



Laporan Keuangan
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Indonesia)

*Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As Of December 31, 2015 and
For The Year
Then Ended
(Indonesian Currency)*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk.
(Dahulu / Formerly PT Bank Mutiara Tbk.)

www.jtrustbank.co.id

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
LAPORAN KEUANGAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 5	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	6 - 7	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	8 - 9	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	10 - 11	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	12 - 223	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(DAHULU PT BANK MUTIARA Tbk)**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEARS
THEN ENDED**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT BANK MUTIARA Tbk)**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Ahmad Fajar
Alamat Kantor : Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 33
Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta 10220
Alamat Rumah : Permata Pamulang Blok E-5 No. 8
RT 003/RW 004 - Tangerang
No. Telepon : (021) 29261111
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Felix I. Hartadi
Alamat Kantor : Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 33
Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta 10220
Alamat Rumah : Villa Gading Indah E/1C RT 002/014
Kelapa Gading Barat - Jakarta Utara
No. Telepon : (021) 29261111
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank JTrust Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Mutiara Tbk) ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned:

1. Name : Ahmad Fajar
Office Address : Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 33
Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta 10220
Residential Address : Permata Pamulang Blok E-5 No. 8
RT 003/RW 004 - Tangerang
Telephone No. : (021) 29261111
Title : President Director

2. Name : Felix I. Hartadi
Office Address : Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 33
Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta 10220
Residential Address : Villa Gading Indah E/1C RT 002/014
Kelapa Gading Barat - Jakarta Utara
Telephone No. : (021) 29261111
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank JTrust Indonesia Tbk (formerly PT Bank Mutiara Tbk) (the "Bank");
2. The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of the Bank has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of the Bank do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 18 Maret 2016 / March 18, 2016 *gEK*


Ahmad Fajar
Direktur Utama / President Director


Felix I. Hartadi
Direktur / Director



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 0131/T&T-GA/R-3/2016

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bank JTrust Indonesia Tbk
(dahulu PT Bank Mutiara Tbk)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank JTrust Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Mutiara Tbk) ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 0131/T&T-GA/R-3/2016

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank JTrust Indonesia Tbk
(formerly PT Bank Mutiara Tbk)**

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank JTrust Indonesia Tbk (formerly PT Bank Mutiara Tbk) (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank JTrust Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Mutiara Tbk) tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 49 dan 51 atas laporan keuangan terlampir.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 49 atas laporan keuangan, beberapa pihak telah mengajukan beberapa tuntutan hukum dan klaim kepada Bank. Selain itu, Bank juga telah mengajukan beberapa tuntutan hukum dan klaim kepada pihak-pihak tertentu. Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 51 atas laporan keuangan, kasus-kasus hukum dan klaim tersebut sedang dalam proses hukum, dan belum ada keputusan final atas beberapa kasus hukum tersebut. Kondisi ini telah mengakibatkan ketidakpastian yang signifikan atas kemungkinan putusan (*probable outcome*), dimana pada tanggal 31 Desember 2015, tidak dapat ditentukan oleh Bank. Laporan keuangan tahun 2015 terlampir tidak termasuk penyesuaian yang dapat timbul akibat dari ketidakpastian yang signifikan tersebut.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank JTrust Indonesia Tbk (formerly PT Bank Mutiara Tbk) as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

We draw attention to Notes 49 and 51 to the accompanying financial statements.

As disclosed in Note 49 to the financial statements, several parties have filed for legal and claim cases against the Bank. In addition, the Bank also has filed some legal and claim cases against certain parties. As disclosed in Note 51 to the financial statements, these legal and claim cases are the subjects of legal proceedings, and the final decisions on several cases are still in process. These conditions have raised significant uncertainties the probable final outcome of which as of December 31, 2015 have not been determined by the Bank. The accompanying 2015 financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of these significant uncertainties.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Penekanan suatu hal (lanjutan)

Emphasis of matters (continued)

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

TJAHJADI & TAMARA



Riani
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0264
Public Accountant Registration No. AP.0264

18 Maret 2016/March 18, 2016

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013*	
ASET					ASSETS
Kas	2c,2d,2e, 4,40,45	212.799	221.699	246.398	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c,2d,2e, 2f,5,40,45	880.957	1.321.263	2.446.981	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c,2d,2e, 2f,6,40	424.643	147.484	226.027	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2k,6,32	(718)	(718)	(799)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto	45	423.925	146.766	225.228	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2d,2e, 2g,7,40	462.095	1.435.819	157.001	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2k,7	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	45	462.095	1.435.819	157.001	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga Dimiliki hingga jatuh tempo	2c,2d,2h, 8,40	-	2.447.580	1.377.359	Marketable securities
Tersedia untuk dijual		1.116.637	125.592	166.827	Held-to-maturity
Diperdagangkan		123.432	15.084	39.619	Available-for-sale
		1.240.069	2.588.256	1.588.805	Trading
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2k,8,32	-	(904.105)	(888.410)	Less: Allowance for impairment losses
Surat-surat berharga - neto	45	1.240.069	1.684.151	695.395	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	2c,2d,2i, 9,40	2.839	117	-	Derivative receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2k,9	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan derivatif - neto	45	2.839	117	-	Derivative receivables - net
Kredit yang diberikan Pihak berelasi	2c,2d,2j, 10,40	161.297	6.212	8.895	Loan Related parties
Pihak ketiga	2ab,39	9.205.924	7.838.090	11.122.912	Third parties
		9.367.221	7.844.302	11.131.807	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2k,10,32	(190.642)	(609.630)	(1.003.491)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - neto	45	9.176.579	7.234.672	10.128.316	Loans - net

* Disajikan kembali (Catatan 52)/As restated (Note 52).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013*	
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi	2c,2d,2l, 11,40	633.245	770.854	774.669	Acceptances receivable
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2k,11,32	(524.312)	(666.746)	(655.172)	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - neto	45	108.933	104.108	119.497	Acceptances receivable - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2c,2d,2u, 12,40,45	53.060	33.430	39.717	Accrued interest income
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2p,13	102.573	33.139	41.084	Prepaid expenses and advances
Aset pajak tangguhan	2b,2x, 36b,52	94.831	110.806	103.990	Deferred tax assets
Aset tetap	2k,2m,14	183.287	224.982	218.880	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(23.217)	(20.331)	(5.584)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - neto	14	160.070	204.651	213.296	Fixed assets - net
Aset takberwujud	2k,2n,15	116.754	111.816	102.410	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(87.326)	(80.411)	(73.295)	Less: Accumulated amortization
Aset takberwujud - neto	15	29.428	31.405	29.115	Intangible assets - net
Agunan yang diambil alih	2o,16	169.873	304.028	306.509	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2k,16,32	(97.941)	(304.028)	(306.509)	Less: Allowance for impairment losses
Agunan yang diambil alih - neto	16	71.932	-	-	Foreclosed assets - net
Aset lain-lain	2c,2p,17, 40				Other assets
Pihak berelasi	2ab,39	10.890	-	-	Related parties
Pihak ketiga		227.780	246.075	453.692	Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2k,17,32	(75.257)	(119.213)	(317.828)	Less: Allowance for impairment losses
Aset lain-lain - neto		163.413	126.862	135.864	Other assets - net
JUMLAH ASET		13.183.503	12.688.888	14.581.882	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali (Catatan 52)/As restated (Note 52).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	2d,2q, 18,45	8.844	6.077	9.749	Obligations due immediately
Simpanan nasabah Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2d,2r, 19,40,45 2ab,39	121.133 10.899.646 <u>11.020.779</u>	24.736 11.002.003 <u>11.026.739</u>	42.378 11.515.703 <u>11.558.081</u>	Deposits from customers Related parties Third parties
Simpanan dari bank lain	2d,2r, 20,45	378.494	48.745	1.063.369	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	2c,2d,2i, 9,40,45	53	126	1.606	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2c,2d,2l, 11,40,45	46.211	47.756	65.105	Acceptances payable
Utang pajak	2x,36a	21.623	19.186	23.412	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	2c,2d,21, 40,45	42.646	57.670	52.877	Accrued interest expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja	2b,2z, 37,52	62.507	33.571	30.619	Post-employment benefits liability
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2d, 22,40 2ab,39	958 51.835 <u>52.793</u>	- 264.225 <u>264.225</u>	- 236.829 <u>236.829</u>	Accrued expenses and other liabilities Related parties Third parties
Pinjaman subordinasi	2c,2d,2s 2ab,23,39, 40,45	344.625	-	-	Subordinated loan
Obligasi konversi	2c,24,40	206.775	185.775	182.550	Convertible bonds
JUMLAH LIABILITAS		12.185.350	11.689.870	13.224.197	TOTAL LIABILITIES

* Disajikan kembali (Catatan 52)/As restated (Note 52).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013*	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - seri A nilai nominal Rp 0,01 (nilai penuh) per saham dan seri B nilai nominal Rp 78 (nilai penuh) per saham					Share capital - series with par value of Rp 0.01 (full amount) per share and series B with par value of Rp 78 (full amount) per share
Modal dasar - 1.200.000.000.004.200 saham seri A pada tanggal 31 Desember 2015, 900.000.000.004.200 saham seri A pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, dan 38.461.538.461 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013					Authorized capital - 1,200,000,000,004,200 series A shares as of December 31, 2015, 900,000,000,004,200 series A shares as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, and 38,461,538,461 series B shares as of December 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 901.184.100.000.000, 801.184.100.000.000 dan 676.236.100.000.000 saham seri A pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, dan 28.350.177.035 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	25	11.223.155	10.223.155	8.973.675	Issued and fully paid capital - 901,184,100,000,000, 801,184,100,000,000 and 676,236,100,000,000 series A shares as of December 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, and 28,350,177,035 series B shares as of December 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013
Tambahan modal disetor	2t,26	178.759	178.759	178.759	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	25	-	300.000	1.249.480	Deposit for future stock subscription
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2m,14	99.269	128.907	132.425	Revaluation surplus of fixed assets - net

* Disajikan kembali (Catatan 52)/As restated (Note 52).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December, 31 2015	31 Desember/ December, 31 2014*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013*	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS (lanjutan)					EQUITY (continued)
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	2d, 2h, 8	(25.172)	(18.880)	(25.454)	Unrealized losses on changes in fair value of available-for-sale securities
Saldo rugi:					Deficit:
Telah ditentukan penggunaannya	27	1.002	1.002	1.002	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2b, 2z, 52	(10.478.860)	(9.813.925)	(9.152.202)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS - NETO		998.153	999.018	1.357.685	TOTAL EQUITY - NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		13.183.503	12.688.888	14.581.882	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali (Catatan 52)/As restated (Note 52).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014*	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2u, 2v, 2ab, 28, 39	1.070.951	1.194.273	Interest income
Beban bunga	2u, 2ab, 29, 39	(922.087)	(1.128.672)	Interest expenses
Pendapatan bunga - neto		<u>148.864</u>	<u>65.601</u>	Interest income - net
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan Operasional Lainnya:				Other Operating Income:
Keuntungan kurs mata uang asing - neto	2c	19.868	20.023	Gains on foreign exchange - net
Provisi lain-lain	2v	11.981	9.634	Other provisions
Provisi dari transaksi ekspor impor	2v	6.059	5.683	Provision from export import transactions
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan diperdagangkan - neto	2d, 2h, 8, 30	2.020	3.977	Gains on sale of available-for-sale and trading securities - net
Lain-lain	2w	46.935	36.527	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>86.863</u>	<u>75.844</u>	Total Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya:				Other Operating Expenses:
Gaji dan tunjangan	2w, 2z, 31	(332.524)	(256.430)	Salaries and allowances
Penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	2k, 32	(269.779)	(138.505)	Provision for impairment losses - net
Umum dan administrasi	2w, 33	(207.485)	(219.575)	General and administrative
Lain-lain	2w, 10	(73.277)	(29.066)	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>(883.065)</u>	<u>(643.576)</u>	Total Other Operating Expenses
RUGI OPERASIONAL		(647.338)	(502.131)	LOSS FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	2w, 34	69.896	15.284	Non-operating income
Beban non-operasional	2w, 35	(74.308)	(185.408)	Non-operating expenses
Beban Non-Operasional - neto		<u>(4.412)</u>	<u>(170.124)</u>	Non-Operating Expenses - net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN		(651.750)	(672.255)	LOSS BEFORE DEFERRED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN - NETO	2x, 36b	<u>(24.260)</u>	<u>8.508</u>	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
RUGI TAHUN BERJALAN		(676.010)	(663.747)	LOSS FOR THE YEAR

* Disajikan kembali (Catatan 52)/As restated (Note 52).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014*	
RUGI TAHUN BERJALAN		(676.010)	(663.747)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2z, 37	(24.751)	(1.993)	<i>Remeasurement of defined benefits program</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2x, 36b	6.188	499	<i>Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Sub jumlah		<u>(18.563)</u>	<u>(1.494)</u>	<i>Sub total</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will be reclassified to profit or loss:</i>
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	2d, 2h, 8	(8.389)	8.765	<i>Changes in fair value of available-for-sale securities</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	2x, 36b	2.097	(2.191)	<i>Income tax relating to item that will be reclassified to profit or loss</i>
Sub jumlah		<u>(6.292)</u>	<u>6.574</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(24.855)	5.080	<i>Total other comprehensive income for the year, net of tax</i>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(700.865)</u>	<u>(658.667)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2y, 38	<u>(0,0008)</u>	<u>(0,0008)</u>	BASIC LOSS PER SHARE (full amount)

* Disajikan kembali (Catatan 52)/As restated (Note 52).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal/ Deposit for future stock subscription	Surplus revaluasi aset tetap - neto/ Revaluation surplus of fixed assets - net	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual/Unrealized gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale securities	Saldo rugi/Deficit		Jumlah ekuitas - neto/ Total equity - net	
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated**		
Saldo 1 Januari 2014		8.973.675	178.759	1.249.480	132.425	(25.454)	1.002	(9.134.837)	1.375.050	Balance as of January 1, 2014
Penyesuaian neto yang timbul dari penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	2b, 2z, 52	-	-	-	-	-	-	(17.365)	(17.365)	Net adjustment arising from adoption of PSAK 24 (Revised 2013)
Saldo 1 Januari 2014*	52	8.973.675	178.759	1.249.480	132.425	(25.454)	1.002	(9.152.202)	1.357.685	Balance as of January 1, 2014*
Rugi tahun berjalan*		-	-	-	-	-	-	(663.747)	(663.747)	Loss for the year*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak*		-	-	-	-	6.574	-	(1.494)	5.080	Total other comprehensive income for the year, net of tax*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan*		-	-	-	-	6.574	-	(665.241)	(658.667)	Total comprehensive loss for the year*
Reklasifikasi uang muka setoran modal ke modal disetor	25	1.249.480	-	(1.249.480)	-	-	-	-	-	Reclassification of deposit for future stock subscription to paid-in capital
Uang muka setoran modal	25	-	-	300.000	-	-	-	-	300.000	Deposit for future stock subscription
Selisih surplus revaluasi atas penyusutan nilai revaluasian dan nilai perolehan	2m, 14	-	-	-	(3.518)	-	-	3.518	-	Excess of surplus revaluation of depreciated revaluation value and cost value
Saldo 31 Desember 2014*		10.223.155	178.759	300.000	128.907	(18.880)	1.002	(9.813.925)	999.018	Balance as of December 31, 2014*

* Disajikan kembali (Catatan 52)/As restated (Note 52).

** Termasuk dalam saldo rugi adalah pengukuran kembali program imbalan pasti/Included in deficit is remeasurement of defined benefits program.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal/ Deposit for future stock subscription	Surplus revaluasi aset tetap - neto/ Revaluation surplus of fixed assets - net	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual/Unrealized gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale securities	Saldo rugi/Deficit		Jumlah ekuitas - neto/ Total equity - net	
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated**		
Saldo 1 Januari 2015		10.223.155	178.759	300.000	128.907	(18.880)	1.002	(9.813.925)	999.018	Balance as of January 1, 2015
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(676.010)	(676.010)	Loss for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	-	(6.292)	-	(18.563)	(24.855)	Total other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	(6.292)	-	(694.573)	(700.865)	Total comprehensive loss for the year
Reklasifikasi uang muka setoran modal ke modal disetor	25	300.000	-	(300.000)	-	-	-	-	-	Reclassification of deposit for future stock subscription to paid-in capital
Tambahan setoran modal	25	700.000	-	-	-	-	-	-	700.000	Additional capital contribution
Selisih surplus revaluasi atas penyusutan nilai revaluasian dan nilai perolehan	2m, 14	-	-	-	(29.638)	-	-	29.638	-	Excess of surplus revaluation of depreciated revaluation value and cost value
Saldo 31 Desember 2015		11.223.155	178.759	-	99.269	(25.172)	1.002	(10.478.860)	998.153	Balance as of December 31, 2015

* Disajikan kembali (Catatan 52)/As restated (Note 52).

** Termasuk dalam saldo rugi adalah pengukuran kembali program imbalan pasti/Included in deficit is remeasurement of defined benefits program.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari bunga serta provisi dan komisi	2u, 2v, 12, 28	1.069.361	1.215.878	Interest, provision and commissions received
Pembayaran bunga dan provisi	2v, 21, 29	(937.111)	(1.123.879)	Payments for interests and provisions
Pembayaran beban tenaga kerja	31	(328.339)	(252.479)	Payments for employee expenses
Pembayaran beban umum dan administrasi	33	(191.661)	(190.082)	Payments for general and administrative expenses
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pendapatan (beban) operasional lainnya - neto		(39.762)	(6.286)	Receipts from (payments for) other operating income (expenses) - net
Pembayaran untuk beban non-operasional - neto		(31.679)	(170.125)	Payments for non-operating expense - net
Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi		(459.191)	(526.973)	Cash flows before operating assets and liabilities changes
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		-	7.000	Placements with Bank Indonesia and other bank
Surat-surat berharga diperdagangkan	2c, 2d, 2g, 7	(108.348)	(24.540)	Trading securities
Tagihan lainnya	2d, 9, 11	(76.983)	11.643	Other receivables
Kredit yang diberikan	2d, 2k, 2ab, 10	(2.273.867)	2.893.644	Loans
Aset lain-lain		(46.300)	(16.652)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	2q, 18	2.767	(3.672)	Obligations due immediately
Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain	2d, 2r, 2ab, 19, 20	323.789	(1.545.966)	Deposits from customers and deposits from other banks
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		(189.614)	4.341	Accrued expenses and other liabilities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(2.827.747)	798.825	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	8	552.431	(1.028.986)	Acquisitions of held-to-maturity and available-for-sale securities
Hasil penjualan aset tetap		66.467	1	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	15	(4.938)	(9.406)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset tetap	14	(3.528)	(6.111)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		610.432	(1.044.502)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
AKTIVITAS PENDANAAN				
Tambahan setoran modal	25	700.000	300.000	Additional capital contribution
Penerimaan pinjaman subordinasi	23	344.625	-	Receipt of subordinated loan
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		1.044.625	300.000	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(1.172.690)	54.323	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		26.919	2.535	Effect of foreign currencies exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		3.126.265	3.069.407	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		1.980.494	3.126.265	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consists of:
Kas	4	212.799	221.699	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	880.957	1.321.263	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	424.643	147.484	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	462.095	1.435.819	Placements with Bank Indonesia and other banks - mature within 3 months or less from the date of acquisition
Jumlah		<u>1.980.494</u>	<u>3.126.265</u>	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Mutiara Tbk) ("Bank") semula didirikan dengan nama PT Bank Century Invest Corporation berdasarkan akta No. 136 tanggal 30 Mei 1989 yang dibuat di hadapan Lina Laksmiwardhani, SH, sebagai pengganti dari Lukman Kirana, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6196.HT.01.01.TH'89 tanggal 12 Juli 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 Tambahan No. 1959 tanggal 4 Mei 1993. Selanjutnya Bank melakukan penggabungan atau merger dengan bank-bank lainnya pada tahun 2004.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 54 tanggal 28 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, MKn, Notaris di Jakarta, antara lain, mengenai perubahan tempat kedudukan dan Kantor Pusat Bank dari Jakarta Selatan ke Jakarta Pusat. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0948998.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 29 Desember 2015.

Sejak tanggal 6 November 2008, Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai Bank Dalam Pengawasan Khusus (DPK).

Pada tanggal 20 November 2008, berdasarkan Surat No. 10/232/GBI/Rahasia, Bank Indonesia menetapkan Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) sebagai Bank Gagal yang ditengarai berdampak sistemik. Selanjutnya, sesuai dengan Perpu No. 4 Tahun 2008 tentang Jaring Pengaman Sistem Keuangan, Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) melalui Keputusan No. 04/KSSK.03/2008 tanggal 21 November 2008 menetapkan Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) sebagai bank gagal yang berdampak sistemik dan menyerahkan penanganannya kepada Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS").

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (formerly PT Bank Mutiara Tbk) ("Bank") was established under the name of PT Bank Century Invest Corporation by deed No. 136 dated May 30, 1989 of Lina Laksmiwardhani, SH, substitute of Lukman Kirana, SH, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6196.HT.01.01.TH'89 dated July 12, 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 Supplement No. 1959 dated May 4, 1993. Then the Bank conducted a business combination through merger with other banks in 2004.

The Bank's articles of association have been amended several times, the most recently is by deed No. 54 dated December 28, 2015 of Jose Dima Satria, SH, MKn, Notary in Jakarta, concerning, among others, the changes in the Bank's domicile and Head Office. The changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0948998.AH.01.02.TAHUN 2015 dated December 29, 2015.

Since November 6, 2008, the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) has been classified as a Bank under Intensive Monitoring Unit by Bank Indonesia.

On November 20, 2008, based on Letter No. 10/232/GBI/Rahasia, Bank Indonesia has determined Bank (formerly PT Bank Century Tbk) as a Failed Bank which was deemed as having systemic impact. Furthermore, in accordance with Government Regulation No. 4 Year 2008 about the Safeguarding of Financial System, the Financial System Stability Committee through its Decree No. 04/KSSK.03/2008 dated November 21, 2008 classified Bank (formerly PT Bank Century Tbk) as a failed bank which had systemic impact and assigned the Bank to Deposit Insurance Corporation ("DIC").

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 40 Undang-Undang ("UU") No. 24 Tahun 2004 tentang LPS, terhitung sejak LPS melakukan penanganan bank gagal, maka LPS mengambil alih segala hak dan wewenang rapat umum pemegang saham, kepemilikan, kepengurusan, dan/atau kepentingan lain pada bank dimaksud.

Sehubungan dengan pengambilalihan Bank oleh LPS pada bulan November 2008, dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 42 Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tentang LPS, maka LPS telah melakukan program divestasi atas mayoritas saham milik LPS pada Bank kepada calon investor yang memenuhi syarat melalui penjualan strategis (*strategic sale*).

Berdasarkan hasil program divestasi, mayoritas saham LPS di Bank telah dialihkan kepada J Trust Co., Ltd., Jepang melalui Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham Bersyarat tanggal 12 September 2014, Surat Kesepakatan tanggal 18 November 2014 dan Akta Pengambilalihan No. 52 tanggal 20 November 2014 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, MKn, Notaris di Jakarta (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Kantor Pusat Bank beralamat di Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 33, Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta Pusat. Pada tanggal 31 Desember 2014, Kantor Pusat Bank beralamat di Gedung International Financial Center Lantai 11, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan.

Perubahan alamat Kantor Pusat Bank telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Surat No. S-47/PB.1/2015 tanggal 7 Oktober 2015.

Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kantor cabang	21	23	Branches
Kantor cabang pembantu	37	35	Sub-branches
Kantor kas	3	3	Cash offices

Entitas induk terakhir Bank adalah J Trust Co., Ltd., Jepang.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank (continued)

In accordance with article 40 of the Law No. 24 Year 2004 regarding DIC, effective from DIC took over failed bank, then DIC shall take over all the rights and authorization of the general meeting of shareholders, ownership, management, and/or other interests of such bank.

In relation with DIC takeover of the Bank in November 2008, in compliance with Article 42 of Law No. 24 Year 2004 as subsequently amended with Law No. 7 Year 2009 regarding DIC, the DIC has already conducted a divestment program for the majority of Bank's shares owned by DIC to the qualified prospective investor through strategic sale.

Based on divestment program result, DIC's majority shareholding in the Bank has been sold to J Trust Co., Ltd., Japan through Conditional Sale and Purchase Agreement dated September 12, 2014, Letter of Agreement dated November 18, 2014 and Deed of Sale and Purchase Agreement No. 52 dated November 20, 2014 as covered by Jose Dima Satria, SH, MKn, Notary in Jakarta (Note 25).

As of December 31, 2015, the Bank's Head Office is located at Sahid Sudirman Center Building 33rd Floor, Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Central Jakarta. As of December 31, 2014, the Bank's Head Office is located at International Financial Center Building 11th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 22-23, South Jakarta.

The change in the Bank's Head Office location has been approved by Financial Services Authority (OJK) in its Letter No. S-47/PB.1/2015 dated October 7, 2015.

The Bank has branches, sub-branches and cash offices as follows:

The ultimate parent of the Bank is J Trust Co., Ltd., Japan.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Bank

Pada bulan Juni 1997, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) menjual 70.000.000 sahamnya yang bernilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 900 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penjualan saham kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui Surat No. S-1144/PM/1997 tanggal 3 Juni 1997.

Pada bulan April 1999, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang sahamnya (*Rights Issue I*) dan menerbitkan saham biasa sebanyak 570.400.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 100 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 213.900.000 Waran Seri I yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 20 Oktober 1999 sampai dengan 19 April 2004.

Setiap pemegang saham yang memiliki 20 (dua puluh) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 8 (delapan) saham baru dengan harga Rp 100 (nilai penuh) per saham. Di samping itu, pada setiap 8 (delapan) saham baru melekat 3 (tiga) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 9 Maret 1999.

Pada bulan Juli 2000, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang sahamnya (*Rights Issue II*) dan menerbitkan saham biasa sebanyak 401.773.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 200 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 140.620.725 Waran Seri II yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 19 Januari 2001 sampai dengan 18 Juli 2005. Setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Rp 100 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares

In June 1997, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) sold 70,000,000 shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and offering price of Rp 900 (full amount) per share to public through stock exchange market in accordance with the prevailing regulations. The initial public offering has obtained an effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) through its Letter No. S-1144/PM/1997 dated June 3, 1997.

In April 1999, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering I to its existing shareholders (Rights Issue I) and issued 570,400,000 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 100 (full amount) per share, which were attached by 213,900,000 Warrants Series I and could be converted into shares starting from October 20, 1999 up to April 19, 2004.

Each shareholder, who owned 20 (twenty) shares, entitled a Pre-emptive Right to buy 8 (eight) new shares at the price of Rp 100 (full amount) per share. In addition, every 8 (eight) new shares are attached with 3 (three) Warrants Series I which were given as an incentive. The Limited Public Offering I has obtained approval from the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 9, 1999.

In July 2000, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering II (Rights Issue II) to its existing shareholders and issued 401,773,500 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 200 (full amount) per share, which were attached by 140,620,725 Warrants Series II, and could be converted into shares starting from January 19, 2001 up to July 18, 2005. Each shareholder, who owned 5 (five) shares, entitled a Pre-emptive Right to buy 1 (one) new share for with offering price of Rp 100 (full amount) per share.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Bank (lanjutan)

Di samping itu, pada setiap 100 (seratus) saham baru melekat 35 (tiga puluh lima) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-1517/PM/2000 tanggal 26 Juni 2000.

Pada bulan Maret 2003, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang sahamnya (*Rights Issue III*) dan menerbitkan saham biasa sebanyak 5.797.941.330 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 120 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 173.938.240 Waran Seri III yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 26 September 2003 sampai dengan 7 April 2008. Setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 12 (dua belas) saham baru dengan harga Rp 120 (nilai penuh) per saham.

Di samping itu, pada setiap 100 (seratus) saham baru melekat 3 (tiga) Waran Seri III yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas III tersebut telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2003, dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-405/PM/2003 tanggal 27 Februari 2003.

Pada bulan Juli dan Agustus 2003, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang sahamnya (*Rights Issue IV*) dan menerbitkan saham biasa sebanyak 2.494.146.934 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 120 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 2.244.732.240 Waran Seri IV yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 22 Januari 2004 sampai dengan 3 Agustus 2008. Setiap pemegang saham yang memiliki 10 (sepuluh) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 3 (tiga) saham baru dengan harga Rp 120 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

In addition, every 100 (one hundred) new shares are attached with 35 (thirty five) Warrants Series II which were given as an incentive. The Limited Public Offering II has been approved by the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 26, 2000, and has been obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-1517/PM/2000 dated June 26, 2000.

In March 2003, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering III (Rights Issue III) to its existing shareholders and issued 5,797,941,330 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 120 (full amount) per share, which were attached by 173,938,240 Warrants Series III, and could be converted into shares starting from September 26, 2003 up to April 7, 2008. Each shareholder, who owned 5 (five) shares, entitled a Pre-emptive Right to buy 12 (twelve) new shares at the price of Rp 120 (full amount) per share.

In addition, every 100 (one hundred) new shares are attached with 3 (three) Warrants Series III, which were given as an incentive. The Limited Public Offering III has been approved by the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 28, 2003 and has been obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-405/PM/2003 dated February 27, 2003.

In July and August 2003, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) has conducted a Limited Public Offering IV (Rights Issue IV) to its existing shareholders and issued 2,494,146,934 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 120 (full amount) per share, which were attached by 2,244,732,240 Warrants Series IV, which could be converted into shares starting from January 22, 2004 up to August 3, 2008. Each shareholder, who owned 10 (ten) shares, entitled a Pre-emptive Right to buy 3 (three) new shares at a price of Rp 120 (full amount) per share.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Bank (lanjutan)

Di samping itu, pada setiap 10 (sepuluh) saham baru melekat 9 (sembilan) Waran Seri IV yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas IV ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2003, dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-1534/PM/2003 tanggal 26 Juni 2003. Setelah penggabungan, harga waran menjadi Rp 78 (nilai penuh) per saham.

Pada bulan Juli 2007, Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas V kepada para pemegang sahamnya (*Rights Issue V*) dan menerbitkan saham biasa sebanyak 5.670.029.955 saham dengan nilai nominal Rp 78 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 5.670.029.955 Waran Seri V yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 19 Desember 2007 sampai dengan 18 Juni 2010. Setiap pemegang saham yang memiliki 4 (empat) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Rp 78 (nilai penuh) per saham.

Di samping itu, pada setiap 1 (satu) saham baru melekat 1 (satu) Waran Seri V yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas V ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 5 Juni 2007, dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-2648/BL/2007 tanggal 5 Juni 2007. Pada saat jatuh tempo, terdapat 1 (satu) pemegang waran yang mengajukan permohonan *exercise* waran sejumlah 518 unit atau senilai Rp 40.404, namun hal tersebut tidak dilakukan oleh Bank karena terhitung sejak LPS melakukan penanganan terhadap Bank dan selaku pemegang saham pengendali Bank, berdasarkan UU LPS pasal 40 menyatakan bahwa LPS mengambil alih segala hak dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham, kepemilikan, kepengurusan, dan/atau kepentingan lain.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

In addition, every 10 (ten) new shares are attached with 9 (nine) Warrants Series IV, which were given as an incentive. The Limited Public Offering IV has been approved by shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 27, 2003, and has been obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-1534/PM/2003 dated June 26, 2003. After the merger, the warrant's price became Rp 78 (full amount) per share.

In July 2007, the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) conducted a Limited Public Offering V (Rights Issue V) to its existing shareholders and issued 5,670,029,955 common shares with par value of Rp 78 (full amount) per share, which were attached with 5,670,029,955 Warrant Series V, which could be converted into shares starting from December 19, 2007 up to June 18, 2010. Each shareholder, who owned 4 (four) shares, entitled a Pre-emptive Right to buy 1 (one) new share for a price of Rp 78 (full amount) per share.

In addition, every 1 (one) new share is attached with 1 (one) Warrant Series V, which was given as an incentive. The Limited Public Offering V has been approved by shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 5, 2007, and has been obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-2648/BL/2007 dated June 5, 2007. At maturity date, there was a warrant holders who exercised warrants to apply for a number of 518 units or equivalent to Rp 40,404, but the conversion was not materialized by the Bank because since the DIC has taken over the Bank and as the controlling shareholder of the Bank, as stipulated in article 40 of Law of DIC, the DIC has taken over all rights and obligations of the General Meeting of Shareholders, ownership, management, and/or other interests.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Bank (lanjutan)

Berdasarkan Surat Penghentian Sementara Perdagangan Efek Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) No. Peng-23/BEI.PSJ/SPT/11-2008 tanggal 21 November 2008 sehubungan dengan adanya informasi material yang belum disampaikan kepada publik tentang Bank, maka untuk mencegah terjadinya perdagangan yang tidak wajar atas Efek Tercatat di Bursa Efek Indonesia dan untuk mendapatkan informasi yang lebih memadai tentang hal tersebut, Bursa Efek memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan efek Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) di seluruh pasar mulai sesi pertama perdagangan efek pada tanggal 21 November 2008 hingga pengumuman lebih lanjut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, penghentian tersebut masih berlangsung.

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham Seri A dan Seri B yang ditempatkan dan disetor penuh Bank sejak Penawaran Umum Perdana Saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

Based on the Letter of Temporary Suspension on Shares Trading of Bank (formerly PT Bank Century Tbk) No. Peng-23/BEI.PSJ/SPT/11-2008 dated November 21, 2008 in connection with a material information which has not been communicated to the public concerning Bank, to prevent unusual trading activity on the Shares Listed in Indonesian Stock Exchange and to obtain more adequate information, the Stock Exchange decided to impose a temporary trading suspension of Bank's shares in all market (formerly PT Bank Century Tbk) from the first session of trading securities on November 21, 2008 until further notification. As of the issuance date of the financial statements, the suspension is still ongoing.

Below is the chronological overview of the Bank's issued and fully paid Series A and Series B shares since the Initial Public Offering until December 31, 2015 is as follows:

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Description
Saham Seri B:		Series B Shares:
Saham Pendiri	160.000.000	Founders shares
Saham dari Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 1997	70.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1997
Saham bonus pada bulan Agustus 1998	55.200.000	Bonus shares in August 1998
Pemecahan nilai saham pada bulan Maret 1999	1.140.800.000	Stock split in March 1999
Saham setelah pemecahan	1.426.000.000	Shares after stock split
Penawaran Umum Terbatas I pada bulan April 1999	570.400.000	Limited Public Offering I in April 1999
Pelaksanaan Waran Seri I	13.119.000	Exercise of Series I Warrants
Penawaran Umum Terbatas II pada bulan Juli 2000	401.773.500	Limited Public Offering II in July 2000
Pelaksanaan Waran Seri II	1.033.900	Exercise of Series II Warrants
Penawaran Umum Terbatas III pada bulan Maret 2003	5.797.941.330	Limited Public Offering III in March 2003
Pelaksanaan Waran Seri I	66.331.650	Exercise of Series I Warrants
Pelaksanaan Waran Seri II	37.223.788	Exercise of Series II Warrants
Penawaran Umum Terbatas IV pada bulan Juli 2003	2.494.146.934	Limited Public Offering IV in July 2003
Pelaksanaan Waran Seri I	250.000	Exercise of Series I Warrants
Pelaksanaan Waran Seri II	142.800	Exercise of Series II Warrants
Saham sebelum penggabungan usaha	10.808.362.902	Shares before merger
Saham dari penggabungan usaha pada bulan Oktober 2004	6.769.653.639	Shares from merger in October 2004
Saham setelah penggabungan usaha	17.578.016.541	Shares after merger

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Bank (lanjutan)

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham Seri A dan Seri B yang ditempatkan dan disetor penuh Bank sejak Penawaran Umum Perdana Saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Description
Penempatan langsung oleh Klass Consultant Inc.	2.381.538.461	Direct placement by Klass Consultant Inc.
Pelaksanaan Waran Seri II	145.950.973	Exercise of Series II Warrants
Pelaksanaan Waran Seri III dan V	27.262	Exercise of Series III and V Warrants
Pelaksanaan Waran Seri IV	2.574.613.843	Exercise of Series IV Warrants
Penawaran Umum Terbatas V pada bulan Juni 2007	5.670.029.955	Limited Public Offering V in June 2007
Jumlah Saham Seri B	28.350.177.035	Total Series B shares
Penerbitan saham baru Seri A:		Issuance of Series A new shares:
- November 2008	676.236.100.000.000	- November 2008
- Januari 2014	124.948.000.000.000	- January 2014
- Januari 2015	30.000.000.000.000	- January 2015
- April 2015	30.000.000.000.000	- April 2015
- Oktober 2015	40.000.000.000.000	- October 2015
Jumlah Saham Seri A	901.184.100.000.000	Total Series A shares

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

Below is the chronological overview of the Bank's issued and fully paid Series A and Series B shares since the Initial Public Offering until December 31, 2015 is as follows: (continued)

c. Susunan Pengurus Bank dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank tanggal 28 Desember 2015, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn No. 54 pada tanggal yang sama, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0991872 tanggal 29 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Nobiru Adachi	:
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	:	Sigid Moerkardjono	:
Komisaris Independen	:	Benny Luhur *)	:
Komisaris Independen	:	Koh Yong Guan **)	:

Direksi:

Direktur Utama	:	Ahmad Fajar	:
Direktur	:	Felix Istyono Hartadi Tiono	:
Direktur	:	Eihito Tamura ***)	:
Direktur	:	Ritsuo Ando ****)	:

c. Composition of the Bank's Management and Employees

Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 based on Resolution of the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 28, 2015, as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, MKn No. 54 on the same date, which had been accepted and recorded in database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0991872 dated December 29, 2015 is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus Bank dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

- *) Telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. SR-163/D.03/2015 tanggal 24 Agustus 2015.
- **) Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, belum mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
- ***) Telah mengundurkan diri pada tanggal 4 Januari 2016.
- ****) Telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. SR-45/D.03/2016 tanggal 26 Februari 2016.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank tanggal 30 Desember 2014, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn No. 2 tanggal 8 Januari 2015, yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0001200.AH.01.03.Tahun 2015 tanggal 8 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Nobiru Adachi *)
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen : Sigid Moerkardjono

Direksi:

Direktur Utama : Ahmad Fajar **)
Direktur : Felix Istyono Hartadi Tiono
Direktur : Laksmi Mustikaningrat
Direktur : Yoshio Hirako ***)
Direktur : Eihito Tamura ****)

- *) Telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. SR-54/D.03/2015 tanggal 14 April 2015.
- **) Telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. SR-32/D.03/2015 tanggal 3 Maret 2015.
- ***) Telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. SR-77/D.03/2015 tanggal 7 Mei 2015.
- ****) Telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. SR-124/D.03/2015 tanggal 19 Juni 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)

Boards of Commissioners and Directors (continued)

- *) Has obtained the approval from Financial Services Authority based on its Letter No. SR-163/D.03/2015 dated August 24, 2015.
- **) As of the issuance date of the financial statements, has not yet obtained the approval from Financial Services Authority.
- ***) Has been resigned on January 4, 2016.
- ****) Has obtained the approval from Financial Services Authority based on its Letter No. SR-45/D.03/2016 dated February 26, 2016.

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 based on Resolution of the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 30, 2014, as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, MKn No. 2 dated January 8, 2015, which had been accepted and recorded in database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0001200.AH.01.03.Year 2015 dated January 8, 2015, is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director
Director

- *) Has obtained the approval from Financial Services Authority based on its Letter No. SR-54/D.03/2015 dated April 14, 2015.
- **) Has obtained the approval from Financial Services Authority based on its Letter No. SR-32/D.03/2015 dated March 3, 2015.
- ***) Has obtained the approval from Financial Services Authority based on its Letter No. SR-77/D.03/2015 dated May 7, 2015.
- ****) Has obtained the approval from Financial Services Authority based on its Letter No. SR-124/D.03/2015 dated June 19, 2015.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus Bank dan Karyawan (lanjutan)

Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 18.08/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/XII/2015 tanggal 18 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota :	Benny Luhur	:	Chairman and Member
Sekretaris merangkap Anggota :	Sudarmadji H. Sutrisno	:	Secretary and Member
Anggota :	Nobiru Adachi	:	Member
Anggota :	Haryanto	:	Member

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 08.08/S.Kep-Dir-HCMD/Mutiara/IX/2014 tanggal 8 September 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota :	Sigid Moerkardjono	:	Chairman and Member
Sekretaris merangkap Anggota :	Sudarmadji H. Sutrisno	:	Secretary and Member
Anggota :	Eko Budi Supriyanto	:	Member
Anggota :	Didik Madiyono	:	Member
Anggota :	Sukoriyanto Saputro	:	Member
Anggota :	Haryanto	:	Member

Komite Pemantau Risiko

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 18.07/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/XII/2015 tanggal 18 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota :	Benny Luhur	:	Chairman and Member
Sekretaris merangkap Anggota :	Haryanto	:	Secretary and Member
Anggota :	Nobiru Adachi	:	Member
Anggota :	Sudarmadji H. Sutrisno	:	Member

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)

Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee

The composition of Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

Audit Committee

The composition of Audit Committee as of December 31, 2015 based on Board of Director's Decision Letter No. 18.08/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/XII/2015 dated December 18, 2015 is as follows:

The composition of Audit Committee as of December 31, 2014 based on Board of Directors' Decision Letter No. 08.08/S.Kep-Dir-HCMD/Mutiara/IX/2014 dated September 8, 2014 is as follows:

Risk Monitoring Committee

The composition of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2015 based on Board of Director's Decision Letter No. 18.07/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/XII/2015 dated December 18, 2015 is as follows:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus Bank dan Karyawan (lanjutan)

Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi (lanjutan)

Komite Pemantau Risiko (lanjutan)

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 08.09/S.Kep-Dir-HCMD/Mutiara/IX/2014 tanggal 8 September 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota :	Sigid Moerkardjono	:
Sekretaris merangkap Anggota :	Haryanto	:
Anggota :	Eko Budi Supriyanto	:
Anggota :	Didik Madiyono	:
Anggota :	Sukoriyanto Saputro	:
Anggota :	Sudarmadji H. Sutrisno	:

Komite Remunerasi dan Nominasi

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 23.03/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/XII/2015 tanggal 23 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua :	-	:
Sekretaris merangkap Anggota :	Pahot Gumpar Hutasoit	:
Anggota :	Nobiru Adachi	:
Anggota :	Benny Luhur	:

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01.04/S.Kep-Dir-HCMD/Mutiara/IX/2014 tanggal 1 September 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota :	Eko Budi Supriyanto	:
Sekretaris merangkap Anggota :	Pahot Gumpar Hutasoit	:
Anggota :	Sigid Moerkardjono	:
Anggota :	Sukoriyanto Saputro	:
Anggota :	Didik Madiyono	:

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)

Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee (continued)

Risk Monitoring Committee (continued)

The composition of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2014 based on Board of Directors' Decision Letter No. 08.09/S.Kep-Dir-HCMD/Mutiara/IX/2014 dated September 8, 2014 is as follows:

Chairman and Member
Secretary and Member
Member
Member
Member
Member

Remuneration and Nomination Committee

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2015 based on Board of Directors' Decision Letter No. 23.03/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/XII/2015 dated December 23, 2015 is as follows:

Chairman
Secretary and Member
Member
Member

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2014 based on Board of Directors' Decision Letter No. 01.04/S.Kep-Dir-HCMD/Mutiara/IX/2014 dated September 1, 2014 is as follows:

Chairman and Member
Secretary and Member
Member
Member
Member

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus Bank dan Karyawan (lanjutan)

Divisi Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 30.13/S.Kep-Dir-HCD/JTRUST/IX/2015 tanggal 30 September 2015, Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah M. Adi Bintoro.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 12.08/S.Kep-Dir-HCMD/Mutiara/IX/2014 tanggal 12 September 2014, Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Hartono Karyatin Soetarto.

Satuan Kerja Audit Intern (Divisi Internal Audit)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 12.05/S.Kep-Dir-HCD/Mutiara/III/2015 tanggal 10 Maret 2015 dan No. 12.05/S.Kep-Dir-HCMD/Mutiara/IX/2014 tanggal 29 September 2014, Kepala Divisi Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Nanny Tjahjarijadi.

Personil manajemen kunci Bank meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit.

Jumlah imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang kepada personil manajemen kunci Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors		Komite Audit/ Audit Committee		
	2015	2014	2015	2014	2015	2014	
Imbalan kerja jangka pendek	2.166	2.954	7.827	5.462	792	971	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	130	657	456	1.077	-	-	Long-term employee benefits
Jumlah	2.296	3.611	8.283	6.539	792	971	Total

Tidak ada kompensasi dalam bentuk pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personil manajemen kunci.

Bank memiliki masing-masing 1.366 dan 1.435 karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)

Corporate Secretary Division

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 30.13/S.Kep-Dir-HCD/JTRUST/IX/2015 dated September 30, 2015, the Head of Corporate Secretary Division as of December 31, 2015 is M. Adi Bintoro.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 12.08/S.Kep-Dir-HCMD/Mutiara/IX/2014 dated September 12, 2014, the Head of Corporate Secretary Division as of December 31, 2014 is Hartono Karyatin Soetarto.

Internal Audit Division

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 12.05/S.Kep-Dir-CD/Mutiara/III/2015 dated March 10, 2015 and No. 12.05/S.Kep-Dir-HCMD/Mutiara/IX/2014 dated September 29, 2014, the Head of Internal Audit Division as of December 31, 2015 and 2014 is Nanny Tjahjarijadi.

The Bank's key management personnels are Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee.

Total short-term and long-term employee benefits to the Bank's key management personnels for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

There are no compensation of termination benefits and share-based payment to the key management personnels.

The Bank has 1,366 and 1,435 employees as of December 31, 2015 and 2014, respectively (unaudited).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 18 Maret 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan oleh Bank dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diterapkan secara konsisten, kecuali untuk penerapan beberapa Pernyataan/Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah direvisi dan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan pada Catatan 2b.

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Bank is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements that were completed and authorized to be issued on March 18, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied by the Bank in the preparation of its financial statements for the years ended December 31, 2015 and 2014 are consistent, except for the adoption of several amended Statements/Interpretations of Financial Accounting Standards effective January 1, 2015 as disclosed in Note 2b.

a. Statement of Compliance and Basis of Financial Statements Preparation

Statement of Compliance

The financial statements were prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Bapepam-LK, which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Basis of Financial Statements Preparation

Effective January 1, 2015, the financial statements are prepared and presented in accordance with PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The financial statements have been prepared under the historical cost except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such account. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi,
- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank diungkapkan pada Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Financial Statements Preparation (continued)

Basis of Financial Statements Preparation (continued)

The statement of cash flows was prepared based on the modified direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- the application of accounting policies,
- the reported amounts of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Significant accounting estimates, assumptions and judgment applied in the preparation of the Bank's financial statements are disclosed in Note 3.

The amounts in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- a. PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- b. PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- c. PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- d. PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
- e. PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".
- f. PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".
- g. PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- h. PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- i. PSAK 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- j. PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- k. PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".
- l. ISAK 26 (Revisi 2013), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

Standar baru, revisi dan interpretasi yang relevan terhadap Bank adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
Standar revisi ini mengharuskan entitas untuk memisahkan penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain ("OCI") ke dalam dua kelompok berdasarkan apakah mereka akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi di masa yang akan datang. Pos-pos OCI yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi harus disajikan terpisah dengan pos-pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi di masa yang akan datang. Bank telah memodifikasi pos-pos OCI dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk menyajikan pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada masa yang akan datang terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Informasi komparatif telah disajikan kembali dengan menggunakan basis yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policy and Disclosure

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations which were effective on or after January 1, 2015 as follows:

- a. PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".
- b. PSAK 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".
- c. PSAK 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures".
- d. PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".
- e. PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes".
- f. PSAK 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".
- g. PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation".
- h. PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- i. PSAK 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements".
- j. PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".
- k. PSAK 68, "Fair Value Measurement".
- l. ISAK 26 (Revised 2013), "Reassessment of Embedded Derivatives".

New standards, amendments and interpretations which were relevant to the Bank are as follows:

- PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
The revised standard requires entities to separate items presented in other comprehensive income ("OCI") into two groups, based on whether or not they may be reclassified to profit or loss in the future. Items that will not be reclassified must be presented separately from items that may be reclassified in the future. The Bank has modified the presentation of items of OCI in its statement of profit or loss and other comprehensive income to present items that would be reclassified to profit or loss in the future separately from those that would never be reclassified to profit or loss. Comparative information has been re-presented on the same basis.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang relevan terhadap Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"

Perubahan-perubahan oleh karena standar revisi ini antara lain sebagai berikut:

- a) Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui sebagai OCI. Pendekatan koridor tidak lagi diperbolehkan;
- b) Biaya jasa lalu diakui pada periode dimana terjadi perubahan program. Manfaat yang belum vested sudah tidak boleh lagi diakui sepanjang periode jasa di masa depan;
- c) Dalam menentukan angka yang diakui di laba rugi, biaya bunga dan pengembalian yang diharapkan dari aset program diganti dengan jumlah bunga bersih yang dihitung menggunakan tingkat diskonto untuk liabilitas (aset) imbalan pasti.

Ketentuan transisi diterapkan pada penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) untuk pertama kali. Bank telah menerapkan ketentuan transisi yang relevan dan menyajikan kembali jumlah-jumlah komparatif secara retrospektif (Catatan 37 dan 52).

- PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
PSAK 46 (Revisi 2014) mensyaratkan pajak-pajak lainnya di luar dari pajak penghasilan badan disajikan terpisah di laporan posisi keuangan. Pajak penghasilan dan pajak lainnya telah disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan PSAK 46 (Revisi 2014).

- PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"

PSAK 50 (Revisi 2014) menjelaskan persyaratan untuk saling hapus instrumen-instrumen keuangan dan mengantisipasi ketidakkonsistenan yang diidentifikasi dalam menerapkan kriteria saling hapus. Bank tidak memiliki pengaturan saling hapus terkait dengan hal ini, penerapan standar revisi ini tidak berdampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policy and Disclosure (continued)

New standards, amendments and interpretations which were relevant to the Bank are as follows: (continued)

- PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"

Changes introduced by this revised standard among others, are as follows:

- a) Actuarial gains and losses are recognized immediately in OCI. Corridor approach is no longer allowed;
- b) Past-service costs are recognized in the period of a plan amendment. Unvested benefits can no longer be spread over a future-service period;
- c) In determining amounts recognized in the profit or loss, interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).

Specific transitional provisions are applicable to first-time application of PSAK 24 (Revised 2013). The Bank has applied the relevant transitional provisions and restated the comparative amounts on a retrospective basis (Notes 37 and 52).

- PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes"
PSAK 46 (Revised 2014) requires other taxes outside corporate income tax must be separately presented in financial position. The corporate income tax and other taxes have been presented separately in the statement of financial position to reflect the PSAK 46 (Revised 2014).

- PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"

PSAK 50 (Revised 2014) clarifies the requirements for offsetting financial instruments and anticipates inconsistencies identified in applying the offsetting criteria. As the Bank does not have any offsetting arrangements in place, the application of the revised standards had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang relevan terhadap Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

PSAK 55 (Revisi 2014) memberikan panduan persyaratan untuk menghentikan akuntansi lindung nilai ketika derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dinovasi berdasarkan keadaan tertentu dan juga mengklarifikasi bahwa setiap perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai suatu instrumen lindung nilai akibat dari novasi termasuk dalam penilaian dan pengukuran dari efektivitas lindung nilai. Penerapan standar revisi ini tidak berdampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

- PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PSAK 60 (Revisi 2014) mensyaratkan entitas mengungkapkan informasi yang dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi pengaruh atau pengaruh potensial atas *netting arrangements* pada laporan posisi keuangan. Penerapan standar revisi ini tidak berdampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset, atau dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas, dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran (*exit price*) atau, dalam ketiadaan, pasar yang paling menguntungkan pada tanggal tersebut. Nilai wajar suatu liabilitas mencerminkan dampak risiko wanprestasi (*non-performance risk*). PSAK 68 mensyaratkan bahwa nilai wajar aset non-keuangan ditentukan berdasarkan penggunaan tertinggi dan terbaik dari aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policy and Disclosure (continued)

New standards, amendments and interpretations which were relevant to the Bank are as follows: (continued)

- PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"

PSAK 55 (Revised 2014) provides relief from the requirement to discontinue hedge accounting when a derivative designated as a hedging instrument is novated under certain circumstances. The amendments also clarify that any change to the fair value of the derivative designated as a hedging instrument arising from the novation should be included in the assessment and measurement of hedge effectiveness. The application of the revised standards had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the financial statements.

- PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"

PSAK 60 (Revised 2014) requires entity to disclose information to enable users of the financial statements to evaluate the effect or potential effect of netting arrangements on the statement of financial position. The application of the revised standards had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the financial statements.

- PSAK 68, "Fair Value Measurement"

PSAK 68 defines fair value as the price that would be received to sell an asset, or price to be paid to transfer a liability, in an orderly transaction between market participants at the measurement date (*exit price*) or, in its absence, the most advantageous market at that date. The fair value of liability reflects its non-performance risk. PSAK 68 requires that the fair value of a non-financial asset is determined based on the highest and best use of the asset.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang relevan terhadap Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" (lanjutan)

PSAK 68 juga mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan informasi teknik penilaian dan input yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan di level 2, dan untuk pengukuran aset atau liabilitas keuangan di level 3, harus diungkapkan dampak dari pengukuran terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut. Penerapan PSAK 68 telah diungkapkan dalam Catatan 45.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

a) Mata Uang Penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

b) Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kebijakan akuntansi atas transaksi dan saldo dalam mata uang asing didasarkan pada peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI"). Bank mengacu pada Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") dimana transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali apabila ditangguhkan pada ekuitas karena memenuhi kualifikasi/kriteria sebagai lindung nilai arus kas (*hedging*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policy and Disclosure (continued)

New standards, amendments and interpretations which were relevant to the Bank are as follows: (continued)

- PSAK 68, "Fair Value Measurement" (continued)

PSAK 68 also requires entity to disclose information on the valuation technique and inputs used in the fair value measurement for financial asset and liability in level 2, and financial asset or liabilities in level 3, the entity should disclose impact of the measurement to profit or loss and other comprehensive income for the current period. The application of PSAK 68 has been disclosed in Note 45.

c. Foreign Currency Translation

a) Presentation Currency

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

b) Transaction and Balances in Foreign Currency

Accounting policy for transactions and balances in foreign currency is based on Bapepam-LK rule No. VIII.G.7 and Guidelines of Accounting for Indonesian Bank ("PAPI"). The Bank refers to the Guidelines of Accounting for Indonesian Bank ("PAPI") where transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the reporting (closing) rate set by Bank Indonesia that is middle rate which the average of bid rate and ask rate based on Reuters at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at that time.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

b) Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Selisih penjabaran mata uang asing atas aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (dalam nilai penuh):

	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Poundsterling Inggris	20.439,02
Euro Eropa	15.056,67
Franc Swiss	13.919,33
Dolar Amerika Serikat	13.785,00
Dolar Kanada	9.924,41
Dolar Australia	10.083,73
Dolar Selandia Baru	9.444,80
Dolar Singapura	9.758,95
Dolar Hong Kong	1.778,70
Yen Jepang	114,52

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Translation (continued)

b) Transaction and Balances in Foreign Currency (continued)

Translation differences on other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

Below are the major exchange rates used for translation as of December 31, 2015 and 2014 (full amount):

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
	19.288,40	Great Britain Poundsterling
	15.053,35	European Euro
	12.515,80	Swiss Franc
	12.385,00	United States Dollar
	10.679,49	Canadian Dollar
	10.148,27	Australian Dollar
	9.709,23	New Zealand Dollar
	9.376,19	Singapore Dollar
	1.596,98	Hong Kong Dollar
	103,56	Japanese Yen

d. Financial Assets and Liabilities

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortized cost.

Recognition and Measurement

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair values. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Aset Keuangan

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan manajemen untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Bank mempunyai intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur Bank pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat awal pengakuan;
- Aset dimana Bank, pada awal pengakuan, diakui sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank mungkin tidak mendapat pengembalian secara substansial atas investasi awal Bank, selain karena penurunan kualitas kredit aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classifications.

Financial Assets

- a) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss comprise of financial assets classified as held for trading and financial asset designated by management as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Financial assets are classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or derivatives (unless they are designated and effective as hedging instruments).

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- b) Loans and receivables

Loans and receivables include non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

- Those that the Bank intends to sell immediately or in the near term and loans and receivables that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- Those that the Bank, upon initial recognition, designates as available-for-sale; or
- Those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

b) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta fee dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan fee/biaya transaksi sebagai bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai atas investasi tersebut akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial Assets (continued)

b) Loans and receivables (continued)

After initial measurements, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization and losses arising from impairment is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

c) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Bank has positive intention and ability to hold those financial assets to maturity.

After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization and losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual".

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial Assets (continued)

d) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor as at fair value through profit or loss, held-to-maturity, and loans and receivables.

After initial measurement, available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized directly in equity and other comprehensive income in the "Unrealized gains or losses on changes in fair value of available-for-sale securities".

Impairment on available-for-sale financial assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and removed from other comprehensive income.

Financial Liabilities

a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities are measured at fair value through profit or loss consist of two sub-categories, financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial Liabilities (continued)

- a) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are categorized as held for trading unless they are designated and effectively as hedging instruments.

After initial recognition, the financial liabilities at fair value through profit or loss, are recorded at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading and designated at fair value through profit or loss are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- b) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

After initial recognition, Bank measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments:

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
<u>Aset Keuangan:</u>		<u>Financial Assets:</u>
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Current accounts with other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Placements with Bank Indonesia and other banks
	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity financial assets, and available-for-sale financial assets</i>	
Surat-surat berharga		Marketable securities
	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	
Tagihan derivatif		Derivative receivables
Kredit yang diberikan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Loans
Tagihan akseptasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Acceptances receivable
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Accrued interest income
Aset lain-lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Other assets
<u>Liabilitas Keuangan:</u>		<u>Financial Liabilities:</u>
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	
Liabilitas segera		Obligations due immediately
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	
Simpanan nasabah		Deposits from customers
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	
Simpanan dari bank lain		Deposits from other banks

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut: (lanjutan)

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
<u>Liabilitas Keuangan:</u> (lanjutan)		<u>Financial Liabilities:</u> (continued)
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Acceptances payable
Bunga masih harus dibayar	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Accrued interest expenses
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Subordinated loan

Penentuan Nilai Wajar

Sejak 1 Januari 2015, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Bank memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments: (continued)

Determination for Fair Value

Since January 1, 2015, fair value is the price that would be received to sell an asset or price to be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Sebelum 1 Januari 2015, nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Determination for Fair Value (continued)

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

*Prior to January 1, 2015, fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (*arm's length transaction*).*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Pendapatan dan beban disajikan secara neto jika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank diperkenankan mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Reclassification of Financial Instruments

The Bank does not reclassify a derivative out of fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

The Bank may reclassify a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset may have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the short-term).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka,
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank diperkenankan untuk mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun buku berikutnya.

Kondisi spesifik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, dimana harga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut.
- b) Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Requirement for the reclassification are:

- a) Occurs in a rare circumstances,
- b) Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held for trading upon initial recognition) and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank may reclassify a financial asset at available-for-sale classification which qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at available-for-sale) from available-for-sale if the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank shall not reclassify any financial assets category of held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity financial assets during the following two financial book years.

The certain specific circumstances are as follows:

- a) Performed if financial assets are so close to maturity or redemption date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value of those financial assets.
- b) When the Bank has collected substantially all of the financial assets original principal based on scheduled of payment or Bank receipt early prepayments; or
- c) Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan metode suku bunga efektif.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi atas aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan metode suku bunga efektif.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Reclassification of fair value through profit or loss financial asset to loans and receivables financial asset is recorded at cost or amortized cost. Unrealized gain or loss that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.

Reclassification of available-for-sale financial asset to loans and receivables financial asset is recorded at cost or amortized cost. Gain or loss which has previously been recognized in equity shall be accounted for as follows:

- a) In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate method.
- b) In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, when it incurred any gain or loss shall be recognized in profit or loss.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of available-for-sale financial assets to held-to-maturity financial assets is recorded at cost or amortized cost. Gain or loss which has previously been recognized in equity shall be accounted for as follows:

- a) In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate method.
- b) In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, when it incurred any gain or loss shall be recognized in profit or loss.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi surat berharga dari dan ke klasifikasi diperdagangkan tidak diperbolehkan.

Pengungkapan

Bank mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- c) Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Risiko pasar - analisis sensitivitas

Bank mengungkapkan:

- a) Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos pada akhir tahun pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan yang mungkin dapat terjadi pada tanggal tersebut;
- b) Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas; dan
- c) Perubahan metode dan asumsi yang digunakan tahun sebelumnya dan alasan perubahannya.

Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank mengungkapkan:

- a) Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai tingkat yang ditentukan di atas.
- b) Setiap pemindahan signifikan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan ke dalam setiap tingkat diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap tingkat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Reclassification of securities into and out of the trading portfolio is not allowed.

Disclosure

The Bank classifies fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the following levels:

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- b) Inputs other than quotes prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and
- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

Market risk - sensitivity analysis

The Bank discloses:

- a) A sensitivity analysis for each type of market risk to which the entity is exposed at the end of reporting year, showing how profit or loss and equity would have been affected by changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date;
- b) The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis; and
- c) Changes from the previous year in the methods and assumptions used and the reasons for such changes.

For fair value measurements recognized in the statement of financial position for each class of financial instruments, the Bank discloses:

- a) The level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorized in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.
- b) Any significant transfers between Level 1 and Level 2 of the fair value hierarchy and the reasons for those transfers. Transfer into each levels is disclosed and discussed separately from transfers out of each level.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasikan dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam perjalanan dan mata uang yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang untuk penukaran ke Bank Indonesia.

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah pengakuan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana pada Bank Indonesia dalam bentuk *deposit facility*, serta penempatan dana pada bank lain dalam bentuk *interbank call money*, deposito berjangka dan tabungan.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Pada awal transaksi penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and Cash Equivalents

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies, which are valid as legal instruments of payment. Appropriated cash or restricted cash that cannot be used freely cannot be classified as cash definition. Cash also includes cash in vault, petty cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia.

For statement of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current account with Bank Indonesia, current accounts with other Banks, placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.

f. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using effective interest rate method less the allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements of funds in Bank Indonesia in the form of deposit facility, and placements with other banks in the form of interbank call money, time deposits and savings deposits.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus direct attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Surat-surat Berharga

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Obligasi Korporasi, Obligasi Pemerintah, Obligasi Retail Indonesia, Wesel Jangka Menengah (*Medium Term Notes*), dan efek lainnya yang diperdagangkan di bursa efek.

Surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("*trading*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek utang dicatat dalam laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Atas penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan nilai tercatat diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada periode dimana efek tersebut dijual.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("*available-for-sale*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan (penurunan) nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen penghasilan komprehensif lain. Ketika surat berharga tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya dicatat di penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada surat berharga tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("*held-to-maturity*") disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable Securities

Marketable securities consist of Certificate of Bank Indonesia, Corporate Bonds, Government Bonds, Indonesian Retail Bonds, Medium Term Notes, and other debt marketable securities traded in stock exchanges.

Marketable securities are classified as financial assets for trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Marketable securities classified as trading are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for current year. The interest income from debt securities is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income according to the terms of the contract. Upon sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the carrying value is recognized as a gain or loss in the period when the securities were sold.

Marketable securities classified as available-for-sale are stated at fair value. The unrealized gains or losses from increase (decrease) of fair value, net of tax, is recognized and presented as other comprehensive income component. When the marketable securities is disposed, the cumulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income, is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment of such marketable securities are recognized the statement of profit or loss and other comprehensive income and removed from other comprehensive income.

Marketable securities classified as held-to maturity are stated at cost adjusted for unamortized premium and/or discount. Premium or discount is amortized using the effective interest rate method.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Surat-surat Berharga (lanjutan)

Jika Bank akan menjual atau mengklasifikasikan kembali investasi-investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2d) melebihi jumlah yang tidak signifikan, seluruh kategori tersebut akan terpengaruh dan harus diklasifikasikan kembali sebagai investasi tersedia untuk dijual. Selanjutnya Bank tidak diperbolehkan untuk mengklasifikasikan aset keuangan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dan kenaikan/penurunan nilai wajar disajikan sebagai penambahan/pengurangan terhadap saldo surat-surat berharga. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

i. Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik ekonomi dan risiko kontrak utama,
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif, dan
3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (dalam hal ini derivatif melekat di dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable Securities (continued)

If the Bank will sell or reclassify of held-to-maturity investments, before maturity, (apart from certain specific conditions as disclosed in Note 2d) more than an insignificant amount, the entire category would be tainted and would have to be reclassified as available-for-sale. Furthermore, the Bank would be prohibited from classifying any financial asset as held-to-maturity during the following two years.

The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as addition/deduction to the outstanding balance of marketable securities. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

i. Derivative Financial Instruments

In conducting its businesses, the Bank conducts transactions of derivative financial instruments to manage exposure on market risks such as currency risk. All derivative contracts are recorded as assets when fair value is positive and as liabilities when fair value is negative.

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for current year.

Embedded derivatives are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

1. The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of economic characteristic and risk of the main contract,
2. A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative, and
3. The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value through profit or loss (i.e. a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

j. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian penerusan kredit diakui sebesar porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang dilakukan melalui modifikasi persyaratan kredit seperti perpanjangan jangka waktu pembayaran, penurunan suku bunga pinjaman dan ketentuan kredit yang baru. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Derivative Financial Instruments (continued)

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) is recorded in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

j. Loans

Loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

Loan under channeling agreement are recognized at the portion of loans in which the risks borne by the Bank.

Loan restructuring is performed for debtors who are facing financial difficulties in fulfilling their obligations, through a modification of the terms of the loan such as the extension of payment terms, interest rate discount and definitions of the new loan. After restructuring, all future cash receipts under the new terms are accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Kerugian yang mungkin timbul dari restrukturisasi kredit merupakan bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas pokok kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan bunga atas kredit yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya. Penerimaan denda atas kredit yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan non-operasional.

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Loans (continued)

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

The possible losses from loan restructuring are part of the allowance for impairment losses.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries of written-off loans are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Interest received on loans previously written-off are recorded as other operating income. Penalties received on loans previously written-off are recorded as non-operating income.

k. Impairment of Financial and Non-Financial Assets

Impairment of Financial Assets

The Bank assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred loss event), which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang diharapkan tapi belum terjadi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The criteria that the Bank uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include:

- a) significant financial difficulties of the issuer or obligor;
- b) breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) the lender, with economic or legal reasons related to the financial difficulties experienced by the debtor, provide relief (concessions) to the debtor that can not be provided if the debtor is not experiencing those financial difficulties;
- d) it is probable that the debtor will declare bankruptcy or other financial reorganization;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition of the asset, although the decrease can not yet be identified to the individual financial assets in the asset group, including:
 - 1) deterioration in the payment status of debtors in the group; and
 - 2) national or local economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The estimated period between the incident and the identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, this period varies between 3 (three) to 12 (twelve) months, for a particular case required a longer period.

For financial assets carried at amortized cost, the Bank initially assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment. The insignificant financial assets includes in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The calculation of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure of assets less costs for obtaining and selling the collateral, whether foreclosure is probable or not.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di Bank. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual atas aset keuangan dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*).

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment value for an individually assessed financial asset, whether those financial asset significant or not, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The future cash flows of group of financial assets that are collectively assessed are estimated based on historical loss experience of assets with similar credit risk characteristics with credit risk characteristics of the group in the Bank. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The Bank uses fair value of the collateral as a basis for future cash flows if it meets one of the following conditions:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the loan repayment only from the collateral;
2. Foreclosure of collateral is likely to occur and supported by legally binding agreements collateral.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually by using discounted cash flows method.

The Bank determines the loans that must be evaluated for impairment on an individual basis, if it meets one of the following criterias:

1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment;
2. Restructured loans that individually have significant value.

Based on the above criterias, the collective assessment conducted to: (a) Loans in the corporate market segment with the current collectibility and special mention and not restructured; or (b) Loans in the small business market segment and consumers.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). Pengalaman kerugian yang lalu disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap risiko kredit Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai kredit dengan menggunakan data historis dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss of Given Default (LGD)*.

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Calculation of the allowance for impairment losses on financial assets that are collectively assessed based on past loss experience (*historical loss experience*). Historical loss experience adjusted basic use observable data to reflect the effects of the current state of the Bank's credit risk and eliminate the effects of the past that is not applicable currently. Financial assets are classified based on similar credit risk characteristics such as segmentation considering credit and delinquent debtors.

The Bank uses the migration analysis method to assess the allowance for loan impairment losses using historical data to calculate the *Probability of Default (PD)* and *Loss of Given Default (LGD)*.

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been released or has been transferred to the Bank. Financial assets are written-off by reversing the allowance for impairment losses. Financial assets are written-off if all necessary procedures have been performed and the amount of loss has been determined.

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectibility), therefore the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai.

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

Pengujian penurunan nilai atas aset tak berwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dilakukan secara tahunan pada saat yang sama, dengan membandingkan nilai tercatatnya dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For available-for-sale financial assets, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that the financial assets are impaired. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of debt instrument below its cost is objective evidence of impairment and resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, impairment losses on available-for-sale financial assets are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss that previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of Non-Financial Assets

The Bank assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired.

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets is exceed the recoverable amount. The carrying amount of non-financial assets, except for deferred tax assets are reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists the assets's recoverable amount is estimated.

The testing of impairment of intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, is performed annually at the same time, by comparing the carrying amount with the recoverable amount.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dengan kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau UPK.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyisihan penurunan nilai diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

l. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Dalam kegiatan aktivitas bisnisnya, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The recoverable amount of an assets or Cash Generating Unit (CGU) is greater of its value in use and its fair value or CGU less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or CGU.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been changes in the estimates used to determine the recoverable amount.

l. Acceptances Receivable and Payable

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of *letters of credit*, bank guarantees and acceptances.

Acceptances receivable are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Acceptances payable are measured at amortized cost by using the effective interest rate method.

Allowance of impairment losses is calculated if there is an objective evidence of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Penyusutan atas nilai revaluasian aset tetap dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bila kemudian aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo rugi. Bagian dari surplus revaluasi yang merupakan selisih atas penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan nilai perolehan dipindahkan ke saldo rugi.

Manajemen menetapkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	4 - 8	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor (motor)	4	<i>Vehicles (motorcycles)</i>
Kendaraan bermotor (mobil)	8	<i>Vehicles (cars)</i>

Selanjutnya, sehubungan dengan revaluasi aset tetap yang dilakukan oleh Bank, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan sisa masa manfaat ekonomis aset tetap yaitu 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets

Fixed assets are stated at revalued amount which is being the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the statement of financial position date.

The increase from the revaluation of fixed assets is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus account, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance of surplus revaluation reserve relating to a previous revaluation of fixed assets, if any.

The depreciation of the revalued fixed assets are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income. If the fixed assets have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus balance will be charged directly to deficit. The part of revaluation surplus which is the difference between depreciation based on revalued amount and cost value are transferred to deficit.

Management determined the estimated useful lives of fixed assets as follows:

Furthermore, in relation to the revaluation of fixed assets which conducted by the Bank, depreciation is calculated using straight-line method using remaining estimated useful lives of fixed assets of 1 (one) to 20 (twenty) years.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah dicatat sebesar nilai revaluasinya yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan disesuaikan secara prospektif, jika memenuhi kondisi tersebut.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a) dijual; atau
- b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Land rights is stated at revalued amount which represents fair value at the revaluation date and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

Repairs and maintenance are taken to profit or loss when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard performance of the existing asset will flow to the Bank and is depreciated over the remaining useful lives of the related fixed assets.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are evaluated, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each reporting period.

n. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Subsequent to initial recognition, the intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with limited useful lives are amortized on a straight-line basis over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset shall be derecognized:

- a) on disposal; or
- b) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Bank berupa perangkat lunak dan lisensi. Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 8 (delapan) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

o. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible Assets (continued)

Intangible assets held by the Bank are softwares and license. Intangible assets are recognized if, and only if, when their cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

The cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software, until it is ready to be used for its intended purpose.

Subsequent expenditure on software acquisition is capitalized to the value of software only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.

Software with a finite useful live is amortized using straight-line method over the estimated useful live of software, which is 8 (eight) years.

Amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

o. Foreclosed Assets

Foreclosed assets are stated at net realizable value of those foreclosed assets or at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses of non-financial assets.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

p. Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lain-lain

Biaya dibayar di muka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum diakui sebagai beban pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

q. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah liabilitas kepada bank lain tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreclosed Assets (continued)

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such assets is recorded as a gain or loss when the assets is sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for impairment losses of foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.

p. Prepaid Expenses and Other Assets

Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognized as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for the Bank's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses during the amortization in accordance with the expected period of benefit.

Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

q. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Obligations due immediately are stated at amortized cost using the effective interest rate method.

r. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks

Deposits from customers are deposits from customers (excluding other banks) with the Bank based on deposit agreements. Deposits from customers consist of demand deposits, savings deposits and time deposits.

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of demand deposits and time deposits. Deposits from other banks are stated at the amount due to the other banks.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain (lanjutan)

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajarnya pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dikurangkan langsung dari hasil emisi dan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

u. Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks (continued)

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

s. Subordinated Loan

Subordinated loan is initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

t. Shares Issuance Cost

Cost related to Initial Public Offering and Limited Public Offering with Pre-emptive Rights are deducted from the proceeds and presented as a deduction of the additional paid-in capital.

u. Interest Income and Expense

Interest income and expenses for all financial instruments measured at amortized cost and financial assets classified as available-for-sale is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts of estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest rate.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya (tidak termasuk surat-surat berharga) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet. Sedangkan, surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika penerbit surat berharga tidak dapat memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi.

Penerimaan tunai atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit yang diberikan. Kelebihan penerimaan kas dari pokok kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit yang diberikan tersebut diklasifikasikan mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

v. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan perolehan aset keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Interest Income and Expense (continued)

The carrying amount of the financial asset or liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate and the change in carrying amount is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Loans and other earning assets (excluding securities) are classified as non-performing when they are classified as sub-standard, doubtful and loss. While marketable securities are categorized as non-performing when the issuer of securities defaults on its interest and/or principal payments or if the securities are rated at least 1 (one) level below investment grade.

Cash receipts from loans which are classified as doubtful or loss are applied as a reduction to the loan principal first. The excess of cash receipts over loan principal is recognized as interest income in the current year of statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recognition of interest income on loans is discontinued when the loans are classified as impaired. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).

v. Fees and Commissions Income and Expense

Fees and commissions income and expense that have material amount directly related with the acquisition of financial assets are recognized as part/(deduction) of acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using effective interest rate method during the expected life of financial assets or liabilities.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi (lanjutan)

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas kredit yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kredit yang diberikan atau jangka waktu kredit yang diberikan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

w. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya transaksi.

x. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Fees and Commissions Income and Expense (continued)

The outstanding balances of deferred fees and income on provision and commission of loans terminated or settled prior to maturity are directly recognized as income in settlement.

Fees and commissions which are not related to loans or loan period, or immaterial are recognized as income and expenses at the time the transactions occur.

w. Other Operating Income and Expenses

All other operating income and expenses are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income at the time the transaction occur.

x. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current Tax

Current tax is determined based on the taxable income for the current year and computed based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Bank, when the result of the appeal is determined.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*, atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Bank meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Bank bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

y. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

Bank tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

z. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Bank memberikan imbalan pasca kerja manfaat pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Sejak 1 April 2007, Bank mengikuti program pendanaan imbalan kerja untuk karyawan yang berhak serta dinyatakan dengan polis asuransi jiwa Ekasejahtera dari PT Asuransi Jiwa Sinarmas. Polis asuransi ini memenuhi syarat sebagai aset program imbalan pasca kerja Bank. Pada tanggal 4 Juli 2014, Bank telah menutup polis asuransi tersebut.

Sejak 30 September 2014, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. Pembayaran kepada program dana pensiun didasarkan pada iuran pasti tertentu yang ditentukan program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity, or the Bank intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

y. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

The Bank has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2015 and, 2014, and accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

z. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Bank provides defined post-employment benefits for its employees based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Starting April 1, 2007, the Bank has funded employee benefit program for its qualified employees which covered in a life insurance policy of Ekasejahtera from PT Asuransi Jiwa Sinarmas. This insurance policy fulfills the requirements as an asset program of post-employment benefits of the Bank. On July 4, 2014, the Bank has closed this insurance policy.

Starting September 30, 2014, the Bank has defined contribution plan covering substantially all of its qualified permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. Payment made to pension plan are dealt with as payments to defined contribution plan.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Iuran pensiun ditanggung oleh Bank. Penyisihan menurut Undang-Undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-Undang setelah dikurangi akumulasi iuran dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai oleh Bank melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Bank akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Liabilitas imbalan pasca kerja merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang terjadi dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Retirement contributions are funded by the Bank. The provision for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of contribution and the related investment result. If the funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Bank will provide for such shortage.

Post-employment benefits liability is the present value of defined benefits obligation at the statement of financial position date. Post-employment benefits liability is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expenses in profit or loss when incurred.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (assets), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income will not reclassify to profit or loss in the next periods.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Bank melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

aa. Segmen Operasi

Bank menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Bank enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

aa. Operating Segment

The Bank applied PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires the disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity which:

- (a) engages in business activities from which it may earn income and expenses (including income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- (b) operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions regarding the resources allocated to the segment and assess its performance; and
- (c) separate financial information is available.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Segmen Operasi (lanjutan)

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Segmen geografis Bank adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jakarta, Jawa, Sumatera, Sulawesi, Bali dan Kalimantan.

ab. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Bank menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor), yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Operating Segment (continued)

The Bank presents operating segments based on internal reports that are presented to the operating decision maker which is the Board of Directors.

The Bank's geographical segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments. The Bank reports geographical segments based on the area of Jakarta, Java, Sumatera, Sulawesi, Bali and Kalimantan.

ab. Transaction and Balances with Related Parties

The Bank applied PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

A related party represents a person or an entity who is related with the Bank (the reporting entity), which consists of:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) had control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ab. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

ac. Provisi

Bank menerapkan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK 57 menetapkan kriteria pengakuan dan dasar pengukuran untuk provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi, dan untuk memastikan bahwa informasi yang memadai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Transaction and Balances with Related Parties (continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (continued)
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees or either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

ac. Provision

The Bank applied PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". PSAK 57 provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

Provisions are recognized when the Bank has present obligations (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ac. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ad. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*) maka liabilitas kontinjensi diungkapkan. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

ae. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tahun pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Provision (continued)

Provision is measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ad. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

ae. Events After the Reporting Period

Post year end events that provide additional information about the financial position of the Bank as of the statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko (Catatan 44).

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Bank adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Bank adalah Rupiah.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT

These disclosures supplement the commentary on risk management (Note 44).

The preparation of the financial statements of the Bank requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of the financial assets and liabilities

The Bank determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2d.

Determination of functional currency

The functional currency of the Bank is the currency of the primary economic environment in which entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Bank is the Indonesian Rupiah.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Teknik penilaian yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Penurunan nilai kredit yang diberikan

Bank menelaah kredit yang diberikan yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan kerugian penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Judgments (continued)

Fair value of financial instrument

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

The Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Valuation techniques using inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3: Valuation techniques using inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Impairment losses on loans

The Bank reviews its individually significant loans at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by the management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment losses. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial condition and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions from a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the amount of impairment allowance.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mengevaluasi efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

Sewa

Bank memiliki perjanjian sewa dimana Bank sebagai lessee sehubungan dengan sewa gedung. Bank mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa" yang mengharuskan Bank untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan Bank atas perjanjian sewa gedung, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas periode keuangan satu periode ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Judgments (continued)

Impairment of available-for-sale and held-to-maturity financial assets

The Bank reviews its debt securities classified as available-for-sale and held-to-maturity at each statement of financial position date to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

Leases

The Bank has leases whereas the Bank acts as lessee in respect of office rental. The Bank evaluates whether significant risks and rewards or ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Bank to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Bank for the office rental agreement, such rental transactions were classified as operating lease.

Estimates and Assumptions

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements which require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial period. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2k.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi neto dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat disetujui secara independen oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets

Financial assets accounted for under amortized cost are evaluated for impairment on a basis as described in Note 2k.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment based on management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management Working Unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items can not yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 62.507 dan Rp 33.571. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 37.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are collaborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2015 and 2014.

Post-employment benefits

The determination of the Bank's post-employment benefits liability and expense is depend on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase rate, annual resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual experiences or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its post-employment benefits liability and net post-employment benefits expense. The carrying amount of the Bank's post-employment benefits liability as of December 31, 2015 and 2014 were Rp 62,507 and Rp 33,571, respectively. Further details are disclosed in Note 37.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Nilai tercatat aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Setelah memperhitungkan sisa manfaat ekonomis aset tetap setelah revaluasi, penyusutan dihitung berdasarkan taksiran sisa manfaat yaitu 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 160.070 dan Rp 204.651. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Akumulasi rugi fiskal Bank masing-masing adalah sebesar Rp 1.914.241 dan Rp 1.257.551 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 36b.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

Carrying value of fixed assets is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) up to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Bank conducts its businesses. After considering the remaining of estimated useful lives after revaluation, depreciation is computed based on the remaining of estimated useful lives within 1 (one) until 20 (twenty) years.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Bank's fixed assets as of December 31, 2015 and 2014 were amounted to Rp 160,070 and Rp 204,651, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Income tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of those matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

The accumulated fiscal loss of the Bank amounted to Rp 1,914,241 and Rp 1,257,551 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively. Further details are disclosed in Note 36b.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 36b.

Tuntutan hukum

Bank sedang menghadapi kasus-kasus hukum. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, proses hukum terhadap pihak-pihak antara lain seperti investor yang membeli produk investasi milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia, nasabah, debitur, Direksi, pihak ketiga dan manajemen lama dan pemegang saham semasa sebelum Bank diambilalih oleh LPS, sebagian masih dalam tahap penyelidikan dan penyidikan, sebagian telah memasuki tahap persidangan dan ada pula yang sudah mendapat putusan tetap dan/atau banding.

Bank akan membukukan kerugian atas tuntutan hukum tersebut pada saat hasil keputusan final atas status hukum tersebut diperoleh dan akan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil putusan final tersebut diterbitkan.

4. KAS

Kas terdiri dari:

	<u>2015</u>
Rupiah	125.218
Dolar Amerika Serikat	54.387
Mata Uang Asing Lainnya	33.194
Jumlah	<u>212.799</u>

Saldo mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp 6.374 dan Rp 5.550 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant estimates by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 36b.

Legal cases

The Bank is facing legal cases. Up to December 31, 2015, legal proceedings against parties such as investors whose bought investment products issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia, customers, debtors, Board of Directors, third parties and as well as the former management and shareholders before the Bank was taken over by DIC, some cases are still in the stage of examination and inspection, some have entered the stage of legal proceeding to the courts and some already have the final decision and/or appeal.

The Bank will recognize the loss of lawsuit when the final decision outcome from those cases awarded and will be recorded at the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such final legal decision determined.

4. CASH

Cash consists of:

	<u>2014</u>	
	96.804	Rupiah
	90.894	United States Dollar
	34.001	Other Foreign Currencies
	<u>221.699</u>	Total

Balance in Rupiah includes cash in ATM (Automated Teller Machine) amounting to Rp 6,374 and Rp 5,550 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS (lanjutan)

Kas dalam mata uang asing lainnya terdiri dari Dolar Singapura, Dolar Australia, Riyal Saudi Arabia, Euro Eropa, Dolar Kanada, Dolar Hong Kong, Dolar Brunei Darussalam, Franc Swiss, Ringgit Malaysia, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Dolar Selandia Baru, Dolar Taiwan, Bath Thailand, Peso Filipina, Dinar Bahrain, Riyal Qatar, Dirham Uni Emirat Arab, Won Korea dan Yuan China.

4. CASH (continued)

Cash in other foreign currencies are denominated in Singapore Dollar, Australian Dollar, Saudi Arabic Riyal, European Euro, Canadian Dollar, Hong Kong Dollar, Brunei Darussalam Dollar, Swiss Franc, Malaysian Ringgit, Great Britain Poundsterling, Japanese Yen, New Zealand Dollar, Taiwan Dollar, Thailand Bath, Philippines Peso, Bahrain Dinar, Qatar Riyal, United Arab Emirates Dirham, Korean Won and China Yuan.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>2015</u>
Rupiah	750.000
Dolar Amerika Serikat	130.957
Jumlah	<u>880.957</u>

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 24 Desember 2013, Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM Loan to Deposit Ratio (LDR). GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 4% dari DPK dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank dengan KPM Insentif. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 26 Juni 2015, Bank Indonesia menerbitkan PBI No. 17/11/PBI/2015 tentang Perubahan atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM Loan to Funding Ratio (LFR). GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 4% dari DPK dalam Rupiah.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>2014</u>	
	1.203.605	Rupiah
	117.658	United States Dollar
Jumlah	<u>1.321.263</u>	Total

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia Minimum Statutory Reserve (GWM) requirement.

On December 24, 2013, Bank Indonesia issued a regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 regarding the Minimum Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies. In accordance with such regulation, the minimum ratio of Statutory Reserves consist of Primary Minimum Statutory Reserves, Secondary Minimum Statutory Reserves and Loan to Deposit Ratio (LDR) Minimum Statutory Reserves. Primary Minimum Statutory Reserves in Rupiah is 8% of Third Party Funds (TPF) in Rupiah and Secondary Minimum Statutory Reserves in Rupiah is 4% of TPF in Rupiah. LDR Minimum Statutory Reserves in Rupiah is determined in computation between parameters under and over disincentive for the difference between the Bank's LDR and LDR target by taking into account the difference between the Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR Incentive. The Minimum Statutory Reserves in foreign currencies is 8% from TPF in foreign currencies. The PBI was effective from December 31, 2013.

On June 26, 2015, Bank Indonesia issued PBI No. 17/11/PBI/2015 on The Change of PBI No. 15/15/PBI/2013 on Commercial Banks' Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks. Based on the regulation, the Minimum Statutory Reserves consist of Primary Minimum Statutory Reserves, Secondary Minimum Statutory Reserves and Loan to Funding Ratio (LFR) Minimum Statutory Reserves. Primary Minimum Statutory Reserves in Rupiah is 8% of Third Party Funds (TPF) in Rupiah and Secondary Minimum Statutory Reserves in Rupiah is 4% of TPF in Rupiah.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM LFR dalam Rupiah sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LFR Bank dan LFR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dengan KPMM Insentif. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 26 Juni 2015. Semua penyebutan LDR dalam PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional serta peraturan pelaksanaannya dibaca sebagai LFR sejak tanggal 3 Agustus 2015. Perhitungan GWM LFR mulai berlaku pada tanggal 3 Agustus 2015.

Pada tanggal 26 November 2015, Bank Indonesia menerbitkan PBI No. 17/21/PBI/2015 tentang Perubahan Kedua atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM Primer dalam Rupiah berubah dari sebesar 8% menjadi sebesar 7,5% dari DPK dalam Rupiah. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Desember 2015.

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dibentuk oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dibentuk oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Utang Negara ("SUN") dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM Loan to Funding Ratio ("LFR") yang dipelihara di Bank Indonesia. GWM LFR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR Bank di bawah minimum LFR target Bank Indonesia (78%) atau jika di atas maksimum LFR target Bank Indonesia (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah		
GWM Primer	7,82%	11,68%
GWM Sekunder	11,00%	19,22%
Mata Uang Asing	8,87%	8,77%

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

LFR Minimum Statutory Reserves in Rupiah is determined in computation between parameters under and over disincentive for the difference between the Bank's LFR and LFR target by taking into account the difference between the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) and Incentive CAR. The Minimum Statutory Reserves in foreign currencies is 8% from TPF in foreign currencies. The PBI was effective since June 26, 2015. All LDR terms in PBI No. 15/15/PBI/2013 on Commercial Bank's Minimum Reserve Requirement and its implementation guidance is read as LFR since August 3, 2015. The GWM LFR calculation was effective since August 3, 2015.

On November 26, 2015, Bank Indonesia issued PBI No. 17/21/PBI/2015 on The Second Change of PBI No. 15/15/PBI/2013 on Commercial Bank's Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks. Based on the regulation, the Primary Minimum Statutory Reserves in Rupiah was changed from 8% to become 7.5% of TPF in Rupiah. The PBI was effective since December 1, 2015.

Primary statutory reserve is a minimum reserves that should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia while secondary statutory reserve is a minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprises of Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), Government Debenture Debt ("SUN") and/or excess reserve of the Bank's Current Accounts from the Primary Statutory Reserve and Loan to Funding Ratio ("LFR") Statutory Reserve that should be maintained in Bank Indonesia. The Minimum Statutory Reserve on LFR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR is below the minimum of LFR targeted by Bank Indonesia (78%) or if the Bank's LFR above the maximum of LFR targeted by Bank Indonesia (92%) and the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) is below than Bank Indonesia's CAR Incentive requirement of 14%.

The Bank's Minimum Statutory Reserves ratio as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah			Rupiah
GWM Primer	7,82%	11,68%	Primary Statutory Reserves
GWM Sekunder	11,00%	19,22%	Secondary Statutory Reserves
Mata Uang Asing	8,87%	8,77%	Foreign Currencies

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

Pada tanggal 31 Desember 2015, LFR Bank adalah sebesar 85%, LFR Bank berada dalam kisaran LFR Target sebesar 78% sampai dengan 94%. Dengan demikian, GWM LFR Bank adalah sebesar 0% dari DPK dalam Rupiah atau sebesar Rp 0 dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih besar dari KPMM Insentif.

Pada tanggal 31 Desember 2014, LFR Bank adalah sebesar 71%, LFR Bank lebih kecil dari batas bawah LFR. Dengan demikian, GWM LFR Bank adalah sebesar 0,69% dari DPK dalam rupiah atau sebesar Rp 70.692 (dalam jutaan Rupiah) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak, mata uang dan bank

	2015	2014
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	54.287	51.653
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.253	16.909
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	515	693
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6	6
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	13
Sub jumlah	<u>72.061</u>	<u>69.274</u>
Mata uang asing (Catatan 40)		
Wells Fargo BK, New York	174.732	49.131
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.015	2.190
United Overseas Bank (UOB), Jakarta	30.051	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	28.242	1.850
United Overseas Bank (UOB), Singapura	23.980	10.789
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.258	148
PT Bank Central Asia Tbk	16.232	6.450
Australia and New Zealand Bank (ANZ), Melbourne	13.487	990
Raiffeisen Zentral Bank, Austria	5.755	1.324
Standard Chartered Bank, Hong Kong	903	811
Industrial and Commercial Bank of China, Jakarta	762	338

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank has complied with Bank Indonesia regulation on the GWM.

As of December 31, 2015, the Bank's LFR is 85%, the Bank's LFR is ranging between LFR Target of 78% up to 94%. Thus, the Bank's GWM LFR amounting to 0% from TPF in Rupiah or amounting to Rp 0 and the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) was greater than CAR Incentives.

As of December 31, 2014, the Bank's LFR is 71%, the Bank's LFR was below than lower limit of LFR. Thus, the Bank's GWM LFR amounting to 0.69% from TPF in Rupiah or amounting to Rp 70,692 (in million Rupiah) and the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) was lower than CAR Incentives.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By parties, currency and bank

	2015	2014
Third parties		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	54.287	51.653
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.253	16.909
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	515	693
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6	6
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	13
Sub total	<u>72.061</u>	<u>69.274</u>
Foreign currencies (Note 40)		
Wells Fargo BK, New York	174.732	49.131
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.015	2.190
United Overseas Bank (UOB), Jakarta	30.051	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	28.242	1.850
United Overseas Bank (UOB), Singapore	23.980	10.789
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.258	148
PT Bank Central Asia Tbk	16.232	6.450
Australia and New Zealand Bank (ANZ), Melbourne	13.487	990
Raiffeisen Zentral Bank, Austria	5.755	1.324
Standard Chartered Bank, Hong Kong	903	811
Industrial and Commercial Bank of China, Jakarta	762	338

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak, mata uang dan bank (lanjutan)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak ketiga (lanjutan)		
Mata uang asing (Catatan 40)		
Indonesische Overzeese Bank N.V. (Indover), Belanda	718	718
Mashreq Bank, London	224	40
PT Bank Pan Indonesia Tbk	120	129
Australia and New Zealand Bank (ANZ), Wellington	60	-
KB Kookmin Bank, Korea Selatan	25	-
Industrial and Commercial Bank of China, Hong Kong	18	460
Standard Chartered Bank, Singapura	-	2.037
Standard Chartered Bank, New York	-	618
LGT Bank, Swiss	-	187
Sub jumlah	<u>352.582</u>	<u>78.210</u>
Jumlah	424.643	147.484
Cadangan kerugian penurunan nilai	(718)	(718)
Neto	<u>423.925</u>	<u>146.766</u>

b. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal tahun	718	799
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	-	-
Selisih perbedaan kurs	-	(81)
Saldo akhir tahun	<u>718</u>	<u>718</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh rekening giro pada bank lain, kecuali rekening giro pada Indover, dikategorikan lancar. Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas rekening giro pada Indover sehubungan dengan telah dibekukannya operasional bank tersebut pada tanggal 7 Oktober 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain telah memadai.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah	0,49%	2,72%
Mata uang asing	0,01%	0,79%

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

a. By parties, currency and bank (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Third parties (continued)		
Foreign currencies (Note 40)		
Indonesische Overzeese Bank N.V. (Indover), Netherland	718	718
Mashreq Bank, London	40	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	129	129
Australia and New Zealand Bank (ANZ), Wellington	-	-
KB Kookmin Bank, South Korea	-	-
Industrial and Commercial Bank of China, Hong Kong	460	460
Standard Chartered Bank, Singapore	2.037	2.037
Standard Chartered Bank, New York	618	618
LGT Bank, Switzerland	187	187
Sub total	<u>78.210</u>	<u>78.210</u>
Total	147.484	147.484
Allowance for impairment losses	(718)	(718)
Net	<u>146.766</u>	<u>146.766</u>

b. The changes in allowance for impairment losses are as follows:

As of December 31, 2015 and 2014, all current accounts with other banks, except the current accounts with Indover, are classified as current. The Bank has provided allowance for impairment losses for current accounts with Indover due to the suspension of the banking operations on October 7, 2008.

Management believes that allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

c. The average interest rates per annum

Rupiah
Foreign currencies

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pada Indover masing-masing adalah sebesar EUR 47.700,27 (ekuivalen Rp 718 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014). Pada tanggal 23 Januari 2014, Bank menerima pembayaran dari Indover sebesar EUR 15.063,24.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

d. The outstanding balance in Indover as of December 31, 2015 and 2014 amounted to EUR 47,700.27 (equivalent to Rp 718 as of December 31, 2015 and 2014), respectively. On January 23, 2014, the Bank has received payment from Indover amounting to EUR 15,063.24.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan bank

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah		
<i>Deposit facility</i>		
Bank Indonesia	169.922	1.135.818
<i>Interbank call money</i>		
PT Bank Victoria International Tbk	100.000	150.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	50.000	-
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	25.000	-
Deposito berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	150.000
Tabungan		
PT Bank UOB Indonesia	-	1
Sub jumlah	<u>344.922</u>	<u>1.435.819</u>
Mata uang asing		
<i>Interbank call money</i>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	68.925	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	48.248	-
Sub jumlah	<u>117.173</u>	<u>-</u>
Jumlah	462.095	1.435.819
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Neto	<u>462.095</u>	<u>1.435.819</u>

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type, currency and bank

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah		
<i>Deposit facility</i>		
Bank Indonesia	169.922	1.135.818
<i>Interbank call money</i>		
PT Bank Victoria International Tbk	100.000	150.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	50.000	-
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	25.000	-
Time deposits		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	150.000
Savings deposits		
PT Bank UOB Indonesia	-	1
Sub total	<u>344.922</u>	<u>1.435.819</u>
Foreign currency		
<i>Interbank call money</i>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	68.925	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	48.248	-
Sub total	<u>117.173</u>	<u>-</u>
Total	462.095	1.435.819
Allowance for impairment losses	-	-
Net	<u>462.095</u>	<u>1.435.819</u>

b. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	344.922	1.285.819
1 sampai dengan 3 bulan	-	150.000
Sub jumlah	<u>344.922</u>	<u>1.435.819</u>
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	117.173	-
1 sampai dengan 3 bulan	-	-
Sub jumlah	<u>117.173</u>	<u>-</u>
Jumlah	462.095	1.435.819
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Neto	<u>462.095</u>	<u>1.435.819</u>

b. By maturity period

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah		
Less than 1 month	344.922	1.285.819
1 up to 3 months	-	150.000
Sub total	<u>344.922</u>	<u>1.435.819</u>
Foreign currency		
Less than 1 month	117.173	-
1 up to 3 months	-	-
Sub total	<u>117.173</u>	<u>-</u>
Total	462.095	1.435.819
Allowance for impairment losses	-	-
Net	<u>462.095</u>	<u>1.435.819</u>

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2015	2014
Rupiah		
Deposit facility	5,06%	5,25%
Interbank call money	1,40%	1,02%
Deposito berjangka	5,57%	7,20%
Tabungan	-	1,75%
Mata uang asing		
Interbank call money	0,05%	-

d. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, penempatan pada bank lain tidak ada yang disimpan pada kustodian pihak lain.

e. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, penempatan pada FASBI masing-masing sebesar Rp 169.922 dan Rp 1.135.818, dan ditujukan untuk menjaga likuiditas Bank.

f. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

g. Semua penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 ditempatkan pada pihak ketiga.

8. SURAT-SURAT BERTHARGA

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang

Rincian dari masing-masing kategori tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	2015			Nilai wajar/Fair value		
	Nilai perolehan/ Acquisition amount	Saldo yang belum diamortisasi*/ Unamortized amount*)	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)	Lancar/ Current	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Tersedia untuk dijual						
Rupiah						
Sertifikat Bank Indonesia	850.000	(15.838)	-	834.162	-	834.162
Obligasi Pemerintah Indonesia	150.000	767	(32.951)	117.816	-	117.816
Obligasi Ritel Indonesia	1.255	16	(13)	1.258	-	1.258
Obligasi lainnya	164.000	-	(599)	163.401	-	163.401
Sub jumlah	1.165.255	(15.055)	(33.563)	1.116.637	-	1.116.637

Available-for-sale
Rupiah
Certificate of Bank Indonesia
Government Bonds
Indonesian Retail Bonds
Other bonds
Sub total

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

c. The average annual interest rate

	2015	2014
Rupiah		
Deposit facility	5,25%	5,06%
Interbank call money	1,02%	1,40%
Time deposits	7,20%	5,57%
Savings deposits	1,75%	-
Foreign currency		
Interbank call money	-	0,05%

d. As of December 31, 2015 and 2014, placements with other banks have not been placed in other bank's custody.

e. As of December 31, 2015 and 2014, placements with FASBI amounting to Rp 169,922 and Rp 1,135,818, respectively, and is intended to maintain the Bank's liquidity.

f. Management believes that there is no impairment on placements with Bank Indonesia and others banks, therefore no allowance for impairment losses was provided as of December 31, 2015 and 2014.

g. All placements with other banks as of December 31, 2015 and 2014 were placed on third parties.

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By purpose, type and currency

The details for each category mentioned above are as follows:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERTAHAP (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang (lanjutan)

Rincian dari masing-masing kategori tersebut di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By purpose, type and currency (continued)

The details for each category mentioned above are as follows: (continued)

	2015						
	Nilai perolehan/ <i>Acquisition amount</i>	Saldo yang belum diamortisasi*/ <i>Unamortized amount*</i>	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ <i>Unrealized gain (loss)</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>			
				Lancar/ <i>Current</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Diperdagangkan							Trading
Rupiah							Rupiah
Obligasi							
Pemerintah	10.000	(246)	-	9.754	-	9.754	Government bonds
Obligasi Ritel Indonesia	79.490	190	-	79.680	-	79.680	Indonesian Retail Bonds
Sub jumlah - Rupiah	89.490	(56)	-	89.434	-	89.434	Sub total - Rupiah
Mata uang asing							Foreign currency
Obligasi lainnya	34.462	(464)	-	33.998	-	33.998	Other bonds
Sub jumlah	123.952	(520)	-	123.432	-	123.432	Sub total
Jumlah surat-surat berharga	1.289.207	(15.575)	(33.563)	1.240.069	-	1.240.069	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	1.289.207	(15.575)	(33.563)	1.240.069	-	1.240.069	Net

*) Saldo yang belum diamortisasi terdiri dari nilai premi/(diskonto) yang belum diamortisasi.

*) *Unamortized amount consists of unamortized premium/(discount).*

	2014						
	Nilai perolehan/ <i>Acquisition amount</i>	Saldo yang belum diamortisasi*/ <i>Unamortized amount*</i>	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ <i>Unrealized gain (loss)</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>			
				Lancar/ <i>Current</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Dimiliki hingga jatuh tempo							Held-to-maturity
Rupiah							Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	1.574.924	(31.449)	-	1.543.475	-	1.543.475	Certificate of Bank Indonesia
Mata uang asing							Foreign currency
Medium term notes	805.025	-	-	-	805.025	805.025	Medium term notes
Negotiable certificate deposits	99.080	-	-	-	99.080	99.080	Negotiable certificate deposits
Sub jumlah	2.479.029	(31.449)	-	1.543.475	904.105	2.447.580	Sub total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERTAHAGA (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By purpose, type and currency (continued)

Rincian dari masing-masing kategori tersebut di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details for each category mentioned above are as follows: (continued)

	2014						
	Nilai perolehan/ Acquisition amount	Saldo yang belum diamortisasi*/ Unamortized amount*)	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)	Nilai wajar/Fair value			
				Lancar/ Current	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Tersedia untuk dijual							Available-for-sale
Rupiah							Rupiah
Obligasi Pemerintah	150.000	766	(25.174)	125.592	-	125.592	Government bonds
Diperdagangkan							Trading
Rupiah							Rupiah
Obligasi Pemerintah	15.000	84	-	15.084	-	15.084	Government bonds
Jumlah surat-surat berharga	2.644.029	(30.599)	(25.174)	1.684.151	904.105	2.588.256	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(904.105)	-	-	-	(904.105)	(904.105)	Allowance for impairment losses
Neto	1.739.924	(30.599)	(25.174)	1.684.151	-	1.684.151	Net

*) Saldo yang belum diamortisasi terdiri dari nilai premi/(diskonto) yang belum diamortisasi.

*) Unamortized amount consists of unamortized premium/(discount).

Surat berharga dalam mata uang asing adalah dalam Dolar Amerika Serikat.

Marketable securities in foreign currency are denominated in United States Dollar.

b. Berdasarkan golongan penerbit efek

b. By issuer

	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Pemerintah	1.042.670	1.684.151	Government
Bank-bank	113.736	-	Banks
Korporasi	49.665	-	Corporates
Sub jumlah - bruto	1.206.071	1.684.151	Sub total - gross
Mata uang asing			Foreign currency
Pemerintah	33.998	904.105	Government
Jumlah - bruto	1.240.069	2.588.256	Total - gross

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan peringkat surat-surat berharga

c. By rating of marketable securities

	Pemeringkat/ Rating Agency	2015		2014		
		Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held-to-maturity
Rupiah						Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	1.543.475	-	Certificate of Bank Indonesia
Mata uang asing						Foreign currency
MTN Nomura Bank International Plc	-	-	-	495.400	-	MTN Nomura Bank International Plc
MTN JP Morgan Bank Luxembourg SA	-	-	-	309.625	-	MTN JP Morgan Bank Luxembourg SA
Deutsche Bank Luxembourg SA	-	-	-	99.080	-	Deutsche Bank Luxembourg SA
Sub jumlah - Mata uang asing		-	-	904.105	-	Sub total - Foreign Currency
Sub jumlah		-	-	2.447.580	-	Sub total
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
Rupiah						Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	-	834.162	-	-	-	
ORI011	-	1.258	-	-	-	ORI011
FR0065	-	66.785	-	71.408	-	FR0065
FR0064	-	51.031	-	54.184	-	FR0064
Obligasi Berkelanjutan I, OCBC NISP Tahap II 2015 Seri B	Pefindo	9.009	idAAA	-	-	Continuous Bond I, OCBC NISP Phase II 2015 Series B
Obligasi Berkelanjutan I, OCBC NISP Tahap II 2015 Seri C	Pefindo	49.950	idAAA	-	-	Continuous Bonds I, OCBC NISP Phase II 2015 Series C
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V 2015 Seri C	Pefindo	24.852	idAAA	-	-	Continuous Bond Indonesia Eximbank II Phase V 2015 Series C
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri B	Pefindo	29.925	idAA-	-	-	Bond I Bank UOB Indonesia Year 2015 Series B
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	Pefindo	49.665	idAAA	-	-	Continuous Bonds II Federal International Finance Phase I Year 2015 Seri B
Sub jumlah		1.116.637		125.592		Sub total
Diperdagangkan						Trading
Rupiah						Rupiah
ORI011	-	50	-	-	-	ORI011
ORI012	-	79.631	-	-	-	ORI012
FR0053	-	9.753	-	-	-	FR0053
FR0069	-	-	-	15.084	-	FR0069
Sub jumlah - Rupiah		89.434		15.084		Sub total - Rupiah
Mata uang asing						Foreign currency
INDON 26	-	33.998	-	-	-	INDON 26
Sub jumlah		123.432		15.084		Sub total
Jumlah surat-surat berharga		1.240.069		2.588.256		Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		-		(904.105)		Allowance for impairment losses
Neto		1.240.069		1.684.151		Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERTHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan tanggal jatuh tempo

	2015
Rupiah	
Kurang dari 1 tahun	834.162
1 sampai dengan 5 tahun	244.340
5 sampai dengan 10 tahun	9.753
Lebih dari 10 tahun	117.816
	<u>1.206.071</u>
Mata uang asing	
1 sampai dengan 5 tahun	-
5 sampai dengan 10 tahun	-
Lebih dari 10 tahun	33.998
	<u>33.998</u>
Jumlah - bruto	<u>1.240.069</u>

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	2015
Sertifikat Bank Indonesia	6,72%
Obligasi	7,66%

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2015
Saldo awal tahun	904.105
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-
Selisih perbedaan kurs	99.572
Penghapusbukuan	(1.003.677)
Saldo akhir tahun	<u>-</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas surat-surat berharga sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai surat-surat berharga pada tanggal 31 Desember 2014 telah memadai.

g. *Medium Term Notes*

Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank memiliki *Medium Term Notes* (MTN) sebesar USD 65.000.000 terdiri dari Nomura Bank International Plc, London sebesar USD 40.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2016 dan JP Morgan sebesar USD 25.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2014. MTN JP Morgan ini merupakan hasil pertukaran dengan surat *Credit Linked Notes* (CLN) Deutsche Bank AG, London sebesar USD 25.000.000 dan disimpan di kustodian Citibank, N.A., Jakarta.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. *By maturity*

	2014	
		Rupiah
		<i>Less than 1 year</i>
		<i>1 up to 5 years</i>
		<i>5 up to 10 years</i>
		<i>More than 10 years</i>
		Foreign currency
		<i>1 up to 5 years</i>
		<i>5 up to 10 years</i>
		<i>More than 10 years</i>
		Total - gross

e. *The average interest rates per annum are as follows:*

	2014	
	7,12%	<i>Certificate of Bank Indonesia</i>
	7,12%	<i>Bonds</i>

f. *The changes in allowance for impairment losses are as follows:*

	2014	
	888.410	<i>Balance at beginning of the year</i>
	-	<i>Provision (reversal) during the year</i>
	15.695	<i>Exchange rate differences</i>
	-	<i>Written-off</i>
	<u>904.105</u>	<i>Balance at end of the year</i>

Management believes that there is no impairment on marketable securities, therefore no allowance for impairment losses was provided as of December 31, 2015.

Management believes that allowance for impairment losses on marketable securities as of December 31, 2014 is adequate.

g. *Medium Term Notes*

As of December 31, 2014, the Bank has Medium Term Notes (MTN) amounting to USD 65,000,000 which consists of Nomura Bank International Plc, London amounting to USD 40,000,000 which will be due on October 8, 2016 and JP Morgan amounting to USD 25,000,000 which due on December 2, 2014. The MTN JP Morgan was from securities exchange with Credit Linked Notes (CLN) Deutsche Bank AG, London amounting to USD 25,000,000 and kept in bank custody of Citibank, N.A., Jakarta.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERTAHAGA (lanjutan)

g. *Medium Term Notes* (lanjutan)

Pada saat jatuh tempo, MTN JP Morgan ini masih disimpan di kustodian Citibank, N.A., Jakarta sebagai instrumen keuangan dari Nomura Bank International Plc.

Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% atas MTN tersebut pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tahun 2015, seluruh MTN ini telah dihapusbukukan berdasarkan Risalah Keputusan Komite Kredit tertanggal 23 Desember 2015.

h. *Negotiable Certificate Deposits* (NCD)

Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank memiliki *Negotiable Certificate Deposits* (NCD) sebesar USD 8.000.000 dari Deutsche Bank Luxembourg SA, yang disimpan pada kustodian Citibank, N.A., Jakarta yang telah jatuh tempo pada tanggal 15 November 2013. Pada saat jatuh tempo, NCD ini dipindahkan oleh kustodian Citibank, N.A., Jakarta menjadi instrumen keuangan dari Nomura Bank International Plc.

Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% atas NCD tersebut pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tahun 2015, seluruh NCD ini telah dihapusbukukan berdasarkan Risalah Keputusan Komite Kredit tertanggal 23 Desember 2015.

Keuntungan penjualan surat berharga yang tersedia untuk dijual dan diperdagangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 2.020 dan Rp 3.977.

Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp (25.172) dan Rp (18.880). Sedangkan keuntungan atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang diperdagangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 606 dan Rp 77.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

g. *Medium Term Notes* (continued)

On the due date, this MTN JP Morgan is being placed in the bank custody of Citibank, N.A., Jakarta as a financial instrument of Nomura Bank International Plc.

The Bank has fully provided provision for impairment losses for those MTNs as of December 31, 2014.

In 2015, all MTN have already been written-off based on Minutes of Credit Committee Decision dated December 23, 2015.

h. *Negotiable Certificate Deposits* (NCD)

As of December 31, 2014, the Bank has Negotiable Certificate Deposits (NCD) amounting to USD 8,000,000 of Deutsche Bank Luxembourg SA which was due on November 15, 2013 and was kept in bank custody of Citibank, N.A., Jakarta. On the due date, this NCD was transferred by bank custody of Citibank, N.A., Jakarta to a financial instrument of Nomura Bank International Plc.

The Bank has fully provided provision for impairment losses for those NCD as of December 31, 2014.

In 2015, all NCD have already been written-off based on Minutes of Credit Committee Decision dated December 23, 2015.

Gains on sale of available-for-sale and trading securities for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 2,020 and Rp 3,977, respectively.

Unrealized losses on changes in fair value of available-for-sale securities as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp (25,172) and Rp (18,880), respectively. Whereas gains on changes in fair value of trading securities for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted Rp 606 and Rp 77, respectively.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERTAHAGA (lanjutan)

Perubahan kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(25.174)	(33.939)	Balance at beginning of year - before deferred income tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(3.643)	8.790	Unrealized gains (losses) during the year - net
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan selama tahun berjalan - neto	(4.746)	(25)	Realized gains from sale during the year - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(33.563)	(25.174)	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 36b)	8.391	6.294	Deferred income tax (Note 36b)
Saldo akhir tahun	(25.172)	(18.880)	Balance at end of year

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

The changes in of unrealized losses on changes in fair value of available-for-sale securities are as follows:

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif berupa kontrak berjangka mata uang asing dengan pihak lain yang memungkinkan Bank atau pihak lain mengurangi risiko atas pengaruh fluktuasi kurs mata uang asing dan tingkat bunga.

Kontrak berjangka mata uang asing merupakan komitmen untuk menjual sejumlah mata uang tertentu kepada pembeli atau untuk membeli sejumlah mata uang tertentu dari penjual pada suatu tanggal di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank entered into derivative transactions includes forward contracts with other parties, which enabled the Bank or other parties to reduce the fluctuation risk of foreign currency and interest rate.

Foreign currency forward contract is commitment to sell a number of foreign currency to a buyer or to buy a number of foreign currency from seller at a certain date in the future at a predetermined price.

a. By parties and currency

	<u>2015</u>			
	<u>Nilai nosional (kontrak/ Notional amount (contract)</u>	<u>Tagihan derivatif/ Derivative receivables</u>	<u>Liabilitas derivatif/ Derivative payables</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Swap mata uang asing				Swap foreign currency
Swap - jual				Swap - sell
Dolar Amerika Serikat	195.786	2.839	53	United States Dollar
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Allowance for impairment losses
Neto		2.839	53	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan)

a. By parties and currency (continued)

	2014			
	Nilai nosional (kontrak/ Notional amount (contract))	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Pihak ketiga				Third parties
Swap mata uang asing				Foreign currency swap
Swap - jual				Swap - sell
Dolar Amerika Serikat	63.740	110	29	United States Dollar
Kontrak tunai mata uang asing				Foreign currency cash contracts
Spot - beli				Spot - buy
Dolar Amerika Serikat	24.867	-	97	United States Dollar
Dolar Australia	18.260	7	-	Australian Dollar
Jumlah	106.867	117	126	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai				Allowance for impairment losses
Neto		117	126	Net

Tahun 2015

Year 2015

Transaksi swap mata uang asing dilakukan dengan PT Bank UOB Buana Tbk dan PT Bank Sinarmas Tbk sebagai *counterparties* dengan jangka waktu satu sampai dengan tiga bulan sejak tanggal transaksi.

Foreign currency swap were conducted with PT Bank UOB Buana Tbk and PT Bank Sinarmas Tbk as the counterparties with a period of one to three months from the transaction date.

Tahun 2014

Year 2014

Transaksi kontrak tunai mata uang asing dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai *counterparties* dengan jangka waktu satu minggu sejak tanggal transaksi.

Foreign currency cash contracts were conducted with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the counterparties with a period of one week from the transaction date.

b. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tagihan dan liabilitas derivatif sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

b. Management believes that there is no impairment on derivative receivables and payables, therefore no allowance for impairment losses was provided as of December 31, 2015 and 2014.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

10. LOANS

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

a. By type, currency and collectability

		2015					
		Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah	Lancar/ Current						Rupiah
Pihak berelasi							
Kredit ekspor impor	153.230	-	-	-	-	153.230	Export import loans
Kredit pemilikan rumah	7.091	-	-	-	-	7.091	Housing loans
Kredit kendaraan bermotor	959	-	-	-	-	959	Vehicle loans
Pinjaman karyawan	6	-	-	-	-	6	Employee loans
Lain-lain	11	-	-	-	-	11	Others
	<u>161.297</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>161.297</u>	
Pihak ketiga							
Kredit kendaraan bermotor	2.469.446	16.761	1.032	25.849	83.035	2.596.123	Vehicle loans
Pinjaman rekening koran	1.331.219	73.678	-	-	50.054	1.454.951	Current account loans
Kredit investasi	1.016.118	110.394	-	-	4.500	1.131.012	Investment loans
Kredit ekspor impor	628.611	100.937	-	-	67.250	796.798	Export import loans
Kredit modal kerja	608.319	10.232	2.284	256	44.947	666.038	Working capital loans
Kredit pemilikan rumah	216.916	40.294	-	-	8.546	265.756	Housing loans
Pinjaman karyawan	141	-	-	-	17	158	Employee loans
Lain-lain	684.931	322.194	53.864	384	5.905	1.067.278	Others
	<u>6.955.701</u>	<u>674.490</u>	<u>57.180</u>	<u>26.489</u>	<u>264.254</u>	<u>7.978.114</u>	
Sub jumlah - Rupiah	<u>7.116.998</u>	<u>674.490</u>	<u>57.180</u>	<u>26.489</u>	<u>264.254</u>	<u>8.139.411</u>	Sub total - Rupiah
Mata uang asing							
Pihak ketiga							
Kredit modal kerja	639.635	-	-	-	-	639.635	Working capital loans
Kredit investasi	79.267	-	-	-	-	79.267	Investment loans
Pinjaman rekening koran	35.650	-	-	-	-	35.650	Current account loans
Lain-lain	436.438	36.820	-	-	-	473.258	Others
	<u>1.190.990</u>	<u>36.820</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.227.810</u>	Sub total - Foreign currency
Jumlah	<u>8.307.988</u>	<u>711.310</u>	<u>57.180</u>	<u>26.489</u>	<u>264.254</u>	<u>9.367.221</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(12.051)</u>	<u>(35.687)</u>	<u>(9.215)</u>	<u>(8.393)</u>	<u>(125.296)</u>	<u>(190.642)</u>	Allowance for impairment losses
Neto	<u>8.295.937</u>	<u>675.623</u>	<u>47.965</u>	<u>18.096</u>	<u>138.958</u>	<u>9.176.579</u>	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)

a. By type, currency and collectibility (continued)

		2014					
		Dalam	Kurang				
		Perhatian	Lancar/	Diragukan/	Macet/	Jumlah/	
		Khusus/	Lancar/	Doubtful	Loss	Total	
		Special	Sub-				
		Mention	Standard				
		Lancar/					
		Current					
Rupiah							
Pihak berelasi							
	Kredit pemilikan rumah	5.641	-	-	-	5.641	<i>Housing loans</i>
	Kredit kendaraan bermotor	355	-	-	-	355	<i>Vehicle loans</i>
	Pinjaman karyawan	171	-	-	-	171	<i>Employee loans</i>
	Lain-lain	45	-	-	-	45	<i>Others</i>
		<u>6.212</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.212</u>	
Pihak ketiga							
	Kredit kendaraan bermotor	1.922.604	16.404	-	957	1.939.965	<i>Vehicle loans</i>
	Pinjaman rekening koran	1.526.851	61.854	8.701	306.916	1.905.277	<i>Current account loans</i>
	Kredit investasi	489.356	204.286	12.300	144.965	850.907	<i>Investment loans</i>
	Kredit modal kerja	483.842	169.082	3.139	91.979	748.686	<i>Working capital loans</i>
	Kredit ekspor impor	149.240	60.128	2.203	115.804	327.405	<i>Export import loans</i>
	Kredit pemilikan rumah	222.705	39.856	158	58.090	323.194	<i>Housing loans</i>
	Pinjaman karyawan	634	24	-	41	699	<i>Employee loans</i>
	Lain-lain	541.478	6.581	682	681	549.543	<i>Others</i>
		<u>5.336.710</u>	<u>558.215</u>	<u>27.183</u>	<u>4.135</u>	<u>719.433</u>	<u>6.645.676</u>
	Sub jumlah - Rupiah	<u>5.342.922</u>	<u>558.215</u>	<u>27.183</u>	<u>4.135</u>	<u>719.433</u>	<u>6.651.888</u>
Mata uang asing							
Pihak ketiga							
	Kredit modal kerja	572.557	-	-	-	572.557	<i>Working capital loans</i>
	Kredit ekspor impor	341.110	-	-	209.390	550.500	<i>Export import loans</i>
	Kredit investasi	68.147	-	-	-	68.147	<i>Investment loans</i>
	Pinjaman rekening koran	1.210	-	-	-	1.210	<i>Current account loans</i>
	Lain-lain	-	-	-	-	-	<i>Others</i>
		<u>983.024</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>209.390</u>	<u>1.192.414</u>	<u>1.192.414</u>
	Sub jumlah - Mata uang asing	<u>983.024</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>209.390</u>	<u>1.192.414</u>	<u>1.192.414</u>
	Jumlah	<u>6.325.946</u>	<u>558.215</u>	<u>27.183</u>	<u>4.135</u>	<u>928.823</u>	<u>7.844.302</u>
	Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(10.733)</u>	<u>(65.936)</u>	<u>(13.967)</u>	<u>(2.928)</u>	<u>(516.066)</u>	<u>(609.630)</u>
	Neto	<u>6.315.213</u>	<u>492.279</u>	<u>13.216</u>	<u>1.207</u>	<u>412.757</u>	<u>7.234.672</u>

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	2015						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi							Related parties
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	153.230	-	-	-	-	153.230	Real estate, rental and services
Rumah tangga	8.067	-	-	-	-	8.067	Household
	<u>161.297</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>161.297</u>	
Pihak ketiga							Third parties
Rumah tangga	3.257.667	170.722	1.379	26.233	97.504	3.553.505	Household
Industri pengolahan	1.023.039	136.025	-	-	28.354	1.187.418	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran	993.633	162.952	462	189	19.076	1.176.312	Wholesaler and retail
Perantara keuangan	749.164	99.372	-	-	108.369	956.905	Financial agent
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	225.031	15.353	-	-	-	240.384	Transportation, warehousing and communications
Konstruksi	89.072	20.620	-	-	-	109.692	Construction
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	70.721	2.922	131	67	135	73.976	Lifestyle, social cultural, entertainment and other individuals
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	44.019	-	-	-	-	44.019	Healthcare services and social activities
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	307.276	14.417	-	-	-	321.693	Supply of accommodation, food and beverages
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	136.243	52.087	55.208	-	10.816	254.354	Real estate, rental and services
Pertambangan	16.648	-	-	-	-	16.648	Mining
Perikanan	1.673	-	-	-	-	1.673	Fishery
Pertanian, perburuan dan kehutanan	26.982	-	-	-	-	26.982	Agribusiness, hunting and forestry
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	233	20	-	-	-	253	Individual services to household
Jasa pendidikan	1.630	-	-	-	-	1.630	Education services
Listrik, gas dan air	12.670	-	-	-	-	12.670	Electricity, gas and water
	<u>6.955.701</u>	<u>674.490</u>	<u>57.180</u>	<u>26.489</u>	<u>264.254</u>	<u>7.978.114</u>	
Sub jumlah - Rupiah	<u>7.116.998</u>	<u>674.490</u>	<u>57.180</u>	<u>26.489</u>	<u>264.254</u>	<u>8.139.411</u>	Sub total - Rupiah
Mata uang asing							Foreign currency
Pihak ketiga							Third parties
Industri pengolahan	1.158.139	-	-	-	-	1.158.139	Processing industry
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	32.387	-	-	-	-	32.387	Real estate, rental and services
Perantara keuangan	464	-	-	-	-	464	Financial agent
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	36.820	-	-	-	36.820	Transportation, warehousing and communications
	<u>1.190.990</u>	<u>36.820</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.227.810</u>	Sub total - Foreign currency
Sub jumlah - Mata uang asing	<u>1.190.990</u>	<u>36.820</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.227.810</u>	
Jumlah	8.307.988	711.310	57.180	26.489	264.254	9.367.221	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.051)	(35.687)	(9.215)	(8.393)	(125.296)	(190.642)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>8.295.937</u>	<u>675.623</u>	<u>47.965</u>	<u>18.096</u>	<u>138.958</u>	<u>9.176.579</u>	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	2014						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi							Related parties
Rumah tangga	6.212	-	-	-	-	6.212	Household
Pihak ketiga							Third parties
Rumah tangga	2.689.791	63.406	840	2.536	59.951	2.816.524	Household
Industri pengolahan	1.162.287	130.496	-	756	268.498	1.562.037	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran	706.618	124.072	-	344	184.455	1.015.489	Wholesaler and retail
Perantara keuangan	374.830	-	-	-	66.674	441.504	Financial agent
Konstruksi	127.343	82.815	2.203	499	33.466	246.326	Construction
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	20.505	155.723	-	-	52.729	228.957	Real estate, rental and services
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	115.237	280	24.064	-	17.731	157.312	Transportation, warehousing and communications
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	66.708	-	-	-	2.502	69.210	Supply of accommodation, food and beverages
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	21.707	-	-	-	33.427	55.134	Healthcare services and social activities
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	31.299	1.376	76	-	-	32.751	Lifestyle, social cultural, entertainment and other individuals
Pertambangan	14.921	-	-	-	-	14.921	Mining
Perikanan	3.178	-	-	-	-	3.178	Fishery
Pertanian, perburuan dan kehutanan	2.003	-	-	-	-	2.003	Agribusiness, hunting and forestry
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	208	47	-	-	-	255	Individual services to household
Jasa pendidikan	75	-	-	-	-	75	Education services
	<u>5.336.710</u>	<u>558.215</u>	<u>27.183</u>	<u>4.135</u>	<u>719.433</u>	<u>6.645.676</u>	
Sub jumlah - Rupiah	<u>5.342.922</u>	<u>558.215</u>	<u>27.183</u>	<u>4.135</u>	<u>719.433</u>	<u>6.651.888</u>	Sub total - Rupiah
Mata uang asing							Foreign currency
Pihak ketiga							Third parties
Industri pengolahan	903.103	-	-	-	22.104	925.207	Processing industry
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	50.279	-	-	-	-	50.279	Transportation, warehousing and communications
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	29.041	-	-	-	-	29.041	Real estate, rental and services
Perantara keuangan	601	-	-	-	-	601	Financial agent
Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	187.286	187.286	Wholesaler and retail
Sub jumlah - Mata uang asing	<u>983.024</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>209.390</u>	<u>1.192.414</u>	Sub total - Foreign currency
Jumlah	6.325.946	558.215	27.183	4.135	928.823	7.844.302	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.733)	(65.936)	(13.967)	(2.928)	(516.066)	(609.630)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>6.315.213</u>	<u>492.279</u>	<u>13.216</u>	<u>1.207</u>	<u>412.757</u>	<u>7.234.672</u>	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Berdasarkan periode kredit dan sisa umur jatuh tempo

c. By loan period and maturity

Golongan jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The classification of loans based on loan period as stated in the loan agreements and the remaining period until maturity were as follows:

	2015		2014		
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	
Rupiah					Rupiah
Kurang dari 1 tahun	2.873.388	3.376.379	2.325.131	2.950.689	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	531.345	829.864	466.545	1.160.577	1 up to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	3.122.579	2.854.704	2.594.366	1.748.017	2 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.612.099	1.078.464	1.265.846	792.605	More than 5 years
Sub jumlah	8.139.411	8.139.411	6.651.888	6.651.888	Sub total
Mata uang asing					Foreign currency
Kurang dari 1 tahun	748.386	761.621	534.193	597.289	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	-	68.276	-	79.262	1 up to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	56.906	19.623	11.590	174.752	2 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	422.518	378.290	646.631	341.111	More than 5 years
Sub jumlah	1.227.810	1.227.810	1.192.414	1.192.414	Sub total
Jumlah	9.367.221	9.367.221	7.844.302	7.844.302	Total

d. Berdasarkan kolektibilitas

d. Based on collectibility

	2015						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi	161.297	-	-	-	-	161.297	Related parties
Pihak ketiga	6.955.701	674.490	57.180	26.489	264.254	7.978.114	Third parties
	7.116.998	674.490	57.180	26.489	264.254	8.139.411	
Mata uang asing							Foreign currency
Pihak ketiga	1.190.990	36.820	-	-	-	1.227.810	Third parties
Jumlah	8.307.988	711.310	57.180	26.489	264.254	9.367.221	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.051)	(35.687)	(9.215)	(8.393)	(125.296)	(190.642)	Allowance for impairment losses
Neto	8.295.937	675.623	47.965	18.096	138.958	9.176.579	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

d. Berdasarkan kolektibilitas (lanjutan)

d. Based on collectibility (continued)

		2014						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rupiah								
Pihak berelasi	6.212	-	-	-	-	6.212	Rupiah Related parties	
Pihak ketiga	5.336.710	558.215	27.183	4.135	719.433	6.645.676	Third parties	
	5.342.922	558.215	27.183	4.135	719.433	6.651.888		
Mata uang asing								
Pihak ketiga	983.024	-	-	-	209.390	1.192.414	Foreign currency Third parties	
Jumlah	6.325.946	558.215	27.183	4.135	928.823	7.844.302	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.733)	(65.936)	(13.967)	(2.928)	(516.066)	(609.630)	Allowance for impairment losses	
Neto	6.315.213	492.279	13.216	1.207	412.757	7.234.672	Net	

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

e. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan untuk kelompok individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of loans to individual and collective groups are as follows:

	2015		2014		
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	
Rupiah					
Saldo awal tahun	248.089	45.617	682.089	36.402	Rupiah Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 32)	343.361	115.704	88.701	9.215	Provision during the year (Note 32)
Penghapusbukuan kredit	(147.409)	(70.470)	(349.358)	-	Written-off loans
Penjualan kredit bermasalah	(343.586)	(3.749)	-	-	Sale of non-performing loans
Set-off kredit koperasi	-	-	(173.343)	-	Set-off loans to cooperatives
Saldo akhir tahun	100.455	87.102	248.089	45.617	Balance at end of year
Mata uang asing					
Saldo awal tahun	315.637	287	284.990	10	Foreign currency Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 32)	(127.291)	188	36.605	5.859	Provision (reversal) during the year (Note 32)
Penghapusbukuan kredit	(142.964)	-	(6.361)	-	Written-off loans
Penjualan kredit bermasalah	(6.390)	-	-	-	Sale of non-performing loans
Selisih perbedaan kurs	(36.382)	-	403	(5.582)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	2.610	475	315.637	287	Balance at end of year
Jumlah	103.065	87.577	563.726	45.904	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that allowance for impairment losses of loans that provided is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollectible loans.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- f. Perubahan kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Saldo awal tahun	1.298.581
Penghapusbukuan kredit tahun berjalan	360.843
Penjualan kredit bermasalah	(1.556.357)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(79.522)
Set-off kredit tiga debitur koperasi (INKUD, IKKU, dan INKOPTI)	-
Pengalihan kredit tiga debitur koperasi kepada LPS	-
Selisih perbedaan kurs	129.885
Saldo akhir tahun	<u>153.430</u>

- g. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>2015</u>
Rupiah	14,02%
Mata uang asing	4,98%

- h. Informasi penting lainnya

- Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 362.323 dan Rp 87.000. Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan Bank dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang antara lain berupa penurunan suku bunga kredit, perpanjangan jangka waktu kredit, pengurangan tunggakan bunga kredit dan pengurangan pembayaran pokok kredit.
- Jaminan pemberian kredit pada umumnya berupa harta berwujud (tanah, bangunan, mesin, peralatan, kendaraan, tagihan piutang, persediaan, giro, deposito berjangka, *Personal Guarantee* dan *Corporate Guarantee*). Jumlah giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp nihil dan Rp 22.500 (Catatan 19a). Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai untuk kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 950.764 dan Rp 826.562 (Catatan 19c).

10. LOANS (continued)

- f. The changes in the balance of loans that have been written-off are as follows:

	<u>2014</u>	
	956.145	<i>Balance at beginning of year</i>
	355.719	<i>Written-off loans during the year</i>
	-	<i>Sale of non-performing loans</i>
	(13.297)	<i>Recoveries from written-off loans</i>
	173.343	<i>Set-off of three cooperatives debtors' loans (INKUD, IKKU, dan INKOPTI)</i>
	(173.343)	<i>Transfer of three cooperatives debtors' loans to DIC</i>
	14	<i>Exchange rate differences</i>
	<u>1.298.581</u>	<i>Balance at end of year</i>

- g. The average interest rates per annum

	<u>2014</u>	
	13,15%	<i>Rupiah</i>
	5,62%	<i>Foreign currency</i>

- h. Other important information

- Total restructured loans as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 362,323 and Rp 87,000, respectively. Loan restructuring represents recovery efforts made by the Bank to the debtors, who have a financial difficulty to pay its obligation, among others, by reducing the interest rate, rescheduling term of payment, reducing overdue interest payments and written-off the principal payment.
- Collateral of loans generally in the form of tangible assets (land, buildings, machinery, equipment, vehicles, receivables collections, inventories, demand deposits, time deposits, *Personal Guarantee* and *Corporate Guarantee*). Total demand deposits which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp nil and Rp 22,500, respectively (Note 19a). Total time deposits pledged as cash collateral for the loans granted as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 950,764 and Rp 826,562, respectively (Note 19c).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Informasi penting lainnya (lanjutan)

3. Rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loans* (NPL)) pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar 3,71% (*gross*) dan 2,19% (*net*) dan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar 12,24% (*gross*) dan 5,45% (*net*).
4. Rasio kredit bermasalah terhadap aset produktif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 2,91% dan 7,63%.
5. Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan masing-masing adalah sebesar 0,37% dan 0,91% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.
6. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank memiliki masing-masing 2 (dua) dan 3 (tiga) debitur yang telah melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
7. Pada bulan November 2014, terdapat kredit bermasalah kepada koperasi yaitu INKUD, IKKU dan INKOPTI dengan jumlah sebesar Rp 173.343 yang dijamin dengan *Escrow Account* sebesar USD 17.279.976,20 telah dialihkan ke LPS (Catatan 22).

Pengalihan kredit 3 (tiga) debitur koperasi tersebut kepada LPS dinyatakan berdasarkan Akta Hibah Piutang No. 31 dan Akta Pengalihan Piutang (*Cessie*) No. 32, keduanya dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta, tertanggal 20 November 2014 antara Bank dan LPS, yang antara lain menyatakan kesepakatan pengalihan debitur-debitur koperasi tersebut kepada LPS.

8. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank melakukan hapus buku tetapi tidak hapus tagih masing-masing untuk 376 (tiga ratus tujuh puluh enam) debitur dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 360.843 dan 15 (lima belas) debitur dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 355.719. Hapus buku kredit tersebut telah mendapat persetujuan dari manajemen Bank.

10. LOANS (continued)

h. Other important information (continued)

3. *Non-Performing Loans* (NPL) ratios as of December 31, 2015 were 3.71% (*gross*) and 2.19% (*net*) and as of December 31, 2014 were 12.24% (*gross*) and 5.45% (*net*).
4. Ratio of *Non-Performing Loans* to productive assets as of December 31, 2015 and 2014 were 2.91% and 7.63% respectively.
5. Ratio of small and micro business loans to total loans were 0.37% and 0.91% as of December 31, 2015 and 2014, respectively.
6. As of December 31, 2015 and 2014, the Bank had 2 (two) and 3 (three) debtors which exceeded the Legal Lending Limit (LLL), respectively.
7. In November 2014, non-performing loans to cooperatives consist of INKUD, IKKU and INKOPTI totaling Rp 173,343, which were secured by *Escrow Account* amounting to USD 17,279,976.20 were transferred to DIC (Note 22).

The transfer of 3 (three) cooperative debtors' loan to DIC based on Deed of *Receivables Grant* No. 31 and Deed of *Cessie* No. 32, both made by Leolin Jayayanti, SH, Notary in Jakarta, dated November 20, 2014 between the Bank and DIC, which among others stated the transfer agreement of those cooperative debtors to DIC.

8. For the years ended December 31, 2015 and 2014, the Bank has written-off loans, but the collection effort is still on going for 376 (three hundred and seventy six) debtors totaling Rp 360,843 and 15 (fifteen) debtors totaling Rp 355,719, respectively. The loans written-off has been approved by the Bank's management.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Informasi penting lainnya (lanjutan)

9. Pada tanggal 2 November 2015, Bank melakukan penjualan *Non-Performing Loans* (NPL) sejumlah Rp 490.842 kepada pihak berelasi. Penjualan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 22 Oktober 2015. Bank mengalami kerugian atas penjualan tersebut sebesar Rp 46.059 yang disajikan sebagai bagian dari beban operasional lainnya - lain-lain.

10. LOANS (continued)

i. Other important information (continued)

9. On November 2, 2015, the Bank has been sold *Non-Performing Loans* (NPL) amounting to Rp 490,842 to related party. The sale has been approved by the Bank's Boards of Commissioners and Directors dated October 22, 2015. The Bank suffered loss on these sale amounting to Rp 46,059 which presented as part of other operating expenses - others.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2015		2014		
	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptances payable</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptances payable</i>	
Rupiah					Rupiah
Pihak ketiga					Third parties
Nasabah	25.851	-	-	-	Debtors
Bank lain	-	25.851	-	-	Other banks
Sub jumlah	25.851	25.851	-	-	Sub total
Mata uang asing					Foreign currency
Pihak ketiga					Third parties
Nasabah	607.394	-	770.854	-	Debtors
Bank lain	-	20.360	-	47.756	Other banks
Sub jumlah	607.394	20.360	770.854	47.756	Sub total
Jumlah	633.245	46.211	770.854	47.756	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(524.312)	-	(666.746)	-	Allowance for impairment losses
Neto	108.933	46.211	104.108	47.756	Net

b. Berdasarkan jatuh tempo

	2015		2014		
	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptances payable</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptances payable</i>	
Telah jatuh tempo	587.034	-	723.098	-	Overdue
Belum jatuh tempo:					Not yet due:
Kurang dari					Less than
1 bulan	4.188	4.188	3.041	3.041	1 month
1 sampai dengan 3 bulan	25.017	25.017	32.955	32.955	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	17.006	17.006	11.760	11.760	3 up to 6 months
Jumlah	633.245	46.211	770.854	47.756	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

11. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Lancar	46.211	47.756	Current
Macet	587.034	723.098	Loss
Jumlah	633.245	770.854	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(524.312)	(666.746)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>108.933</u>	<u>104.108</u>	Net

d. Berdasarkan debitur

d. By debtors

	<u>2015 USD</u>	<u>2014 USD</u>	<u>2015 Rp</u>	<u>2014 Rp</u>	
Rupiah					Rupiah
PT Daya Manunggal			25.270	-	PT Daya Manunggal
PT Bakrie Autoparts			581	-	PT Bakrie Autoparts
Sub jumlah			<u>25.851</u>	<u>-</u>	Sub total
Mata uang asing (Catatan 40)					Foreign currency (Note 40)
PT Damar Kristal Mas	21.499.994	21.499.994	296.377	266.277	PT Damar Kristal Mas
PT Dwiputra Mandiri					PT Dwiputra Mandiri
Perkasa	9.999.990	9.999.990	137.850	123.850	Perkasa
PT Sakti Persada Raya	6.999.999	22.799.998	96.495	282.378	PT Sakti Persada Raya
PT Petrobas Indonesia	4.084.993	4.084.993	56.312	50.593	PT Petrobas Indonesia
PT Semestaraya					PT Semestaraya
Abadi Jaya	667.710	343.530	9.204	4.255	Abadi Jaya
PT Mekar Usaha					PT Mekar Usaha
Nasional	574.540	1.096.118	7.920	13.575	Nasional
PT Daya Manunggal	228.620	2.402.759	3.152	29.758	PT Daya Manunggal
PT Liebra Permana	6.105	-	84	-	PT Liebra Permana
PT Hessa Indonesia	-	13.566	-	168	PT Hessa Indonesia
Sub jumlah	<u>44.061.951</u>	<u>62.240.948</u>	<u>607.394</u>	<u>770.854</u>	Sub total
Jumlah			<u>633.245</u>	<u>770.854</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(524.312)	(666.746)	Allowance for impairment losses
Neto			<u>108.933</u>	<u>104.108</u>	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

e. Berikut adalah informasi terkait tagihan akseptasi bermasalah:

- (i) Bank memiliki tagihan L/C kepada PT Damar Kristal Mas sebesar USD 21.499.994. Bank telah mengirimkan surat No. 035/Century/TPA/III/09 tanggal 4 Maret 2009 mengenai pemberitahuan kewajiban utang L/C yang harus segera dilunasi oleh debitur sesuai dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas L/C *Usance Import* tersebut di atas. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, belum ada penyelesaian atas tagihan L/C tersebut. Terdapat jaminan deposito sebesar USD 2.150.000 dan Bank telah membentuk cadangan sebesar USD 19.349.994.
- (ii) Bank memiliki tagihan L/C kepada PT Dwiputra Mandiri Perkasa sebesar USD 9.999.990. Bank telah mengirimkan surat No. 037/Century/TPA/III/09 tanggal 4 Maret 2009 mengenai pemberitahuan kewajiban utang L/C yang harus segera dilunasi oleh debitur sesuai dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas L/C *Usance Import* tersebut di atas. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, belum ada penyelesaian atas tagihan L/C tersebut. Terdapat jaminan deposito sebesar USD 1.000.000 dan Bank telah membentuk cadangan sebesar USD 8.999.990.
- (iii) Bank memiliki tagihan L/C kepada PT Sakti Persada Raya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar USD 6.999.999 dan USD 22.799.998. Bank telah mengirimkan surat No. 036/Century/TPA/III/09 tanggal 4 Maret 2009 mengenai pemberitahuan kewajiban utang L/C yang harus segera dilunasi oleh debitur sesuai dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas L/C *Usance Import* tersebut di atas. Pada tanggal 31 Maret 2015, Bank melakukan hapus buku tagihan L/C kepada PT Sakti Persada Raya sebesar USD 15.799.999 sesuai dengan memo No. 388/memo/ARD/III/2015. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, belum ada penyelesaian atas tagihan L/C tersebut. Terdapat jaminan deposito sebesar USD 1.400.000, dan Bank telah membentuk cadangan masing-masing sebesar USD 5.599.999 dan USD 21.399.998 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

11. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)

e. The following are information concerning the non-performing acceptances receivable:

- (i) The Bank has L/C receivable from PT Damar Kristal Mas amounting to USD 21,499,994. The Bank has sent a letter No. 035/Century/TPA/III/09 dated March 4, 2009 regarding the notification that L/C payable must be settled by the debtor in accordance with the *Usance Import L/C Facility Agreement*. As of the issuance date of the financial statements, there is no settlement yet for this L/C receivable. There was a deposit collateral of USD 2,150,000 and the Bank has made an allowance amounting to USD 19,349,994.
- (ii) The Bank has L/C receivable from PT Dwiputra Mandiri Perkasa amounting to USD 9,999,990. The Bank has sent a letter No. 037/Century/TPA/III/09 dated March 4, 2009 regarding the notification that L/C payable must be settled by the debtor in accordance with the *Usance Import L/C Facility Agreement*. As of the issuance date of the financial statements, there is no settlement yet of this L/C receivable. There was a deposit collateral of USD 1,000,000 and the Bank has made an allowance amounting to USD 8,999,990.
- (iii) The Bank has L/C receivable from PT Sakti Persada Raya as of December 31, 2015 and 2014 amounting to USD 6,999,999 and USD 22,799,998. The Bank has sent a letter No. 036/Century/TPA/III/09 dated March 4, 2009 regarding the notification that L/C payable must be settled by the debtor in accordance with the *Usance Import L/C Facility Agreement*. On March 31, 2015, the Bank has written-off of L/C receivable from PT Sakti Persada Raya amounting to USD 15,799,999 in accordance with memo No. 388/memo/ARD/III/2015. As of the issuance date of the financial statements, there is no settlement yet of this L/C receivable. There was a deposit collateral of USD 1,400,000, and the Bank has made an allowance amounting to USD 5,599,999 and USD 21,399,998 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

e. Berikut adalah informasi terkait tagihan akseptasi bermasalah: (lanjutan)

(iv) Bank memiliki tagihan L/C kepada PT Petrobas Indonesia sebesar USD 4.300.000. Pada tahun 2008, PT Petrobas Indonesia berencana untuk menyelesaikan kewajibannya dengan cara restrukturisasi, dan kemudian dikonversi menjadi kredit angsuran dengan menyerahkan agunan aset tetap dalam bentuk tanah dari pihak ketiga sebagai penjamin, tetapi sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, restrukturisasi tersebut belum terlaksana dan terdapat pembayaran atas sebagian tagihan tersebut sebesar USD 215.007. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, sisa saldo tagihan L/C kepada PT Petrobas Indonesia masing-masing adalah sebesar USD 4.084.993. Bank telah membentuk cadangan penuh sebesar USD 4.084.993.

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Saldo awal tahun	666.746
Penyisihan selama tahun berjalan	-
Penghapusbukuan	(217.803)
Selisih perbedaan kurs	75.369
Saldo akhir tahun	<u>524.312</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

11. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)

e. The following are information concerning the non-performing acceptances receivable: (continued)

(iv) The Bank has L/C receivable from PT Petrobas Indonesia amounting to USD 4,300,000. In 2008, PT Petrobas Indonesia planned to settle its obligations by restructuring, and then converted the loan into an installment loan by providing fixed asset collateral (land) from a third party as a guarantor, but as of the issuance date of the financial statements, the restructuring has not been executed, and there is a partial payment of the bills amounting to USD 215,007. As of December 31, 2015 and 2014, the remaining balance of L/C receivable from PT Petrobas Indonesia amounted to USD 4,084,993, respectively. The Bank has made full allowance of USD 4,084,993.

f. The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal tahun	666.746	655.172	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-	Provision during the year
Penghapusbukuan	(217.803)	-	Written-off
Selisih perbedaan kurs	75.369	11.574	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	<u>524.312</u>	<u>666.746</u>	Balance at end of year

Management believes that allowance for impairment losses of acceptances receivable which provided is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollectible acceptances receivable.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

g. Liabilitas akseptasi berdasarkan nama bank

	2015 USD	2014 USD
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Bank Victoria International Tbk		
PT Bank Sinarmas Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
Sub jumlah		
Pihak ketiga - Mata uang asing (Catatan 40)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.240.768
PT Bank Sinarmas Tbk	210.105	601.639
Taiwan Business Bank, Taiwan	-	13.566
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.266.870	-
Sub jumlah	1.476.975	3.855.973
Jumlah		

11. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

g. Acceptances payable based on bank's name

	2015 Rp	2014 Rp	
			Third parties - Rupiah
			PT Bank Pan Indonesia Tbk
	14.033	-	PT Bank Victoria International Tbk
	6.050	-	PT Bank Sinarmas Tbk
	5.187	-	PT Bank Permata Tbk
	581	-	Sub total
	25.851	-	
			Third parties - Foreign currency (Note 40)
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		40.137	PT Bank Sinarmas Tbk
	2.896	7.451	Taiwan Business Bank, Taiwan
		168	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	17.464	-	Sub total
	20.360	47.756	Total
	46.211	47.756	

12. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	2015
Kredit	48.456
Surat-surat berharga	4.525
Penempatan pada bank lain	79
Jumlah	53.060

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, termasuk dalam pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah pendapatan bunga dalam mata uang asing masing-masing sebesar Rp 2.586 dan Rp 1.836 (Catatan 40).

12. ACCRUED INTEREST INCOME

	2014	
	30.980	Loans
	1.501	Marketable securities
	949	Placements with other banks
	33.430	Total

As of December 31, 2015 and 2014, accrued interest income included interest income in foreign currency amounting to Rp 2,586 and Rp 1,836, respectively (Note 40).

13. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	2015
Sewa gedung	95.325
Uang muka	3.743
Personalia	2.663
Premi asuransi	339
Promosi	-
Lain-lain	503
Jumlah	102.573

Pada tanggal 31 Desember 2015, sewa gedung terutama merupakan sewa gedung dibayar di muka untuk kantor di Sahid Sudirman Center, Jakarta Pusat, sebesar Rp 68.735.

13. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	2014	
	22.152	Office rental
	2.978	Advances
	2.308	Human resources
	465	Insurance premium
	4.810	Promotion
	426	Others
	33.139	Total

As of December 31, 2015, office rental mainly consists of prepayment of office building in Sahid Sudirman Center, Central Jakarta, amounting to Rp 68,735.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

2015					
	Saldo awal / <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
Nilai Tercatat					Carrying Value
Hak atas tanah	152.561	-	33.714	118.847	<i>Land rights</i>
Bangunan	45.835	-	5.878	39.957	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	21.215	3.528	2.746	21.997	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	5.371	-	2.885	2.486	<i>Vehicles</i>
Jumlah Nilai Tercatat	<u>224.982</u>	<u>3.528</u>	<u>45.223</u>	<u>183.287</u>	<i>Total Carrying Value</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	3.106	2.364	637	4.833	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	13.601	5.358	2.846	16.113	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	3.624	1.187	2.540	2.271	<i>Vehicles</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>20.331</u>	<u>8.909</u>	<u>6.023</u>	<u>23.217</u>	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku Neto	<u>204.651</u>			<u>160.070</u>	Net Book Value
2014					
	Saldo awal / <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
Nilai Tercatat					Carrying Value
Hak atas tanah	152.561	-	-	152.561	<i>Land rights</i>
Bangunan	42.681	3.154	-	45.835	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	18.267	2.957	9	21.215	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	5.371	-	-	5.371	<i>Vehicles</i>
Jumlah Nilai Tercatat	<u>218.880</u>	<u>6.111</u>	<u>9</u>	<u>224.982</u>	<i>Total Carrying Value</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	774	2.332	-	3.106	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	3.761	9.849	9	13.601	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	1.049	2.575	-	3.624	<i>Vehicles</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>5.584</u>	<u>14.756</u>	<u>9</u>	<u>20.331</u>	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku Neto	<u>213.296</u>			<u>204.651</u>	Net Book Value

Pada tanggal 31 Agustus 2013, aset tetap dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Antonius Setiady dan Rekan berdasarkan laporan No. KJPP ASR-2013-101A tanggal 25 November 2013 untuk hak atas tanah dan bangunan dan No. KJPP ASR-2013-101B tanggal 25 November 2013 untuk inventaris kantor dan kendaraan. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan data pasar (*market data approach*) untuk hak atas tanah dan kendaraan dan pendekatan biaya (*cost approach*) untuk bangunan dan inventaris kantor.

On August 31, 2013, fixed assets were recorded based on revaluation value, as reviewed by management and supported by an independent professional appraiser of KJPP Antonius Setiady dan Rekan based on its report No. KJPP ASR-2013-101A dated November 25, 2013 for land rights and buildings and No. KJPP ASR-2013-101B dated November 25, 2013 for office equipments and vehicles. The approach method used is market data approach for land rights and vehicles and cost approach for buildings and office equipments.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2012, aset tetap dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Antonius Setiady dan Rekan berdasarkan laporan No. KJPP ASR-2012-054 tanggal 9 Juli 2012 untuk hak atas tanah dan bangunan dan No. KJPP ASR-2012-107 tanggal 7 November 2012 untuk inventaris kantor dan kendaraan. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan data pasar (*market data approach*) untuk hak atas tanah dan kendaraan dan pendekatan biaya (*cost approach*) untuk bangunan dan inventaris kantor.

Perubahan surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Saldo awal tahun	128.907
Dipindahkan ke saldo rugi	(29.638)
Saldo akhir tahun	<u>99.269</u>

Jika aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan, nilai buku neto aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Hak atas tanah	27.801
Bangunan	24.029
Inventaris kantor	9.782
Kendaraan	1
Jumlah	<u>61.613</u>

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 8.909 dan Rp 14.756 (Catatan 33).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak berelasi		
Hasil penjualan	66.238	-
Nilai buku neto	38.953	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 39)	<u>27.285</u>	<u>-</u>
Pihak ketiga		
Hasil penjualan	229	1
Nilai buku neto	-	-
Laba penjualan aset tetap	<u>229</u>	<u>1</u>
Jumlah laba penjualan aset tetap (Catatan 34)	<u>27.514</u>	<u>1</u>

14. FIXED ASSETS (continued)

On June 30, 2012, fixed assets were recorded based on revaluation value, as reviewed by management and supported by an independent professional appraiser KJPP Antonius Setiady dan Rekan based on its report No. KJPP ASR-2012-054 dated July 9, 2012 for land rights and buildings and No. KJPP ASR-2012-107 dated November 7, 2012 for office equipments and vehicles. The approach method used is market data approach for land rights and vehicles and cost approach for buildings and office equipments.

The changes in revaluation surplus of fixed assets are as follows:

	<u>2014</u>	
	132.425	Balance at beginning of year
	(3.518)	Transferred to deficit
	<u>128.907</u>	Balance at end of year

If fixed assets were stated using historical cost basis, the net book value of fixed assets would be as follows:

	<u>2014</u>	
	33.623	Land rights
	30.137	Buildings
	12.485	Office equipments
	131	Vehicles
	<u>76.376</u>	Total

Depreciation charged to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 8,909 and Rp 14,756, respectively (Note 33).

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

		Related party
	-	Proceeds from sale
	-	Net book value
	<u>-</u>	Gain on sale of fixed assets (Note 39)
		Third parties
	1	Proceeds from sale
	-	Net book value
	<u>1</u>	Gain on sale of fixed assets
	<u>1</u>	Total gain on sale of fixed assets (Note 34)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Nilai tercatat	5.629
Akumulasi penyusutan	(5.382)
Rugi penghapusan aset tetap	
(Catatan 34)	<u>(247)</u>

Aset tetap Bank telah diasuransikan dengan *property all risk insurance* dan *earthquake insurance* pada PT Asuransi Ramayana (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 182.907 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 171.943 pada tanggal 31 Desember 2014 dan asuransi kendaraan bermotor dengan nilai pertanggungan Rp 5.625 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 6.034 pada tanggal 31 Desember 2014.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Medan, Palembang, Pangkal Pinang, Sungai Liat, Solo, Surabaya dan Makassar dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada aset tetap yang dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

14. FIXED ASSETS (continued)

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	<u>2014</u>	
	-	Carrying value
	-	Accumulated depreciation
	-	Loss on disposal of fixed assets (Note 34)

Fixed assets of the Bank have been insured with *property all risk insurance* and *earthquake insurance* to PT Asuransi Ramayana (third party) with total coverage amount of Rp 182,907 as of December 31, 2015 and Rp 171,943 as of December 31, 2014 and vehicle insurance with total coverage amount of Rp 5,625 as of December 31, 2015 and Rp 6,034 as of December 31, 2014.

The Bank owned several parcels of land in Jakarta, Medan, Palembang, Pangkal Pinang, Sungai Liat, Solo, Surabaya and Makassar with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") expire in which on various dates up to 2038. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2015 and 2014, there are no fixed assets which are pledged as collateral.

As of December 31, 2015 and 2014, there are no fixed assets used temporarily or terminated from active use and not classified as available-for-sale.

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank undertakes a review of useful live, depreciation method and residual values of fixed assets and concluded that there was no change in the methods and assumptions.

Based on the Bank's management assessment, there are no events or changes in circumstances indicate an impairment of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan lisensi.

15. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of software and license.

		2015				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
	Perangkat lunak	77.010	354	-	77.364	Software
	Lisensi	34.806	4.584	-	39.390	License
	Jumlah biaya perolehan	<u>111.816</u>	<u>4.938</u>	<u>-</u>	<u>116.754</u>	Total cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
	Perangkat lunak	66.204	3.189	-	69.393	Software
	Lisensi	14.207	3.726	-	17.933	License
	Jumlah akumulasi amortisasi	<u>80.411</u>	<u>6.915</u>	<u>-</u>	<u>87.326</u>	Total accumulated amortization
	Nilai buku neto	<u>31.405</u>			<u>29.428</u>	Net book value
		2014				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
	Perangkat lunak	75.866	1.144	-	77.010	Software
	Lisensi	26.544	8.262	-	34.806	License
	Jumlah biaya perolehan	<u>102.410</u>	<u>9.406</u>	<u>-</u>	<u>111.816</u>	Total cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
	Perangkat lunak	62.531	3.673	-	66.204	Software
	Lisensi	10.764	3.443	-	14.207	License
	Jumlah akumulasi amortisasi	<u>73.295</u>	<u>7.116</u>	<u>-</u>	<u>80.411</u>	Total accumulated amortization
	Nilai buku neto	<u>29.115</u>			<u>31.405</u>	Net book value

Amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 6.915 dan Rp 7.116 (Catatan 33).

Amortization charged to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 6,915 and Rp 7,116, respectively (Note 33).

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on the Bank's management assessment, there are no events or changes in circumstances indicate an impairment of intangible assets as of December 31, 2015 and 2014.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

16. FORECLOSED ASSETS

2015					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	187.903	127.039	263.889	51.053	Land
Tanah dan bangunan	78.725	55.354	15.259	118.820	Land and buildings
Saham	37.400	-	37.400	-	Shares
Jumlah	304.028	182.393	316.548	169.873	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(304.028)			(97.941)	Allowance for impairment losses
Nilai buku neto	-			71.932	Net book value
2014					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	189.789	-	1.886	187.903	Land
Tanah dan bangunan	79.320	-	595	78.725	Land and buildings
Saham	37.400	-	-	37.400	Shares
Jumlah	306.509	-	2.481	304.028	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(306.509)			(304.028)	Allowance for impairment losses
Nilai buku neto	-			-	Net book value

Untuk tahun 2015, terdapat penambahan agunan yang diambil alih dari 5 (lima) debitur sebesar Rp 182.393.

For 2015, there is additional of foreclosed assets from 5 (five) debtors amounting to Rp 182,393.

Untuk tahun 2015, Bank mengakui kerugian atas penjualan agunan yang diambil alih sebagai berikut:

For 2015, the Bank recognized loss on sale of foreclosed assets as follows:

	2015	
Pihak berelasi (Catatan 35 dan 39)	8.247	Related party (Notes 35 and 39)
Pihak ketiga (Catatan 35)	9.376	Third parties (Note 35)
Jumlah	17.623	Total

Pada tanggal 2 November 2015, Bank melakukan penjualan agunan yang diambil alih (AYDA) sejumlah Rp 50.561 kepada pihak berelasi. Penjualan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 22 Oktober 2015. Bank mengalami kerugian atas penjualan tersebut sebesar Rp 8.247 (Catatan 35).

On November 2, 2015, the Bank has been sold foreclosed assets amounting to Rp 50,561 to related party. The sale has been approved by the Bank's Boards of Commissioners and Directors dated October 22, 2015. The Bank suffered loss on these sale amounting to Rp 8,247 (Note 35).

Untuk tahun 2014, Bank mengakui keuntungan atas penjualan agunan yang diambil alih sebesar Rp 552 yang merupakan hasil dari realisasi penjualan agunan yang diambil alih dari 7 (tujuh) eks debitur dengan harga penjualan sebesar Rp 3.033.

For 2014, the Bank recognized gain on sale of foreclosed assets amounting to Rp 552 as the result of the realization of sale of foreclosed assets from 7 (seven) former debtors with the selling price of Rp 3,033.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Saldo awal tahun	304.028
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	(68.003)
Penjualan agunan yang diambil alih	(138.084)
Saldo akhir tahun	<u>97.941</u>

Manajemen berpendapat bahwa pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

17. ASET LAIN-LAIN

	<u>2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 39)	
Piutang lain-lain	10.890
Pihak ketiga	
Surat Ketetapan Pajak:	
Tahun pajak:	
- 2005 (Catatan 36b)	24.012
- 2006 (Catatan 36b)	18.912
- 2007 (Catatan 36b)	12.127
- 2008 (Catatan 36b)	18.815
Tagihan kepada <i>Weston Capital Advisors Inc.</i>	45.803
Renovasi dibayar di muka	22.210
Setoran jaminan	11.240
Pengembangan sistem dan informasi	565
Rupa-rupa	74.096
Sub jumlah	<u>227.780</u>
Total	238.670
Cadangan kerugian penurunan nilai	(75.257)
Neto	<u>163.413</u>

Tagihan kepada *Weston Capital Advisors Inc.*

Tagihan kepada *Weston Capital Advisors Inc.* sebesar USD 3.322.652,33 (ekuivalen Rp 45.803) pada tanggal 31 Desember 2015 dan USD 3.422.652,33 (ekuivalen Rp 42.390) pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan dana milik Bank yang harus dikembalikan oleh *Weston Capital Advisors Inc.* sehubungan dengan Putusan dalam bentuk *Order Vacating Judgment* yang dikeluarkan oleh *United States District Court Southern District of New York* tanggal 19 November 2013 (Catatan 49d). Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan ini.

16. FORECLOSED ASSETS (continued)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2014</u>	
	306.509	<i>Balance at beginning of the year</i>
	(2.481)	<i>Reversal during the year (Note 32)</i>
	-	<i>Sale of foreclosed assets</i>
	<u>304.028</u>	<i>Balance at the end of year</i>

Management believes that allowance for impairment losses on foreclosed assets is adequate to cover any possible losses.

17. OTHER ASSETS

	<u>2014</u>	
	-	<i>Related party (Note 39)</i>
	-	<i>Other receivable</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>Tax Assessment Letters:</i>
		<i>Fiscal year:</i>
	25.971	<i>- 2005 (Note 36b)</i>
	30.471	<i>- 2006 (Note 36b)</i>
	30.076	<i>- 2007 (Note 36b)</i>
	24.225	<i>- 2008 (Note 36b)</i>
	42.390	<i>Receivable to Weston Capital Advisors Inc.</i>
	11.403	<i>Prepaid renovation</i>
	4.964	<i>Security deposits</i>
	665	<i>System and information development</i>
	75.910	<i>Miscellaneous</i>
	<u>246.075</u>	<i>Sub total</i>
Total	246.075	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(119.213)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>126.862</u>	<i>Net</i>

Receivable to *Weston Capital Advisors Inc.*

Receivable to *Weston Capital Advisors Inc.* amounting to USD 3,322,652.33 (equivalent to Rp 45,803) as of December 31, 2015 and USD 3,422,652.33 (equivalent to Rp 42,390) as of December 31, 2014 represents the Bank's fund which should be returned by *Weston Capital Advisors Inc.* on related to Decision of Order Vacating Judgment issued by *United States District Court Southern District of New York* dated November 19, 2013 (Note 49d). The Bank has provided allowance for impairment losses on this receivable.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2015
Saldo awal tahun	119.213
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	5.820
Set-off tagihan pajak (Catatan 36b)	(36.877)
Penghapusan tahun berjalan	(15.026)
Selisih perbedaan kurs	2.127
Saldo akhir tahun	75.257

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset lain-lain.

17. OTHER ASSETS (continued)

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2014	
	317.828	Balance at beginning of year
	606	Provision during the year (Note 32)
	-	Set-off tax receivables (Note 36b)
	(199.062)	Written-off during the year
	(159)	Exchange rate differences
	119.213	Balance at end of year

Management believes that allowance for impairment losses of other assets is adequate to cover impairment losses that might arise from other assets.

18. LIABILITAS SEGERA

	2015
Rupiah	
Liabilitas ATM Bersama	1.115
Liabilitas pada Notaris	1.074
Liabilitas pinjaman karyawan	922
Liabilitas ATM Prima	690
Liabilitas atas penjualan agunan yang diambil alih	611
Transfer, inkaso dan kliring	287
Liabilitas bank lainnya	4.145
Jumlah	8.844

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	2014	
	527	Rupiah
	1.933	Liabilities on ATM Bersama
	1.151	Liabilities to Notary
	319	Liabilities to employee loans
	611	Liabilities on ATM Prima
	611	Liabilities on sale of foreclosed assets
	102	Transfer, cheques for collection and clearing
	1.434	Other liabilities
	6.077	Total

19. SIMPANAN NASABAH

	2015
Pihak berelasi (Catatan 39)	
Giro	112.909
Tabungan	5.102
Deposito berjangka	3.122
Sub jumlah	121.133
Pihak ketiga	
Giro	887.564
Tabungan	446.092
Deposito berjangka	9.565.990
Sub jumlah	10.899.646
Jumlah	11.020.779

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	2014	
	13.689	Related parties (Note 39)
	3.455	Demand deposits
	7.592	Savings deposits
	24.736	Time deposits
		Sub total
		Third parties
	556.077	Demand deposits
	462.019	Savings deposits
	9.983.907	Time deposits
	11.002.003	Sub total
	11.026.739	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

Dengan berlakunya Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif tanggal 22 September 2005, seluruh bank yang melakukan kegiatan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia menjadi peserta penjaminan LPS. Nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank paling banyak Rp 100. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 *juncto* Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2008 nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank diubah menjadi paling banyak Rp 2.000 dan tingkat bunga yang diberikan tidak melebihi tingkat bunga LPS.

Tingkat suku bunga penjaminan LPS untuk simpanan dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat masing-masing adalah sebesar 7,50% dan 1,25% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 7,75% dan 1,50% pada tanggal 31 Desember 2014.

a. Giro

(i) Berdasarkan pihak dan mata uang

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak berelasi (Catatan 39)			<i>Related parties (Note 39)</i>
Rupiah	361	276	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing (Catatan 40)	112.548	13.413	<i>Foreign currencies (Note 40)</i>
Sub jumlah	<u>112.909</u>	<u>13.689</u>	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	668.511	371.412	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing (Catatan 40)	219.053	184.665	<i>Foreign currencies (Note 40)</i>
Sub jumlah	<u>887.564</u>	<u>556.077</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>1.000.473</u>	<u>569.766</u>	<i>Total</i>

(ii) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	1,64%	2,45%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0,55%	0,54%	<i>Foreign currencies</i>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, terdapat giro yang diblokir oleh Bank atas kasus yang masih diselidiki berdasarkan Surat BI No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia tanggal 29 Januari 2009. Saldo giro yang diblokir adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Mata Uang			<i>Currency</i>
Rupiah	2.920	2.941	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	26	24	<i>United States Dollar</i>
Dolar Australia	10	11	<i>Australian Dollar</i>
Jumlah	<u>2.956</u>	<u>2.976</u>	<i>Total</i>

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which effective on September 22, 2005, all commercial banks which conduct business activities in Indonesia have to become participants of DIC. The maximum deposits amount per customer in a bank guaranteed by DIC is Rp 100. Based on Government Regulation in Lieu of a Law No. 3 Year 2008 regarding the Change in Law No. 24 Year 2004 *juncto* Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the Maximum Deposits Amount Guaranteed by the DIC, effective from October 13, 2008, total deposits guaranteed by DIC is maximum Rp 2,000 per customer in a bank and the interest rate given for customers should not exceed the interest rate of DIC.

The interest rate guarantee of DIC for deposits in Rupiah and United States Dollar were 7.50% and 1.25% as of December 31, 2015 and 7.75% and 1.50% as of December 31, 2014.

a. Demand deposits

(i) By party and currency

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak berelasi (Catatan 39)			<i>Related parties (Note 39)</i>
Rupiah	361	276	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing (Catatan 40)	112.548	13.413	<i>Foreign currencies (Note 40)</i>
Sub jumlah	<u>112.909</u>	<u>13.689</u>	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	668.511	371.412	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing (Catatan 40)	219.053	184.665	<i>Foreign currencies (Note 40)</i>
Sub jumlah	<u>887.564</u>	<u>556.077</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>1.000.473</u>	<u>569.766</u>	<i>Total</i>

(ii) Average interest rates per annum:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	1,64%	2,45%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0,55%	0,54%	<i>Foreign currencies</i>

As of December 31, 2015 and 2014, there were demand deposits freezed by the Bank for cases which is being investigated based on Letter from BI No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia dated January 29, 2009. The demand deposits freezed were as follows:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp nihil dan Rp 22.500 (Catatan 10h).

b. Tabungan

(i) Berdasarkan pihak, mata uang dan jenis

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak berelasi (Catatan 39)			<i>Related parties (Note 39)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Tabungan Mutiara	4.314	3.196	<i>Tabungan Mutiara</i>
Tabungan Rencana Mutiara	711	149	<i>Tabungan Rencana Mutiara</i>
Tabungan Tar Mutiara	71	25	<i>Tabungan Tar Mutiara</i>
Tabunganku	6	77	<i>Tabunganku</i>
Tanamas Plus	-	8	<i>Tanamas Plus</i>
Sub jumlah	<u>5.102</u>	<u>3.455</u>	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Tabungan Mutiara	399.810	422.796	<i>Tabungan Mutiara</i>
Tabungan Tar Mutiara	20.105	18.291	<i>Tabungan Tar Mutiara</i>
Tabunganku	13.154	7.924	<i>Tabunganku</i>
Tabungan Rencana Mutiara	12.679	12.478	<i>Tabungan Rencana Mutiara</i>
Tanamas Plus	304	490	<i>Tanamas Plus</i>
Tanamas	40	40	<i>Tanamas</i>
Sub jumlah	<u>446.092</u>	<u>462.019</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>451.194</u>	<u>465.474</u>	Total

(i) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	1,76%	2,41%	<i>Rupiah</i>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, terdapat tabungan yang diblokir oleh Bank atas kasus yang masih diselidiki berdasarkan Surat BI No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia tanggal 29 Januari 2009, saldo tabungan yang diblokir masing-masing adalah sebesar Rp 297 dan Rp 36.106.

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Demand deposits (continued)

Demand deposits which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp nil and Rp 22,500, respectively (Note 10h).

b. Savings deposits

(i) By party, currency and type

As of December 31, 2015 and 2014, there were savings deposits freezed by the Bank for cases which is being investigated by authorities based on Letter from BI No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia dated January 29, 2009, the balance of savings deposits freezed amounted to Rp 297 and Rp 36,106, respectively.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito Berjangka

c. Time Deposits

(i) Berdasarkan pihak dan mata uang

(i) By party and currency

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 39)			<i>Related parties (Note 39)</i>
Rupiah	2.863	7.388	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing (Catatan 40)	259	204	<i>Foreign currencies (Note 40)</i>
Sub jumlah	<u>3.122</u>	<u>7.592</u>	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	8.469.358	9.155.205	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing (Catatan 40)	1.096.632	828.702	<i>Foreign currencies (Note 40)</i>
Sub jumlah	<u>9.565.990</u>	<u>9.983.907</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>9.569.112</u>	<u>9.991.499</u>	Total

(ii) Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode deposito berjangka

(ii) Classification of time deposits based on period of time deposits

	2015	2014	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
<i>On call</i>	22.350	12.650	<i>On call</i>
1 bulan	4.179.085	3.566.001	<i>1 month</i>
3 bulan	3.547.359	4.717.587	<i>3 months</i>
6 bulan	323.746	283.951	<i>6 months</i>
12 bulan	399.681	582.404	<i>12 months</i>
Sub jumlah	<u>8.472.221</u>	<u>9.162.593</u>	<i>Sub total</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
1 bulan	600.063	452.595	<i>1 month</i>
3 bulan	115.844	70.715	<i>3 months</i>
6 bulan	307.579	288.532	<i>6 months</i>
12 bulan	73.405	17.064	<i>12 months</i>
Sub jumlah	<u>1.096.891</u>	<u>828.906</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>9.569.112</u>	<u>9.991.499</u>	Total

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

(iii) Based on remaining period until maturity

	2015	2014	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Kurang dari 1 bulan	5.069.628	4.644.874	<i>Less than 1 month</i>
1 sampai dengan 3 bulan	2.847.245	3.943.720	<i>1 up to 3 months</i>
3 sampai dengan 6 bulan	246.682	178.955	<i>3 up to 6 months</i>
6 sampai dengan 12	308.666	395.044	<i>6 up to 12 months</i>
Sub jumlah	<u>8.472.221</u>	<u>9.162.593</u>	<i>Sub total</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Kurang dari 1 bulan	864.110	674.833	<i>Less than 1 month</i>
1 sampai dengan 3 bulan	165.174	134.755	<i>1 up to 3 months</i>
3 sampai dengan 6 bulan	67.558	7.208	<i>3 up to 6 months</i>
6 sampai dengan 12	49	12.110	<i>6 up to 12 months</i>
Sub jumlah	<u>1.096.891</u>	<u>828.906</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>9.569.112</u>	<u>9.991.499</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito Berjangka (lanjutan)

c. Time Deposits (continued)

(iv) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

(iv) Average interest rates per annum

	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
On call	6,55%	8,94%	On call
1 bulan	8,62%	8,94%	1 month
3 bulan	9,41%	10,10%	3 months
6 bulan	9,50%	9,85%	6 months
12 bulan	9,87%	10,05%	12 months
Mata uang asing			Foreign currencies
1 bulan	1,55%	1,74%	1 month
3 bulan	1,93%	2,08%	3 months
6 bulan	2,51%	2,67%	6 months
12 bulan	2,27%	2,40%	12 months

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, terdapat deposito berjangka yang diblokir oleh Bank atas kasus yang masih diselidiki berdasarkan Surat BI No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia tanggal 29 Januari 2009. Saldo deposito yang diblokir adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, there were time deposits freezed by the Bank for cases which is being investigated by authorities based on Letter from BI No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia dated January 29, 2009. The balance of deposits freezed were as follows:

	2015	2014	
Mata Uang			Currency
Rupiah	313	4.720	Rupiah

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 950.764 dan Rp 826.562 (Catatan 10h).

Time deposits which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 950,764 and Rp 826,562, respectively (Note 10h).

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	265.335	2.478	Time deposits
Giro	113.159	46.267	Demand deposits
Jumlah	378.494	48.745	Total

a. Deposito berjangka

a. Time deposits

(i) Berdasarkan periode

(i) By period

	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	-	100	Less than 1 month
1 bulan	47.235	778	1 month
3 bulan	211.500	500	3 months
6 bulan	5.500	-	6 months
12 bulan	1.100	1.100	12 months
Jumlah	265.335	2.478	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

a. Deposito berjangka (lanjutan)

(ii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	<u>2015</u>
Rupiah	
Kurang dari 1 bulan	97.535
1 sampai dengan 3 bulan	161.200
3 sampai dengan 6 bulan	5.500
12 bulan	1.100
Jumlah	<u>265.335</u>

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>2015</u>
Deposito berjangka	2,55%
Giro	1,75%

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai atas kredit yang diberikan.

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

a. Time deposits (continued)

(ii) Based on remaining period until maturity

	<u>2014</u>	
	1.178	Rupiah
	200	Less than 1 month
	-	1 up to 3 months
	1.100	3 up to 6 months
	1.100	12 months
Jumlah	<u>2.478</u>	Total

b. Average interest rate per annum

	<u>2014</u>	
Deposito berjangka	4,17%	Time deposits
Giro	3,52%	Demand deposits

As of December 31, 2015 and 2014, there were no deposits from other banks that used as collateral for loans.

21. BUNGA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2015</u>
Rupiah	41.741
Mata uang asing (Catatan 40)	905
Jumlah	<u>42.646</u>

21. ACCRUED INTEREST EXPENSES

	<u>2014</u>	
	57.015	Rupiah
	655	Foreign currencies (Note 40)
Jumlah	<u>57.670</u>	Total

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 39)	
Mata uang asing (Catatan 40)	
Bunga pinjaman subordinasi	958

Pihak ketiga

	<u>2015</u>
Rupiah	
Personalia	6.041
Setoran jaminan	855
Notaris	-
Lain-lain	43.949
Sub jumlah - Rupiah	50.845

Mata uang asing (Catatan 40)

Rekening Escrow	-
Lain-lain	990
Sub jumlah - pihak ketiga	51.835

Jumlah **52.793**

22. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

Related party (Note 39)
Foreign currency (Note 40)
Interest on subordinated loan

	<u>2014</u>
	-

Third parties

Rupiah
Personnel
Security deposits
Notary
Others
Sub total - Rupiah

Foreign currencies (Note 40)

Escrow account
Others
Sub total - third parties

Jumlah **264.225** **Total**

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Rekening *Escrow* merupakan rekening khusus sebesar USD 17.279.976,20 (ekuivalen Rp 214.013 pada tanggal 31 Desember 2014) sehubungan dengan kredit bermasalah yang dimiliki Bank sebesar Rp 173.343 (Catatan 10h). Pada tanggal 20 November 2014, kredit bermasalah tersebut telah dialihkan kepada LPS berdasarkan Akta Hibah Piutang No. 31 dan Akta Pengalihan Piutang (Cessie) No. 32 (Catatan 10h). Status rekening *Escrow* ini adalah dana hibah dari *United States Department of Agriculture* kepada Pemerintah Republik Indonesia sebagai jaminan tunai (*cash collateral*) atas pemberian kredit kepada koperasi (INKUD, IKKU, INKOPTI) yang masih dalam proses eksekusi. Selanjutnya, pada bulan Mei 2015, saldo rekening sebesar USD 17.279.976,20 telah dipindahkan menjadi rekening giro sehubungan dengan permintaan dari Pemerintah Republik Indonesia.

23. PINJAMAN SUBORDINASI

Pada tanggal 16 Oktober 2015, Bank menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi dengan J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura ("JTA"). Dalam perjanjian tersebut, JTA menyetujui untuk memberikan pinjaman subordinasi tanpa jaminan sebesar USD 25.000.000, serta dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan ditambah 1% per tahun dan dibayar setiap 3 (tiga) bulan. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal 16 Oktober 2015 atau dapat dilunasi sesuai dengan kesepakatan para pihak, tetapi harus mendapat persetujuan dari regulator.

Pada setiap tanggal pembayaran bunga, JTA dapat meminta pinjaman diselesaikan dan dilunasi baik secara keseluruhan maupun sebagian dengan penyerahan saham oleh Bank (konversi). Konversi tersebut hanya dapat dilakukan oleh Bank setelah menerima persetujuan dari regulator dan sesuai dengan hukum yang berlaku. Jika pada tanggal jatuh tempo, Bank perlu memperkuat struktur permodalannya, dengan persetujuan terlebih dahulu dari JTA dan regulator, Bank dapat melunasi pinjaman tersebut dengan penerbitan saham Bank untuk JTA.

Berdasarkan Surat OJK No. S-105/PB.31/2015 tanggal 20 Oktober 2015, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi ini sebagai komponen modal pelengkap Bank dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman subordinasi adalah sebesar USD 25.000.000 (ekuivalen Rp 344.625) (Catatan 39).

22. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES (continued)

Escrow account represents restricted account amounting to USD 17,279,976.20 (equivalent to Rp 214,013 as of December 31, 2014) related with the non-performing loans of the Bank amounting to Rp 173,343 (Note 10h). On November 20, 2014, the non-performing loans have been transferred to DIC based on Deed of Receivables Grant No. 31 and Deed of Cessie No. 32 (Note 10h). This escrow account represents fund donation from United States Department of Agriculture to the Government of the Republic of Indonesia as a cash collateral in accordance with loan facilities to the cooperatives (INKUD, IKKU, INKOPTI) which is still in the execution process. Furthermore, in May 2015, the account balance amounting to USD 17,279,976.20 has been reclassified to demand deposit account in connection with instruction from the Government of the Republic of Indonesia.

23. SUBORDINATED LOAN

On October 16, 2015, the Bank entered into a subordinated loan agreement with J Trust Asia Pte. Ltd., Singapore ("JTA"). In this agreement, JTA agreed to provide unsecured subordinated loan amounting to USD 25,000,000, and bears an interest rate at 3 (three) months LIBOR plus 1% per annum and it shall be paid quarterly. The maturity date of this loan is 5 (five) years since October 16, 2015 or other later date as agreed by parties and must also subject to prior consent from the regulator.

At any interest payment date, JTA may request the loan to be settled and redeemed, in whole or in part, by issuance of fully paid up shares by the Bank (conversion). Such conversion may only made by the Bank after receiving the prior consent from the regulator and in accordance with the applicable laws. If at the maturity date, the Bank needs to strengthen its capital structure, by prior consent of JTA and approval from regulator, the Bank could settle the outstanding loan by issuance of fully paid up shares of the Bank to JTA.

Based on OJK's Letter No. S-105/PB.31/2015 dated October 20, 2015, OJK agreed to take into account the subordinated loan as the Bank's supplementary capital in the calculation of minimum capital adequacy ratio.

As of December 31, 2015, the balance of subordinated loan amounting to USD 25,000,000 (equivalent to Rp 344,625) (Note 39).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. OBLIGASI KONVERSI

Dalam rangka pemenuhan permodalan, Bank menerbitkan 150 lembar *Mandatory Convertible Bonds* (MCB) dengan nilai nominal USD 100.000 per lembar yang dikeluarkan pada tanggal 16 Juni 2006 dan jatuh tempo tanggal 16 Juni 2009. Sesuai dengan *Indicative Summary of Terms and Conditions* atas penerbitan "3 years USD Mandatory Convertible Bond due on June 16, 2009", nilai pokok obligasi adalah sebesar USD 15.000.000, dengan diskon sebesar 1% dan tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun.

Nomura International Plc menyetero dana sebesar USD 14.850.000 (setelah diskon bunga) dan Bank membukukan ke dalam rekening *Escrow* dana setoran modal, dan akan dikonversi menjadi modal dalam bentuk saham pada saat jatuh tempo tanggal 16 Juni 2009.

Menurut Bank Indonesia, MCB ini dapat diperhitungkan sebagai dana setoran modal sebesar USD 14.850.000 dan diperhitungkan sebagai komponen modal Tier I dalam perhitungan Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*). Konversi obligasi ini menunggu evaluasi dan persetujuan final dari otoritas terkait lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo obligasi konversi adalah sebesar USD 15.000.000 (ekuivalen Rp 206.775 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 185.775 pada tanggal 31 Desember 2014).

Bank menghadapi tuntutan hukum atas obligasi konversi tersebut di atas dari Weston International Asset Recovery Co. Ltd. (Catatan 49d).

25. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Bank berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholder	2015			2015			Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
	Jumlah saham (dalam ribuan)/ Total shares (in thousand)			Nilai nominal/Par value (Nilai penuh/Full amount)			
	Seri A/Series A	Seri B/Series B	Jumlah/Total	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Jumlah/Total	
J Trust Co., Ltd., Jepang/Japan	892.171.975.498	-	892.171.975.498	0,01	-	8.921.720	98,997%
PT JTrust Investments Indonesia	9.012.124.502	-	9.012.124.502	0,01	-	90.121	1,000%
Lain-lain/Others	-	28.350.177	28.350.177	-	78,00	2.211.314	0,003%
Jumlah	901.184.100.000	28.350.177	901.212.450.177			11.223.155	100,000%

24. CONVERTIBLE BONDS

To comply with the capital requirement, the Bank issued 150 units of *Mandatory Convertible Bonds* (MCB) with par value of USD 100,000 per share that had been issued on June 16, 2006 and matured on June 16, 2009. According to *Indicative Summary of Terms and Conditions of the issuance of "3 years USD Mandatory Convertible Bond due on June 16, 2009"*, the bonds principal amounting to USD 15,000,000, discounted at 1% and bear a fixed interest rate of 7% per annum.

Nomura International Plc has deposited some funds amounting to USD 14,850,000 (after interest discount) and the Bank recorded in the *Escrow* account of fund capital contribution, and should be converted into shares at the maturity date on June 16, 2009.

According to Bank Indonesia, this MCB is accounted for under capital portion of USD 14,850,000 and classified as Tier I in calculation of *Capital Adequacy Ratio*. The conversion of these bonds is waiting final evaluation and approval from related authorities.

As of December 31, 2015 and 2014, the balance of convertible bonds amounting to USD 15,000,000 (equivalent to Rp 206,775 as of December 31, 2015 and Rp 185,775 as of December 31, 2014).

The Bank has legal suit on the above convertible bonds from Weston International Asset Recovery Co. Ltd. (Note 49d).

25. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank's shareholders and its ownership based on the report from the Shares Registration Bureau, PT Sharestar Indonesia, are as follows:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan pemegang saham Bank berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank's shareholders based on the report from the Shares Registration Bureau, PT Sharestar Indonesia, are as follows: (continued)

Pemegang saham/ Shareholder	2014			2014			Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
	Jumlah saham (dalam ribuan)/ Total shares (in thousand)			Nilai nominal/Par value (Nilai penuh/Full amount)			
	Seri A/Series A	Seri B/Series B	Jumlah/Total	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Jumlah/Total	
J Trust Co., Ltd., Jepang/Japan	793.200.325.675	-	793.200.325.675	0,01	-	7.932.003	99,000%
LPS/DIC	7.983.774.325	-	7.983.774.325	0,01	-	79.838	0,996%
Lain-lain/Others	-	28.350.177	28.350.177	-	78,00	2.211.314	0,004%
Jumlah	801.184.100.000	28.350.177	801.212.450.177			10.223.155	100,000%

Penambahan Modal oleh LPS pada Tahun 2014

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank mengikuti ketentuan Rapat Dewan Komisiner (RDK) LPS, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 44 tanggal 23 Desember 2013 dan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Bank mengikuti ketentuan RDK LPS yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 45 pada tanggal yang sama, RDK LPS menyetujui penerbitan saham baru sebanyak 124.948.000.000.000 (nilai penuh) saham Seri A dengan nilai nominal Rp 0,01 (nilai penuh) per saham dan telah diambil seluruhnya oleh LPS sebagai pemegang saham utama. Penyetoran modal sementara LPS tersebut di atas telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-00950 tanggal 9 Januari 2014. Berdasarkan Surat OJK No. SA-3/PB.31/2014/Rahasia tanggal 21 Januari 2014, OJK menyetujui pencatatan uang muka setoran modal sebagai modal saham Bank.

Additional Capital from DIC in 2014

Based on the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders following meeting procedures of Board of Commissioners of DIC as covered by Notarial Deed of Fathiah Helmi, SH No. 44 dated December 23, 2013, and Resolution of the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders following meeting procedures of Board of Commissioners of DIC as covered by Notarial Deed of Fathiah Helmi, SH No. 45 on the same date, Board of Commissioners of DIC resolved to issue new shares of 124,948,000,000,000 (full amount) Series A shares with par value of Rp 0.01 (full amount) per share and taken by DIC as a majority shareholders. The DIC's temporary capital investment aforementioned has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-00950 dated January 9, 2014. Based on OJK's Letter No. SA-3/PB.31/2014/Rahasia dated January 21, 2014, OJK approved the recording of deposit for future stock subscription as paid-up capital stock.

Pengambilalihan Saham LPS oleh J Trust Co., Ltd., Jepang

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank mengikuti ketentuan RDK LPS, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn No. 51 tanggal 20 November 2014, LPS memutuskan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui pengkonversian saham Seri A saham preferen yang dapat dikonversikan (*convertible preferred stock*) menjadi saham Seri A saham biasa (*common stock*) dengan rasio konversi satu berbanding satu.

Transfer of DIC's Shares by J Trust Co., Ltd., Japan

Based on the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders following meeting procedures of RDK of DIC as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, MKn No. 51 dated November 20, 2014, DIC resolved, among others, the matters as follows:

- Agreed with conversion of convertible preferred stock Series A shares to become common stock Series A shares with conversion ratio one to one.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengambilalihan Saham LPS oleh J Trust Co., Ltd., Jepang (lanjutan)

- b. Memberikan persetujuan atas pengambilalihan saham Bank milik LPS kepada J Trust Co., Ltd., dengan rincian sebagai berikut:
- Pengalihan sebesar 99,996% kepemilikan saham atau sebanyak 801.184.100.000.000 (nilai penuh) saham Seri A milik LPS kepada J Trust Co., Ltd. dilakukan dengan tahapan:
 - sebesar 99% kepemilikan saham atau sebanyak 793.200.325.675.265 (nilai penuh) saham Seri A akan dialihkan kepada J Trust Co., Ltd. segera setelah ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham.
 - sebesar 0,996% kepemilikan saham atau sebanyak 7.983.774.324.735 (nilai penuh) saham Seri A akan dialihkan kepada J Trust Co., Ltd. atau pihak yang ditunjuk oleh J Trust Co., Ltd., setelah dipenuhinya kondisi tertentu sesuai dengan Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham Bersyarat tanggal 12 September 2014.
 - Pengalihan sebesar 0,004% kepemilikan saham atau sebanyak 28.350.177.035 (nilai penuh) saham Seri B yang tercatat atas nama pemegang saham lama (masyarakat) kepada J Trust Co., Ltd., yang akan dilakukan setelah dipenuhinya kondisi tertentu sesuai dengan Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham Bersyarat tanggal 12 September 2014.
- c. Sebagai konsekuensi dari butir (a) di atas, mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, LPS menjadi pemegang saham minoritas dengan kepemilikan sebanyak 7.983.774.324.735 (nilai penuh) saham atau 0,996% sehingga LPS menjadi pemegang saham biasa yang tidak lagi memiliki preferensi sebagaimana hak-hak yang melekat pada saham preferen.

Pengambilalihan saham LPS oleh J Trust Co., Ltd. dinyatakan dalam Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham Bersyarat tanggal 12 September 2014, Surat Kesepakatan tanggal 18 November 2014 dan Akta Pengambilalihan No. 52 tanggal 20 November 2014 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, MKn, Notaris di Jakarta, mengenai pengambilalihan saham milik LPS oleh J Trust Co., Ltd. sebanyak 99% kepemilikan saham atau sebanyak 793.200.325.675.265 (nilai penuh) saham Seri A.

25. SHARE CAPITAL (continued)

Transfer of DIC's Shares by J Trust Co., Ltd., Japan (continued)

- b. Agreed with transfer of Bank's shares owned by DIC to J Trust Co., Ltd. as follows:
- The transfer of 99.996% shares ownership or 801,184,100,000,000 (full amount) Series A shares owned by DIC to J Trust Co., Ltd. with stages as follows:
 - 99% shares ownership or 793,200,325,675,265 (full amount) Series A shares will be transferred to J Trust Co., Ltd. soon after General Meeting of Shareholders closed.
 - 0.996% shares ownership or 7,983,774,324,735 (full amount) Series A shares will be transferred to J Trust Co., Ltd. or a party appointed by J Trust Co., Ltd., after fulfillment of certain conditions in accordance with the Conditional Sale and Purchase Agreement dated September 12, 2014.
 - The transfer of 0.004% shares ownership or 28,350,177,035 (full amount) Series B shares which were recorded on behalf of old shareholders' name (public) to J Trust Co., Ltd., which will be done after fulfillment of certain conditions in accordance with the Conditional Sale and Purchase Agreement dated September 12, 2014.
- c. As consequences from point (a) above, referring to Limited Liability Law, DIC become minority shareholder with ownership of 7,983,774,324,735 (full amount) shares or 0.996% so that DIC become the owner of common stock and has no privilege as the exclusive rights attached to preferred stock.

The transfer of DIC's shares to J Trust Co., Ltd. has materialized by Conditional Sale and Purchase Agreement dated September 12, 2014, Letter of Agreement dated November 18, 2014 and Deed of Sale and Purchase Agreement No. 52 dated November 20, 2014 as covered by Jose Dima Satria, SH, MKn, Notary in Jakarta, regarding the transfer of DIC's shares by J Trust Co., Ltd. of 99% shares ownership or 793,200,325,675,265 (full amount) Series A shares.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengambilalihan Saham LPS oleh J Trust Co., Ltd., Jepang (lanjutan)

Pengambilalihan saham tersebut di atas telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-42237.40.22.2014 tanggal 20 November 2014.

Penambahan Modal saham oleh J Trust Co., Ltd. pada Tahun 2015

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank pada tanggal 30 Desember 2014 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn No. 2 tanggal 8 Januari 2015, para pemegang saham memutuskan antara lain untuk menyetujui penambahan modal disetor Bank melalui pengeluaran saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 30.000.000.000.000 (nilai penuh) saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 0,01 (nilai penuh) per saham atau sebesar Rp 300.000 yang akan diambil bagian oleh J Trust Co., Ltd.

Pada tanggal 22 Desember 2014, J Trust Co., Ltd. sebagai pemegang saham Bank telah melakukan penyetoran uang muka setoran modal sebesar Rp 300.000 dan berdasarkan Surat OJK No. SR-86/PB.31/2014 tanggal 30 Desember 2014, dinyatakan bahwa setoran dana tersebut telah dicatat sebagai dana setoran modal yang merupakan bagian dari komponen Modal Inti dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank.

Perubahan anggaran dasar tersebut di atas telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0001199.AH.01.03.Tahun 2015 tanggal 8 Januari 2015.

Berdasarkan Surat OJK No. SR-3/PB.31/2015 tanggal 19 Januari 2015, OJK menyetujui pencatatan uang muka setoran modal sebagai modal disetor, sehingga sejak tanggal tersebut uang muka setoran modal direklasifikasi menjadi modal saham.

25. SHARE CAPITAL (continued)

Transfer of DIC's Shares by J Trust Co., Ltd., Japan (continued)

The above transfer of shares has been accepted and recorded in database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-42237.40.22.2014 dated November 20, 2014.

Additional Share capital from J Trust Co., Ltd. in 2015

Based on the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 30, 2014 as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, MKn No. 2 dated January 8, 2015, the shareholders resolved among others agreed to increase paid-up capital without Pre-Emptive Rights by issuance of 30,000,000,000,000 (full amount) series A shares with par value of Rp 0.01 (full amount) per share or amounting to Rp 300,000 which will be subscribed by J Trust Co., Ltd.

On December 22, 2014, J Trust Co., Ltd. as shareholder of the Bank has already transferred fund as deposit for future stock subscription amounting to Rp 300,000 and based on OJK's Letter No. SR-86/PB.31/2014 dated December 30, 2014, stated that the respective fund has been recorded as paid-up capital which is a component of core capital in the calculation of the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR).

The above changes of article of association has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0001199.AH.01.03. Year 2015 dated January 8, 2015.

Based on OJK's Letter No. SR-3/PB.31/2015 dated January 19, 2015, OJK approved the recording of deposit for future stock subscription as paid-up capital stock, therefore since that date the deposit for future stock subscription was reclassified to capital stock.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penambahan Modal saham oleh J Trust Co., Ltd. pada Tahun 2015 (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank pada tanggal 30 Maret 2015 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn No. 87 pada tanggal yang sama, para pemegang saham memutuskan antara lain untuk menyetujui penambahan modal disetor Bank melalui pengeluaran saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 30.000.000.000.000 (nilai penuh) saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 0,01 (nilai penuh) per saham atau sebesar Rp 300.000 yang akan diambil bagian oleh J Trust Co., Ltd.

Pada tanggal 23 Maret 2015, J Trust Co., Ltd. sebagai pemegang saham Bank telah melakukan penyetoran uang muka setoran modal sebesar Rp 300.000 dan berdasarkan Surat OJK No. SR-36/PB.31/2015 tanggal 26 Maret 2015, dinyatakan bahwa setoran dana tersebut telah dicatat sebagai dana setoran modal yang merupakan bagian dari komponen Modal Inti dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank.

Perubahan anggaran dasar tersebut di atas telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0022040 tanggal 7 April 2015.

Berdasarkan Surat OJK No. SR-48/PB.31/2015 tanggal 30 April 2015, OJK menyetujui pencatatan uang muka setoran modal sebagai modal saham disetor.

Pengalihan saham dari J Trust Co., Ltd. kepada PT JTrust Investment Indonesia

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank mengikuti ketentuan RDK LPS, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn No. 51 tanggal 20 November 2014, antara lain para pemegang saham menyetujui pengambilalihan saham Bank milik LPS kepada J Trust Co., Ltd. atau pihak yang ditunjuk oleh J Trust Co., Ltd. Untuk merealisasikan pengalihan saham tersebut, LPS mengalihkan saham sebanyak 7.983.774.325 (dalam ribuan) saham Seri A kepada PT JTrust Investments Indonesia, yang dinyatakan dalam Akta Pengalihan Hak atas Saham No. 71 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, MKn, Notaris di Jakarta, tanggal 25 Juni 2015.

25. SHARE CAPITAL (continued)

Additional Share capital from J Trust Co., Ltd. in 2015 (continued)

Based on the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 30, 2015 as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, MKn No. 87 on the same date, the shareholders resolved among others agreed to increase paid-up capital without Pre-Emptive Rights by issuance of 30,000,000,000,000 (full amount) series A shares with par value of Rp 0.01 (full amount) per share or amounting to Rp 300,000 which will be subscribed by J Trust Co., Ltd.

On March 23, 2015, J Trust Co., Ltd. as shareholder of the Bank has already transferred fund as deposit for future stock subscription amounting to Rp 300,000 and based on OJK Letter No. SR-36/PB.31/2015 dated March 26, 2015, is stated that the respective fund has been recorded as paid-up capital which is a component of core capital in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR).

The above changes of article of association has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0022040 dated April 7, 2015.

Based on OJK's Letter No. SR-48/PB.31/2015 dated April 30, 2015, OJK approved the recording of deposit for future stock subscription as paid-up capital stock.

Transfer of shares from J Trust Co., Ltd. to PT JTrust Investment Indonesia

Based on the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders following meeting procedures of RDK of DIC, as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, MKn No. 51 dated November 20, 2014, among others the shareholders approved the transfer of Bank's shares owned by DIC to J Trust Co., Ltd. or a party appointed by J Trust Co., Ltd. To materialize the transfer of shares, DIC transferred 7,983,774,325 (in thousand) Series A shares to PT JTrust Investments Indonesia, as covered by Transfer of Shares Deed No. 71 which is made by Jose Dima Satria, SH, MKn, Notary in Jakarta, dated June 25, 2015.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengalihan saham dari J Trust Co., Ltd. kepada PT JTrust Investment Indonesia (lanjutan)

Selanjutnya JTrust Co., Ltd., berdasarkan Akta Pengalihan Hak atas Saham No. 83 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, MKn, Notaris di Jakarta, tanggal 29 Juni 2015, mengalihkan sebanyak 628.350.177 (dalam ribuan) saham Seri A kepada PT JTrust Investments Indonesia.

Penambahan Modal saham oleh J Trust Co., Ltd. dan PT JTrust Investment Indonesia pada Tahun 2015

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank tanggal 29 September 2015, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn No. 2 tanggal 5 Oktober 2015, para pemegang saham, antara lain, memutuskan untuk menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan modal dasar dari Rp 12.000.000 menjadi Rp 15.000.000 dalam bentuk saham seri A sebanyak 300.000.000.000 (dalam ribuan) dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 0,01.
2. Penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 40.000.000.000 (dalam ribuan) saham seri A dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 0,01 atau sebesar Rp 400.000.
3. Perubahan pasal 4 anggaran dasar Bank sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 40.000.000.000 (dalam ribuan) saham seri A atau sebesar Rp 400.000 diambil bagian oleh J Trust Co., Ltd. sebanyak 39.600.000.000 (dalam ribuan) saham seri A atau sebesar Rp. 396.000 dan PT JTrust Investments Indonesia sebanyak 400.000.000 (dalam ribuan) saham seri A atau sebesar Rp 4.000. Bank telah menerima setoran tersebut pada tanggal 18 September 2015 dan berdasarkan Surat OJK No. SR-103/PB.31/2015 tanggal 23 September 2015, dinyatakan bahwa setoran dana tersebut telah dicatat sebagai dana setoran modal yang merupakan bagian dari komponen Modal Inti dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank.

Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut di atas telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0944759.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 28 Oktober 2015.

25. SHARE CAPITAL (continued)

Transfer of shares from J Trust Co., Ltd. to PT JTrust Investment Indonesia (continued)

Furthermore J Trust Co., Ltd., based on Transfer of Shares Deed No. 83 which is made by Jose Dima Satria, SH, MKn, Notary in Jakarta, dated June 29, 2015, has transferred 628,350,177 (in thousand) Series A shares to PT JTrust Investments Indonesia.

Additional Share capital from J Trust Co., Ltd. and PT JTrust Investment Indonesia in 2015

Based on the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 29, 2015, as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, MKn No. 2 dated October 5, 2015, the shareholders, among others, resolved to agreed with the matters as follows:

1. Increase in authorized capital from Rp 12,000,000 to Rp 15,000,000 which consists of 300,000,000,000 (in thousand) series A shares with par value of Rp 0.01.
2. Increase in paid-up capital without Pre-Emptive Rights of 40,000,000,000 (in thousand) series A shares with par value of Rp 0.01 or amounting to Rp 400,000.
3. Change in article 4 of the Bank's articles of association in connection with increase in authorized capital and paid-up capital without Pre-Emptive Rights.

Increase in paid up capital without Pre-Emptive Right of 40,000,000,000 (in thousand) series A shares or amounting to Rp 400,000 was subscribed by J Trust Co., Ltd. of 39,600,000,000 (in thousand) series A shares or amounting to Rp 396,000 and PT JTrust Investments Indonesia of 400,000,000 (in thousand) series A shares or amounting to Rp 4,000. The Bank has received respective above paid-up capital on September 18, 2015 and based on OJK's Letter No. SR-103/PB.31/2015 dated September 23, 2015, is stated that the respective fund has been recorded as paid-up capital which is a component of core capital in the calculation of the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR).

The increase in authorized, issued and fully paid capital above have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0944759.AH.01.02.TAHUN 2015 dated October 28, 2015.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

**Penambahan Modal oleh J Trust Co., Ltd. dan
PT JTrust Investment Indonesia pada Tahun
2015 (lanjutan)**

Berdasarkan Surat OJK No. S-114/PB.31/2015 tanggal 30 Oktober 2015, OJK menyetujui pencatatan uang muka setoran modal sebagai modal saham disetor.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2015</u>
Tambahan modal disetor	208.416
Biaya emisi saham	(29.657)
Neto	<u>178.759</u>

27. CADANGAN UMUM

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, cadangan umum masing-masing sebesar Rp 1.002. Cadangan ini dibentuk sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dinyatakan dalam akta No. 8 tanggal 25 Juni 2008 dari Hestyani Hassan, SH, Notaris di Jakarta.

28. PENDAPATAN BUNGA

	<u>2015</u>
Kredit yang diberikan	
Kredit konsumen	374.840
Kredit modal kerja	221.661
Pinjaman rekening koran	205.706
Kredit investasi	78.238
Kredit pemilikan rumah	30.531
Kredit ekspor impor	1.993
Pinjaman karyawan	4
	<u>912.973</u>
Surat-surat berharga	
Obligasi Pemerintah	122.365
Sertifikat Bank Indonesia	203
Lain-lain	-
	<u>122.568</u>
Penempatan pada Bank Indonesia (BI) dan bank lain	
Deposit facility	15.004
Deposito berjangka	8.777
Interbank call money	5.401
Giro pada BI	4.794
Giro pada bank lain	1.434
	<u>35.410</u>
Jumlah	<u>1.070.951</u>

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 461 dan Rp 611 (Catatan 39).

25. SHARE CAPITAL (continued)

**Additional Capital from J Trust Co., Ltd. and
PT JTrust Investment Indonesia in 2015
(continued)**

Based on OJK's Letter No. S-114/PB.31/2015 dated October 30, 2015, OJK approved the recording of deposit for future stock subscription as paid-up capital stock.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2014</u>	
	208.416	Additional paid-in capital
	(29.657)	Share issuance cost
	<u>178.759</u>	Net

27. GENERAL RESERVE

As of December 31, 2015 and 2014, the general reserve amounting to Rp 1,002, respectively. The reserve was provided in accordance with the Decision of Annual General Meeting of Shareholders as covered by deed No. 8 dated June 25, 2008 of Hestyani Hassan, SH, Notary in Jakarta.

28. INTEREST INCOME

	<u>2014</u>	
		Loans
	370.082	Consumers loans
	242.177	Working capital loans
	239.115	Current accounts loans
	132.399	Investments loans
	36.440	Housing loans
	12.743	Export import loans
	7	Employees loans
	<u>1.032.963</u>	
		Marketable securities
	96.679	Government Bonds
	-	Certificate of Bank Indonesia
	2.049	Others
	<u>98.728</u>	
		Placements with Bank Indonesia (BI) and other banks
	42.184	Deposit facility
	10.400	Time deposits
	3.457	Interbank call money
	5.315	Current accounts with BI
	1.226	Current accounts with other banks
	<u>62.582</u>	
	<u>1.194.273</u>	Total

Total interest income from related parties for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 461 and Rp 611, respectively (Note 39).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN BUNGA

	<u>2015</u>
Deposito berjangka	863.487
Giro	22.063
Simpanan dari bank lain	19.612
Tabungan	16.410
Provisi dan komisi	515
Jumlah	<u>922.087</u>

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 1.387 dan Rp 625 (Catatan 39).

29. INTEREST EXPENSES

	<u>2014</u>	
	1.017.689	<i>Time deposits</i>
	71.753	<i>Demand deposits</i>
	16.998	<i>Deposits from other banks</i>
	21.886	<i>Savings deposits</i>
	346	<i>Provision and commission</i>
Jumlah	<u>1.128.672</u>	Total

Total interest expenses to related parties for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 1,387 and Rp 625, respectively (Note 39).

30. KEUNTUNGAN ATAS PENJUALAN SURAT-SURAT BERHARGA YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL DAN DIPERDAGANGKAN - NETO

	<u>2015</u>
Sertifikat Bank Indonesia	1.669
Surat utang negara	351
Obligasi korporasi	-
Jumlah	<u>2.020</u>

30. GAIN ON SALE OF AVAILABLE-FOR-SALE AND TRADING SECURITIES - NET

	<u>2014</u>	
	-	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
	285	<i>Government promissory notes</i>
	3.692	<i>Corporate bonds</i>
Jumlah	<u>3.977</u>	Total

31. GAJI DAN TUNJANGAN

	<u>2015</u>
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	202.126
Kesejahteraan karyawan	72.917
Tunjangan Hari Raya, cuti dan tunjangan terkait lainnya	26.027
Pesangon (Catatan 37)	-
Lain-lain	31.454
Jumlah	<u>332.524</u>

31. SALARIES AND ALLOWANCES

	<u>2014*</u>	
	176.855	<i>Salaries, wages, pension and tax allowance</i>
	34.353	<i>Employees benefits</i>
	15.398	<i>Allowance for Hari Raya, annual leaves and other related benefits</i>
	18.241	<i>Severance (Note 37)</i>
	11.583	<i>Others</i>
Jumlah	<u>256.430</u>	Total

* Disajikan kembali (Catatan 52)/As restated (Note 52).

32. PENYISIHAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI - NETO

	<u>2015</u>
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	331.962
Aset lain-lain (Catatan 17)	5.820
Agunan yang diambil alih (Catatan 16)	(68.003)
Jumlah	<u>269.779</u>

32. PROVISION (REVERSAL) FOR IMPAIRMENT LOSSES - NET

	<u>2014</u>	
	140.380	<i>Loans (Note 10)</i>
	606	<i>Other assets (Note 17)</i>
	(2.481)	<i>Foreclosed assets (Note 16)</i>
Jumlah	<u>138.505</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Umum	48.806	79.860
Sewa	26.965	32.439
Listrik, gas dan air	17.528	7.401
Komunikasi	16.584	13.461
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 15)	15.824	21.872
Pendidikan dan pengembangan	13.176	2.784
Perbaikan dan pemeliharaan	11.277	13.417
Kebersihan dan keamanan	10.379	3.467
Jasa profesional	10.031	4.691
Iuran keanggotaan	8.296	4.685
Administrasi	7.325	6.723
Iklan dan promosi	7.024	14.052
Transportasi dan perjalanan dinas	4.105	4.053
Cetakan dan alat tulis	3.240	4.960
Premi asuransi	3.065	3.779
Pajak dan izin	2.266	750
Jamuan	360	265
Lain-lain	1.234	916
Jumlah	<u>207.485</u>	<u>219.575</u>

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

<i>General</i>
<i>Rent</i>
<i>Electricity, gas and water</i>
<i>Communication</i>
<i>Depreciation and amortization</i> (Notes 14 and 15)
<i>Education and development</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Cleaning and security</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Membership</i>
<i>Administration</i>
<i>Advertising and promotion</i>
<i>Transportation and business traveling</i>
<i>Printing and stationery</i>
<i>Insurance premium</i>
<i>Taxes and licenses</i>
<i>Entertainment</i>
<i>Others</i>
Total

34. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap - neto (Catatan 14)	27.267	1
Keuntungan revaluasi valuta asing	8.299	10.701
Lain-lain	34.330	4.582
Jumlah	<u>69.896</u>	<u>15.284</u>

34. NON-OPERATING INCOME

<i>Gain on sale and disposal of fixed assets - net (Note 14)</i>
<i>Gain on foreign currency revaluation</i>
<i>Others</i>
Total

35. BEBAN NON-OPERASIONAL

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak berelasi		
Rugi penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 16 dan 39)	8.247	-
Pihak ketiga		
Perkara	19.752	145.067
Konsultan	15.485	12.538
Rugi penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 16)	9.376	-
Perjalanan dinas	6.227	4.514
Denda dan sanksi	441	302
Sumbangan	141	674
Lain-lain	14.639	22.313
Sub jumlah	66.061	185.408
Jumlah	<u>74.308</u>	<u>185.408</u>

35. NON-OPERATING EXPENSES

<i>Loss on sale of foreclosed assets (Notes 16 and 39)</i>
<i>Related parties</i>
<i>Legal fees</i>
<i>Consultant</i>
<i>Loss on sale of foreclosed assets (Note 16)</i>
<i>Business traveling</i>
<i>Fine and penalties</i>
<i>Donation</i>
<i>Others</i>
<i>Sub total</i>
Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2015	2014
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	13.910	17.813
Pasal 21	7.232	1.211
Pasal 23	458	158
Lain-lain	23	4
Jumlah	21.623	19.186

36. TAXATION

a. Taxes Payable

Income Tax:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Others
Total

b. Pajak Penghasilan

	2015	2014*
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	(24.260)	8.508
Manfaat (beban) - neto	(24.260)	8.508

b. Income Tax

Current tax
Deferred tax
Benefit (expense) - net

Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran rugi fiskal Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Current tax

The reconciliation between loss before deferred income tax benefit (expense), as stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated fiscal loss of the Bank for the years ended December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	2015	2014*	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(651.750)	(672.255)	<i>Loss before deferred income tax benefit (expense) as stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Imbalan pasca kerja	4.185	960	<i>Post-employment benefits</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	(304.027)	(2.481)	<i>Provision for impairment losses on foreclosed assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain	(44.557)	465	<i>Provision for impairment losses on other assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	(35.168)	35.168	<i>Provision for impairment losses on loans</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain	-	(81)	<i>Provision for impairment losses on current accounts with other banks</i>
Sub jumlah	(379.567)	34.031	<i>Sub total</i>

* Disajikan kembali (Catatan 52)/As restated (Note 52).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran rugi fiskal Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
Perbedaan tetap			<i>Permanent differences</i>
Hapus buku kredit	360.843	355.719	<i>Written-off loan</i>
Denda	6.266	306	<i>Penalties</i>
Tunjangan karyawan	1.404	1.138	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	1.231	6.030	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Representasi	360	452	<i>Representation</i>
Sumbangan	141	674	<i>Donation</i>
Lain-lain	4.382	3.689	<i>Others</i>
Sub jumlah	<u>374.627</u>	<u>368.008</u>	<i>Sub total</i>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(656.690)	(270.216)	<i>Estimated fiscal loss current year</i>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(1.257.551)	(987.335)	<i>Accumulated fiscal loss at beginning of year</i>
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	<u>(1.914.241)</u>	<u>(1.257.551)</u>	<i>Accumulated fiscal loss at end of year</i>

Rekonsiliasi atas manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan Bank dengan perkalian laba akuntansi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank's deferred income tax benefit (expense) and the accounting income before deferred income tax benefit (expense) and prevailing tax rate is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(651.750)	(672.255)	<i>Loss before deferred income tax benefit (expense) per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	162.938	168.064	<i>Income tax benefit based on the prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(93.657)	(92.002)	<i>Effect of tax on permanent differences with prevailing tax rate</i>
Rugi fiskal	(164.173)	(67.554)	<i>Fiscal loss</i>
Estimasi rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan	70.632	-	<i>Estimated fiscal loss can be utilised</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - neto	<u>(24.260)</u>	<u>8.508</u>	<i>Deferred income tax benefit (expense) - net</i>

* Disajikan kembali (Catatan 52)/As restated (Note 52).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba fiskal dalam masa 5 (lima) tahun sejak terjadinya rugi fiskal dengan rincian sebagai berikut:

	2015
Rugi fiskal tahun 2012	(4.771)
Rugi fiskal tahun 2013	(982.564)
Rugi fiskal tahun 2014	(270.216)
Rugi fiskal tahun 2015	(656.690)
Jumlah	(1.914.241)

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 tersebut akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan Badan Bank.

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi untuk tahun pajak 2014 telah sesuai dengan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan oleh Bank pada tanggal 30 April 2015.

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2005

Pada tanggal 28 November 2013, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan pasal 4(2), 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2005 dengan jumlah sebesar Rp 25.933. Pada tanggal yang sama, Bank juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2005 dengan jumlah sebesar Rp 38.

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2006

Pada tanggal 28 November 2013, Bank menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 4(2), 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2006 dengan jumlah sebesar Rp 30.352. Pada tanggal yang sama, Bank juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2006 dengan jumlah sebesar Rp 119.

36. TAXATION (continued)

b. *Income Tax (continued)*

Current tax (continued)

Under the Taxation Laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax (DGT) may assess or amend taxes payable within 5 (five) years since the tax becomes due.

Fiscal losses can be utilized through compensation against future taxable income within 5 (five) years since the fiscal loss incurred are as follows:

	2015	2014	
Rugi fiskal tahun 2012	(4.771)	(4.771)	2012 fiscal loss
Rugi fiskal tahun 2013	(982.564)	(982.564)	2013 fiscal loss
Rugi fiskal tahun 2014	(270.216)	(270.216)	2014 fiscal loss
Rugi fiskal tahun 2015	(656.690)	-	2015 fiscal loss
Jumlah	(1.914.241)	(1.257.551)	Total

Fiscal loss which resulted from reconciliation for the year ended December 31, 2015 will become a basis for filling of the Bank's Annual Corporate Income Tax Return.

Fiscal loss which resulted from reconciliation for fiscal year 2014 in accordance with the Annual Corporate Income Tax Return reported by the Bank on April 30, 2015.

Tax Assessment Letter Year 2005

On November 28, 2013, the Bank received Tax Assessment Letters regarding underpayment (SKPKB) of income tax article 4(2), 23, 26 and Value Added Tax for fiscal year 2005 with a total amount of Rp 25,933. On the same date, the Bank also received Tax Collection Letter (STP) of Value Added Tax for fiscal year 2005 amounting to Rp 38.

Tax Assessment Letter Year 2006

On November 28, 2013, the Bank received SKPKB of income tax article 4(2), 23, 26 and Value Added Tax for the fiscal year 2006 with a total amount of Rp 30,352. On the same date, the Bank also received Tax Collection Letter (STP) of Value Added Tax for the fiscal year 2006 amounting to Rp 119.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2007

Pada tanggal 28 November 2013, Bank menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2007 dengan jumlah sebesar Rp 29.957. Pada tanggal yang sama, Bank juga menerima STP Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2007 dengan jumlah sebesar Rp 119.

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2008

Pada tanggal 28 November 2013, Bank menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 4(2), 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2008 dengan jumlah sebesar Rp 24.020. Pada tanggal yang sama, Bank juga menerima STP Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2008 dengan jumlah sebesar Rp 205.

Bank mengirimkan Surat Keberatan tertanggal 25 Februari 2014 kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas SKPKB tahun pajak 2005 sampai dengan 2008 tersebut di atas.

Bank telah membayar seluruh SKPKB dan STP untuk tahun pajak 2005 sampai dengan 2008 sebesar Rp 110.743 pada tanggal 23 Desember 2013 dan Bank mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan sehubungan dengan keberatan tersebut di atas.

Pada tanggal 24 Februari 2015, DJP menerbitkan Surat Keputusan mengenai penolakan keberatan yang diajukan oleh Bank. Pada tanggal 21 Mei 2015, Bank menyampaikan Surat Banding kepada Pengadilan Pajak. Selanjutnya, Bank menyesuaikan sejumlah Rp 36.877 (Catatan 17) karena Bank tidak mengajukan banding atas jumlah tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah pembayaran SKPKB untuk tahun pajak 2005 sampai dengan 2008 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" masing-masing adalah sebesar Rp 73.866 dan Rp 110.743 (Catatan 17).

36. TAXATION (continued)

b. *Income Tax (continued)*

Current tax (continued)

Tax Assessment Letter Year 2007

On November 28, 2013, the Bank received SKPKB of income tax article 4(2), 21, 23, 26 and Value Added Tax for the fiscal year 2007 with a total amount of Rp 29,957. On the same date, the Bank also received STP of Value Added Tax for the fiscal year 2007 amounting to Rp 119.

Tax Assessment Letter Year 2008

On November 28, 2013, the Bank received SKPKB of income tax article 4(2), 23 and Value Added Tax for the fiscal year 2008 with a total amount of Rp 24,020. On the same date, the Bank also received STP of Value Added Tax for the fiscal year 2008 amounting to Rp 205.

The Bank sent Tax Objection Letters dated February 25, 2014 to the Directorate General of Tax (DGT) on aforementioned SKPKB for fiscal years 2005 up to 2008.

The Bank has paid all tax assessment letters of SKPKB and STP for fiscal years 2005 up to 2008 amounting to Rp 110,743 on December 23, 2013 and the Bank recorded it as part of "Other Assets" account in the statement of financial position due to tax objection filed as stated above.

On February 24, 2015, DGT issued Decision Letters regarding the rejection of the Bank's objection. On May 21, 2015, the Bank submitted Appeal Letter to the Tax Court. Furthermore, the Bank adjusted the amount of Rp 36,877 (Note 17) due to the Bank did not submit appeal on such amount.

As of December 31, 2015 and 2014, total payment of SKPKB for fiscal years 2005 up to 2008 which is recorded as part of "Other Assets" account amounting to Rp 73,866 and Rp 110,743, respectively (Note 17).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

	1 Januari/ January 1, 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2015
Aset pajak tangguhan:				
Rugi fiskal	-	70.632	-	70.632
Liabilitas imbalan pasca kerja Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	8.394	1.046	6.188	15.628
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih, giro pada bank lain dan aset lain-lain	6.294	-	2.097	8.391
Penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	87.326	(87.146)	-	180
	8.792	(8.792)	-	-
Jumlah	110.806	(24.260)	8.285	94.831

36. TAXATION (continued)

b. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred income tax is calculated based on the temporary differences between the tax base of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes.

	1 Januari/ January 1, 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2014
Aset pajak tangguhan:				
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih, giro pada bank lain dan aset lain-lain	87.850	(524)	-	87.326
Penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	-	8.792	-	8.792
Liabilitas imbalan pasca kerja Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	7.655	240	499	8.394
	8.485	-	(2.191)	6.294
Jumlah	103.990	8.508	(1.692)	110.806

* Disajikan kembali (Catatan 52)/As restated (Note 52).

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Bank menghitung dan membukukan liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung oleh Aktuaris Independen, PT Binaputera Jaga Hikmah, dalam laporannya tertanggal 4 Januari 2016. Sejak 1 April 2007, Bank memberikan pendanaan dalam bentuk polis asuransi Jiwa Ekasejahtera dengan PT Asuransi Jiwa Sinarmas, selanjutnya sejak 30 September 2014, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. Iuran pensiun ditanggung oleh Bank. Pendanaan tersebut diperhitungkan dalam perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja.

a. Beban Imbalan Pasca Kerja

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
Biaya jasa kini	11.217	6.601	Current service cost
Biaya bunga	6.871	5.844	Interest cost
Harapan dari hasil investasi	(6.013)	(3.451)	Expected return on plan asset
Pengakuan segera biaya jasa lalu	39.439	-	Immediate recognition of past service cost
Dampak kurtailmen	-	(2.254)	Effect of curtailment
Jumlah	<u>51.514</u>	<u>6.740</u>	Total

b. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	<u>2013*</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	138.179	79.339	70.420	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(75.672)	(45.768)	(39.801)	Fair value of plan assets
Jumlah	<u>62.507</u>	<u>33.571</u>	<u>30.619</u>	Total

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	<u>2013*</u>	
Saldo awal tahun	79.339	70.420	66.464	Balance at beginning of year
Biaya jasa lalu	39.439	-	561	Past service cost
Kerugian aktuarial	23.143	1.819	248	Actuarial losses
Biaya jasa kini	11.217	6.601	5.851	Current service cost
Biaya bunga	6.871	5.845	4.008	Interest cost
Pembayaran manfaat	(21.830)	(162)	(6.712)	Benefits payment
Dampak kurtailmen	-	(5.184)	-	Effect of curtailment
Saldo akhir tahun	<u>138.179</u>	<u>79.339</u>	<u>70.420</u>	Balance at end of year

The changes in the present value of defined benefits obligation in the current year are as follows:

* Disajikan kembali (Catatan 52)/As restated (Note 52).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Perubahan nilai wajar aset program imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The changes in the fair value of defined benefit plan assets in the current year are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	<u>2013*</u>	
Saldo awal tahun	45.768	39.801	32.627	Balance at beginning of year
Kontribusi pemberi kerja	47.329	7.465	12.558	Contribution from the employer
Kerugian aktuarial	(1.608)	(1.857)	(1.979)	Actuarial losses
Imbal hasil ekspektasian aset program	6.013	3.451	3.307	Expected return on plan assets
Pembayaran manfaat	(21.830)	(162)	(6.712)	Benefits payment
Dampak kurtailmen	-	(2.930)	-	Effect of curtailment
Saldo akhir tahun	<u>75.672</u>	<u>45.768</u>	<u>39.801</u>	Balance at end of year

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The changes in post-employment benefits liability in the current year are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	<u>2013*</u>	
Saldo awal tahun	33.571	30.619	33.837	Balance at beginning of year
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	51.514	6.740	7.113	Employee benefits expense in the current year
Kerugian aktuarial	24.751	3.677	2.227	Actuarial losses
Kontribusi pemberi kerja	(47.329)	(7.465)	(12.558)	Contribution from the employer
Saldo akhir tahun	<u>62.507</u>	<u>33.571</u>	<u>30.619</u>	Balance at end of year

Perubahan pengukuran kembali kerugian aktuarial pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The changes in remeasurement on actuarial losses in the current year are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	<u>2013*</u>	
Saldo awal tahun	24.883	22.890	20.663	Balance at beginning of year
Kerugian aktuarial tahun berjalan	24.751	3.677	2.227	Actuarial losses in the current year
Dampak kurtailmen	-	(1.684)	-	Effect of curtailment
Saldo akhir tahun	<u>49.634</u>	<u>24.883</u>	<u>22.890</u>	Balance at end of year

* Disajikan kembali (Catatan 52)/As restated (Note 52).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Metode perhitungan	<i>Projected unit credit method</i>	<i>Projected unit credit method</i>	<i>Projected unit credit method</i>	<i>Actuarial method</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	TMI III 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	6,00% per tahun/ <i>per annum</i>	2,8% per tahun/ <i>per annum</i>	2,8% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat bunga	9,10% per tahun/ <i>per annum</i>	8,66% per tahun/ <i>per annum</i>	8,96% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest rate</i>

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal assumptions used to determine post-employment benefits liability as of December 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of December 31, 2015 is as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i></u>	<u>1 sampai dengan 5 tahun/ <i>1 up to 5 years</i></u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i></u>	
Imbalan pensiun	10.177	69.602	938.921	<i>Pension benefits</i>

Rincian nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, defisit program dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas dan aset program untuk lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The details of the present value of defined benefits obligation, fair value of plan assets, program deficit and experience adjustment arising on the plan liabilities and assets for the last five years are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	138.179	79.339	70.420	66.464	49.686	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
Nilai wajar aset program	(75.672)	(45.768)	(39.801)	(32.627)	(31.738)	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit	62.507	33.571	30.619	33.837	17.948	<i>Deficit</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	27.268	(5.053)	12.189	5.145	3.959	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>
Penyesuaian pengalaman pada aset program	1.606	1.857	1.979	911	633	<i>Experience adjustment on plan assets</i>

* Disajikan kembali (Catatan 52)/As restated (Note 52).

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 telah memenuhi persyaratan minimum UU Ketenagakerjaan No. 13.

Management believes that the estimated post-employment benefits liability as of December 31, 2015 and 2014 have fulfilled the minimum requirements of Labor Law No. 13.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan analisis sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca kerja dan beban jasa kini Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015	
	Liabilitas imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits liability	Beban jasa kini/ Current service cost
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(8.105)	(614)
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	8.969	683
	2014*	
	Liabilitas imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits liability	Beban jasa kini/ Current service cost
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(4.257)	(311)
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	4.682	343

* Disajikan kembali (Catatan 52)/As restated (Note 52).

Sehubungan dengan pengambilalihan saham LPS oleh J Trust Co., Ltd. (Catatan 25), terdapat sejumlah karyawan yang tidak bergabung dengan Bank. Jumlah uang pesangon untuk karyawan tersebut adalah sebesar Rp 18.241. Bank telah membebaskan uang pesangon tersebut sebagai bagian dari akun "Beban Gaji dan Tunjangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The following table demonstrates the sensitivity analysis to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, to the post-employment benefits liability and current service cost of the Bank as of December 31, 2015 and 2014:

	2015	
	Liabilitas imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits liability	Beban jasa kini/ Current service cost
Increase in interest rate by 100 basis point	(8.105)	(614)
Decrease in interest rate by 100 basis point	8.969	683
	2014*	
	Liabilitas imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits liability	Beban jasa kini/ Current service cost
Increase in interest rate by 100 basis point	(4.257)	(311)
Decrease in interest rate by 100 basis point	4.682	343

In connection with the transfer of DIC's shares to J Trust Co., Ltd. (Note 25), there were number of employees resigned from the Bank. The severance payment for those employees amounted to Rp 18,241. The Bank has charged it as part of "Salaries and Allowances Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

38. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

	2015	2014*
Rugi tahun berjalan untuk perhitungan rugi per saham dasar	(676.010)	(663.747)
Jumlah rata-rata tertimbang saham Seri A dan Seri B untuk perhitungan rugi per saham dasar	863.712.450	801.212.450
Rugi per saham dasar (nilai penuh)	(0,0008)	(0,0008)

* Disajikan kembali (Catatan 52)/As restated (Note 52).

38. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per share is computed by dividing loss for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Loss for the year to be accounted for basic loss per share. The weighted average of Series A and Series B shares for computation of basic loss per share. **Basic loss per share (full amount)**

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali untuk kredit yang diberikan kepada karyawan kunci.

Sifat Hubungan

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2ab.

39. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Bank entered into transaction with related parties. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, with the exception of loans granted too the key employees.

Nature of Relationship

Related parties are companies and individuals who have ownership or management relationship directly or indirectly with the Bank as stated in Note 2ab.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
J Trust Co. Ltd., Jepang/ <i>Japan</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Simpanan/ <i>Deposits</i>
J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura/ <i>Singapore</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loan</i>
PT JTrust Investments Indonesia	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Aset lain-lain, Giro dan Penjualan kredit bermasalah dan agunan yang diambil alih/ <i>Loans, Other assets, Demand deposit and Sale of non-performing loans and foreclosed assets.</i>
LPS/DIC	Pemegang saham sampai dengan tanggal 25 Juni 2015/ <i>Shareholder until June 25, 2015</i>	Premi penjaminan/ <i>Guarantee premium</i>
Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, Kepala Kantor Wilayah, Pimpinan Cabang, serta keluarga sesuai ketentuan yang berlaku/ <i>Commissioner, Directors, Head of Divisions, Head of Regions, Branch Managers, and their families in accordance with the prevailing procedure</i>	Manajemen dan Karyawan Kunci Bank/ <i>Management and Key Employees of the Bank</i>	Kredit yang diberikan dan Simpanan/ <i>Loans and Deposits</i>

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Saldo aset dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of assets with related parties are as follows:

	2015		2014		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
Aset					Assets
Kredit yang diberikan (Catatan 10)					Loans (Note 10)
PT JTrust Investments					PT JTrust Investments
Indonesia	153.230	1,16%	-	-	Indonesia
Karyawan kunci	8.067	0,06%	6.212	0,05%	Key employees
Jumlah	161.297	1,22%	6.212	0,05%	Total
Aset lain-lain (Catatan 17)					Other assets (Note 17)
PT JTrust Investments					PT JTrust Investments
Indonesia	10.890	0,08%	-	-	Indonesia

Saldo liabilitas dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of liabilities with related parties are as follows:

	2015		2014		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah (Catatan 19)					Deposits from customers (Note 19)
Giro	112.909	0,93%	13.689	0,12%	Demand deposits
Tabungan	5.102	0,04%	3.455	0,03%	Savings deposits
Deposito berjangka	3.122	0,03%	7.592	0,07%	Time deposits
Jumlah	121.133	1,00%	24.736	0,22%	Total
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 22)					Accrued expenses and other liabilities (Note 22)
J Trust Asia Pte. Ltd.	958	0,01%	-	-	J Trust Asia Pte. Ltd.
Pinjaman subordinasi (Catatan 23)					Subordinated loan (Note 23)
J Trust Asia Pte. Ltd.	344.625	2,83%	-	-	J Trust Asia Pte. Ltd.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo pendapatan dan beban dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2015		2014		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah pendapatan atau beban/ Percentage to total income or expense	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah pendapatan atau beban/ Percentage to total income or expense	
Pendapatan bunga (Catatan 28)	461	0,04%	611	0,05%	Interest income (Note 28)
Beban bunga (Catatan 29)	1.387	0,15%	625	0,06%	Interest expenses (Note 29)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 14)	27.285	39,04%	-	-	Gain on sale of fixed assets (Note 14)
Rugi penjualan kredit bermasalah	46.059	38,27%	-	-	Loss on sale of non-performing loans
Rugi penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 16 dan 35)	8.247	6,85%	-	-	Loss on sale of foreclosed assets (Notes 16 and 35)
Beban premi penjaminan (Catatan 47)	-	-	23.016	3,58%	Guarantee premium (Note 47)

Seluruh saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

The balance of income and expenses with related parties are as follows:

All transaction with related parties have been disclosed in notes to the financial statements.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2015		2014		
Aset					Assets
Kas	87.581		124.895		Cash
Giro pada Bank Indonesia	130.957		117.658		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	352.582		78.210		Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	117.173		-		Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	33.998		904.105		Marketable securities
Tagihan derivatif	2.839		117		Derivative receivables
Kredit yang diberikan	1.227.810		1.192.414		Loans
Tagihan akseptasi	607.394		770.854		Acceptances receivable
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2.586		1.836		Accrued interest income
Aset lain-lain	53.593		86.412		Other assets
Sub jumlah	2.616.513		3.276.501		Sub total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah	1.428.492	1.026.984	<i>Deposits from customers</i>
Liabilitas derivatif	53	126	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	20.360	47.756	<i>Acceptances payable</i>
Bunga masih harus dibayar	905	655	<i>Accrued interest expenses</i>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1.948	214.936	<i>Accrued expenses and other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	344.625	-	<i>Subordinated loan</i>
Obligasi konversi	206.775	185.775	<i>Convertible bonds</i>
Sub jumlah	<u>2.003.158</u>	<u>1.476.232</u>	Sub total
Jumlah aset - neto	<u>613.355</u>	<u>1.800.269</u>	Total assets - net

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

a. The Bank has outstanding commitments and contingencies receivables and liabilities as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Komitmen			Commitments
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	138.987	20.251	<i>Current position of buying spot and derivative</i>
Lain-lain	-	204.350	<i>Others</i>
Sub jumlah	<u>138.987</u>	<u>224.601</u>	<i>Sub total</i>
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit yang belum digunakan	137.957	193.974	<i>Unused loan facilities</i>
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	96.495	53.438	<i>Current position of selling spot and derivatives</i>
Letter of Credit (L/C) yang masih beredar	33.797	8.989	<i>Outstanding irrevocable Letter of Credit (L/C)</i>
Sub jumlah	<u>268.249</u>	<u>256.401</u>	<i>Sub total</i>
Liabilitas komitmen - neto	<u>(129.262)</u>	<u>(31.800)</u>	Commitments liabilities - net
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan kontinjensi			Contingencies receivable
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	54.741	144.773	<i>Interest receivable on non-performing assets</i>
Liabilitas kontinjensi			Contingencies liability
Bank garansi yang diterbitkan	447.064	723.170	<i>Bank guarantees issued</i>
Liabilitas kontinjensi - neto	<u>(392.323)</u>	<u>(578.397)</u>	Contingencies liability - net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Jangka waktu rata-rata L/C dan bank garansi adalah antara 1 bulan sampai 12 bulan.
- c. Pembelian tunai mata uang asing yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Pembelian tunai mata uang asing	
Spot	
Dolar Amerika Serikat (USD)	-
Yen Jepang (JPY)	-
Dolar Australia (AUD)	-
Dolar Singapura (SGD)	-
Jumlah	<u>-</u>

- d. Penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Penjualan tunai mata uang asing	
Forward	
Dolar Amerika Serikat (USD)	96.495
Spot	
Dolar Amerika Serikat (USD)	-
Yen Jepang (JPY)	-
Jumlah	<u>96.495</u>

41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- b. The average period of L/C and bank guarantees is within 1 month up to 12 months.
- c. Unsettled spot of foreign currency purchase transactions at the reporting date are as follows:

	<u>2014</u>	
		Purchase of foreign currency
		Spot
		United States Dollar (USD)
		Japanese Yen (JPY)
		Australian Dollar (AUD)
		Singapore Dollar (SGD)
		Total
	<u>34.747</u>	

- d. Unsettled spot of foreign currency sale transactions at the reporting date are as follows:

	<u>2014</u>	
		Sale of foreign currency
		Forward
		United States Dollar (USD)
		Spot
		United States Dollar (USD)
		Japanese Yen (JPY)
		Total
	<u>53.438</u>	

42. POSISI DEvisa NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto Bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

Rasio posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan adalah selisih neto jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan rasio posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam akun administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

42. NET OPEN POSITION

The Net Open Position calculations for the Bank are based on Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on such regulation, the Bank is required to maintain the overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

Net open position ratio of statement of financial position is the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency which are stated in Rupiah. The overall net open position is the sum of the absolute values of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency, which are stated in Rupiah.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

42. NET OPEN POSITION (continued)

2015				
Mata Uang	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	Currencies
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				
Dolar Amerika Serikat*)	2.708.322	2.792.587	84.265	Aggregate (statement of financial position and administrative accounts) United States Dollar*)
Dolar Australia	37.532	38.792	1.260	Australian Dollar
Dolar Singapura	136.268	125.769	10.499	Singapore Dollar
Euro Eropa	36.813	37.402	589	European Euro
Poundsterling Inggris	958	581	377	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	62.297	62.467	170	Japanese Yen
Mata uang lainnya	21.585	15.884	5.701	Other currencies
Jumlah	3.003.775	3.073.482	102.861	Total
Modal (Catatan 46)			1.441.814	Capital (Note 46)
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			7,13%	Net Open Position Ratio (statement of financial position and administrative accounts)
2014				
Mata Uang	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	Currencies
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				
Dolar Amerika Serikat*)	3.193.699	3.181.997	11.702	Aggregate (statement of financial position and administrative accounts) United States Dollar*)
Dolar Australia	26.652	27.065	413	Australian Dollar
Dolar Singapura	94.325	94.313	12	Singapore Dollar
Euro Eropa	35.171	31.933	3.238	European Euro
Poundsterling Inggris	914	528	386	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	30.222	42.189	11.967	Japanese Yen
Mata uang lainnya	21.870	15.963	5.907	Other currencies
Jumlah	3.402.853	3.393.988	33.625	Total
Modal (Catatan 46)			1.042.794	Capital (Note 46)
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			3,22%	Net Open Position Ratio (statement of financial position and administrative accounts)

*) Tidak termasuk obligasi konversi

*) Excluding convertible bonds

43. INFORMASI SEGMENT OPERASI

43. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas kinerjanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by the Bank meet the definition of a reportable segment under PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments".

Bank mempertimbangkan industri atau aktivitas bisnis sebagai segmen usaha dan geografis. Aktivitas bisnis adalah sebagai berikut:

The Bank considers the industrial or business activities as business and geographical segments. The business activities are as follows:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

43. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

Untuk tujuan pelaporan manajemen, segmen usaha Bank dibagi menjadi pendanaan retail, kredit, ekspor impor dan *treasury*. Klasifikasi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Bank.

The details outlined below are business segment information of the Bank based on business activities consisting of retail funding, loans, export import and treasury. The Bank used this classification as the basis of its primary segment report.

	2015				
	Pendanaan Retail/ <i>Retail Funding</i>	Kredit dan Ekspor Impor/ <i>Loans and Export Import</i>	<i>Treasury/ Treasury</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan					Income
Pendapatan bunga	-	912.972	157.979	1.070.951	Interest income
Pendapatan operasional lainnya	56.113	8.410	22.340	86.863	Other operating income
Jumlah	56.113	921.382	180.319	1.157.814	Total
Beban					Expenses
Beban bunga	901.960	515	19.612	922.087	Interest expenses
Beban operasional lainnya	540.010	290.739	52.316	883.065	Other operating expenses
Jumlah	1.441.970	291.254	71.928	1.805.152	Total
Pendapatan (beban) segmen - neto	(1.385.857)	630.128	108.391	(647.338)	Income (expenses) of segment - net
Rugi operasional				(647.338)	Loss from operations
Pendapatan non-operasional				69.896	Non-operating income
Beban non-operasional				(74.308)	Non-operating expenses
Rugi sebelum beban pajak penghasilan tangguhan				(651.750)	Loss before deferred income tax expense
Beban pajak penghasilan tangguhan				(24.260)	Deferred income tax expense
Rugi tahun berjalan				(676.010)	Loss for the year
Jumlah aset				13.183.503	Total assets
Jumlah aset (persentase dari jumlah aset)				(5,13%)	Total assets (percentage to total assets)
Jumlah liabilitas				12.185.350	Total liabilities
Jumlah liabilitas (persentase dari jumlah liabilitas)				(5,55%)	Total liabilities (percentage to total liabilities)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

43. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

	2014*				
	Pendanaan Retail/ <i>Retail Funding</i>	Kredit dan Ekspor Impor/ <i>Loans and Export Import</i>	Treasury/ <i>Treasury</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan					Income
Pendapatan bunga	-	1.032.963	161.310	1.194.273	<i>Interest income</i>
Pendapatan operasional lainnya	42.813	8.504	24.527	75.844	<i>Other operating income</i>
Jumlah	42.813	1.041.467	185.837	1.270.117	<i>Total</i>
Beban					Expenses
Beban bunga	1.111.329	346	16.997	1.128.672	<i>Interest expenses</i>
Beban operasional lainnya	432.483	171.767	39.326	643.576	<i>Other operating expenses</i>
Jumlah	1.543.812	172.113	56.323	1.772.248	<i>Total</i>
Pendapatan (beban) segmen - neto	(1.500.999)	869.354	129.514	(502.131)	<i>Income (expenses) of segment - net</i>
Rugi operasional				(502.131)	<i>Loss from operations</i>
Pendapatan non-operasional				15.284	<i>Non-operating income</i>
Beban non-operasional				(185.408)	<i>Non-operating expenses</i>
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan tangguhan				(672.255)	<i>Loss before deferred income tax benefit</i>
Manfaat pajak penghasilan tangguhan				8.508	<i>Deferred income tax benefit</i>
Rugi tahun berjalan				(663.747)	Loss for the year
Jumlah aset				12.688.888	<i>Total assets</i>
Jumlah aset (persentase dari jumlah aset)				(5,23%)	<i>Total assets (percentage to total assets)</i>
Jumlah liabilitas				11.689.870	<i>Total liabilities</i>
Jumlah liabilitas (persentase dari jumlah liabilitas)				(5,68%)	<i>Total liabilities (percentage to total liabilities)</i>

* Disajikan kembali (Catatan 52)/As restated (Note 52).

	2015				
	Pendanaan Retail/ <i>Retail Funding</i>	Kredit dan Ekspor Impor/ <i>Loans and Export Import</i>	Treasury/ <i>Treasury</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset					Assets
Aset segmen	478.787	9.341.411	3.007.046	12.827.244	<i>Segment assets</i>
Aset yang belum dialokasikan				356.259	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset				13.183.503	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	11.697.140	47.208	378.495	12.122.843	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang belum dialokasikan				62.507	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas				12.185.350	Total liabilities

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

43. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

	2014 *				
	Pendanaan Retail/ Retail Funding	Kredit dan Ekspor Impor/ Loans and Export Import	Treasury/ Treasury	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Aset segmen	377.442	7.372.328	4.592.259	12.342.029	Segment assets
Aset yang belum dialokasikan	-	-	-	346.859	Unallocated assets
Jumlah aset				12.688.888	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	11.558.772	48.782	48.745	11.656.299	Segment liabilities
Liabilitas yang belum dialokasikan				33.571	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				11.689.870	Total liabilities

* Disajikan kembali (Catatan 52)/As restated (Note 52).

b. Segmen Geografis

b. Geographical Segment

Informasi segmen berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segment information is as follows:

Keterangan	2015							Description
	Jakarta/ Jakarta	Jawa/ Java	Sumatera/ Sumatera	Sulawesi/ Sulawesi	Bali/ Bali	Kalimantan/ Kalimantan	Jumlah/ Total	
Pendapatan:								Income:
Pendapatan bunga dan operasional lainnya	851.782	199.977	57.644	13.076	32.992	2.343	1.157.814	Interest and other operating income
Beban:								Expenses:
Beban bunga dan operasional lainnya	(1.307.208)	(262.569)	(143.092)	(43.222)	(45.097)	(3.964)	(1.805.152)	Interest and other operating expenses
Rugi operasional	(455.426)	(62.592)	(85.448)	(30.146)	(12.105)	(1.621)	(647.338)	Loss from operations
Rugi tahun berjalan	(551.155)	(47.939)	(22.687)	(28.141)	(25.898)	(190)	(676.010)	Loss for the year
Jumlah aset**	10.480.164	1.986.615	246.161	234.643	134.856	6.233	13.088.672	Total assets**

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

43. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segmen Geografis (lanjutan)

b. Geographical Segment (continued)

Informasi segmen berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The geographical segment information is as follows: (continued)

Keterangan	2014*							Descriptions
	Jakarta/ Jakarta	Jawa/ Java	Sumatera/ Sumatera	Sulawesi/ Sulawesi	Bali/ Bali	Kalimantan/ Kalimantan	Jumlah/ Total	
Pendapatan:								Income:
Pendapatan bunga dan operasional lainnya	1.024.606	145.547	59.529	3.781	35.978	676	1.270.117	Interest income and other operating income
Beban:								Expenses:
Beban bunga dan operasional lainnya	(1.435.987)	(166.863)	(124.003)	(23.238)	(18.500)	(3.657)	(1.772.248)	Interest and other operating expenses
Rugi operasional	(411.381)	(21.316)	(64.474)	(19.457)	17.478	(2.981)	(502.131)	Loss from operations
Rugi tahun berjalan	(573.723)	(45.426)	(29.208)	(14.787)	873	(1.476)	(663.747)	Loss for the year
Jumlah aset**	10.543.233	1.097.449	523.612	144.346	242.816	26.626	12.578.082	Total assets**

* Disajikan kembali (Catatan 52)/As restated (Note 52).

** Jumlah aset tidak termasuk aset pajak tangguhan/Total assets excluding deferred tax assets..

44. MANAJEMEN RISIKO

44. RISK MANAGEMENT

I. Kerangka Manajemen Risiko

I. Risk Management Framework

Kerangka manajemen risiko Bank mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha, transaksi dan produk Bank termasuk produk atau aktivitas baru berdasarkan pada prinsip-prinsip dasar pengelolaan risiko yang berlaku dengan menjaga keseimbangan antara fungsi pengendalian usaha yang efektif serta kebijakan yang jelas dalam pengelolaan risiko.

The framework of the Bank's risk management comprises all business activities, transactions and products of the Bank including new products or activities based on basic risk management principles by maintaining the effective balance of business controlling function and clear business management policy.

Pengembangan manajemen risiko keuangan di Bank berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko di Indonesia serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

The financial risk management development in the Bank is guided by Bank Indonesia regulations regarding Risk Management Implementation by Banks operating in Indonesia, as well as *Basel Accord II* documentation issued by the *Basel Committee of Banking Supervision*.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Kerangka dasar manajemen risiko Bank merupakan bagian integral dari proses manajemen risiko dalam pengelolaan bisnis dan operasional Bank yang meliputi 4 (empat) pilar yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

- a. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Bank serta memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank.
- b. Untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi membentuk Komite sebagai berikut:
 - Komite Pemantau Risiko
 - Komite Audit
 - Komite Remunerasi dan Nominasi
- c. Untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi membentuk Komite Manajemen Risiko (KMR) dengan Sub Komite sebagai berikut:
 - Sub Komite *Credit Risk*
 - Sub Komite *Operational Risk*

Direksi membentuk *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) yang bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dalam pengelolaan aset dan liabilitas Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- d. Untuk pengendalian internal, Direksi membentuk Satuan Kerja Audit Intern, sedangkan Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko berfungsi untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

Direksi membentuk Satuan Kerja Kepatuhan yang berfungsi memastikan fungsi kepatuhan Bank.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

I. Risk Management Framework (continued)

The basic framework of risk management is an integral part of the risk management process in business management and operations of the Bank which includes 4 (four) pillars as follows:

1. Boards of Commissioners and Directors Active Supervision

- a. The Boards of Commissioners and Directors are responsible for the effectiveness of risk management implementation in the Bank and to ensure its adequacy implementation according to the Bank's characteristics, complexity and risk profile.
- b. To support its duties and responsibilities, the Board of Directors established the following Committees:
 - Risk Monitoring Committee
 - Audit Committee
 - Remuneration and Nomination Committee
- c. To support its duties and responsibilities, the Board of Directors formed a Risk Management Committee (RMC) with Sub Committees as follows:
 - Credit Risk Sub Committee
 - Operational Risk Sub Committee

The Board of Directors established *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) which is responsible for determining strategy in the management of the Bank's assets and liabilities in accordance with applicable regulations.

- d. For internal control, the Board of Directors established the Internal Audit Unit, while the Risk Management Unit has a function for identifying, measuring, monitoring and controlling risk.

Board of Directors established a *Compliance Unit* which has a function to ensure the Bank's compliance function.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Kerangka dasar manajemen risiko Bank merupakan bagian integral dari proses manajemen risiko dalam pengelolaan bisnis dan operasional Bank yang meliputi 4 (empat) pilar yaitu: (lanjutan)

2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit

- a. Seluruh aktivitas Bank dan setiap produk/jasa Bank harus memiliki pedoman dan prosedur yang ditetapkan secara jelas dan cakupannya sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Bank.
- b. Kebijakan Umum Manajemen Risiko disusun untuk memenuhi perkembangan terkini dalam industri perbankan yang berpengaruh pada semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha Bank.
- c. Kebijakan Umum Manajemen Risiko tersebut secara terus menerus akan disesuaikan dengan perubahan peraturan dan ketentuan eksternal/regulator maupun internal.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko.

4. Sistem pengendalian internal yang efektif dalam pelaksanaan kegiatan operasional Bank.

Sistem pengendalian internal Bank yang andal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh unit kerja operasional dan unit kerja pendukung serta satuan kerja audit intern.

Penerapan manajemen risiko di Bank telah dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR sebagai kebijakan tertinggi dalam memberikan arahan kebijakan pengelolaan dan pengendalian risiko dalam rangka mengamankan Bank atas risiko yang dihadapi dalam aktivitas bisnisnya.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

I. Risk Management Framework (continued)

The basic framework of risk management is an integral part of the risk management process in business management and operations of the Bank which includes 4 (four) pillars as follows: (continued)

2. Sufficiency of policy, procedure and limit setting

- a. All of the Bank's activities and any products/services should have a clear guideline and procedure which is in line with the Bank's vision, mission and business strategy.
- b. The General Policy Risk Management is prepared to meet the latest developments of banking industry which affects complexity of the risk in the Bank's business activities.
- c. The General Policy Risk Management is continuously being upgraded for the changes in the rules and regulations of external/internal regulator as well.

3. Sufficiency of identification process, measurement, monitoring and risk control, also risk management information system.

4. Effective internal control system in the implementation of the Bank's operations.

A reliable and effective internal control system of the Bank is the responsibility of all operational and supporting units as well as internal audit division.

Implementation of risk management in Bank has been prepared under policies and procedures, among others such as General Policy of Risk Management (KUMR). KUMR as the highest policy to provide direction and control policy of risk management in order to secure the Bank from its business risk activities.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

II. Struktur Organisasi

Dalam rangka penerapan manajemen risiko dan tata kelola yang efektif, Bank telah menetapkan struktur manajemen risiko disertai dengan tugas dan tanggung jawab pada seluruh satuan kerja yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha Bank.

Dalam struktur pengawasan dan pengelolaan risiko Bank serta pelaksanaan *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*) ("RMC") di tingkat Komisaris dan di tingkat Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*).

Komite Manajemen Risiko mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menyusun dan menyesuaikan kebijakan strategi serta pedoman penerapan manajemen risiko serta untuk memastikan bahwa pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko berjalan efektif, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan untuk membahas permasalahan yang spesifik pada jenis risiko tertentu dan membutuhkan putusan segera dengan dilakukan rapat RMC yang bersifat terbatas, atau yang disebut sub-RMC.

Terdapat 2 (dua) Sub RMC yaitu Sub Komite *Credit Risk* dan Sub Komite *Operational Risk*, yang dibentuk untuk membahas permasalahan yang menyangkut risiko kredit, risiko operasional dan risiko lainnya.

Bank membentuk Komite ALCO yang bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dalam pengelolaan aset dan liabilitas Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Assets and Liabilities Committee (ALCO) tidak lagi merupakan Sub Komite dari KMR melainkan Komite tersendiri yang bertanggung jawab kepada Direksi.

III. Profil Risiko

Bank menyadari bahwa untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang baik, maka risiko-risiko yang dihadapi perlu dikendalikan secara baik, dimana di dalam kegiatannya selalu terdapat risiko yang melekat (*inherent*), yaitu dalam bentuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan. Rincian risiko-risiko tersebut adalah sebagai berikut:

44. RISK MANAGEMENT (continued)

II. Organization Structure

In the implementation of risk management and effective corporate governance, the Bank has determined the structure of risk management along with the duties and responsibilities in all units adapted to the objectives and policies of the business, the size and complexity of the Bank's business activities.

In the structure of supervision and risk management of the Bank as well as the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners is supported by the Risk Monitoring Committee at the Commissioner level and the Board of Directors level is supported by Risk Management Committee.

The Risk Management Committee has duties and responsibilities to prepare and enhance strategy policies and guidelines for the implementation of risk management and to ensure that implementation of the processes and systems of risk management are effective, to evaluate the development of risk profiles and conditions, as well as provide suggestions and remedial measures to address issues that are specific to certain types of risk and requires immediate decision by conducting limited RMC's meetings, or which is called sub-RMC.

There are 2 (two) Sub RMC which is Sub Committee on Credit Risk and Sub Committee on Operational Risk which were established to discuss the issues related to problems of credit risk, operational risk and other risks.

The Bank set up the ALCO Committee which is responsible for determining strategy in the management of the Bank's assets and liabilities in accordance with applicable regulations.

Assets and Liabilities Committee (ALCO) is no longer a Sub Committee of Risk Management Committee (RMC) but a separate Committee which is responsible to the Board of Directors.

III. Risk Profile

The Bank realized that in order to maintain and improve good performance, the risk exposures need to be controlled properly, where in its business activities there is always an inherent risk, which is in the credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk. The details of these risks are as follows:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan atau potensi kegagalan nasabah/*counterparty* dalam memenuhi kewajibannya secara penuh sesuai perjanjian, baik karena tidak mampu ataupun tidak mempunyai niat baik atau karena sebab-sebab lain, sehingga Bank mengalami kerugian.

1. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

	2015	2014
Laporan posisi keuangan		
Giro pada Bank Indonesia	880.957	1.321.263
Giro pada bank lain	423.925	146.766
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	462.095	1.435.819
Surat-surat berharga	1.240.069	1.684.151
Tagihan derivatif	2.839	117
Kredit yang diberikan	9.176.579	7.234.672
Tagihan akseptasi	108.933	104.108
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	53.060	33.430
Aset lain-lain	56.044	16.965
Jumlah	12.404.501	11.977.291
	2015	2014
Rekening administratif		
Bank garansi yang diterbitkan	(447.064)	(723.170)
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(137.957)	(193.974)
L/C yang masih beredar	(33.797)	(8.989)
Jumlah	(618.818)	(926.133)

Eksposur maksimum pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang berasal dari kredit yang diberikan yaitu masing-masing sebesar 73,98% dan 60,40%.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk

Credit risk is risk arise from the loss or potential loss of the customers/*counterparty* to fulfill its obligations in accordance with the agreement, either due to inability, deliberate intention to default or other causes, which results for the Bank to suffer losses.

1. Maximum exposure to credit risk

The following table presents the maximum exposure to credit risk on the statement of financial position and administrative accounts, without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	2015	2014
Statement of financial position		
Current accounts with Bank Indonesia		
Current accounts with other banks		
Placements with Bank Indonesia and other banks		
Marketable securities		
Derivative receivables		
Loans		
Acceptances receivable		
Accrued interest income		
Other assets		
Total		
Administrative accounts		
Bank guarantees issued		
Unused loans facilities		
Outstanding irrevocable L/C		
Total		

The maximum exposure as of December 31, 2015 and 2014 which is derived from loans is 73.98% and 60.40%, respectively.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit

2. Concentration of credit risk

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum dalam jumlah bruto berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

The disclosure on the gross maximum credit risk concentration by industry sector is as follows:

2015							
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Perindustrian/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Business Services	Perusahaan Lainnya dan Perorangan/ Other Companies and Individual	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	880.957	-	-	-	-	880.957	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	424.643	-	-	-	424.643	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	169.922	292.173	-	-	-	462.095	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	1.076.668	113.736	-	-	49.665	1.240.069	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	2.839	-	-	-	2.839	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	-	5.410	5.183.573	231.152	3.947.086	9.367.221	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	46.211	587.034	-	633.245	Acceptances receivable
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	4.525	92	24.661	849	22.933	53.060	Accrued interest income
Aset lain-lain	33.914	-	-	10.890	11.240	56.044	Other assets
Jumlah	2.165.986	838.893	5.254.445	829.925	4.030.924	13.120.173	Total
2014							
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Perindustrian/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Business Services	Perusahaan Lainnya dan Perorangan/ Other Companies and Individual	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.321.263	-	-	-	-	1.321.263	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	147.484	-	-	-	147.484	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.135.818	300.001	-	-	-	1.435.819	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	1.684.151	904.105	-	-	-	2.588.256	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	117	-	-	-	117	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	-	12.435	4.459.799	225.195	3.146.873	7.844.302	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	47.756	723.098	-	770.854	Acceptances receivable
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.501	976	5.470	270	25.213	33.430	Accrued interest income
Aset lain-lain	12.001	-	-	-	4.964	16.965	Other assets
Jumlah	4.154.734	1.365.118	4.513.025	948.563	3.177.050	14.158.490	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Concentration of credit risk (continued)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to administrative accounts as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

2015							
Keterangan	Pemerintah (termasuk BI)/ Government (include BI)	Bank/ Bank	Lembaga Keuangan bukan bank/ Non-bank Financial Institutions	Perusahaan/ Corporate	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	Description
Rekening administratif							Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	253.978	188.325	4.761	447.064	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	-	104.042	906	33.009	137.957	Unused loans facilities
L/C yang masih beredar	-	-	-	33.797	-	33.797	Outstanding irrevocable L/C
Jumlah	-	-	358.020	223.028	37.770	618.818	Total

2014							
Keterangan	Pemerintah (termasuk BI)/ Government (include BI)	Bank/ Bank	Lembaga Keuangan bukan bank/ Non-bank Financial Institutions	Perusahaan/ Corporate	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	Description
Rekening administratif							Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	312.823	402.694	7.653	723.170	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	-	371	18	193.585	193.974	Unused loans facilities
L/C yang masih beredar	-	-	-	8.989	-	8.989	Outstanding irrevocable L/C
Jumlah	-	-	313.194	411.701	201.238	926.133	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Concentration of credit risk (continued)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum dalam jumlah bruto berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

The disclosure on the gross maximum credit risk concentration by geography is as follows:

Aset	2015			Assets
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	880.957	-	880.957	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	424.633	10	424.643	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	462.095	-	462.095	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	1.240.069	-	1.240.069	Marketable securities
Tagihan derivatif	2.839	-	2.839	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	6.854.881	2.512.340	9.367.221	Loans
Tagihan akseptasi	519.626	113.619	633.245	Acceptances receivable
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	38.971	14.089	53.060	Accrued interest income
Aset lain-lain	56.044	-	56.044	Other assets
Jumlah Aset	10.480.115	2.640.058	13.120.173	Total Assets
	2014			
Aset	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta	Jumlah/ Total	Assets
Giro pada Bank Indonesia	1.321.263	-	1.321.263	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	146.048	1.436	147.484	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.435.818	1	1.435.819	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	2.588.256	-	2.588.256	Marketable securities
Tagihan derivatif	117	-	117	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	5.760.939	2.083.363	7.844.302	Loans
Tagihan akseptasi	470.646	300.208	770.854	Acceptances receivable
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	19.863	13.567	33.430	Accrued interest income
Aset lain-lain	16.965	-	16.965	Other assets
Jumlah Aset	11.759.915	2.398.575	14.158.490	Total Assets

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2015		Jumlah/ Total	Description
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta		
Rekening administratif				Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	186.912	260.152	447.064	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang belum digunakan	56.258	81.699	137.957	Unused loans facilities
L/C yang masih beredar	33.797	-	33.797	Outstanding irrevocable L/C
Jumlah	276.967	341.851	618.818	Total

Keterangan	2014		Jumlah/ Total	Description
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta		
Rekening administratif				Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	711.207	11.963	723.170	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang belum digunakan	128.600	65.374	193.974	Unused loans facilities
L/C yang masih beredar	8.989	-	8.989	Outstanding irrevocable L/C
Jumlah	848.796	77.337	926.133	Total

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

The disclosure on the maximum credit risk concentration by economic sector is as follows:

Sektor ekonomi	2015		2014		Economic sector
Rumah tangga	3.561.572	38,02%	2.822.736	35,98%	Household
Industri pengolahan	2.345.557	25,04%	2.487.244	31,71%	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran	1.176.312	12,56%	1.202.775	15,33%	Wholesaler and retail
Perantara keuangan	957.369	10,22%	442.105	5,64%	Financial agent
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	321.693	3,43%	69.210	0,88%	Supply of accommodation, food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	277.204	2,96%	207.591	2,65%	Transportation, warehousing and communication
Jasa	119.878	1,28%	88.215	1,12%	Services
Konstruksi	109.692	1,17%	246.326	3,14%	Constructions

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sektor ekonomi (lanjutan)	2015		2014		Economic sector (continued)
Pertanian, perburuan dan kehutanan	26.982	0,29%	2.003	0,03%	Agribusiness, hunting and forestry
Pertambangan	16.648	0,18%	14.921	0,19%	Mining
Lain-lain	454.314	4,85%	261.176	3,33%	Others
Jumlah	9.367.221	100,00%	7.844.302	100,00%	Total

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kelompok debitur adalah sebagai berikut:

Kategori debitur	2015		2014		Debtor classification
Komersial	5.805.651	61,98%	5.021.566	64,01%	Commercial
Konsumen	3.561.570	38,02%	2.822.736	35,99%	Consumer
Jumlah	9.367.221	100,00%	7.844.302	100,00%	Total

Pengungkapan risiko kredit maksimum adalah sebelum efek mitigasi melalui *master netting* dan/atau perjanjian jaminan. Apabila instrumen keuangan dicatat berdasarkan nilai wajar, angka yang ditunjukkan mencerminkan pengungkapan risiko kredit saat ini tetapi bukan pengungkapan risiko maksimal yang dapat timbul di masa yang akan datang sebagai akibat perubahan nilai.

Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi risiko kredit adalah:

- a. Pengelolaan Risiko Kredit dilakukan dengan penerapan *Four Eyes Principles* merupakan prinsip utama yang mendasari pengambilan keputusan kredit dengan melibatkan unit Bisnis dan unit *Commercial Credit Risk* (CRR) yang saling independen satu sama lain dengan pemisahan wewenang dan tanggung jawab, sebagai berikut:
- Divisi Bisnis adalah unit bisnis yang melaksanakan usulan/aktivitas pemberian kredit atau penyediaan dana;

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

2. Concentration of credit risk (continued)

The disclosure on the maximum credit risk concentration by economic sector is as follows: (continued)

The disclosure on the maximum credit risk concentration by debtor classification is as follows:

The detail of maximum credit risks are before the effect of mitigation through the use of *master netting* and/or collateral agreements. Where financial instruments are recorded at fair value, the amounts shown represent the current credit risk exposure but not the maximum risk exposure that could arise in the future as a result of changes in value.

There are several actions which have been taken to anticipate the credit risk:

- a. Credit Risk Management is applied by implementing *Four Eyes Principles* in which as a main principle to decide approval of credit proposal with the involvement of Business Units and Commercial Credit Unit Risk, which working independently with different authority and responsibility, as follows:
- Business Division is a business unit to propose a credit granting or funding availability;

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi risiko kredit adalah: (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko Kredit dilakukan dengan penerapan *Four Eyes Principles* merupakan prinsip utama yang mendasari pengambilan keputusan kredit dengan melibatkan unit Bisnis dan unit *Commercial Credit Risk (CRR)* yang saling independen satu sama lain dengan pemisahan wewenang dan tanggung jawab, sebagai berikut: (lanjutan)

- Divisi *Commercial Credit Risk (CRR)* adalah unit yang melakukan review Nota Analisa Kredit dan dilengkapi kewenangan dalam batas limit tertentu untuk menyetujui atau menolak proposal yang diusulkan oleh Divisi Bisnis;
- Divisi Operasi dan Divisi *Compliance & Legal* sebagai *Non-Voting Member* dalam pemberian opini kepatuhan, legal, dan operasional dalam mekanisme komite kredit.
- *Special Assets Management (SAM)* berfungsi melakukan penanganan debitur kualitas kredit 2 agar tidak berpotensi menjadi *Non-Performing Loans (NPL)* dan penyelesaian aset bermasalah serta restrukturisasi.
- Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) berfungsi sebagai unit independen yang melakukan identifikasi, pengukuran, memantau risiko kredit dengan berpegang pada *prudential banking*.
- Komite Kredit merupakan mekanisme proses persetujuan kredit sesuai dengan Batas dan Wewenang Memutus Kredit yang telah ditetapkan oleh Direksi.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

2. Concentration of credit risk (continued)

There are several actions which have been taken to anticipate the credit risk: (continued)

a. Credit Risk Management is applied by implementing *Four Eyes Principles* in which as a main principle to decide approval of credit proposal with the involvement of Business Units and Commercial Credit Unit Risk (CRR), which working independently with different authority and responsibility, as follows: (continued)

- *Commercial Credit Risk Division (CRR)* is a unit which reviews the Memorandum of Credit Analysis and has authority within a certain limit to approve or reject the credit proposals from by Business Division;
- *Operations Division and the Compliance & Legal Division* as a *Non-Voting Member* to provide compliance opinion, legal, and operational under mechanism of credit committee.
- *Special Assets Management (SAM)* function to handle the debtors with credit collectability 2 so as and not become a *Non-Performing Loans (NPL)* and the assets settlement and also loan restructuring.
- *Risk Management Unit (SKMR)* functions as an independent unit to identify, measure and monitoring credit risk by implementing the *prudential banking policy*.
- *Credit Committee* is an evaluation process of credit approval in accordance with authority and limit that set up by the Board of Directors.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi risiko kredit adalah: (lanjutan)

- b. Mekanisme persetujuan kredit untuk segmen *Micro*, *Small* dan *Consumer Business* melalui Komite Kredit dan Pemegang Kewenangan Kredit (PKK). PKK adalah individu yang diberi kewenangan memutus kredit oleh Direksi berdasarkan kemampuan, kompetensi dan integritas yang baik.
- c. Melakukan penetapan limit/batas wewenang untuk memutuskan kredit yang direviu secara berkala.
- d. Melakukan penyempurnaan terhadap proses kredit Bank antara lain perihal Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK) sehingga proses pengambilan keputusan kredit berjalan lebih cepat namun tetap berpedoman terhadap asas *prudential banking*.
- e. Melengkapi Bank dengan Kebijakan Perkreditan dan Pedoman Pelaksanaan Kredit yang secara berkala dilakukan peninjauan kembali, selain itu terus melengkapi dan menyempurnakan *Standard Operating Procedure* bidang perkreditan.
- f. Melakukan monitoring terhadap portofolio Bank, yang dilakukan antara lain terhadap segmentasi kredit, kualitas kredit, serta terhadap 25 maupun 100 Debitur Inti.
- g. Melakukan penyempurnaan atas Nota Analisa Kredit yang disertakan dengan *spread sheet* laporan keuangan.
- h. Melakukan pembahasan rutin terkait dengan permasalahan di bidang perkreditan termasuk di dalamnya mengenai kredit bermasalah (*Non-Performing Loans*).
- i. Melakukan perbaikan pada *Non-Performing Loans*, dengan melakukan penyelesaian kredit bagi debitur yang bermasalah.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

2. Concentration of credit risk (continued)

There are several action which have been taken to anticipate the credit risk: (continued)

- b. Credit approval mechanism for the *Micro*, *Small* and *Consumer Business* segment through Credit Committee and Credit Authority Holder (PKK). PKK is an individual who has an authorization from the Board of Directors to approve loans based on credibility, competence and integrity.
- c. Set up credit limits/level authority to approve credit that has been evaluated in regular basis.
- d. To improve the Bank's evaluation credit granting such as Limitation of Credit Authority (BWMK) so that the credit decision-making processes faster but still under the principles of *prudential banking*.
- e. Provide the Bank with the Credit Policy and Credit Manual which regularly being reviewed, and also to enhance and improve *Standard Operating Procedure* for credit granting.
- f. Monitoring the Bank's loans portfolio, which covering under segmentation of credit, credit quality, as well as the top 25 and 100 Debtors.
- g. Improving on Credit Analysis Memorandum and also attached financial spread sheet report.
- h. Conduct regular discussions related to the problems of outstanding loans, which includes *Non-Performing Loans*.
- i. Improve on *Non-Performing Loans*, by resolving the problem of non-performing debtors.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi risiko kredit adalah: (lanjutan)

- j. Melakukan penyusunan portofolio kredit per sektor industri yang digunakan untuk menyusun *Industry Code and Catalogues*, dan Rekomendasi *Approved Industries* dan *Target Market*.
- k. Pemberian kredit dengan tidak mengabaikan BMPK, limit kredit dan konsentrasi kredit.

Proses pemberian kredit dilakukan dengan penentuan *target market* terlebih dahulu, dengan memperhatikan industri *outlook* yang direkomendasikan serta memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang ditetapkan manajemen Bank, selanjutnya melakukan analisis kredit termasuk di dalamnya melakukan *BI Checking* dan *Trade Checking*, pengajuan kepada Rapat Komite Kredit sesuai dengan kewenangan masing-masing pemutus, ditindaklanjuti dengan memberikan keputusan atas permohonan kredit oleh Rapat Komite Kredit.

Setelah adanya persetujuan kredit tersebut, maka Surat Penawaran Kredit diberikan kepada debitur dan dilanjutkan dengan penandatanganan perjanjian kredit, pengikatan agunan dan penutupan asuransi agunan. Setelah proses tersebut maka dilanjutkan dengan proses dokumentasi dan administrasi kredit, melakukan pencairan, dilanjutkan dengan *monitoring* serta pelaporan kredit.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

2. Concentration of credit risk (continued)

There are several action which have been taken to anticipate the credit risk: (continued)

- j. Prepare the loan portfolio by industry sector which is used to compile the *Industry Code and Catalogues*, and Recommendations of *Approved Industries* and *Target Market*.
- k. Granting loan by considering the *Legal Lending Limit*, credit limit and concentration of credit.

Credit granting evaluation process conducted initially by determining the target market, and considering recommendation from outlook of industry and attention to risk appetite and risk tolerance established by the Bank's management, and then conduct evaluation and credit analysis including BI Checking and Trade Checking, submission to Credit Committee Meeting in accordance with the limit authority, followed by a decision on a credit application by the Credit Committee Meeting.

After there was an approval of the loan, then the debtor is proposed an Offering Letter of Credit, and continued by signing on the loan agreement, binding of collateral and collateral insurance. After the process is continued with the documentation and credit administration, funds transferred, followed by monitoring and reporting of credit.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Jaminan dan perlindungan kredit lainnya

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai uang muka. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah: hipotek atas properti hunian, agunan atas aset usaha seperti tanah dan bangunan, persediaan dan piutang usaha, agunan atas instrumen keuangan.

Kualitas kredit per golongan aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan pedoman dari Bank Indonesia. Kualitas kredit berdasarkan golongan aset yang memiliki risiko kredit mengacu pada hasil penilaian dari lembaga pemeringkat eksternal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Agunan yang diambil alih

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Bank mengakui kerugian atas penjualan agunan yang diambil alih sebesar Rp 17.623.

Penilaian penurunan nilai

Pertimbangan utama untuk penilaian penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk pembayaran-pembayaran pokok atau bunga yang menunggak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atau kesulitan atau pelanggaran yang diketahui dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak. Bank melakukan penilaian penurunan nilai dalam dua area: penilaian penyisihan penurunan nilai individual dan penilaian penyisihan penurunan nilai kolektif.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

Collateral and other credit protection

The Bank implements policies and practices to mitigate the credit risk. The general banking practice is to cover with collateral as an advance. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral or credit risk mitigation. The principal collateral types for loans are as follows: mortgage over residential properties, collaterals over business assets such as land and buildings, inventories and accounts receivable, collaterals over financial instruments.

Credit quality per class of financial assets

The credit quality of financial assets is managed by the Bank using guidance from Bank Indonesia. The credit quality by class of assets that has a credit risk refers to the assessment of external agencies as stipulated by Bank Indonesia.

Foreclosed assets

For the year ended December 31, 2015, the Bank recognized loss on the sale of foreclosed assets amounting to Rp 17,623.

Impairment assessment

The main considerations for the impairment of loan includes any principal or interest payment default for more than 90 (ninety) days or any problems or breaches of loan agreement. The Bank implements evaluation of impairment assessment in two areas: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Penilaian penyisihan penurunan nilai individual

Bank menentukan penyisihan secara individual untuk masing-masing aset keuangan kredit yang diberikan yang signifikan secara individu. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan antara lain mencakup:

- (1) Kemungkinan rencana bisnis debitur;
- (2) Kemampuan untuk memperbaiki kinerja setelah adanya kesulitan keuangan;
- (3) Proyeksi penerimaan dan pembayaran apabila terjadi kebangkrutan;
- (4) Kemungkinan adanya sumber pembayaran lainnya;
- (5) Jumlah yang dapat direalisasikan atas jaminan dan ekspektasi waktu arus kas.

Penilaian penyisihan penurunan nilai kolektif

Penilaian penyisihan kerugian secara kolektif dilakukan atas aset keuangan yang tidak signifikan secara individu.

Evaluasi penurunan nilai

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

Giro pada Bank Indonesia

	2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	750.000	-	750.000	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	130.957	-	130.957	<i>Foreign currency</i>
Jumlah	880.957	-	880.957	Total

	2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	1.203.605	-	1.203.605	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	117.658	-	117.658	<i>Foreign currency</i>
Jumlah	1.321.263	-	1.321.263	Total

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

Individually assessed allowances

The Bank provides the individual allowances for each individually significant financial assets of loans. Items considered when determining allowance include:

- (1) The sustainability of the debtors' business plan;
- (2) Ability to improve performance once a financial difficulty has arisen;
- (3) Projected cash receipt and the expected payout if debtor bankrupt;
- (4) The availability of other source of payment;
- (5) The realizable value of collateral and the timing of expected cash flows.

Collectively assessed allowances

Allowances are assessed collectively for losses on financial assets that are not individually significant.

Impairment assessment

The following is credit risk based on allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2015 and 2014:

Current Accounts with Bank Indonesia

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Impairment assessment (continued)

Giro pada Bank Lain

Current Accounts with Other Banks

	2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	72.061	-	72.061	Rupiah
Mata uang asing	351.864	718	352.582	Foreign currencies
Jumlah	423.925	718	424.643	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(718)	(718)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	423.925	-	423.925	Total - net

	2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	69.274	-	69.274	Rupiah
Mata uang asing	77.492	718	78.210	Foreign currencies
Jumlah	146.766	718	147.484	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(718)	(718)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	146.766	-	146.766	Total - net

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Placements with Bank Indonesia and Other Banks

	2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah <i>Interbank call money</i>	462.095	-	462.095	Rupiah <i>Interbank call money</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	462.095	-	462.095	Total - net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Impairment assessment (continued)

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Placements with Bank Indonesia and Other Banks (continued)

	2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah				Rupiah
Interbank call money	1.285.818	-	1.285.818	Interbank call money
Deposito berjangka	150.000	-	150.000	Time deposits
Tabungan	1	-	1	Savings deposits
Jumlah	1.435.819	-	1.435.819	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	1.435.819	-	1.435.819	Total - net

Surat-surat Berharga

Marketable Securities

	2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Tersedia untuk dijual	1.116.637	-	1.116.637	Available-for-sale
Diperdagangkan	123.432	-	123.432	Trading
Jumlah	1.240.069	-	1.240.069	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	1.240.069	-	1.240.069	Total - net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Impairment assessment (continued)

Surat-surat Berharga (lanjutan)

Marketable Securities (continued)

	2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.543.475	904.105	2.447.580	<i>Held-to-maturity</i>
Tersedia untuk dijual	125.592	-	125.592	<i>Available-for-sale</i>
Diperdagangkan	15.084	-	15.084	<i>Trading</i>
Jumlah	1.684.151	904.105	2.588.256	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(904.105)	(904.105)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - neto	1.684.151	-	1.684.151	Total - net

Kredit yang diberikan

Loans

	2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kredit kendaraan bermotor	2.487.166	109.916	2.597.082	<i>Vehicle loans</i>
Pinjaman rekening koran	1.440.547	50.054	1.490.601	<i>Current accounts loans</i>
Kredit modal kerja	1.258.186	47.487	1.305.673	<i>Working capital loans</i>
Kredit investasi	1.205.779	4.500	1.210.279	<i>Investment loans</i>
Kredit ekspor impor	882.778	67.250	950.028	<i>Export import loans</i>
Kredit pemilikan rumah	264.301	8.546	272.847	<i>Housing loans</i>
Pinjaman karyawan	147	17	164	<i>Employee loans</i>
Lain-lain	1.480.394	60.153	1.540.547	<i>Others</i>
Jumlah	9.019.298	347.923	9.367.221	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.738)	(142.904)	(190.642)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - neto	8.971.560	205.019	9.176.579	Total - net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Impairment assessment (continued)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Loans (continued)

	2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Kredit kendaraan bermotor	1.939.363	957	1.940.320	Vehicle loans
Pinjaman rekening koran	1.589.915	316.572	1.906.487	Current accounts loans
Kredit modal kerja	1.225.481	95.762	1.321.243	Working capital loans
Kredit ekspor impor	550.478	327.427	877.905	Export import loans
Kredit investasi	761.789	157.265	919.054	Investment loans
Kredit pemilikan rumah	268.202	60.633	328.835	Housing loans
Pinjaman karyawan	829	41	870	Employee loans
Lain-lain	548.104	1.484	549.588	Others
Jumlah	6.884.161	960.141	7.844.302	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76.669)	(532.961)	(609.630)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	6.807.492	427.180	7.234.672	Total - net

Tagihan akseptasi

Acceptances receivable

	2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	25.851	-	25.851	Rupiah
Mata uang asing	20.360	587.034	607.394	Foreign currency
Jumlah	46.211	587.034	633.245	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(524.312)	(524.312)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	46.211	62.722	108.933	Total - net

	2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	-	-	-	Rupiah
Mata uang asing	47.756	723.098	770.854	Foreign currency
Jumlah	47.756	723.098	770.854	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(666.746)	(666.746)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	47.756	56.352	104.108	Total - net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan:

The table below shows the credit quality per class of financial assets:

Aset Keuangan	2015							Financial Assets	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired				Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired		Mengalami penurunan nilai/ Impaired		Jumlah/ Total
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat sedang/ Standard grade	Tingkat rendah/ Low grade	Tanpa peringkat/ Unrated	Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired			
Giro pada Bank Indonesia	880.957	-	-	-	-	-	880.957	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	-	-	423.925	-	718	424.643	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	462.095	-	-	-	-	-	462.095	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat-surat berharga	163.401	-	-	1.076.668	-	-	1.240.069	Marketable securities	
Tagihan derivatif	2.839	-	-	-	-	-	2.839	Derivative receivables	
Kredit yang diberikan	-	-	-	8.975.670	43.628	347.923	9.367.221	Loans	
Tagihan akseptasi	-	-	-	46.211	-	587.034	633.245	Acceptances receivable	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	-	53.060	-	-	53.060	Accrued interest income	
Aset lain-lain	-	-	-	56.044	-	-	56.044	Other assets	
Jumlah	1.509.292	-	-	10.631.578	43.628	935.675	13.120.173	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	(715.672)	Allowance for impairment losses	
Jumlah - neto							12.404.501	Total - net	
Aset Keuangan	2014							Financial Assets	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired				Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired		Mengalami penurunan nilai/ Impaired		Jumlah/ Total
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat sedang/ Standard grade	Tingkat rendah/ Low grade	Tanpa peringkat/ Unrated	Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired			
Giro pada Bank Indonesia	1.321.263	-	-	-	-	-	1.321.263	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	-	-	146.766	-	718	147.484	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.435.819	-	-	-	-	-	1.435.819	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat-surat berharga	-	-	-	1.684.151	-	904.105	2.588.256	Marketable securities	
Tagihan derivatif	117	-	-	-	-	-	117	Derivative receivables	
Kredit yang diberikan	-	-	-	6.601.231	8.901	1.234.170	7.844.302	Loans	
Tagihan akseptasi	-	-	-	47.756	-	723.098	770.854	Acceptances receivable	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	33.430	-	-	-	-	-	33.430	Accrued interest income	
Aset lain-lain	-	-	-	16.965	-	-	16.965	Other assets	
Jumlah	2.790.629	-	-	8.496.869	8.901	2.862.091	14.158.490	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	(2.181.199)	Allowance for impairment losses	
Jumlah - neto							11.977.291	Total - net	

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

- Tingkat tinggi: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat sedang: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat rendah: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang cukup dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang.
- Tanpa peringkat: Kategori ini tidak menyediakan peringkat dikarenakan ketidakterdediaan dari model-model peringkat pemerintah dan/atau agen-agen yang berhubungan dengan pemerintah.

Analisis umur kredit yang diberikan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

The credit qualities are defined as follows:

- High grade: Rating in this category have an excellent capacity to meet financial commitments with very low credit risk.
- Standard grade: Rating in this category have a good capacity to meet financial commitments with very low credit risk.
- Low grade: Rating in this category have fairly acceptable capacity to meet financial commitments with standard credit risk.
- Unrated: This category are currently not assigned with any ratings due to unavailability of rating models and governments and/or government-related agencies.

The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

		2015			
		Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai dengan 60 hari/ 31 up to 60 days	61 sampai dengan 90 hari/ 61 up to 90 days	Jumlah/ Total
Korporasi		1	11	42.926	42.938
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)		-	-	-	-
Konsumen		11	679	-	690
Jumlah		12	690	42.926	43.628
					Corporate Commercial/Small and Medium Enterprises (SME) Consumer Total
		2014			
		Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai dengan 60 hari/ 31 up to 60 days	61 sampai dengan 90 hari/ 61 up to 90 days	Jumlah/ Total
Korporasi		437	249	7.847	8.533
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)		-	-	-	-
Konsumen		368	-	-	368
Jumlah		805	249	7.847	8.901
					Corporate Commercial/Small and Medium Enterprises (SME) Consumer Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan rating internal adalah sebagai berikut:

The credit quality of loans that are neither past due nor impaired as of December 31, 2015 and 2014 can be assessed by reference to the internal rating as follows:

	2015				
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumen/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Lancar	4.409.940	632.316	3.265.063	8.307.319	Current
Dalam perhatian khusus	400.073	97.578	170.700	668.351	Special mention
Jumlah	4.810.013	729.894	3.435.763	8.975.670	Total

	2014				
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumen/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Lancar	2.961.295	668.648	2.696.003	6.325.946	Current
Dalam perhatian khusus	62.882	148.996	63.407	275.285	Special mention
Jumlah	3.024.177	817.644	2.759.410	6.601.231	Total

(ii) Risiko pasar

(ii) Market risk

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan dan aktivitas Bank baik di *banking book* maupun *trading book*. Bank melakukan pengelolaan risiko pasar yang mencakup risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Market risk is risk on the statement of financial position and administrative accounts, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of change of option price. Market inherent risk is almost in all Bank's events and activities in both of its banking book and trading book. The Bank manages the market risk including interest rate risk and foreign exchange risk.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko suku bunga

Potensi risiko suku bunga pada Bank cukup signifikan karena penyaluran dana selain dalam bentuk kredit, juga berupa portofolio investasi pada surat berharga. Kondisi ini akan menekan *Net Interest Margin* (NIM) saat suku bunga dana cenderung meningkat. Beberapa antisipasi/strategi dan mitigasi risiko Bank dalam menyikapi kondisi ini, antara lain, adalah sebagai berikut:

1. Bank melakukan perbaikan terhadap struktur komposisi aset produktif dan non-produktifnya agar lebih menguntungkan posisi Bank.
2. Mengupayakan pengelolaan struktur liabilitas Bank dalam meningkatkan sumber pendanaan jangka panjang, dengan jalan memberikan suku bunga yang menarik dan kompetitif pada deposito tiga bulan hingga satu tahun.
3. Meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) dari *government funding* dengan jangka waktu panjang.
4. Menerapkan *floating rate* pada pemberian kredit jenis tertentu, sehingga risiko penurunan suku bunga tidak membebani Bank dan sebaliknya juga tidak akan membebani debitur jika suku bunga meningkat.
5. Memonitor perkembangan harga pasar (*market pricing*) sekaligus memperkokoh kebijakan *pricing* aset maupun liabilitas melalui forum rapat *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dengan membahas beberapa perhitungan penting seperti *cost of money*, *base lending rate* dan perhitungan lainnya. Dengan demikian, setiap permasalahan yang terjadi di dalam Bank khususnya yang berkaitan dengan risiko suku bunga dapat diantisipasi sedini mungkin.
6. Melakukan monitoring atas likuiditas, aktivitas dan *risk limit* Divisi *Treasury* secara harian dan melaporkannya ke Direksi.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

a. Interest rate risk

Potential interest rate risk in the Bank is significant because of the distribution of funds, other than loan, also included investment portfolio in marketable securities. This condition will reduce the *Net Interest Margin* (NIM), when interest rates of fund tend to increase. There are some anticipation/strategies and the Bank's risk mitigation in addressing the issues, among others, are as follows:

1. The Bank makes improvement to the composition structure of productive and non-productive assets to make profit for the Bank's position.
2. Arrange the management of Bank's liabilities structure in improving the long-term funding sources, by providing attractive and competitive interest rates on time deposits for three months to one year.
3. Improve Third Party Funds of government funding with the long-term period.
4. Applying the floating rate on certain types of loans, so the risk of a decrease in interest rates will not suffer the Bank, and on the other hand, will not charge to debtors if interest rates rise.
5. Monitoring the development of the market pricing and strengthen policy of pricing assets and liabilities by meeting of *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) to discuss some important calculations such as *cost of money*, the *base lending rate* and other calculations. Thus, any problems that occur in the Bank, especially with regard to interest rate risk can be anticipated as early as possible.
6. Conduct monitoring of liquidity, activity and risk limitation of *Treasury Division* on daily basis and report to the Board of Directors.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

a. Risiko suku bunga (lanjutan)

a. Interest rate risk (continued)

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The following table summarizes the range of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities as of December 31, 2015 and 2014:

Aset	Persentase/Percentage (%)		Assets
	2015	2014	
Giro pada bank lain	0,49	2,72	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,57	5,01	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	7,19	7,12	Marketable securities
Kredit yang diberikan	14,02	13,15	Loans
Liabilitas			
Simpanan nasabah	8,16	8,90	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3,66	3,55	Deposits from other banks
Pinjaman subordinasi	1,32	-	Subordinated loan

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan yang memiliki tingkat suku bunga pada nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, yang dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan tingkat suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

The following table presents the interest bearing financial assets and liabilities at the carrying amount as of December 31, 2015 and 2014, which are categorized by the earlier contractual repricing or maturity dates:

Keterangan	2015					Jumlah/ Total	Description
	Kurang dari 6 bulan/ Less than 6 months	6 bulan sampai dengan 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun sampai dengan 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun sampai dengan 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Giro pada bank lain	424.643	-	-	-	-	424.643	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	462.095	-	-	-	-	462.095	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	346.878	487.284	10.317	234.023	161.567	1.240.069	Marketable securities
Kredit yang diberikan	2.170.477	1.967.523	898.140	2.874.327	1.456.754	9.367.221	Loans
Jumlah aset keuangan	3.404.093	2.454.807	908.457	3.108.350	1.618.321	11.494.028	Total financial assets
Simpanan nasabah	10.712.064	308.715	-	-	-	11.020.779	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	371.894	6.600	-	-	-	378.494	Deposits from other banks
Pinjaman subordinasi	-	-	-	344.625	-	344.625	Subordinated loan
Jumlah liabilitas keuangan	11.083.958	315.315	-	344.625	-	11.743.898	Total financial liabilities
Jumlah selisih penilaian bunga	(7.679.865)	2.139.492	908.457	2.763.725	1.618.321	(249.870)	Total interest repricing gap

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko suku bunga (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

Keterangan	2014					Jumlah/ Total	Description
	Kurang dari 6 bulan/ Less than 6 months	6 bulan sampai dengan 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun sampai dengan 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun sampai dengan 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Giro pada bank lain	147.484	-	-	-	-	147.484	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.435.819	-	-	-	-	1.435.819	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	988.842	554.633	919.189	-	125.592	2.588.256	Marketable securities
Kredit yang diberikan	1.704.174	1.843.804	1.239.839	1.922.769	1.133.716	7.844.302	Loans
Jumlah aset keuangan	4.276.319	2.398.437	2.159.028	1.922.769	1.259.308	12.015.861	Total financial assets
Simpanan nasabah	10.619.585	407.154	-	-	-	11.026.739	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	47.645	1.100	-	-	-	48.745	Deposits from other banks
Jumlah liabilitas keuangan	10.667.230	408.254	-	-	-	11.075.484	Total financial liabilities
Jumlah selisih penilaian bunga	(6.390.911)	1.990.183	2.159.028	1.922.769	1.259.308	940.377	Total interest repricing gap

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga neto sampai dengan 1 (satu) tahun ke depan, atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil dan laporan posisi keuangan yang tetap adalah sebagai berikut:

An analysis of the Bank's sensitivity, in term of net interest income changes for the whole 1 (one) year ahead as an impact of the increase or decrease in market interest rates, by assuming no asymmetrical movement in curves and a constant statement of financial position is as follows:

	IDR		USD		
	Kenaikan rata-rata suku bunga sebesar 4%/	Penurunan rata-rata suku bunga sebesar 4%/	Kenaikan rata-rata suku bunga sebesar 3,59%/	Penurunan rata-rata suku bunga sebesar 3,59%/	
	Increase in average interest rate of 4%	Decrease in average interest rate of 4%	Increase in average interest rate of 3.59%	Decrease in average interest rate of 3.59%	
2015					2015
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto	(228.437)	228.437	(602)	602	Sensitivity of projected net interest income

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko suku bunga (lanjutan)

IDR		USD	
Kenaikan rata-rata suku bunga sebesar 4%/	Penurunan rata-rata suku bunga sebesar 4%/	Kenaikan rata-rata suku bunga sebesar 3,59%/	Penurunan rata-rata suku bunga sebesar 3,59%/
<i>Increase in average interest rate of 4%</i>	<i>Decrease in average interest rate of 4%</i>	<i>Increase in average interest rate of 3.59%</i>	<i>Decrease in average interest rate of 3.59%</i>

2014

Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto

(152.889) 152.889

2014

Sensitivity of projected net interest income

(1.148) 1.148

b. Risiko nilai tukar

Sebagai bank devisa, Bank tentunya tidak dapat terlepas dari risiko nilai tukar atau risiko fluktuasi nilai tukar sebagai akibat belum stabilnya kondisi ekonomi makro Indonesia maupun negara lain akibat krisis keuangan global yang sangat dirasakan. Kondisi ini mengharuskan Bank menjaga posisi aset dan liabilitas valuta asingnya dalam posisi sesuai ketentuan Bank Indonesia, untuk memitigasi potensi kerugian jika terjadi fluktuasi nilai tukar.

Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi risiko pasar adalah:

1. Senantiasa melakukan *monitoring* pergerakan harga dari portofolio investasi Bank, sehingga dapat segera diambil tindakan sedini mungkin jika terjadi indikasi merugikan melalui *Market to Market*.
2. Mengelola dan melakukan mitigasi risiko konsentrasi dengan membuat aturan yang lebih jelas mengenai batas transaksi mulai dari batas pemutus, batas antar bank, *limit dealer*, batas per sektor ekonomi, geografi dan lain-lain.
3. Melakukan analisa yang mendalam (*rating, maturity, issuer, underlying transaction, listed dan market price*) sebelum melakukan investasi.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

b. Foreign exchange rate risk

As a foreign exchange bank, the Bank attached with the foreign exchange rate risk or the risk of exchange rate fluctuations as a result of the unstable macroeconomic conditions in Indonesia and other countries due to the global financial crisis were keenly felt. This condition requires the Bank to maintain the position of assets and liabilities denominated in foreign currency in a position in accordance with Bank Indonesia regulation, to mitigate potential losses in the event of exchange rate fluctuations.

There are several steps which have been taken to anticipate market risk as follows:

1. Always monitoring the price movement of the Bank's investment portfolio, so action can be taken as early as possible if there is an adverse indication through *Market to Market*.
2. Managing and mitigating concentration risk by making the rules clearly regarding the transaction boundary from the boundary breakers, *limit inter-bank, dealers limit, the limit per economic sector, geography and etc.*
3. Performing an *in-depth analysis (rating, maturity, issuer, underlying transaction, listed and market price)* before investing.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar (lanjutan)

Bank membentuk Komite ALCO yang bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dalam pengelolaan aset dan liabilitas Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Bank juga telah menetapkan batasan-batasan seperti batas transaksi Pertukaran Mata Uang Asing (*Foreign Exchange*), *Bank Notes* dan *Money Market*.

Dari sisi pengembangan IT (*Information Technology*), Bank mengoptimalkan aplikasi OPICS, yang saat ini aplikasinya telah diimplementasikan sebagai sistem yang mendukung transaksi *Treasury*.

Bank telah mengelola posisi mata uang asing untuk aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Bank dengan memonitor Posisi Devisa Neto (PDN). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, PDN Bank telah diungkapkan dalam Catatan 42.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang:

Aset	2015						Jumlah/ Total	Assets
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Lain-lain/ Others			
Kas	54.387	6.330	18.040	2.646	6.178	87.581	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	130.957	-	-	-	-	130.957	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain - bruto	248.549	7.231	52.568	13.999	30.235	352.582	Current accounts with other banks - gross	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	117.173	-	-	-	-	117.173	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat-surat berharga	33.998	-	-	-	-	33.998	Marketable securities	
Tagihan derivatif	2.839	-	-	-	-	2.839	Derivative receivables	
Kredit yang diberikan	1.227.810	-	-	-	-	1.227.810	Loans	
Tagihan akseptasi	607.394	-	-	-	-	607.394	Acceptances Receivable	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2.591	-	-	-	-	2.591	Accrued interest Income	
Aset lain-lain	45.803	7.790	-	-	-	53.593	Other assets	
Sub jumlah	2.471.501	21.351	70.608	16.645	36.413	2.616.518	Sub total	

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

b. Foreign exchange rate risk (continued)

The Bank established ALCO Committee which is responsible in setting the strategy in the management of its assets and liabilities in accordance with the applicable regulations. In addition, the Bank also has set-up restrictions such as transactions limit for Foreign Exchange, Bank Notes and Money Market.

In terms of Information Technology (IT) development, the Bank optimizes OPICS application, which has been implemented as a system that supports the Treasury transaction.

The Bank manages its foreign currency position for its financial assets and liabilities by monitoring the Bank's Net Open Position (NOP). As of December 31, 2015 and 2014, the Bank's NOP has been disclosed in Note 42.

The table below summarizes the exposure to foreign currency exchange rate risk as of December 31, 2015 and 2014. Included in the table are financial instruments at carrying amounts, categorized by currency as follows:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

b. Risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Foreign exchange rate risk (continued)

	2015						
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Liabilitas							Liabilities
Simpanan nasabah	1.308.976	11.155	60.013	17.897	30.451	1.428.492	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	53	-	-	-	-	53	Derivative payables
Liabilitas akseptasi Bunga masih harus dibayar	20.360	-	-	-	-	20.360	Acceptances payable
Bunga masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	798	10	91	6	-	905	Accrued interest expenses
Pinjaman subordinasi	958	290	-	-	700	1.948	Accrued expenses and other liabilities
Obligasi konversi	344.625	-	-	-	-	344.625	Subordinated loan
Sub jumlah	206.775	-	-	-	-	206.775	Convertible bonds
Laporan posisi keuangan - neto	1.882.545	11.455	60.104	17.903	31.151	2.003.158	Sub total
	588.956	9.896	10.504	(1.258)	5.262	613.360	Statement of financial position - net
	2014						
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Kas	90.894	6.848	20.670	1.530	4.953	124.895	Cash
Giro pada Bank Indonesia	117.658	-	-	-	-	117.658	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	59.902	2.048	10.814	791	4.655	78.210	Current accounts with other banks - gross
Surat-surat berharga	904.105	-	-	-	-	904.105	Marketable securities
Tagihan derivatif	110	-	-	7	-	117	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	1.192.414	-	-	-	-	1.192.414	Loans
Tagihan akseptasi Pendapatan bunga yang masih akan diterima	770.854	-	-	-	-	770.854	Acceptances receivable
Aset lain-lain	1.836	-	-	-	-	1.836	Accrued interest income
Sub jumlah	78.647	7.765	-	-	-	86.412	Other assets
Laporan posisi keuangan - neto	3.216.420	16.661	31.484	2.328	9.608	3.276.501	Sub total
	1.803.544	11.719	(1.200)	(9.531)	(4.263)	1.800.269	Statement of financial position - net
Liabilitas							Liabilities
Simpanan nasabah	963.975	4.641	32.667	11.855	13.846	1.026.984	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	126	-	-	-	-	126	Derivative payables
Liabilitas akseptasi Bunga masih harus dibayar	47.756	-	-	-	-	47.756	Acceptances payable
Bunga masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	635	-	16	4	-	655	Accrued interest expenses
Pinjaman subordinasi	214.609	301	1	-	25	214.936	Accrued expenses and other liabilities
Obligasi konversi	185.775	-	-	-	-	185.775	Convertible bonds
Sub jumlah	1.412.876	4.942	32.684	11.859	13.871	1.476.232	Sub total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dimana Bank memiliki risiko yang signifikan terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain dianggap konstan, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (akibat adanya perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan yang sensitif terhadap nilai tukar) dan ekuitas (akibat adanya perubahan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan yang termasuk kategori tersedia untuk dijual).

	2015		Currency
	Kenaikan/ (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase/(decrease) in exchange rate	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ Sensitivity of profit or loss	
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	(62.3)/62.3	United States Dollar
Poundsterling Inggris	10/(10)	0.2/(0.2)	Great Britain Poundsterling
Euro Eropa	10/(10)	(0.4)/0.4	European Euro
	2014		
	Kenaikan/ (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase/(decrease) in exchange rate	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ Sensitivity of profit or loss	
Mata uang			Currency
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	32.5/(32.5)	United States Dollar
Poundsterling Inggris	10/(10)	0.2/(0.2)	Great Britain Poundsterling
Euro Eropa	10/(10)	2.1/(2.1)	European Euro

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul dari ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban arus kas yang bersifat kontraktual baik untuk saat ini maupun di masa yang akan datang atau kewajiban yang diharuskan peraturan yang telah jatuh tempo tanpa mempengaruhi aktivitas harian dan menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

b. Foreign exchange rate risk (continued)

The table below indicates the foreign currency position of non-trading monetary assets and liabilities as of December 31, 2015 and 2014 which the Bank has significant exposure against its forecast cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statement of profit or loss and other comprehensive income (due to change in the fair value of currency sensitive non trading monetary assets and liabilities) and equity (due to changes in fair value of financial assets and liabilities are categorized as available-for-sale).

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the current and prospective risk to earnings or capital arising from the Bank's inability to meet its current and future contractual cash flows or regulatory obligations when they are due without affecting daily operations and incurring unacceptable losses.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Bank berupaya meningkatkan efektivitas pengelolaan gap likuiditas (*maturity gap* dan proyeksi arus kas) untuk mengantisipasi risiko likuiditas sedini mungkin, dan juga mengendalikan risiko likuiditas khususnya pada saat kondisi stres. Bank juga telah menyusun *Contingency Funding Plan*, selain juga senantiasa memelihara kemampuannya dalam melakukan akses ke pasar uang dengan terus membina hubungan dengan bank koresponden. Untuk mendeteksi risiko likuiditas, Bank telah mempunyai Standar Prosedur Operasional *Liquidity Contingency Plan (LCP)*.

Beberapa strategi yang dilakukan Bank untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain, adalah:

- a. Komitmen dari pemegang saham Bank untuk memenuhi Ketentuan Bank Indonesia dalam rangka pengendalian risiko likuiditas, sewaktu-waktu jika diperlukan;
- b. Melakukan portofolio investasi ke arah investasi yang lebih likuid;
- c. Mendorong bertumbuhnya jumlah investasi dana-dana murah atau nasabah kategori *low cost fund*;
- d. Meningkatkan efektivitas pengelolaan *gap* likuiditas (*maturity gap*, proyeksi arus kas) untuk mengantisipasi risiko likuiditas sedini mungkin;
- e. Meningkatkan kerja sama dengan bank lain agar dapat memanfaatkan fasilitas *interbank call money* maupun *repurchase (repo)* surat berharga *interbank*.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

The Bank has program to increase effectiveness of maturity liquidity gap management (*maturity gap* and the projected cash flows) to anticipate the liquidity risk as early as possible, and also controls the liquidity risk during stressful conditions. The Bank also has developed a *Contingency Funding Plan*, as well as maintained its ability to access the money market by maintain relationships with correspondent banks. To detect liquidity risk, the Bank has established Standard Operating Procedures for *Liquidity Contingency Plan (LCP)*.

The Bank carried out several strategies to manage the risks which, among others, are as follows:

- a. The Bank's shareholder commitment to comply with the provisions of Bank Indonesia in order to control liquidity risk, at any time if needed;
- b. Conduct investments portfolio towards more liquid investments;
- c. Encourage development of the number of low cost investment funds at reasonable price or low cost fund customers;
- d. Increase effectivity on management of liquidity gap (*maturity gap*, cash flows projections) to anticipate liquidity risk as early as possible;
- e. Develop cooperation with other banks in order to avail the facilities of *interbank call money* and *repurchase (repo)* interbank securities.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) by maturity groups based on the remaining period until the maturity date as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	2015					Jumlah/ Amount	
	Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan/ Less than 1 month or up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
Aset							Assets
Kas	212.799	-	-	-	-	212.799	Cash
Giro pada Bank Indonesia	880.957	-	-	-	-	880.957	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	424.643	-	-	-	-	424.643	Current accounts with other banks Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	249.082	392.290	192.790	-	405.907	1.240.069	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	2.839	-	-	-	2.839	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	559.461	652.529	958.487	1.967.523	5.229.221	9.367.221	Loans
Tagihan akseptasi Pendapatan bunga yang masih akan diterima	4.188	25.017	17.006	-	587.034	633.245	Acceptances receivable
Aset lain-lain	88	1	26	2.506	50.439	53.060	Accrued interest income
Jumlah aset	2.793.313	1.072.676	1.168.309	2.014.833	6.283.841	13.332.972	Other assets Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	8.844	-	-	-	-	8.844	Obligations due immediately
Simpanan nasabah Simpanan dari bank lain	7.385.405	3.012.419	314.240	308.715	-	11.020.779	Deposits from customers Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	378.494	-	-	-	-	378.494	Derivative payables
Liabilitas akseptasi Bunga masih harus dibayar	-	53	-	-	-	53	Acceptances payable
Pinjaman subordinasi	4.188	25.017	17.006	-	-	46.211	Accrued interest expenses
Jumlah liabilitas	42.646	-	-	-	-	42.646	Subordinated loan
Aset (liabilitas) - neto	-	-	-	-	344.625	344.625	Total liabilities
	7.819.577	3.037.489	331.246	308.715	344.625	11.841.652	Assets (liabilities) - net
	(5.026.264)	(1.964.813)	837.063	1.706.118	5.939.216	1.491.320	

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

	2014					Jumlah/ Amount	
	Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan/ Less than 1 month or up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
Aset							Assets
Kas	221.699	-	-	-	-	221.699	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.321.263	-	-	-	-	1.321.263	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	147.484	-	-	-	-	147.484	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.285.819	150.000	-	-	-	1.435.819	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	653.713	563.444	294.009	441.014	636.076	2.588.256	Marketable securities
Tagihan derivatif	117	-	-	-	-	117	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	786.293	761.218	734.396	1.266.071	4.296.324	7.844.302	Loans Acceptances receivable
Tagihan akseptasi Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3.041	32.955	11.760	-	723.098	770.854	Accrued interest income
Aset lain-lain	198	4.896	3.367	4.204	20.765	33.430	Other assets
Jumlah aset	4.419.627	1.512.513	1.043.532	1.723.290	5.681.227	14.380.189	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	6.077	-	-	-	-	6.077	Obligations due immediately customers
Simpanan nasabah Simpanan dari bank lain	6.354.947	4.078.475	186.163	407.154	-	11.026.739	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	47.445	200	-	-	1.100	48.745	Derivative payables
Liabilitas akseptasi Bunga masih harus dibayar	126	-	-	-	-	126	Acceptances payable
	3.041	32.955	11.760	-	-	47.756	Accrued interest expenses
	57.670	-	-	-	-	57.670	
Jumlah liabilitas	6.469.306	4.111.630	197.923	407.154	1.100	11.187.113	Total liabilities
Aset (liabilitas) - neto	(2.049.679)	(2.599.117)	845.609	1.316.136	5.680.127	3.193.076	Assets (liabilities) - net

(iv) Risiko operasional

(iv) Operational risk

Risiko operasional adalah risiko yang timbul dari ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan faktor manusia, kegagalan sistem, atau adanya masalah eksternal yang akan mempengaruhi operasional Bank.

Operational risk is the risk that arise from the malfunction and/or inadequacy of internal process, human errors, system failure, or external problems affecting the operations of the Bank.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(iv) Risiko operasional (lanjutan)

Bank menerapkan manajemen risiko operasional dengan sasaran memastikan bahwa Bank telah melakukan proses manajemen risiko yang meliputi *risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation* serta dilakukan *monitoring* dan *reporting* atas pelaksanaannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan akhir memaksimalkan *benefit* dari suatu produk/layanan atau proses transaksi/aktivitas dengan potensi risiko operasional yang telah diperhitungkan.

Pengelolaan risiko operasional ditujukan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dari tiap unit kerja, sehingga dapat menurunkan frekuensi dan dampak dari suatu kerugian. Bentuk pengelolaan risiko operasional yang telah dilakukan sebagai berikut:

- a. Setiap adanya produk ataupun aktivitas baru Bank selalu melakukan kajian risiko sesuai dengan amanat dari regulator.
- b. Melakukan peninjauan ulang dan penyempurnaan atas *Standard Operating Procedure* masing-masing unit kerja secara berkala.
- c. Memastikan ketersediaan *Disaster Recovery Plan* (DRP) yang diuji secara berkala sebagai antisipasi jika terjadi gangguan IT.
- d. Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat keamanan dan keandalan teknologi informasi, sehingga kegagalan sistem maupun *human error* dapat ditekan.
- e. Melakukan peningkatan pada *IT Security System* untuk seluruh sistem yang ada pada Bank.
- f. Melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem yang digunakan untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai maupun biaya diamortisasi atas provisi sesuai PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60.
- g. Melakukan penetapan batas kewenangan dalam melakukan transaksi operasional.
- h. Meningkatkan fungsi pengawasan internal melalui Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Selain itu, membentuk *Anti Fraud Division* di bawah langsung Direktur Utama sebagai upaya memperkuat sistem pengendalian intern.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(iv) Operational risk (continued)

The Bank implements operational risk management with the goal of ensuring that it has performed a risk management process that includes *risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation, and performed monitoring and reporting on its implementation*. It is done with the ultimate goal to maximize the benefits of a product/service or transaction/activity process with the potential operational risks that have been considered.

Operational risk management is deliberate to increase a culture of risk awareness of each working unit, so it can reduce the frequency and impact of a loss. The operational risk management that have been performed is as follows:

- a. Every Bank's new product or activity have been reviewed under risk assessments profile in accordance with the regulator's requirement.
- b. Conduct a review and improvement of *Standard Operating Procedure* of each working unit on a regular basis.
- c. Ensuring the availability of the *Disaster Recovery Plan* (DRP) that are tested periodically in case of IT disruption.
- d. Operational risk management is also supported by strengthening the security and reliability of information technology, so the system failure and human error can be reduced.
- e. Increase the *IT Security System* for the entire system in the Bank.
- f. Developing and improving the system that used for calculation of allowance for impairment losses and amortized cost of provision in accordance with PSAK 50, PSAK 55 and PSAK 60.
- g. Set up limit of authority in banking operational transactions.
- h. Improving internal control functions through the Internal Audit Unit (SKAI). Furthermore, forming the *Anti Fraud Division* under direct President Director as an effort to strengthen the internal control system.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(iv) Risiko operasional (lanjutan)

Pengelolaan risiko operasional ditujukan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dari tiap unit kerja, sehingga dapat menurunkan frekuensi dan dampak dari suatu kerugian. Bentuk pengelolaan risiko operasional yang telah dilakukan sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan meningkatkan frekuensi pelatihan internal maupun eksternal di bidang perkreditan, pemasaran produk dan motivasi kerja.
- j. Melakukan identifikasi kejadian risiko yang terjadi di cabang serta memiliki dampak kerugian, maka pemantauan dilakukan menggunakan *Operational Risk Report*.
- k. Melakukan pencatatan atas data kerugian, dimana data tersebut digunakan sebagai salah satu parameter dalam pengukuran Profil Risiko Operasional.
- l. Melakukan pembentukan *Operational Risk Committee* sebagai *Sub Committee* pada Komite Manajemen Risiko.
- m. Bank telah melakukan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) yang merupakan metodologi untuk identifikasi sumber-sumber risiko, yang digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya risiko, memantau tren tingkat risiko, serta mengendalikan dan mitigasi risiko. Pelaksanaan identifikasi melalui RCSA tersebut akan diterapkan pada seluruh unit kerja secara bertahap.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(iv) Operational risk (continued)

Operational risk management is deliberate to increase a culture of risk awareness of each working unit, so it can reduce the frequency and impact of a loss. The form of operational risk management that have been performed is as follows: (continued)

- i. *Improving the quality of human resources by developing the frequency of internal and external training in the function of credit, marketing and motivational products work.*
- j. *Identifying the risk events that occurred in the branch and has a loss resulted, then the monitoring is performed by using the Operational Risk Report.*
- k. *Maintaining records of the loss data, where the data is used as one of the parameters in the measurement of Operational Risk Profile.*
- l. *Set up the Operational Risk Committee as the Sub Committee on the Risk Management Committee.*
- m. *The Bank has conducted Risk and Control Self Assessment (RCSA) which is a methodology for identifying the sources of risk, which is used to measure the level of risk, monitor the trend level of risk, as well as control and risk mitigation. Implementation of identification through the RCSA will be applied to all working units gradually.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(iv) Risiko operasional (lanjutan)

Bank membentuk tim *Business Continuity Plan* (BCP), dimana tim tersebut memiliki tugas untuk mengkoordinasi pelaksanaan BCP sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Bank. Pelaksanaan BCP itu sendiri mempunyai tujuan untuk meminimalkan risiko, menangani dampak gangguan/bencana dan proses pemulihan agar kegiatan operasional Bank dan pelayanan kepada nasabah tetap dapat berjalan. Selain itu, Bank juga telah melengkapi dengan Kebijakan maupun *Standard Operating Procedure* BCP. Di tahun 2014, Bank telah melakukan penyempurnaan BCP dengan reviu *Business Impact Analysis* (BIA) sesuai dengan *business process* dan telah melakukan sosialisasi dan uji coba BCP ke seluruh cabang dengan simulasi antara lain bencana kebakaran, dan dilanjutkan melakukan Reviu Kebijakan dan *Standard Operating Procedure*, serta Reviu Prosedur Alternatif (*Contingency Plan*).

(v) Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia selaku regulator industri perbankan di Indonesia dan instansi berwenang lainnya terkait dengan Bank. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(iv) Operational risk (continued)

The Bank set-up a *Business Continuity Plan* (BCP) team, whereas the team has duties to coordinate the implementation of the BCP in accordance with the requirements and conditions of the Bank. The implementation of BCP has the objectives to minimize the risk, address the impact of disruption/disaster and recovery process so the operational activities of the Bank and services to customers can continuous run. In addition, the Bank also has equipped with *Standard Operating Procedures* and *Policy of BCP*. In 2014, the Bank has improved BCP by reviewing of *Business Impact Analysis* (BIA) in accordance with the business process, and has socialized and tested the BCP to the entire branches, which is among others, fire disaster simulation and continued with doing *Review Policies* and *Standard Operating Procedure*, and *Review Procedures Alternative* (*Contingency Plan*).

(v) Legal risk

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weakness in the legal aspect, such weakness in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or weakness of the contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract.

As an entity that establishes in the jurisdiction of the laws of Indonesia, the Bank shall always be subject to all the regulations issued by *Financial Services Authority* and *Bank Indonesia* as the regulator of the banking industry in Indonesia and other authorities related to the Bank. In addition, the Bank must also comply with any regulation in society that is relevant either directly or indirectly to its business activities. The Bank's non-compliance to the regulation may result in the claim or lawsuits that will be addressed to the Bank.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(v) Risiko hukum (lanjutan)

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan cara melakukan penelaahan kembali dokumen hukum, perjanjian maupun kontrak-kontrak dengan pihak ketiga. Selain itu, juga dilakukan inventarisasi atas kasus-kasus hukum yang terjadi, dan telah dikelola oleh *divisi legal*. Penanganan kasus hukum disusun berdasarkan skala prioritas dan seluruh perkembangannya terpantau dengan baik dan selalu dilaporkan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti melalui penyelesaian yang mengandung potensi risiko hukum paling sedikit. Selain itu, untuk melengkapi Kebijakan dan Standar Operasional Prosedur di bidang Hukum, Divisi Legal telah melengkapi dengan membuat Kebijakan dan Standar Operasional Prosedur mengenai produk, *advice and policy*, litigasi dan kebijakan hukum Bank.

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Divisi Legal. Divisi tersebut memiliki peranan antara lain:

- 1) Melakukan analisa hukum atas produk dan/atau aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan/atau aktivitas tersebut;
- 2) Memberikan analisa/advis hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 3) Memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) Memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) Melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat; dan
- 6) Memantau risiko hukum yang ada di seluruh cabang Bank.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(v) Legal risk (continued)

Legal risk management is performed by reviewing the legal documents, agreements, and contracts with third parties. Furthermore, it is also performed as an assessment of legal cases that occurred, and has been managed by the Legal Division. The legal cases handling have been prepared on the priority basis and the progress is well monitored and reported to the management to be followed up through a completion which contains less potential legal risks. In addition, to complete the Legal Policy and Standard Operating Procedures, the Legal Division has fit up the policy by establishing the Policies and Standard Operating Procedures regarding the products, advice and policy, litigation and legal policy of the Bank.

To mitigate the legal risks that may arise from lawsuits or juridical weakness, the Bank has a Legal Division. This division has roles as follows:

- 1) *Conducting legal analysis on the new products and/or activities as well as creating a standard legal documents related to the product and/or activities;*
- 2) *Providing analysis/legal advice to all employees at every level of the organization;*
- 3) *Providing advice on the legal exposure due to changes in rule or regulation;*
- 4) *Checking any agreements that will be made between the Bank and third parties;*
- 5) *Conducting periodic inspections on the agreement that has been made; and*
- 6) *Monitoring the legal risks in the overall Bank's branches.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(v) Risiko hukum (lanjutan)

Dengan adanya divisi tersebut, maka Bank memiliki kebijakan hukum dan standar dokumen hukum baku yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank. Selain itu, Divisi Legal Bank juga memiliki fungsi litigasi yang salah satu tugasnya adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisasi.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lessons learnt* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara musyawarah mufakat/damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

(vi) Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan usaha dan volume aktivitas Bank.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(v) Legal risk (continued)

Through this division, the Bank has legal policies and standard general legal documents related to the product or banking facilities offered by the Bank to the community, where such legal policy and standard general legal documents are created with reference to the provisions of applicable laws and considering the aspects jurisdiction interest of the Bank. In addition, the Bank's Legal Division has the litigation function by handling all legal issues related to litigation in order to minimize legal risks that may arise.

The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take lessons learnt principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Bank at all time calculates potential loss, either through settlement or court. The Bank also pays special attention to legal cases which potentially may create significant loss to the Bank.

(vi) Reputation risk

Reputation risks are the risks related to the decreasing level of stakeholders' confidence arising from the negative perception on the Bank.

Reputation risk is inherent in every activity conducted by the Bank. The Bank's failure to protect its reputation in the public's perception may result in negative view as well as perception by the public towards the Bank. If the Bank faces this risk then in the short run, the Bank may lose the customer's trust that will ultimately result in a negative impact to the Bank's income and volume of activities.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(vi) Risiko reputasi (lanjutan)

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui pemantauan terhadap publikasi media, yang bekerja sama dengan jasa pihak ketiga. Selain itu, Bank juga melakukan pemantauan terhadap keluhan nasabah melalui *Unit Kerja Customer Care* guna menangani keluhan dengan segera, serta melakukan optimalisasi fungsi *call center* dalam penanganan keluhan nasabah.

Dalam upaya pelaksanaan manajemen risiko, Bank secara aktif menjalankan program *Corporate Social Responsibility* dan aktivitas-aktivitas sosial lainnya, *public expose*, membangun relasi dengan media dan *gathering* dengan nasabah.

Bank meyakini bahwa setiap aspek efektivitas pelaksanaan manajemen Bank yang baik (termasuk manajemen risiko dan sistem pengendalian internal) dalam kaitannya dengan *Good Corporate Governance* (GCG) akan memperbaiki reputasi.

Reputasi dan dukungan pemegang saham baru secara profesional membantu manajemen dalam rangka meningkatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat melalui peningkatan kinerja yang lebih baik dan program-program kerja yang berimplikasi langsung pada pengelolaan risiko reputasi.

(vii) Risiko stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi sebuah institusi keuangan terdepan di Indonesia, Bank membutuhkan serangkaian strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Ketidakmampuan Bank dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(vi) Reputation risk (continued)

The management of reputation risk includes monitoring through media publications collaborate with third party services. In addition, the Bank also monitors customer complaints through Product and Network Management Division to handle complaints promptly, as well as to optimize the function of call center in the handling of customer complaints.

In implementation of risk management, the Bank is actively running its Corporate Social Responsibility and other social activities, public expose, building relationship with the media and conducting customer gatherings.

The Bank believes that every aspect of the effectiveness of its good management (including risk management and internal control systems) in relation to Good Corporate Governance will improve its reputation.

The reputation and support from new shareholder in professionally assist management in order to improve the reputation and public confidence through better performance improvement and work programs that directly implicates the reputation risk management.

(vii) Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in deciding and/or implementing a strategic decision as well as the failure in anticipating the changes in the business environment. In order to grow and develop as one of the leading financial institutions in Indonesia, the Bank needs to adopt certain strategies to achieve such goals. The Bank's failure in formulating the right strategy may deteriorate the Bank's business in the future.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(vii) Risiko strategik (lanjutan)

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam mengembangkan daya saing dan menciptakan keunggulan kompetitif Bank di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan Bank dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu akan mengakibatkan kegagalan bagi Bank untuk mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan. Dalam jangka panjang, apabila risiko ini terus dihadapi oleh Bank, hal ini akan berdampak terhadap kelangsungan bisnis Bank. Oleh sebab itu, Bank telah melakukan beberapa langkah mitigasi.

Beberapa langkah yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko ini dilakukan dengan cara:

- a. Menyusun Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2016 sampai dengan 2018 yang digunakan sebagai pedoman oleh manajemen.
- b. Melakukan pemantauan atas kinerja keuangan dengan membandingkan antara realisasi dengan sasaran/target yang ingin dicapai oleh Bank sesuai dengan Rencana Bisnis Bank tersebut.
- c. Membentuk *Planning Performance Division* yang secara rutin melakukan pemantauan berkala (*performance review*) atas pencapaian kinerja dari tiap divisi dan Bank secara keseluruhan.
- d. Merevisi pengkinian atas strategi yang ingin dicapai sesuai dengan perkembangan kondisi internal maupun eksternal, sehingga akan menjadi realistis dengan pencapaian sasaran Bank.

(viii) Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(vii) Strategic risk (continued)

This risk also includes the Bank's ability to develop its competitiveness and create a competitive edge amidst the tight competition in the banking industry. The inability to cope with such business challenges which are constantly changing from time to time will lead to failure to accomplish determined vision. In the longer term, if the Bank faces such risks, it will affect the continuity of the Bank's operations. Therefore, the Bank has taken several mitigation steps.

Some steps taken to anticipate this risk are as follows:

- a. *Developing Business Plan for the year 2016 up to 2018 that will be used as guidelines by the management.*
- b. *Monitoring the financial performance by comparing the actual with target to be achieved by the Bank in accordance with the Bank's Business Plan.*
- c. *Establishing a Planning Performance Division that regularly performs periodic monitoring (performance review) on performance of each division and the Bank as a whole.*
- d. *Revising the strategy to be achieved in accordance with the development of internal and external conditions, so it will be realistic with the achievement of the Bank's objectives.*

(viii) Compliance risk

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(viii) Risiko kepatuhan (lanjutan)

Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Bank Indonesia maupun Pemerintah. Selain itu, Bank juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya seperti: peraturan yang mengatur Otoritas Jasa Keuangan, Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas dan Perpajakan.

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada sebuah perseroan terbatas yang terkait erat pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, yang mengatur kewajiban Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); Kualitas Aset Produktif; Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); penerapan tata kelola yang baik (GCG); dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak buruk terhadap kelangsungan usaha Bank.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko ini adalah dengan:

- a. Menyusun Kebijakan Kepatuhan dan Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
- b. Pemantauan terhadap pengkinian data nasabah dan penerapan *single Customer Identify File* (CIF) serta penanganan rekening pasif/*dormant*.
- c. Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT) sesuai dengan amanat dalam Peraturan Bank Indonesia, dimana Bank secara rutin melakukan sosialisasi kepada unit-unit terkait melalui Divisi Kepatuhan.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(viii) Compliance risk (continued)

In engaging in the banking industry services, the Bank is required to comply with the banking regulations issued by the Government and Bank Indonesia. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules such as: regulation on Financial Services Authority, Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company and Taxation.

In general, the compliance risk is embedded in the limited liability company which is related to the prevailing laws and regulations and other regulations, which regulate the Bank's responsibility as a banking institution, such as: credit risks related to Capital Adequacy Ratio (CAR) regulations; Earning Assets Quality; Allowance for Impairment Losses (CKPN); Legal Lending Limit (BPMK); Good Corporate Governance (GCG); and other risks related to certain regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank.

The steps to be taken to anticipate this risk are as follows:

- a. Develop Compliance Policy and Anti-Money Laundering and Preventing the Financing of Terrorism Policy.*
- b. Monitoring of customer data updating and implementation of a single Customer Identify File (CIF) as well as account management passive/dormant.*
- c. Implementing the Anti-Money Laundering and Preventing the Financing of Terrorism Program in accordance with the mandate in the Regulation of Bank Indonesia, where the Bank routinely socialized the regulation to the relevant units through the Compliance Division.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(viii) Risiko kepatuhan (lanjutan)

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko ini adalah dengan: (lanjutan)

- d. Untuk mendukung Rezim Anti Pencucian Uang, Bank secara konsisten telah melakukan analisis dan menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
- e. Peningkatan fungsi *Compliance and Legal Division* untuk melakukan uji kepatuhan atas setiap regulasi, baik ketentuan internal maupun eksternal.
- f. Penyusunan Laporan Kepatuhan untuk kepentingan internal dan eksternal Bank.
- g. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan pemantauan secara aktif terhadap tingkat kepatuhan Bank melalui laporan yang disampaikan secara berkala oleh Divisi Kepatuhan, seperti Laporan Pemantauan Kepatuhan, Laporan Uji Kepatuhan dan Laporan Pelaksanaan GCG.
- h. Memantau pelaksanaan proses pemberian kredit dan proses pemulihan atas aset ataupun kredit bermasalah, untuk memastikan bahwa pelaksanaan dijalankan sesuai dengan ketentuan dan prosedur internal dan eksternal yang berlaku.
- i. Memastikan bahwa untuk setiap penerbitan produk dan aktivitas baru dijalankan sesuai dengan ketentuan internal dan eksternal yang berlaku, serta mengingatkan kepada unit kerja terkait agar melakukan analisis dan revidi secara berkala terkait dengan *cost* dan *benefit*, serta aspek risiko yang mungkin muncul dari penerbitan produk dan aktivitas baru tersebut.
- j. Memantau kepatuhan terhadap pelaksanaan pelaporan kepada pihak regulator secara akurat dan tepat waktu.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(viii) Compliance risk (continued)

The steps to be taken to anticipate this risk are as follows: (continued)

- d. To support the Anti-Money Laundering Regime, the Bank has consistently analyzed and delivered the Suspicious Transaction Reports (STR) and Cash Transaction Reports (CTR) to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (FTRAC).
- e. Improve the function of Compliance and Legal Division to conduct compliance tests on any regulations, both internal and external.
- f. Preparation of Compliance Report for the needs of external and internal of the Bank.
- g. The Boards of Commissioners and Directors actively monitor the compliance level of the Bank through periodic report that is submitted by Compliance Division which include Compliance Monitoring Report, Fit and Proper Test and Implementation Report of GCG.
- h. Monitoring the implementation of lending process and the recovery of assets or NPL, to ensure that the implementation is executed in accordance with the applicable internal and external policies and procedures.
- i. Ensuring that each issuance of new products and activities has been carried out in accordance with internal and external policies, and reminding the related work unit to do analysis and review regularly associated with the cost and benefit, and aspects of risk that may arise from the issuance of new products and activities.
- j. Monitoring of compliance with the reporting to the regulator accurately and on a timely basis.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The tables below summarize the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2015 and 2014, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

	2015		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas	212.799	212.799	Cash
Giro pada Bank Indonesia	880.957	880.957	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	423.925	423.925	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	462.095	462.095	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga - neto	1.240.069	1.240.069	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	2.839	2.839	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan dan piutang - neto	9.176.579	9.176.579	Loans and receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	108.933	108.933	Acceptances receivable - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	53.060	53.060	Accrued interest income
Aset lain-lain	56.044	56.044	Other assets
Jumlah	<u>12.617.300</u>	<u>12.617.300</u>	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas segera	8.844	8.844	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	11.020.779	11.020.779	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	378.494	378.494	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	53	53	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	46.211	46.211	Acceptances payable
Bunga masih harus dibayar	42.646	42.646	Accrued interest expenses
Pinjaman subordinasi	344.625	344.625	Subordinated loan
Jumlah	<u>11.841.652</u>	<u>11.841.652</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

	2014		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas	221.699	221.699	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.321.263	1.321.263	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	146.766	146.766	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	1.435.819	1.435.819	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga - neto	1.684.151	1.684.151	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	117	117	Derivative receivables
Kredit yang diberikan - neto	7.234.672	7.234.672	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	104.108	104.108	Acceptances receivable - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	33.430	33.430	Accrued interest income
Aset lain-lain	16.965	16.965	Other assets
Jumlah	<u>12.198.990</u>	<u>12.198.990</u>	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas segera	6.077	6.077	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	11.026.739	11.026.739	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	48.745	48.745	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	126	126	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	47.756	47.756	Acceptances payable
Bunga masih harus dibayar	57.670	57.670	Accrued interest expenses
Jumlah	<u>11.187.113</u>	<u>11.187.113</u>	Total

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, pendapatan bunga yang masih akan diterima dan aset lain-lain

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar pendapatan bunga yang masih akan diterima ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Nilai tercatat aset lain-lain kecuali setoran jaminan adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena memiliki tenor kurang dari 1 (satu) tahun. Nilai wajar setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutanganya karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

- a. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, accrued interest income and other assets

The carrying amount of floating rate current accounts with Bank Indonesia and other banks is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of accrued interest income is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is less than 1 (one) year, the carrying amount of accrued interest income is a reasonable approximation of fair value.

The carrying amount of other assets except security deposits is a reasonable approximation of fair value since the maturity is below 1 (one) year. The fair value of security deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

- b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- c. Surat berharga

Nilai wajar untuk surat berharga ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*).

- d. Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan dengan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- e. Instrumen derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah swap suku bunga, swap mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian forward dan swap yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai spot dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

- b. Placements with Bank Indonesia and other banks

The carrying amount of floating rate placements is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of fixed interest bearing deposits is a reasonable approximation of fair value.

- c. Marketable securities

The fair value for marketable securities is based on market prices or broker/dealer price quotations.

- d. Loans

Generally, the Bank's loan portfolio consists of loans with variable interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amounts of variable rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

- e. Derivatives instrument

The fair values of derivatives instrument valued by valuation techniques using components which can be observed in the market, primarily are interest rate swaps, currency swaps and currency exchange contracts. Most widely used valuation techniques include forward and swap valuation models which use the present value calculation. The models incorporate various components which include the credit quality of the counterparty, spot value and future contracts and interest rate curve.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

- f. Liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, bunga masih harus dibayar, beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, bunga masih harus dibayar, beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, bunga masih harus dibayar, beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- g. Pinjaman subordinasi

Nilai wajar dari pinjaman subordinasi dihitung menggunakan arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

- f. Obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of deposits from customers, deposits from other banks, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

- g. Subordinated loan

The fair value of subordinated loan is calculated using discounted cash flows using market rate.

The tables below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	2015			
		Nilai wajar/Fair value			
		Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan					Financial assets
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Surat-surat berharga	123.432	123.432	-	-	Marketable securities
Tagihan derivatif	2.839	-	2.839	-	Derivative receivables
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Surat-surat berharga	1.116.637	1.116.637	-	-	Marketable securities
Kredit yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kredit yang diberikan	9.176.579	-	-	9.176.579	Loans
Jumlah	<u>10.419.487</u>	<u>1.240.069</u>	<u>2.839</u>	<u>9.176.579</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN MODAL

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal.

Pada tahun 2015, Bank meningkatkan modal disetor melalui Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar Rp 1.000.000 (Catatan 25) dan memperoleh pinjaman subordinasi sebesar USD 25.000.000 (ekuivalen Rp 344.625) (Catatan 23).

Sesuai dengan PBI No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum dan Surat Edaran (SE) BI No. 14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012 tentang KPMM sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Adequacy Maintained Assets* (CEMA), Bank wajib melakukan perhitungan KPMM minimum berdasarkan profil risiko dan melakukan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP). Peraturan ini juga mengatur tentang pemenuhan rasio modal inti (Tier 1) paling rendah sebesar 6% dan rasio modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) paling rendah sebesar 4,5%, efektif sejak 1 Januari 2014.

Selain itu, PBI di atas juga mengatur perubahan struktur permodalan Bank yang berlaku 1 Januari 2015 dan Bank diwajibkan untuk membentuk penyangga modal (*buffer*) yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai 1 Januari 2019.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 (dua) *Tier* yaitu Modal *Tier 1* dan Modal *Tier 2*.

46. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositors, customers and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as providing optimal capital rate of return to shareholders and safety provided by a sound capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital adequacy to availability of capital resources.

In 2015, the Bank increased its paid-up capital without Pre-Emptive Rights amounting to Rp 1,000,000 (Note 25) and obtained a subordinated loan amounting to USD 25,000,000 (equivalent to Rp 344,625) (Note 23).

According to BI regulation No. 15/12/PBI/2013 dated December 12, 2013 regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) for Commercial Bank and BI Circular Letter No. 14/37/DPNP dated December 27, 2012 regarding Capital Adequacy Ratio based on Risk Profile and Fulfillment of Capital Adequacy Maintained Assets (CEMA), the Bank is required to calculate minimum CAR in accordance to its risk profile and to perform Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP). This regulation also stipulates minimum Tier 1 ratio at the minimum of 6% and Common Equity Tier 1 ratio at the minimum of 4.5%, effective since January 1, 2014.

Moreover, the above stated BI regulation also stipulates changes in capital components effective January 1, 2015 and Bank is required to set aside capital buffer which is imposed in stages from January 1, 2016 to January 1, 2019.

The Bank calculates its capital adequacy requirements using the prevailing BI regulation, where the regulatory capital is classified into 2 (two) Tiers: Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

a. Komposisi permodalan Bank

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Komponen modal			<i>Component of capital</i>
A. Modal inti			<i>A. Core capital</i>
Modal disetor	11.223.155	10.223.155	<i>Paid-up capital</i>
Cadangan tambahan modal	<u>(10.195.257)</u>	<u>(9.327.015)</u>	<i>Reserve for additional capital</i>
Jumlah modal inti	1.027.898	896.140	<i>Total core capital</i>
B. Modal pelengkap			<i>B. Supplementary capital</i>
Cadangan revaluasi aset tetap	-	86.457	<i>Reserve for revaluation on fixed assets</i>
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif	86.522	60.197	<i>General reserve of allowance for possible losses on earning assets</i>
Pinjaman subordinasi	<u>327.394</u>	<u>-</u>	<i>Subordinated loan</i>
Jumlah modal pelengkap	413.916	146.654	<i>Total supplementary capital</i>
Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan	<u>413.916</u>	<u>146.654</u>	<i>Total accounted supplementary capital</i>
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	1.441.814	1.042.794	<i>Total core capital and supplementary capital</i>
Penyertaan (-/-)	-	-	<i>Investments (-/-)</i>
Jumlah modal (Catatan 42)	<u>1.441.814</u>	<u>1.042.794</u>	<i>Total capital (Note 42)</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit	8.566.658	7.010.087	<i>Risk Weighted Assets (RWA) for credit risk</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko pasar	144.939	38.821	<i>Risk Weighted Assets (RWA) for market risk</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko operasional	594.209	685.210	<i>Risk Weighted Assets (RWA) for operational risk</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	15,74%	13,55%	<i>Capital Adequacy Ratio for credit risk and operation</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	15,49%	13,48%	<i>Capital Adequacy Ratio for market risk, credit risk and operational risk</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio Requirement</i>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

46. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Composition of the Bank's capital

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank's Capital Adequacy Ratio which calculated in compliance with Bank Indonesia's regulation as follows:

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank has complied with all capital requirements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

b. Alokasi permodalan

Pengalokasian permodalan untuk aktivitas bisnis dan operasional Bank merupakan tugas dan tanggung jawab Unit Kerja Manajemen Risiko yang terkait dengan profil risiko Bank. Pengambilan keputusan atas alokasi modal dilakukan dalam rapat ALCO.

Pengalokasian modal untuk aktivitas bisnis dan operasional bertujuan untuk mencapai tingkat pendapatan yang optimal dengan rasio KPMM yang terjaga pada level yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank dan ketentuan regulasi perbankan.

47. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin liabilitas bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan *deposits on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *Letters of Credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan liabilitas kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby Letters of Credit*, *performance bonds* dan liabilitas sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti obligasi subordinasi dan liabilitas kepada direktur, komisaris dan pihak berelasi dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100 diubah menjadi maksimum Rp 2.000 dan tentang LPS, setiap bank yang melakukan kegiatan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia, wajib menjadi peserta Penjaminan LPS. Berdasarkan hal tersebut, Bank merupakan Bank peserta penjaminan LPS. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang Lembaga Penjamin Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 20.813 dan Rp 23.016 (Catatan 39).

46. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Capital allocation

The capital allocation for business activities and operations of the Bank is the duty and responsibility of the Risk Management Unit related with the Bank's risk profile. The capital allocation decisions are made in the ALCO meeting.

The capital allocation for business and operational activities aimed at achieving an optimal level of income with the Capital Adequacy Ratio is maintained at a predetermined level by the Bank's management and the provision of banking regulation.

47. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATION OF COMMERCIAL BANKS

Since 1998, the Government guarantees the obligations of private banks including demand deposits, savings deposits, time deposits and *deposits on call*, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, *Letters of Credit*, acceptances, currency swap and other contingent liabilities such as bank guarantees, *standby Letters of Credit*, *performance bonds* and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated bonds and liabilities to directors, commissioners and related parties of the Bank.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia issued the Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by DIC to each customers in one bank which was originally based on Law No. 24 Year 2004 and was set for a maximum of Rp 100 and was eventually changed to a maximum of Rp 2,000 and about the DIC, whereas any banks conducting business in the territory of the Republic of Indonesia, shall become participants of DIC. Accordingly, Bank is a participant of DIC. Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2009, the Government Regulation in Lieu of Law regarding Indonesia Deposit Insurance Corporation has been determined into Law since January 13, 2009.

The Government guarantee premium paid for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 20,813 and Rp 23,016, respectively (Note 39).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. KREDIT LIKUIDITAS BANK INDONESIA

Pada tanggal 12 Mei 1999, Bank Indonesia menyetujui untuk menunjuk Bank sebagai bank penyalur Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) untuk Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM). Jumlah dana yang disepakati untuk disalurkan adalah sebesar Rp 2.197 dengan suku bunga KLBI sebesar 13% per tahun dan suku bunga KPKM kepada debitur sebesar 16% per tahun.

Jangka waktu KLBI adalah maksimum 6 (enam) tahun termasuk masa tenggang (*grace period*) selama 1 (satu) tahun atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2004 untuk pembiayaan modal kerja.

Bank tidak menanggung risiko kredit atas penyaluran KPKM tersebut, namun Bank juga wajib untuk:

- Menganalisa dan memeriksa pemenuhan persyaratan administrasi debitur;
- Membuat perjanjian dengan debitur;
- Menatausahakan KPKM;
- Menerima pelunasan KPKM dan debitur dan meneruskannya kepada Bank Indonesia;
- Menyampaikan laporan penyaluran dan pengembalian KPKM; dan
- Membantu mengawasi penggunaan serta membantu menagih kembali KPKM.

Berdasarkan surat dari Bank ke Bank Indonesia No. 078/Mutiara/D/I/10 tanggal 27 Januari 2010 perihal rekonsiliasi saldo rekening pinjaman per tanggal 31 Maret 2010, tercatat saldo rekening pinjaman KLBI Bank (ex PT Bank Pikko) yang jumlahnya pada 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 165 dengan keterangan semua debitur kredit macet.

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING

- Perjanjian dengan Telltop Holdings Ltd., Singapura

Pada tanggal 17 Februari 2006, Bank melakukan Perjanjian *Asset Management Agreement* (AMA) dengan Telltop Holdings Ltd., Singapura yang berakhir pada tanggal 17 Februari 2009, dalam rangka penjualan surat-surat berharga Bank sebesar USD 203.400.000. Selanjutnya dalam penjualan tersebut, Telltop Holdings Ltd. menyerahkan *Pledge Security Deposit* sebesar USD 220.000.000 di Dresdner Bank (Switzerland) Ltd. Perjanjian AMA tersebut telah diamandemen pada tahun 2007, dengan penambahan surat-surat berharga yang dikelola oleh Telltop Holdings Ltd. menjadi USD 211.400.000.

48. BANK INDONESIA LIQUIDITY LOAN

On May 12, 1999, Bank Indonesia agreed to appoint the Bank as the distributor for the Bank Indonesia Liquidity Loan (namely KLBI) for Small and Micro Business (namely KPKM). The amounts of fund to be distributed were about Rp 2,197 with KLBI interest rate at 13% per annum and KPKM interest rate to debtors at 16% per annum.

The maturity period of KLBI is for a maximum of 6 (six) years including 1 (one) year grace period or until December 31, 2004 for working capital loan.

The Bank does not bear credit risk from those KPKM distributions, but the Bank is obliged to:

- Analyze and check the requirement of debtors' administration;
- Make agreement with the debtors;
- Manage the administration of KPKM;
- Receive KPKM payment from debtors and forward to Bank Indonesia;
- Submit a report for the distribution and payments received for KPKM; and
- Assist in monitoring the use of and recollection of KPKM.

Based on letter from the Bank to Bank Indonesia No. 078/Mutiara/D/I/10 on January 27, 2010 regarding reconciliation of outstanding loan as of March 31, 2010, the carrying outstanding loan of KLBI (ex PT Bank Pikko) as of December 31, 2011 amounted to Rp 165 with the status of all loans is non-performing.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION

- Agreement with Telltop Holdings Ltd., Singapore

On February 17, 2006, the Bank entered into *Asset Management Agreement* (AMA) with Telltop Holdings Ltd., Singapore that ended on February 17, 2009, for the purpose of selling the Bank's marketable securities amounting to USD 203,400,000. In addition, for the sale, Telltop Holdings Ltd. gave a *Pledge Security Deposit* amounting to USD 220,000,000 placed in Dresdner Bank (Switzerland) Ltd. The AMA agreement was amended in 2007, with additional of securities managed by Telltop Holdings Ltd. became USD 211,400,000.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- a. Perjanjian dengan Telltop Holdings Ltd., Singapura (lanjutan)

Sebelum perjanjian AMA tersebut berakhir, pada tanggal 28 Januari 2009 Bank telah melakukan konfirmasi hasil realisasi penjualan surat-surat berharga tersebut kepada Telltop Holdings Ltd., namun Telltop Holdings Ltd. tidak memberikan jawaban.

Oleh karena itu, Bank melakukan klaim atas *Pledge Security Deposit* sebesar USD 220.000.000 kepada Dresdner Bank (Switzerland) Ltd. Selanjutnya, Bank pada tanggal 8 Februari 2010 menerima pemberitahuan dari KPMG (likuidator yang ditunjuk oleh Tarquin Ltd.) bahwa sedang dilakukan proses likuidasi Telltop Holdings Ltd. terkait *Fiduciary Deposit* yang diklaim oleh Bank.

Atas kondisi ini maka Bank melalui kuasa hukum melakukan usaha untuk tetap mendapatkan klaim tersebut. Perkembangan berikutnya adalah Dresdner Bank beroperasi dengan nama LGT Bank menyerahkan dana Telltop Holdings Ltd. di LGT Bank kepada Pengadilan Zurich. Namun sesuai informasi dari Likuidator, Pengadilan Zurich menolak petisi yang diajukan LGT Bank untuk menitipkan dana tersebut dan mengembalikan uang yang dititipkan oleh LGT Bank tersebut dan memutuskan bahwa LGT Bank mempunyai kewenangan penuh untuk siapa yang berhak atas pencairan dana tersebut. Bank melalui kuasa hukum telah menunjuk pengacara di Swiss untuk mengikuti proses hukum selanjutnya. Banding atas Putusan Pengadilan Zurich yang diajukan oleh LGT Bank telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Zurich yang menerima permohonan penitipan dana yang diajukan oleh LGT Bank. Pihak LGT Bank telah menitipkan dana tersebut ke rekening Pengadilan Tinggi Zurich, Swiss.

Atas dana sejumlah USD 156.197.158 di LGT Bank sesuai dengan skema AMA, Bank telah melakukan langkah-langkah berupa:

1. Penagihan kepada *Telltop Holdings Ltd.*;
2. Penagihan kepada Rafat dan *First Gulf Asia Holdings Limited*;
3. Klaim kepada LGT Bank Zurich dimana *Security Deposit* berada; dan
4. Melaporkan klaim AMA ini kepada Tim Bersama Pemerintah Republik Indonesia pada saat tim dibentuk.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- a. *Agreement with Telltop Holdings Ltd., Singapore (continued)*

Before the AMA agreement expired, on January 28, 2009, the Bank sent a confirmation regarding the result of marketable securities selling process to Telltop Holdings Ltd., however Telltop Holdings Ltd. did not give any response.

Therefore, the Bank has made a claim for the Pledge Security Deposit of USD 220,000,000 to Dresdner Bank (Switzerland) Ltd. Furthermore, on February 8, 2010, the Bank received a notification letter from KPMG (liquidator which was appointed by Tarquin Ltd.) that Telltop Holdings Ltd. is under a liquidation process in relation to Fiduciary Deposit, which was claimed by the Bank.

On these conditions, the Bank through its legal counsel made an effort to claim the deposit. Subsequently, Dresdner Bank which was operating under the name of LGT Bank transferred funds of Telltop Holdings Ltd. in LGT Bank to The Court of Zurich. The Liquidator informed that The Court of Zurich rejected the petition filed by LGT Bank for entrusting the funds and the Court has returned back these funds to the LGT Bank, moreover, the Court has decided that LGT Bank has full authority for the disbursement of these funds. The Bank through its legal counsel has appointed lawyers in Switzerland to attend the legal process. The appeal for Decision of The Court of Zurich which was submitted by LGT Bank has been approved by The High Court of Zurich who received the care funding request of the LGT Bank. LGT Bank has entrusted the funds to The High Court of Zurich in Switzerland.

The Bank had some steps in relation to AMA scheme for the amount of USD 156,197,158 in LGT Bank such as:

1. *Billed to Telltop Holdings Ltd.;*
2. *Billed to Rafat and First Gulf Asia Holdings Limited;*
3. *Claimed the security deposit to LGT Bank in Zurich; and*
4. *Reported the AMA claims to the Government of the Republic of Indonesia Joint Team when the team was formed.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- a. Perjanjian dengan Telltop Holdings Ltd., Singapura (lanjutan)

Dalam proses Petisi Banding di Pengadilan Tinggi Zurich, atas persetujuan Kementerian Keuangan, pihak Bank telah turut serta dan mengajukan Memorandum yang menyatakan Bank memiliki hak atas klaim.

Dalam Memorandum tersebut juga ditegaskan bahwa tidak berpartisipasinya Bank dalam Pengadilan Distrik Zurich bukan merupakan bentuk pelepasan hak dari Bank untuk mengklaim dana tersebut. Akhirnya oleh Pengadilan Tinggi Zurich, Bank dimasukkan sebagai "para pihak" yang bersengketa untuk mengklaim *Security Deposit* tersebut.

Proses perdata yang dilakukan Bank tidak akan menghalangi proses *Mutual Legal Assistance* (MLA), kerjasama timbal balik dengan negara lain dalam penanganan penyelesaian kasus-kasus hukum, justru upaya tersebut akan melengkapi proses MLA, terutama bila proses MLA dan proses perdata dilakukan oleh pihak yang sama, yaitu Pemerintah Republik Indonesia. Dari hasil pertemuan dengan pihak Tarquin Ltd., belum diperoleh kesepakatan mengenai domisili pilihan hukum yang digunakan dan peraturan arbitrase. Tarquin Ltd. meminta dilakukan di Swiss sementara pihak Bank menginginkan di Inggris. Dalam hal ini pihak Bank belum memberikan putusan apapun, karena harus dikordinasikan terlebih dahulu dengan Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini Tim Terpadu.

Untuk membuktikan kepemilikan terhadap *Security Deposit* sebesar USD 156.197.158, pada tanggal 1 Maret 2011 Bank sebagai Penggugat telah mengajukan dan mendaftarkan gugatan terhadap Tarquin Ltd. selaku Tergugat melalui Pengadilan Komersial Kantonal Zurich, Swiss dan Pengadilan *Caymand Island*. Tarquin Ltd. telah menyampaikan tanggapan terhadap gugatan Bank pada Agustus 2011. Proses selanjutnya adalah *Settlement Hearing* yang telah dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2012.

Pada tanggal 30 April 2012, Bank telah menyampaikan tanggapan atas tawaran *settlement hearing* kepada Pengadilan Komersial Kantonal Zurich, Swiss, yang menyatakan bahwa tidak tercapai perdamaian antara kedua belah pihak. Atas tanggapan tersebut, pada tanggal 2 Mei 2012, Pengadilan Negeri Zurich memerintahkan agar Bank segera mengajukan *Submission* kedua (*Replik*). Hal ini telah disampaikan Bank kepada Pengadilan pada bulan Juli 2012.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- a. Agreement with Telltop Holdings Ltd., Singapore (continued)

In the process of Appeal Petition in The High Court of Zurich, with the approval of the Ministry of Finance, the Bank participated and submitted a Memorandum stating that the Bank has the rights to claim.

The Memorandum also stated that by not participating at The District Court of Zurich, it would not consider as a waiver of the Bank to claim the funds. Afterwards, The High Court of Zurich has included the Bank as one of "the parties" to the dispute and claim the Security Deposit.

The civil process will not interrupt the Mutual Legal Assistance (MLA) process, which is the mutual agreement with other countries, in handling the settlement law cases, such an effort would complete the MLA process, especially when the MLA and civil process is conducted by the same party, namely the Government of the Republic of Indonesia. From the results of the Bank's meetings with Tarquin Ltd., both parties have not agreed for choosing the legal domicile and arbitration rules. Tarquin Ltd. requested for a legal process in Switzerland while the Bank wanted the legal process in England. Consequently, the Bank has not given any decision, since the Bank must coordinate with the Government of the Republic of Indonesia which represented by Integrated Team.

To prove the ownership of the Security Deposit of USD 156,197,158, on March 1, 2011, the Bank as Plaintiff has filed a lawsuit against Tarquin Ltd. as Defendant through The Commercial Court of Zurich Kantonal, Switzerland and The Court of Caymand Island. Tarquin Ltd. has submitted a response to the Bank's lawsuit in August 2011. The next process is the Settlement Hearing which was held on February 1, 2012.

*On April 30, 2012, the Bank has submitted a response to the offer of settlement hearing to The Commercial Court of Zurich Kantonal, Switzerland, which declared that no reconciliation is reached between both parties. In response to the letter, on May 2, 2012, The District Court of Zurich ordered the Bank to file a second Submission (*Replik*) no later than July 2012.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- a. Perjanjian dengan Telltop Holdings Ltd., Singapura (lanjutan)

Tarquin Ltd. diberikan kesempatan menyampaikan *Written Pleading* kedua (*Duplik*) dengan batas waktu tanggal 4 Januari 2013 dan hal tersebut telah dipenuhi oleh Tarquin Ltd. sesuai batas waktu yang telah ditetapkan. Terhadap *Written Pleading* kedua (*Duplik*) yang disampaikan oleh Tarquin Ltd., Bank telah menyampaikan tanggapan pada tanggal 12 Februari 2013.

Berdasarkan Putusan No. HG 110033-0 tanggal 1 September 2014, Pengadilan Komersial Kantonal Zurich telah menolak gugatan yang diajukan Bank dan menyatakan Tarquin Ltd. sebagai pemilik yang sah atas dana yang saat ini teradministrasi di Pengadilan Swiss.

Sesuai ketentuan hukum acara Swiss, pihak Pengadilan Swiss dalam putusannya memberikan kesempatan kepada Bank untuk mengajukan upaya hukum lanjutan berupa banding ke *Federal Supreme Court*, Swiss dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak Putusan dibacakan.

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Bank telah mengajukan upaya hukum banding ke *Federal Supreme Court*, Swiss.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank masih memantau proses pemeriksaan perkara tersebut di *Federal Supreme Court*, Swiss.

Berdasarkan Perjanjian Penjualan dan Pembelian Bersyarat tanggal 12 September 2014 antara LPS dengan J Trust Co., Ltd., sehubungan dengan penjualan saham Bank yang dimiliki oleh LPS kepada J Trust Co., Ltd., selanjutnya gugatan tersebut di atas diambil alih oleh LPS dan Bank diminta untuk memenuhi kewajiban penanganan tuntutan tersebut.

Pada tanggal 9 Juli 2015, *Federal Supreme Court*, Swiss telah mengeluarkan putusan yang menolak permohonan banding yang diajukan oleh Bank dan memutuskan bahwa Tarquin Ltd. adalah sebagai pemilik *security deposit* yang sah.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- a. Agreement with Telltop Holdings Ltd., Singapore (continued)

Tarquin Ltd. was given for second Written Pleading (Duplik) submission by January 4, 2013 and it has been fulfilled by Tarquin Ltd. according to the date set forth. Referring to the second Written Pleading (Duplik) submitted by Tarquin Ltd., Bank has filed the response on February 12, 2013.

Based on Decision No. HG 110033-0 dated September 1, 2014, The Commercial Court of Zurich Kantonal has rejected the Bank's lawsuit and stated that Tarquin Ltd. as the legal owner of the funds which currently administered in the Court of Switzerland.

Pursuant the Switzerland procedural law, the Court of Switzerland in its decision provides an opportunity to the Bank to file an advanced form of appeal to the Federal Supreme Court, Switzerland within 30 (thirty) days after the decision was read.

On October 30, 2014, the Bank has filed an appeal to the Federal Supreme Court, Switzerland.

As of the issuance date of the financial statements, the Bank is still monitoring the process of case examination in the Federal Supreme Court, Switzerland.

Based on Conditional Sale and Purchase Agreement dated September 12, 2014 between DIC and J Trust Co., Ltd., in connection with the sale of Bank's shares owned by DIC to J Trust Co., Ltd., then the aforementioned lawsuit has been taken over by DIC and the Bank is required to meet its obligation to handle such lawsuit.

On July 9, 2015, the Federal Supreme Court, Switzerland has issued a decision which rejected the appeal filed by the Bank and decided that Tarquin Ltd. is a legal owner of security deposit.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

a. Global Opportunity Fund

Pada tanggal 30 Januari 2009, Bank melakukan eksekusi atas hak untuk menerima saham dengan nilai nominal USD 26.000.000 dalam bentuk 181.169 saham seri VII dari Global Opportunities Fund ("GOF") dan saham dengan nilai nominal USD 16.000.000 dalam bentuk 31.480 saham dari Asia Finance Recovery Fund ("AFRF"), 72.796 saham dari First Global Resources Fund ("FGRF") dan 34.798 saham dari Global Opportunity Fund ("GOF"). GOF, AFRF dan FGRF merupakan *sub accounts/sub cell funds* dari First Global Funds Limited PCC ("FGFL"), Republik Mauritius. Eksekusi atas hak penerimaan saham tersebut berasal dari surat berharga NCD Banca Popolare di Milano London dan Nomura Bank International Plc. London yang sudah jatuh tempo. Namun sampai saat ini, eksekusi tersebut tidak dapat terealisasi.

Pada tanggal 12 Desember 2014, FGFL mengirimkan surat kepemilikan saham kepada Bank dengan jumlah keseluruhan sebanyak 777.493 saham preferen yang dapat ditukarkan dengan berbagai saham *sub cell funds* milik FGFL yaitu 397.942 saham pada GOF, 31.480 saham pada AFRF, 72.796 saham pada FGRF dan 275.275 saham pada Global Finance Recovery Fund ("GFRF"). Sehubungan dengan kepemilikan saham tersebut, Bank diminta untuk membayar sejumlah USD 3.887.465 dengan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2014 atas biaya pendaftaran ulang dan transfer atas 777.493 saham preferen tersebut. Sampai dengan tanggal jatuh tempo, Bank belum membayar tagihan FGFL tersebut, sehingga FGFL mengirimkan beberapa *Default Payment Notices* kepada Bank.

Pada tanggal 3 Maret 2015, FGFL mengirimkan surat kepada Direksi Bank dan pihak lainnya yang menawarkan beberapa opsi penyelesaian kepada Bank.

Selanjutnya pada pertengahan bulan Maret 2015, FGFL bersama dengan Weston International Asset Recovery Company Limited ("WIARCI"), Weston Capital Advisors, Inc. ("WCAI") dan Weston International Asset Recovery Corporation Inc. ("WIARCO") telah mengajukan gugatan ke Mahkamah Agung Mauritius (Divisi Komersial), antara lain, sebagai berikut:

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

b. Global Opportunity Fund

On January 30, 2009, the Bank has executed rights to receive shares with a nominal value of USD 26,000,000 on 181,169 shares series VII of Global Opportunity Fund ("GOF") and shares with a nominal value of USD 16,000,000 on 31,480 shares of Asia Finance Recovery Fund ("AFRF"), 72,796 shares of First Global Resources Fund ("FGRF"), and 34,798 shares of Global Opportunity Fund ("GOF"). GOF, AFRF and FGRF are sub accounts/sub cell funds of First Global Funds Limited PCC ("FGFL"), the Republic of Mauritius. Execution of the rights shares is derived from securities NCDs Banca Popolare in Milano London and Nomura Bank International Plc. London which has already matured, but the execution could not be realized until now.

On December 12, 2014, FGFL sent shares certificates to the Bank totaling 777,493 participating redeemable preference shares of various sub cell funds of FGFL consist of 397,942 shares of GOF, 31,480 shares of AFRF, 72,796 shares of FGRF and 275,275 shares of Global Finance Recovery Fund ("GFRF"). In connection with those share ownership, the Bank is required to pay the amount of USD 3,887,465 by the due date of December 29, 2014 for the payment of re-registration and transfer fee for 777,493 participating redeemable preference shares of various sub cell funds. Up to the due date, the Bank has not yet paid the amount required by FGFL, therefore FGFL sent some Default Payment Notices to the Bank.

On March 3, 2015, FGFL sent a letter to the Board of Directors of the Bank and other parties which offers some settlement options to the Bank.

Subsequently in the mid of March 2015, FGFL together with Weston International Asset Recovery Company Limited ("WIARCI"), Weston Capital Advisors, Inc. ("WCAI") and Weston International Asset Recovery Corporation Inc. ("WIARCO") have filed lawsuits to Supreme Court of Mauritius (Commercial Division), among others, are as follows:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

b. Global Opportunity Fund (lanjutan)

- Klaim yang diajukan oleh FGFL:
Kegagalan pembayaran atas biaya pendaftaran ulang dan transfer saham sebesar USD 4.171.231 (termasuk bunga dan pinalti) dan *capital calls on reimbursable expenses* sebesar USD 635.430 (termasuk bunga dan pinalti).
- Klaim yang diajukan oleh WCAI dan WIARCI:
Sehubungan dengan Putusan Pengadilan Mauritius tanggal 15 Februari 2013, di antaranya adalah mengenai Obligasi Konversi (lihat Catatan 49.e.A.7), Bank telah gagal untuk membayar sebesar USD 97.556.515 (termasuk bunga).
- Klaim yang diajukan oleh WIARCO:
Kegagalan pembayaran kewajiban kontraktual atas *redemption West LB Fund Linked Note Certificate of Deposit* sebesar USD 8.176.821 (termasuk bunga).

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Mauritius (Divisi Komersial) tanggal 29 Mei 2015, Mahkamah Agung memutuskan bahwa Bank dan J Trust Co., Ltd. harus membayar sebesar USD 4.806.661 ditambah bunga sampai dengan pembayaran final kepada FGFL, J Trust Co., Ltd. harus membayar total sebesar USD 97.556.515 ditambah bunga sampai dengan pembayaran final kepada WCAI dan WIACI serta USD 8.176.821 ditambah bunga sampai dengan pembayaran final kepada WIARCO.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Mahkamah Agung Mauritius (Divisi Komersial) memerintahkan untuk menahan dan melarang Bank dan J Trust Co., Ltd., baik secara langsung atau tidak langsung, dari menghapuskan dan/atau melakukan transaksi terhadap uang sampai dengan sejumlah USD 120 juta.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank belum menerima pemberitahuan resmi atas Putusan Mahkamah Agung Mauritius tersebut.

Putusan Mahkamah Agung Mauritius (Divisi Komersial) dikeluarkan tanpa kehadiran Bank (*in-absentia*) dan tidak serta merta dapat langsung dieksekusi di Indonesia. Bank akan menempuh upaya hukum perlawanan apabila Penggugat melakukan eksekusi Putusan di luar wilayah hukum Indonesia.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

b. Global Opportunity Fund (continued)

- Claim by FGFL:
Default on payment on the re-registration and share transfer fee amounted to USD 4,171,231 (including interest and penalty) and capital calls on reimbursable expenses amounted to USD 635,430 (including interest and penalty).
- Claim by WCAI and WIARCI:

In connection with Decision of Mauritius Court dated February 15, 2013 (see Note 49.e.A.7) among others is Convertible Bond, the Bank has failed to settle the amount of USD 97,556,515 (including interest).
- Claim by WIARCO:
Default on payment on contractual obligation of the redemption of West LB Fund Linked Note Certificate of Deposit amounted to USD 8,176,821 (including interest).

Based on Decision from Supreme Court of Mauritius (Commercial Division) dated May 29, 2015, the Court issued a decision that the Bank and J Trust Co., Ltd. have to pay amounting to USD 4,806,661 to FGFL with interest until final payment, J Trust Co., Ltd. has to pay totaling USD 97,556,515 with interest until final payment to WCAI and WIACI and USD 8,176,821 with interest until final payment to WIARCO.

On June 30, 2015, Supreme Court of Mauritius (Commercial Division) ordered to restrain and prohibit the Bank and J Trust Co., Ltd., whether directly or indirectly, from disposing of and/or dealing with any money up to the value of USD 120 million.

As of the issuance date of the financial statements, the Bank has not yet received an official notification on the Decision of the Supreme Court of Mauritius.

The Decision of the Supreme Court of Mauritius (Commercial Division) was issued without the presence of the Bank (in-absentia) and may not be directly executed in Indonesia. The Bank will take legal action if the Plaintiff executed the Decision outside the jurisdiction of Indonesia.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

b. Global Opportunity Fund (lanjutan)

FGFL, WIARCI, WCAI dan WIARCO telah mengajukan dan mendaftarkan gugatan terhadap Bank dan JTrust Co., Ltd. melalui Pengadilan Singapura pada tanggal 16 Oktober 2015. Gugatan ini diajukan agar Bank dan JTrust Co., Ltd. melakukan pembayaran kepada pihak-pihak sebagai berikut:

- FGFL sebesar USD 5.032.113,15
- WIARCI sebesar USD 8.560.347,51
- WCAI sebesar USD 22.335.845,48
- WIARCO sebesar USD 79.796.471,08

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Singapura.

c. Perjanjian dengan First Gulf Asia Holdings Limited (FGAHL)

Pada tanggal 28 September 2001, Bank mengadakan perjanjian pertukaran aset dengan First Gulf Asia Holdings Limited (FGAHL), pemegang saham Bank pada saat itu. Dalam perjanjian tersebut, Bank menyerahkan hak tagih Bank kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) yang berasal dari tagihan neto sebesar Rp 142.100 (tidak termasuk bunga) kepada PT Bank Putera Multikarsa (yang telah dibekukan kegiatan operasinya pada tanggal 28 Januari 2000).

Tagihan bersih tersebut berupa saling hapus (*net-off*) antara penempatan dana dalam bentuk giro dan *interbank call money* sebesar Rp 157.972 (tidak termasuk tagihan bunga dari bulan Februari 2000 sampai dengan September 2001 sebesar Rp 32.279) dengan liabilitas *interbank call money* sebesar USD 176.000.000 (tidak termasuk liabilitas bunga dari bulan Februari 2000 sampai dengan September 2001 sebesar USD 161.744). Atas hak tagih yang diserahkan tersebut, Bank menerima Efek Utang Republik Indonesia (*ROI Loans*) sebesar USD 12.000.000.

Di samping menyerahkan hak tagih kepada BPPN, Bank juga harus menyerahkan uang tunai sebesar USD 6.000.000 untuk mendapatkan ROI Loans tersebut.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

b. Global Opportunity Fund (continued)

FGFL, WIARCI, WCAI and WIARCO has filed and registered a lawsuits against the Bank and JTrust Co., Ltd. through the Court of Singapore on October 16, 2015. This lawsuit has been filed in order to the Bank and JTrust Co., Ltd. make payments to the parties as follows:

- FGFL amounting USD 5,032,113.15
- WIARCI amounting USD 8,560,347.51
- WCAI amounting USD 22,335,845.48
- WIARCO amounting USD 79,796,471.08

As of the issuance date of the financial statements, the case is still in examination process in the Court of Singapore.

c. Agreement with First Gulf Asia Holdings Limited (FGAHL)

On September 28, 2001, the Bank entered into an agreement for the exchange of assets with First Gulf Asia Holdings Limited (FGAHL), one of the shareholders of the Bank. On the agreement, the Bank submitted the assignment to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), which came from net receivable amounting to Rp 142,100 (excluding interest) from PT Bank Putera Multikarsa (which its operations has been suspended on January 28, 2000).

Those net receivables were offset with funds in current accounts and interbank call money amounting to Rp 157,972 (excluding interest receivable from February 2000 until September 2001 of Rp 32,279) with interbank call money payable amounting to USD 176,000,000 (excluding accrued interest expenses from February 2000 to September 2001 of USD 161,744). The Bank received ROI Loans amounted to USD 12,000,000 for the assignment.

In addition to the submission of assignment to IBRA, the Bank also should pay cash amounting to USD 6,000,000 to obtain those ROI Loans.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- c. Perjanjian dengan First Gulf Asia Holdings Limited (FGAHL) (lanjutan)

Atas pertukaran aset tersebut, Bank juga memiliki hak opsi untuk membeli kembali hak tagih kepada BPPN dan FGAHL yang berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian pertukaran aset. Apabila hak opsi digunakan, maka Bank harus membayar opsi tersebut sebesar Rp 5.000 kepada FGAHL. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dimana perpanjangan terakhir dilakukan pada tahun 2005 sampai dengan tanggal 30 September 2007 dengan kondisi yang sama. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak ada perubahan atas kondisi tersebut.

- d. Weston Capital Advisors Inc., New York

Bank menerima klaim sebesar USD 19.202.226,21 dari First Global Funds Limited PCC, Mauritius ("FGFL") sehubungan dengan penempatan deposito FGFL pada Bank dan mengajukan tuntutan kepada Bank di Pengadilan Mauritius.

Selanjutnya, Weston Capital Advisors Inc., New York (entitas anak dari FGFL) ("Weston") mendapatkan hak klaim atas tuntutan tersebut dengan cara membeli tagihan FGFL, dan kemudian mengajukan pelaksanaan Putusan Mahkamah Agung Mauritius melalui *United States District Court Southern District of New York ("NY Court")* yang mengakibatkan pemblokiran terhadap rekening nostro milik Bank di beberapa bank tertentu dan pemindahan dana milik Bank kepada Weston sebesar USD 3.621.127,33.

Pada tanggal 19 November 2013, *NY Court* telah mengeluarkan Putusan dalam bentuk *Order Vacating Judgment*, sehingga pemblokiran terhadap rekening giro milik Bank dibuka dan dana yang sebelumnya telah ditransfer ke Weston harus dikembalikan kepada Bank.

Pada tanggal 16 Januari 2014, Weston mengembalikan dana kepada Bank sebesar USD 23.475.

Pada tanggal 19 Maret 2014, Bank mengajukan *motion contempt of court* dan memerintahkan agar Weston segera mengembalikan sisa dana Bank berikut bunganya.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- c. Agreement with First Gulf Asia Holdings Limited (FGAHL) (continued)

Furthermore, the Bank also has an option to repurchase the collect rights to IBRA and FGAHL which is valid for 2 (two) years since the exchange date of assets agreement for those exchange of assets. If the option rights is used, the Bank should pay the option for Rp 5,000 to FGAHL. This agreement has been extended for several times, which the latest extention was conducted in 2005 up to September 30, 2007 under the same condition. As of the issuance date of the financial statements, there is no change of such condition.

- d. Weston Capital Advisors Inc., New York

The Bank received claim amounting to USD 19,202,226.21 from First Global Funds Limited PCC, Mauritius ("FGFL") regarding its placement in Bank's time deposits and filed lawsuit against the Bank in The Court of Mauritius.

Furthermore, Weston Capital Advisor Inc., New York (a subsidiary of FGFL) ("Weston") obtained claim rights by purchasing FGFL's claim, and then filed execution of Decision of The Supreme Court of Mauritius to United States District Court Southern District of New York ("NY Court") which resulting the freezing of the Bank's current account in certain banks and transferring fund of the Bank to Weston amounting to USD 3,621,127.33.

As of November 19, 2013, *NY Court* has issued Decision under Order Vacating Judgment, thus the blocking of the Bank's current account was opened and fund that was previously transferred to Weston should return to the Bank.

As of January 16, 2014, Weston has returned the fund amounted to USD 23,475 to the Bank.

On March 19, 2014, the Bank filed a contempt of court and ordered Weston to immediately refund remaining funds and interest to the Bank.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- d. Weston Capital Advisors Inc., New York (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juli 2014, NY Court telah menegaskan kembali tindakan *contempt of court* yang dilakukan Weston dan mengharuskan Weston untuk mengembalikan dana sebesar USD 3.597.652,33 beserta bunga selama Weston belum melakukan pembayaran.

Pada tanggal 18 Desember 2014, Bank telah menandatangani perjanjian dengan Kelley Drye & Warren LLP (kuasa hukum Weston) dimana Weston menyetujui untuk mengembalikan dana sebesar USD 175.000 kepada Bank. Pada tanggal 21 Desember 2014, Weston telah mengembalikan dana tersebut.

Pada tanggal 7 Mei 2015, Bank telah menandatangani perjanjian dengan kuasa hukum Weston dimana Weston menyetujui untuk mengembalikan dana sebesar USD 100.000 kepada Bank. Pada tanggal 15 Mei 2015, Weston telah mengembalikan dana tersebut.

Pada tanggal 8 September 2015, Pengadilan Negara Bagian New York menyatakan bahwa John Liegey, Weston International Capital Limited dan masing-masing afiliasi dan entitas anak Weston telah melakukan penghinaan terhadap Pengadilan (*contempt of court*) dan dihukum untuk mengembalikan dana kepada Bank.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, terdapat dana yang belum dikembalikan oleh Weston sebesar USD 3.322.652,33 (ekuivalen Rp 45.803) pada tanggal 31 Desember 2015 dan USD 3.422.652,33 (ekuivalen Rp 42.390) pada tanggal 31 Desember 2014. Bank mencatat tagihan kepada Weston tersebut sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 17).

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- d. Weston Capital Advisors Inc., New York (continued)

On July 15, 2014, NY Court has reaffirmed contempt of court by Weston and required Weston to return funds amounted to USD 3,597,652.33 with interest during Weston has not made settlement payment.

On December 18, 2014, the Bank has signed an agreement with Kelley Drye & Warren LLP (Weston's counsel) whereby Weston agreed to return fund amounting to USD 175,000 to the Bank. On December 21, 2014, Weston has returned it to the Bank.

On May 7, 2015, the Bank has signed an agreement with Weston's counsel whereby Weston agreed to return fund amounting to USD 100,000 to the Bank. On May 15, 2015, Weston has returned it to the Bank.

On September 8, 2015, the Court of the State of New York stated John Liegey, Weston International Capital Limited and its respective affiliates and Weston's subsidiaries have been in contempt of court and punished to refund to the Bank.

As of the issuance date of the financial statements, there is a fund that has not returned yet by Weston amounting to USD 3,322,652.33 (equivalent to Rp 45,803) as of December 31, 2015 and USD 3,422,652.33 (equivalent to Rp 42,390) as of December 31, 2014. The Bank recorded receivable from Weston as part of "Other Assets" account in the statement of financial position (Note 17).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Kasus Perdata:

Posisi Bank sebagai Tergugat:

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari:
 - a. Gugatan yang diajukan oleh salah satu investor ADS di Surabaya selaku Penggugat terhadap Bank selaku Tergugat I melalui Pengadilan Negeri Surabaya yang terdaftar dalam perkara No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby tanggal 17 Desember 2008. Penggugat menuntut Bank bersama-sama dengan Tergugat lainnya secara tanggung renteng membayar kepada Penggugat sebesar Rp 400 berikut keuntungan yang akan diperoleh.

Pengadilan Negeri Surabaya dalam putusannya No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby tanggal 8 Desember 2009 menghukum Bank bersama-sama dengan Tergugat lainnya secara tanggung renteng membayar kepada Penggugat sebesar Rp 400 berikut keuntungan yang akan diperoleh. Atas Putusan Pengadilan Negeri Surabaya, Bank telah menempuh upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Surabaya.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2015 are as follows:*

Civil Cases:

Bank as the Defendant:

1. *The lawsuit to the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of:*
 - a. *Lawsuit filed by one of the ADS' investor in Surabaya as the Plaintiff to the Bank as Defendant I through The District Court of Surabaya which is registered in Case No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby dated December 17, 2008. The Plaintiff claimed to the Bank together with other Defendants jointly and severally to pay to the Plaintiff amounting to Rp 400 including foreseeable gains.*

The District Court of Surabaya in its Decision No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby dated December 8, 2009 has been punished the Bank together with the other Defendants jointly and severally to pay compensation to the Plaintiff amounting to Rp 400 including foreseeable gains. On the Decision of The District Court of Surabaya, the Bank has submitted an appeal to The High Court of Surabaya.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Pada tanggal 3 September 2013, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya No. 89/Pdt/2012/PT.Sby tanggal 25 Oktober 2012 yang isinya mengabulkan permohonan banding Bank bersama Tergugat lainnya dan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Surabaya No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby tanggal 8 Desember 2009 serta menyatakan ADS selaku Tergugat XI telah melakukan perbuatan wanprestasi yang merugikan Penggugat dan menghukum ADS selaku Tergugat XI membayar kerugian materiil kepada Penggugat sebesar Rp 400 berikut keuntungan yang akan diperoleh. Bank menerima Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya dan tidak mengajukan upaya hukum kasasi. Saat ini, Bank masih menunggu upaya hukum kasasi dari Penggugat.

- b. Gugatan yang diajukan beberapa investor ADS di Surakarta selaku Penggugat kepada Bank selaku Tergugat di Pengadilan Negeri Surakarta yang terdaftar dalam perkara No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska tanggal 31 Maret 2010. Dalam gugatannya, Para Penggugat menuntut Bank mengembalikan uang pembelian produk *Discretionary Fund* (DF) sebesar Rp 35.437 berikut keuntungan sebesar Rp 5.676.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2015 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit to the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

On September 3, 2013, the Bank has received a Notification Letter of The Surabaya High Court Decision No. 89/Pdt/2012/PT.Sby dated October 25, 2012 which accepted the Bank's appeal with other Defendants and cancelled The Surabaya District Court Decision No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby dated December 8, 2009 which stated that ADS as Defendants XI have breached the covenant which suffer the Plaintiff and penalized ADS as Defendants XI to pay the Plaintiff a material loss of Rp 400 and foreseeable gain. The Bank received The High Court Surabaya Decision and not file a cassation. Currently, the Bank is still awaiting cassation from the Plaintiff.

- b. *The lawsuit submitted by some ADS' investors in Surakarta to the Bank in The District Court of Surakarta which is registered in case No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska dated March 31, 2010. The Plaintiffs claimed the Bank to refund the purchase price of Discretionary Fund (DF) product amounting to Rp 35,437 with the gain amounting to Rp 5,676.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Pengadilan Negeri Surakarta dalam putusannya No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska tanggal 13 Desember 2010 mengabulkan tuntutan Para Penggugat dengan menghukum Bank untuk mengembalikan uang pembelian produk DF kepada Para Penggugat sebesar Rp 35.437 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 5.676.

Atas Putusan Pengadilan Negeri Surakarta tersebut, Bank mengajukan upaya hukum banding. Pengadilan Tinggi Semarang melalui Putusannya No. 110/Pdt/2011/PT.Smg tanggal 18 Mei 2011 telah menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Surakarta dan memperkuat dengan putusan yang sifatnya serta merta. Terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Semarang, Bank telah mengajukan upaya hukum kasasi.

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia (RI) No. 2838K/Pdt/2011 tanggal 19 April 2012, yang menolak permohonan kasasi dari Bank dan menghukum Bank untuk mengembalikan uang pembelian produk investasi kepada Para Penggugat sebesar Rp 35.437 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 5.676.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2015 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit to the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

The District Court of Surakarta in its decision No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska dated December 13, 2010 has accepted the claim from the Plaintiffs by punishing the Bank to refund the purchase price of DF product to the Plaintiffs amounting to Rp 35,437 and pay a loss compensation amounting to Rp 5,676.

Against the Decision of The District Court of Surakarta above, the Bank has filed an appeal. The High Court of Semarang through the Decision No. 110/Pdt/2011/PT.Smg dated May 18, 2011 has strengthened the Decision of The District Court of Surakarta and strengthened with necessary decision. Against the Decision of The High Court of Semarang, the Bank has submitted a cassation.

On October 15, 2012, the Bank has received a Notification Letter of The Supreme Court of the Republic of Indonesia (RI) Decision No. 2838K/Pdt/2011 dated April 19, 2012, which rejected the Bank's cassation and ordered the Bank to refund the purchase price of investment products to the Plaintiffs amounting Rp 35,437 and pay a compensation amounting to Rp 5,676.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Terhadap putusan Mahkamah Agung RI tersebut, Bank, sesuai dengan Akta Pernyataan Permohonan Peninjauan Kembali No. 01/Pdt.PK/2013/PN.Ska jo. No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska tanggal 8 April 2013, telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali dan menyampaikan Memori Peninjauan Kembali No. 105/Pdt.G/2014/PN.Ska.

Pada tanggal 11 Desember 2014, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari Pengadilan Negeri Surakarta yang memberitahukan bahwa Mahkamah Agung RI melalui Putusan No. 30PK/PDT/2014 tanggal 8 April 2014 telah menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Bank.

Bank telah menerima Surat Teguran (*aanmaning*) dari Pengadilan Negeri Surakarta untuk melaksanakan Putusan Mahkamah Agung, dan pada bulan April 2015 Bank telah menyampaikan kepada Pengadilan Negeri Surakarta berupa tanggapan dan keberatan untuk melaksanakan Putusan Mahkamah Agung mengingat Putusan Mahkamah Agung dikategorikan sebagai Putusan Yang Tidak Dapat Dilaksanakan (*Non-Executable*).

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2015 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit to the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

Against the Decision of the Supreme Court of RI, the Bank, based on the Deed of Judicial Review Petition No. 01/Pdt.PK/ 2013/PN.Ska jo. No. 58/Pdt.G/2010/ PN.Ska dated April 8, 2013, has filed a Judicial Review and Memory of a Judicial Review No. 105/Pdt.G/ 2014/PN.Ska.

On December 11, 2014, the Bank has received a Notification Letter of Judicial Review from The District Court of Surakarta which confirmed that The Supreme Court of RI through Decision No. 30PK/PDT/ 2014 dated April 8, 2014 has rejected the Bank's Judicial Review.

The Bank has received a Warning Letter (aanmaning) from The District Court of Surakarta to execute the Supreme Court Decision, and in April 2015 the Bank has submitted to the Court of Surakarta in the form of comments and objections to execute the Supreme Court Decision in view of Supreme Court Decision is categorized as Non-Executable Decision.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

- c. Gugatan perwakilan kelompok (*class action*) yang diajukan oleh beberapa investor ADS kepada Bank melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang terdaftar dalam perkara No. 215/Pdt.G/2011/PN2011/PN.Jkt.Pst. Dalam gugatannya, Para Penggugat menuntut Bank untuk mengembalikan dana yang telah diinvestasikan di produk DF milik ADS sebesar Rp 7.787 (pokok dan bunga). Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dalam putusannya tanggal 14 Februari 2012, menyatakan bahwa gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima.

Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Para Penggugat telah mengajukan upaya hukum banding dan menyerahkan Memori Banding pada tanggal 31 Mei 2012. Atas Memori Banding yang disampaikan Para Penggugat, selanjutnya Bank telah mengajukan Kontra Memori Banding sesuai Surat Tanda Terima Kontra Memori Banding No. 215/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Pst tanggal 31 Oktober 2012.

Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 83/PDT/2013/PT.DKI tanggal 25 April 2013 yang isi putusannya menguatkan Putusan No. 215/Pdt.G/PN2011/PN.Jkt.Pst tanggal 14 Februari 2012.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2015 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit to the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

- c. *Class action filed by some of ADS' investors against the Bank through The District Court of Central Jakarta which is registered under case No. 215/Pdt.G/PN2011/PN.Jkt.Pst. On their lawsuit, the Plaintiffs claimed the Bank to refund the investment fund of DF product owned by ADS amounting to Rp 7,787 (principal and interest). The District Court of Central Jakarta, in its decision dated February 14, 2012, stated that the lawsuit of Plaintiffs could not be accepted.*

Against the Decision of The District Court of Central Jakarta, the Plaintiffs have filed an appeal and submit Memory of Appeal on May 31, 2012. Following the Memory of Appeal filed by the Plaintiffs, the Bank has filed Counter Memory Appeal in accordance to the Letter of Counter Appeal Memory No. 215/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Pst dated October 31, 2012.

On June 28, 2013, the Bank received a Notification Letter of Jakarta High Court Decision No. 83/PDT/2013/PT.DKI dated April 25, 2013 which strengthened the Decision No. 215/Pdt.G/PN2011/PN.Jkt.Pst dated February 14, 2012.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2013, Bank telah menerima Relas Pemberitahuan Kasasi dan Penyerahan Memori Kasasi yang memberitahukan bahwa pada tanggal 12 Juli 2013 Para Penggugat telah mengajukan permohonan kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 83/Pdt/2013/PT.DKI tanggal 25 April 2013 dan telah menyerahkan Memori Kasasi pada tanggal 26 Juli 2013. Pada tanggal 3 Oktober 2013, Bank telah menyampaikan Kontra Memori Kasasi sesuai Akta Penerimaan Kontra Memori Kasasi No. 64/Srt.Pdt.Kas/2013/PN.Jkt.Pst jo No. 215/PDT.G/2011/PN.Jkt.Pst. Selanjutnya, Bank menunggu selesainya proses pemeriksaan kasasi di Mahkamah Agung.

- d. Gugatan perbuatan melawan hukum dari investor ADS di Surabaya kepada Bank melalui Pengadilan Negeri Surabaya dengan perkara No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby yang menuntut Bank mengembalikan dana sebesar Rp 66.250 berikut keuntungan yang seharusnya didapat dan kerugian bunga sebesar Rp 10.600.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2015 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit to the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

On September 20, 2013, the Bank has received a Notification of Relas Appeal and Submission of Cassation Memory, which confirmed that the Plaintiffs on July 12, 2013 have filed an appeal against the Decision of The High Court of Jakarta No. 83/Pdt/2013/PT.DKI dated April 25, 2013 and has filed Cassation Memory on July 26, 2013. On October 3, 2013, the Bank has filed a Contra Cassation Memory based on the Deed of Acceptance of a Contra Appeal Memory No.64/Srt.Pdt.Kas/2013/PN.Jkt.Pst jo. No. 215/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Pst. Furthermore, the Bank is waiting the completion of cassation process in the Supreme Court.

- d. *The lawsuits from ADS' investors in Surabaya to the Bank through The District Court of Surabaya under case No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby which claimed the Bank to return the funds amounting to Rp 66,250 including any benefits earned and interest cost amounting to Rp 10,600.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Pengadilan Negeri Surabaya melalui Putusannya No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby tanggal 29 Oktober 2012 telah menyatakan Bank melakukan perbuatan melawan hukum dan menghukum Bank mengembalikan kepada Penggugat sejumlah Rp 66.250 berikut keuntungan sebesar Rp 2.153 dan ganti rugi materiil sebesar Rp 25.921.

Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Surabaya tersebut, Bank telah mengajukan upaya hukum banding dan menyerahkan Memori Banding sesuai dengan Risalah Pernyataan Permohonan Banding No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby tanggal 27 Desember 2012.

Pada tanggal 22 Juli 2013, Bank telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya tertanggal 27 Mei 2013 No. 144/PDT/2013/PT.SBY yang isi putusannya adalah menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Surabaya No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby tanggal 29 Oktober 2012.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2015 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit to the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

The District Court of Surabaya through its Decision No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby dated October 29, 2012 has been declared that the Bank committed an unlawful acted and punished the Bank to return the fund amounting to Rp 66,250 including gain amounting to Rp 2,153 and loss compensation amounting to Rp 25,921 to the Plaintiff.

Against the Decision of The District Court of Surabaya, the Bank has filed an Appeal Memorandum in accordance with Minutes of Appeal Statement No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby dated December 27, 2012.

On July 22, 2013, the Bank has received a Notification Relas Decision of The High Court of Surabaya No. 144/PDT/2013/PT.SBY dated May 27, 2013 which strengthened the Decision of the District Court of Surabaya No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby dated October 29, 2012.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Bank melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya, pada tanggal 2 Agustus 2013 sesuai dengan Risalah Pernyataan Permohonan Kasasi No. 60/Pdt.G.Kas/2013/PN.Sby jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby jo. No. 144/PDT/2013/PT.Sby telah menyatakan kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya dan telah menyampaikan Memori Kasasi pada tanggal 15 Agustus 2013 sesuai Risalah Tanda Terima Memori Kasasi No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby. Selanjutnya, Bank menunggu selesainya proses pemeriksaan kasasi di Mahkamah Agung.

- e. Gugatan ganti kerugian (*schadevergoeding*) yang diajukan beberapa investor ADS di Yogyakarta dan Gugatan Intervensi dari Yayasan sebuah Universitas di Yogyakarta kepada Bank melalui Pengadilan Negeri Yogyakarta yang terdaftar dengan perkara No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk. Para Penggugat menuntut Bank dengan ADS masing-masing sebagai Tergugat dan Turut Tergugat, untuk mengembalikan pokok sebesar Rp 22.700 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 10.700. Sedangkan Penggugat Intervensi menuntut Bank mengembalikan pokok sebesar Rp 16.600 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 7.700.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2015 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit to the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

The Bank through The District Court of Surabaya, on August 2, 2013 in accordance with Minutes of Statement of Cassation Proceedings Application No. 60/Pdt.G.Kas/2013/PN.Sby jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby jo. No. 144/PDT/2013/PT.Sby have stated an appeal against the Decision of The High Court of Surabaya and has been filed Cassation Memory on August 15, 2013 by Proceedings of Receipt Cassation Memory No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby. Furthermore, the Bank is waiting the completion of cassation process in the Supreme Court.

- e. *Lawsuit of compensation (schadevergoeding) filed by several ADS' investors in Yogyakarta and Intervention Lawsuit from a Foundation of University in Yogyakarta to the Bank through The District Court of Yogyakarta which registered by case No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk. The Plaintiffs are suing the Bank together with ADS, as the Defendant and Co-Defendant, to return the principal of Rp 22,700 and pay loss compensation amounting to Rp 10,700. While the Intervenant sue the Bank to return the principal amount of Rp 16,600 and pay loss compensation amounting to Rp 7,700.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Pengadilan Negeri Yogyakarta melalui Putusan No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk tanggal 16 Oktober 2013 telah memutuskan bahwa Bank selaku Pelaku Usaha telah melakukan perbuatan melawan hukum dan menghukum Bank untuk mengembalikan kepada Penggugat sebesar Rp 22.700 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 10.700 serta mengembalikan kepada Penggugat Intervensi sebesar Rp 16.600 serta membayar ganti rugi sejumlah Rp 7.700.

Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Yogyakarta tersebut, Bank telah mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 29 Oktober 2013.

Pada tanggal 30 September 2014, Bank telah menerima Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Yogyakarta No. 36/Pdt/2014/PT.Y tanggal 27 Agustus 2014 yang isi putusannya adalah menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Yogyakarta No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk tanggal 16 Oktober 2013.

Terhadap Putusan Pengadilan Tinggi tersebut, pada tanggal 10 Oktober 2014 Bank telah mengajukan pemeriksaan kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Yogyakarta No. 36/Pdt/2013/PTY tanggal 27 Agustus 2014 dan telah menyampaikan Memori Kasasi pada tanggal 21 Oktober 2014 melalui Pengadilan Negeri Yogyakarta.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2015 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit to the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

The District Court of Yogyakarta through its Decision No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk dated October 16, 2013 has decided that the Bank as part of business communities has committed an unlawful act and punish the Bank to return to the Plaintiff amounting to Rp 22,700 and pay loss compensation amounting to Rp 10,700 and return to the Intervenant for the amount of Rp 16,600 and pay compensation loss amounting to Rp 7,700.

Against the District Court of Yogyakarta Decision, the Bank has filed an appeal on October 29, 2013.

On September 30, 2014, the Bank has received a Notification of The High Court of Yogyakarta Decision No. 36/Pdt/2014/PT.Y dated August 27, 2014 which strengthen The District Court of Yogyakarta Decision No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk dated October 16, 2013.

Against the High Court Decision, on October 10, 2014, the Bank has filed a cassation against the High Court of Yogyakarta Decision No. 36/Pdt/2013/PTY dated August 27, 2014 and has submitted a Memorandum of Cassation on October 21, 2014 through The District Court of Yogyakarta.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Terqugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Selanjutnya Bank menunggu selesainya proses pemeriksaan Kasasi di Mahkamah Agung.

- f. Gugatan yang diajukan beberapa investor ADS di Jakarta Selatan selaku Penggugat kepada Bank selaku Tergugat di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang menuntut Bank untuk mengembalikan dana sebesar Rp 9.158 dan bunga sebesar Rp 7.205 serta ganti rugi sebesar Rp 10.000. Pada tanggal 20 Agustus 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menerbitkan Putusan No. 718/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel yang menolak gugatan yang diajukan oleh para Penggugat.

Pada tanggal 31 Agustus 2015, Penggugat telah mengajukan upaya hukum banding atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 718/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel tanggal 20 Agustus 2015 dan menyerahkan memori banding pada tanggal 5 November 2015.

Pada tanggal 15 Desember 2015, Bank telah menyampaikan Kontra Memori Banding.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank masih sedang menunggu selesainya proses pemeriksaan perkara di tingkat banding pada Pengadilan Tinggi Jakarta.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2015 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit to the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

Furthermore, the Bank is waiting the completion of cassation process in the Supreme Court.

- f. *The lawsuit submitted by some ADS' investors in South Jakarta as Plaintiff to the Bank as the Defendant in The District Court of South Jakarta, which claimed the Bank to return the fund amounting to Rp 9,158 and interest amounting to Rp 7,205 and compensation amounting to Rp 10,000. On August 20, 2015, the District Court of South Jakarta issued Decision No. 718/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel which rejected the lawsuit submitted by Plaintiff.*

On August 31, 2015, the Plaintiff has filed an appeal over the Decision of South Jakarta District Court No. 718/ Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel dated August 20, 2015 and handed memorandum of appeal on November 5, 2015.

On December 15, 2015, the Bank has submitted Counter Memorandum of Appeal.

As of the issuance date of financial statements, the Bank is still awaiting the completion of the case investigation on appeal process at The High Court of Jakarta.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

2. Gugatan yang diajukan oleh WestLB AG, London Branch selaku Penggugat kepada Bank selaku Tergugat melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, yang terdaftar dalam perkara No. 26/PDT.G/2010/PN.JKT.PST tanggal 22 Januari 2010. Dalam gugatannya, Penggugat menuntut Bank untuk mengembalikan dana sebesar USD 26.000.000 berikut bunga. Adapun yang menjadi alasan Penggugat adalah bahwa pada tanggal 7 Oktober 2008 pihak Penggugat telah melakukan pembayaran secara tunai kepada Bank selaku pemegang Surat Berharga yang dikeluarkan oleh Penggugat.

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui Putusannya No. 26/PDT.G/2010/PN.JKT.PST tanggal 20 Oktober 2010 telah menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya. Atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut, Penggugat telah menyatakan banding dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Putusan No. 179/Pdt/2011/PT.DKI tanggal 11 Juli 2011 yang pada intinya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Atas Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, Penggugat telah menyatakan dan menyerahkan Memori Kasasi pada tanggal 28 November 2012. Bank sesuai dengan Akta Penerimaan Kontra Memori Kasasi No.154/Srt.Pdt.Kas/2012/PN.Jkt.Pst jo. No. 26/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Pst tanggal 27 Maret 2013 telah menyampaikan Kontra Memori Kasasi.

Pada tanggal 4 Desember 2015, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1498K/PDT/2014 Jo. No. 26/PDT.G/2010/PN.JKT.PST dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel) yang telah menolak permohonan kasasi dari Penggugat dan putusan ini telah memiliki kekuatan hukum tetap.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2015 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

2. *The lawsuit filed by WestLB AG, London Branch as the Plaintiff to the Bank as the Defendant through The District Court of Central Jakarta, which registered under case No. 26/PDT.G/2010/PN.JKT.PST dated January 22, 2010. On their lawsuit, the Plaintiff claimed the Bank to return the fund amounting to USD 26,000,000 including the interest. According to the the Plaintiff reason, the Plaintiff had made cash payments to the Bank on October 7, 2008 as the holder of Securities issued by the Plaintiff.*

The District Court of Central Jakarta through its Decision No. 26/PDT.G/2010/PN.JKT.PST dated October 20, 2010 had rejected the Plaintiff's claim entirely. Against the Decision of The District Court of Central Jakarta, the Plaintiff has filed an appeal and has decided by The High Court of Jakarta through its Decision No. 179/Pdt/2011/PT.DKI dated July 11, 2011 that principally strengthen the Decision of The District Court of Central Jakarta.

Against the Decision of The High Court of Jakarta, the Plaintiff has stated and submitted Memory of Cassation on November 28, 2012. According to the Deed of Acceptance of a Contra Cassation Memory No.154/Srt.Pdt.Kas/2012/PN.Jkt.Pst jo. No. 26/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Pst dated March 27, 2013, the Bank has already submitted a Contra Cassation Memory.

On December 4, 2015, the Bank has received Notice of Decision of the Supreme Court No. 1498K/PDT/2014 Jo. No. 26/PDT.G/2010/PN.JKT.PST from the South Jakarta District Court (PN South Jakarta) which has rejected the cassation of the Plaintiff and this decision had a legally binding decision.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

3. Gugatan yang diajukan salah satu nasabah di Makassar kepada Bank melalui Pengadilan Negeri Makassar yang terdaftar dalam perkara No. 177/Pdt.G/2010/PN.Mks. Gugatan ini diajukan dikarenakan adanya pemblokiran internal atas rekening tabungan Penggugat yang dananya diduga berasal dari hasil transfer pencairan fasilitas kredit atas nama PT Animablu Indonesia sebesar Rp 66.000 yang proses pemberian kreditnya menyimpang dari prosedur, termasuk menggunakan dana Bank sebagai jaminan atas kredit tersebut.

Dengan alasan dana yang ada dalam rekening Penggugat itu adalah dana Bank, maka dalam gugatan ini Bank melakukan pula gugatan balik (Rekonpensi) dengan menuntut nasabah mengembalikan dana milik Bank sebesar Rp 66.000. Pengadilan Negeri Makassar dalam putusannya tanggal 6 Januari 2011 No. 177/Pdt.G/2010/PN.Mks menolak gugatan Penggugat dalam konpensi dan mengabulkan gugatan Penggugat dalam rekonpensi.

Dalam tingkat banding, Pengadilan Tinggi Makassar melalui Putusannya tanggal 10 Mei 2011 No. 113/Pdt/2011/PT.Mks. telah membatalkan putusan Pengadilan Negeri Makassar dan mengabulkan gugatan Penggugat dalam konpensi serta menyatakan gugatan Penggugat dalam rekonpensi tidak dapat diterima. Terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Makassar ini Bank mengajukan upaya hukum kasasi pada tanggal 25 Juli 2011 ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 6 September 2012, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung RI No.177/Pdt/2010/PN.Mks tanggal 30 Mei 2012 yang isinya telah menolak permohonan kasasi dari Bank. Terhadap putusan Mahkamah Agung RI tersebut, Bank sesuai dengan Akta Penyerahan Risalah Permohonan Peninjauan Kembali No.177/Pdt/PK/2010/PN.Makassar tanggal 4 Maret 2013 telah menyatakan dan menyampaikan Memori Peninjauan Kembali.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2015 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

3. *The lawsuit submitted by one of Bank's customer in Makassar to the Bank through The District Court of Makassar which registered under case No. 177/Pdt.G/2010/PN.Mks. The lawsuit submitted due to the internal blocking of the Plaintiff's savings accounts by the Bank due to the funds allegedly from the transfer of the drawdown of loan facilities on behalf of PT Animablu Indonesia amounting to Rp 66,000 of which the loan granting process was deviated from the procedures, including use of the Bank's funds as loan collateral.*

The Bank claimed that the existing funds in the Plaintiff's account was actually the Bank's fund, hence in this lawsuit the Bank made counter claim by claiming to the customer to return the Bank's funds amounting to Rp 66,000. The District Court of Makassar in its decision dated January 6, 2011 No. 177/Pdt.G/2010/PN.Mks rejected the Plaintiff's lawsuit and granted counter claim filed by the Bank.

In the appeal process, The High Court of Makassar through its Decision No. 113/Pdt/2011/PT.Mks. dated May 10, 2011 cancelled the Decision of The District Court of Makassar in favor of the original Plaintiff in a claim and stated that the Bank's lawsuit in the counter claim is unacceptable. Against the Decision of High Court of Makassar, the Bank submitted a cassation on July 25, 2011 to the Supreme Court.

On September 6, 2012, the Bank has received a Notification Letter of Supreme Court Decision No. 177/Pdt/2010/PN.Mks dated May 30, 2012 that has rejected the Bank's cassation. Against the Decision of the Supreme Court, the Bank, in accordance with the Deed of Submission Application for Judicial Review Proceedings No. 177/Pdt/PK/2010/PN.Makassar dated March 4, 2013, has been declared and filed a Memory Judicial Review.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

Selanjutnya, Bank menunggu Kontra Memori Peninjauan Kembali dari Penggugat dan selesainya proses pemeriksaan perkara di tingkat Peninjauan Kembali pada Mahkamah Agung.

4. Gugatan yang diajukan salah satu nasabah di Makassar kepada Bank selaku Tergugat melalui Pengadilan Negeri Makassar yang terdaftar dalam perkara No. 89/Pdt.G/2013/PN.Mks. Gugatan ini diajukan dikarenakan Bank dituduh telah melakukan perbuatan melawan hukum karena tidak mau melaksanakan penetapan eksekusi Putusan Pengadilan Negeri Makassar No. 44/EKS/2012/PN.MKS tanggal 13 Maret 2013 atas Putusan Mahkamah Agung RI No. 52K/Pdt/2012 tanggal 30 Mei 2012 jo. Putusan Pengadilan Tinggi Makassar No. 113/PDT/2011/PT.Mks tanggal 10 Mei 2011 yang memerintahkan Bank untuk membuka rekening milik salah satu nasabah Bank di Makassar.

Pengadilan Negeri Makassar melalui Putusan No. 89/Pdt.G/2013/PN.Mks tanggal 7 Januari 2014 telah menghukum Bank untuk menyerahkan uang sebesar Rp 34.393 kepada Penggugat secara tunai dan seketika dan menyatakan sah serta menyatakan putusan dapat segera dilaksanakan meskipun ada upaya hukum lanjutan (Putusan Serta Merta).

Terhadap putusan tersebut, pada tanggal 20 Januari 2014 Bank telah mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Makassar.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2015 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

Furthermore, the Bank is waiting for the Contra Memory of Judicial Review from the Plaintiff and the completion of case examination process at the level of judicial review in the Supreme Court.

4. *The lawsuit filed by one of Bank's customer in Makassar to the Bank as the Defendant through The District Court of Makassar under case No. 89/Pdt.G/2013/PN.Mks. The lawsuit was filed because the Bank was alleged to have committed acts against the law for not carrying out an order for execution of the Decision from The District Court of Makassar No. 44/EKS/2012/PN.MKS dated March 13, 2013 on the Decision of The Supreme Court of RI No. 52K/Pdt/2012 dated May 30, 2012 jo. the Decision of The High Court of Makassar No. 113/PDT/2011/PT.Mks dated May 10, 2011 which instruct the Bank to open an account owned by one of the Bank's customer in Makassar.*

The District Court of Makassar has issued Decision No. 89/Pdt.G/2013/PN.Mks dated January 7, 2014 which penalized the Bank to pay amounting to Rp 34,393 to the Plaintiff in cash and immediately, and stated that the decision enforceable to execute even counterly appeal by the Bank.

Against such decision, on January 20, 2014, the Bank has filed an appeal to the High Court of Makassar.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Terqugat: (lanjutan)

Sehubungan adanya putusan tersebut, Bank pada tanggal 20 Maret 2014 telah menerima Surat Panggilan Peneguran (*aanmaning*) dari Pengadilan Negeri Makassar untuk melaksanakan Putusan No. 89/Pdt.G/2013/PN.Mks tanggal 7 Januari 2014. Bank telah menghadap ke Ketua Pengadilan Negeri Makassar pada tanggal 27 Maret 2014 dan diminta untuk melaksanakan putusan tersebut dalam waktu 8 (delapan) hari sejak tanggal 27 Maret 2014.

Pada tanggal 3 November 2014, Bank telah melaksanakan isi Putusan Pengadilan Negeri Makassar No. 89/Pdt.G/2013/PN.Mks tanggal 7 Januari 2014 dengan mengembalikan dana nasabah tersebut.

5. Gugatan perlawanan yang diajukan LPS kepada Bank selaku Termohon Tereksekusi dan Amiruddin Rustan selaku Termohon Pengeksekusi melalui Pengadilan Negeri Makassar yang terdaftar dalam perkara No. 95/Pdt.Plw/2013/PN.MKS tanggal 2 April 2013. Perlawanan ini diajukan sehubungan adanya Penetapan Eksekusi Pengadilan Negeri Makassar atas Putusan Mahkamah Agung RI No. 52K/Pdt/2012 tanggal 30 Mei 2012 jo. Putusan Pengadilan Tinggi Makassar No. 113/PDT/2011/PT.Mks tanggal 10 Mei 2011 yang memerintahkan Bank untuk membuka rekening milik salah satu nasabah Bank di Makassar.

Perkara ini telah diputus oleh Pengadilan Negeri Makassar melalui Putusan No. 95/Pdt.Plw/2013/PN.MKS tanggal 19 Februari 2014 yang telah menolak perlawanan yang diajukan oleh LPS. Atas Putusan tersebut, LPS mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Makassar dan saat ini masih dalam proses pemeriksaan banding di Pengadilan Tinggi Makassar.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2015 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

In conjunction with such decision, the Bank on March 20, 2014 has received an admonition Call (aanmaning) from the District Court of Makassar to execute the Decision No. 89/Pdt.G/2013/PN.Mks dated January 7, 2014. The Bank has been discussed with the Chairman of the District Court of Makassar on March 27, 2014 and being asked to comply with such decision within 8 (eight) days from March 27, 2014.

On November 3, 2014, the Bank has executed the Decision of The District Court of Makassar No. 89/Pdt.G/2013/PN.Mks dated January 7, 2014 by refund such customer's funds.

5. *Legal action submitted by the DIC to the Bank as executed party and Amiruddin Rustan as the executioner through The District Court of Makassar which registered under case No. 95/Pdt.Plw/2013/PN.MKS dated April 2, 2013. This legal action is filed in relation to the Execution of the Decision of Makassar District Court under the Decision of the Supreme Court of RI No. 52K/Pdt/2012 dated May 30, 2012 in conjunction with the Decision of The High Court of Makassar No. 113/PDT/2011/PT.Mks dated May 10, 2011 which instructed the Bank to open an account owned by one of the Bank's customer in Makassar.*

This case was awarded by the District Court of Makassar in its Decision No. 95/Pdt.Plw/2013/PN.MKS dated February 19, 2014 which has rejected the legal action filed by the DIC. Against such Decision, the DIC filed an appeal to The High Court of Makassar and is currently still in the process of an appeal examination in The High Court of Makassar.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

6. Gugatan dari Induk Koperasi ditujukan kepada JP Morgan (dahulu The Chase Manhattan Bank) selaku Tergugat dan Bank selaku Turut Tergugat melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan terdaftar dalam perkara No. 588/Pdt.G/2012/PN.Jak.Sel tanggal 15 Oktober 2012. Dalam gugatannya, Penggugat menuntut antara lain kewajibannya kepada Bank yang timbul dari perjanjian L/C No. 428/2001/JKT, tanggal 11 Juli 2001 sebesar USD 6.587.431,70 menjadi tanggung jawab JP Morgan selaku Penjamin dan agar JP Morgan membayar kepada Penggugat berupa kerugian materiil sebesar USD 800.000 dan kerugian immateriil sebesar Rp 100.000.

Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui Putusannya No. 588/Pdt.G/2012/PN.Jak.Sel tanggal 23 Oktober 2013 telah menolak gugatan Induk Koperasi. Saat ini Bank menunggu upaya hukum banding dari Induk Koperasi. Pada tanggal 6 Maret 2014 dan 13 Maret 2014, Bank telah menerima Pemberitahuan Pernyataan Banding dan Penyerahan Memori Banding dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tentang pemberitahuan adanya upaya hukum banding yang diajukan oleh IKKU DMI pada tanggal 23 Oktober 2013 dan penyerahan Memori Banding IKKU DMI pada tanggal 3 Maret 2014 dan Bank telah menyampaikan Kontra Memori Banding.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan banding di Pengadilan Tinggi Jakarta.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2015 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

6. *Lawsuit of Induk Koperasi to JP Morgan (formerly The Chase Manhattan Bank) as Defendant and the Bank as Co-defendant through The District Court of South Jakarta and registered under case No. 588/Pdt.G/2012/PN.Jak.Sel dated October 15, 2012. In these lawsuit, the Plaintiff demanded among other its obligations to the Bank arising from L/C agreement No. 428/2001/JKT dated July 11, 2001 amounting to USD 6,587,431.70 is a responsibility of JP Morgan as Guarantor and ask JP Morgan to pay to the Plaintiff material losses of USD 800,000 and immaterial losses of Rp 100,000.*

The District Court of South Jakarta through its Decision No. 588/Pdt.G/2012/PN.Jak.Sel dated October 23, 2013 has rejected a lawsuit of Induk Koperasi. The Bank is currently awaiting an appeal legal action by Induk Koperasi. As of March 6, 2014 and March 13, 2014, the Bank has received a Notification of Appeal and Notification of Appeal Memory of the District Court of South Jakarta regarding the legal appeal filed by IKKU DMI on October 23, 2013 and submission of Appeal Memory by IKKU DMI on March 3, 2014 and the Bank has submitted a Contra Appeal Memory.

As of the issuance date of the financial statements, this case is still in the appeal examination process at The High Court of Jakarta.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

7. Weston International Asset Recovery Co Ltd (Weston) telah mengajukan gugatan terhadap Bank di Pengadilan Mauritius dengan dasar gugatan bahwa Bank mempunyai kewajiban pembayaran terhadap Weston sebagai pemegang Obligasi Konversi (OK) yang diterbitkan oleh Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) pada tanggal 16 Juni 2006 dan 14 April 2008 dengan nilai masing-masing sejumlah USD 15.000.000 (lihat Catatan 24) dan USD 40.000.000. Perkara OK ini telah diputus oleh Pengadilan Mauritius pada tanggal 15 Februari 2013, dengan putusan menyatakan bahwa Bank wajib untuk membayar total sejumlah USD 65.350.000 (termasuk bunga dan ditambah dengan bunga berjalan sampai dengan dibayarkannya kewajiban). Menurut pendapat konsultan hukum Bank yaitu Pradjoto & Associates dalam suratnya No. 35/PNA/LO-BM.MCB/04/14 tanggal 29 April 2014, sesuai ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, putusan Pengadilan Mauritius tidak dapat dieksekusi di Indonesia. Apabila Weston hendak melakukan pelaksanaan putusan Pengadilan Mauritius di Indonesia, maka Weston harus mengajukan gugatan baru terlebih dahulu di Pengadilan Indonesia dan menggunakan hukum di Indonesia.

Kasus Pidana:

Mantan Direksi dan mantan karyawan Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum dari pihak-pihak tertentu atas dugaan tindakan pidana yang dilakukan, dimana sebagian masih dalam tahap penyelidikan dan penyidikan, sebagian telah memasuki tahap persidangan dan ada pula yang sudah mendapat putusan tetap dan/atau dalam proses peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tuntutan hukum tersebut masih sedang dalam proses hukum, dan hasil akhir dari proses hukum tersebut belum dapat diperkirakan.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2015 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

7. *Weston International Asset Recovery Co Ltd (Weston) has filed a legal claim against Bank in Mauritius Court with the case that the Bank has an obligation to pay Weston as the Mandatory Convertible Bond (MCB) holder issued by Bank (formerly PT Bank Century Tbk) on June 16, 2006 and April 14, 2008, with amount of USD 15,000,000 (see Note 24) and USD 40,000,000, respectively. As of February 15, 2013, the Mauritius Court has rendered its decision in favor of Weston whereby the Court ordered the Bank to pay to Weston in the amount of USD 65,350,000 (including interest and on going interest). According to the legal opinion from Bank's legal counsel, Pradjoto & Associates as stated in its letter No. 35/PNA/LO-BM.MCB/04/14 dated April 29, 2014, under the provisions of applicable law in Indonesia, the decision of Mauritius Court can not be executed in Indonesia. If Weston will execute the decision of Mauritius Court in Indonesia, then Weston must file a new lawsuit in the Indonesian Court and using Indonesian Law as a reference.*

Criminal Cases:

Bank's former directors and employees had several lawsuits from certain parties on suspicion of criminal acts committed, where some are still in the stage of the investigation and inspection, some have entered the stage of the proceeding to the courts, and some already have the final decision and/or in the process of judicial review remedies. As of the issuance date of the financial statements, the lawsuits have been subjected to the legal proceedings, and the outcome of these legal proceedings cannot be determined yet.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

f. Sewa Gedung

Bank mengadakan perjanjian sewa gedung dengan PT Kepland Investama atas sewa gedung yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta dengan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 04 tanggal 4 Oktober 2010. Nilai sewa gedung tersebut sebesar Rp 25.030 dengan luas ruang yang disewa seluas 7.379 meter persegi untuk periode sewa dari tanggal 18 Oktober 2010 sampai dengan 17 Oktober 2013, yang kemudian telah diperpanjang sampai dengan 17 Oktober 2015 dengan nilai sewa sebesar Rp 21.693.

Bank mengadakan perjanjian sewa gedung dengan PT Sahid atas sewa gedung yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta dengan Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor tanggal 20 Mei 2015. Nilai sewa gedung tersebut sebesar Rp 264.877 dengan luas ruang yang disewa seluas 7.816 meter persegi untuk periode sewa dari tanggal 2 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2026.

50. INFORMASI LAINNYA

a. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG)

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum, sebagaimana telah dirubah melalui Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tentang Perubahan atas PBI No. 8/4/PBI/2006, dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum, Bank telah memiliki Kebijakan dan Sistem Operasional Prosedur (SOP) tentang Pedoman Pelaksanaan GCG yang mencakup Prinsip-Prinsip Dasar Penerapan GCG.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

f. Office Lease

The Bank entered into a building rental agreement with PT Kepland Investama as covered by Rental Agreement Deed No. 04 dated October 4, 2010, for building rental at Jalan Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta. The rental charges amounting to Rp 25,030 with rental space of 7,379 square meters from period October 18, 2010 up to October 17, 2013, and subsequently has been extended up to October 17, 2015 with rental charges amounting to Rp 21,693.

The Bank entered into a building rental agreement with PT Sahid as covered by Lease Agreement dated May 20, 2015, for building rental at Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta. The rental charges amounting to Rp 264,877 with rental space of 7,816 square meters from period January 2, 2016 up to January 1, 2026.

50. OTHER INFORMATION

a. Implementation of *Good Corporate Governance* (GCG)

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 regarding the Implementation of GCG for Commercial Bank, as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 regarding the Amendment of PBI No. 8/4/PBI/2006, and Bank Indonesia Circular Letter No. 15/15/DPNP dated April 29, 2013 regarding the implementation of GCG for Commercial Bank, the Bank has Policies and System Operating Procedures (SOP) on the Guidelines for GCG which includes Basic Principles of GCG implementation.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) (lanjutan)

Bank telah membangun dan menyempurnakan infrastruktur GCG yang terdiri dari organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, serta pembentukan organ pendukung penerapan GCG, antara lain: Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Komite-komite di bawah Direksi, *Internal Auditor*, penunjang Eksternal Auditor, *Corporate Secretary*, Unit Kerja Manajemen Risiko, Unit Kerja Kepatuhan, serta unit kerja lainnya sebagai *supporting unit* yang melaksanakan fungsi pencegahan (preventif) dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian dan tata kelola Bank yang baik.

Pelaksanaan GCG mencakup implementasi dari lima prinsip dasar GCG yakni: transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), kewajaran (*fairness*) dan kesetaraan (*equality*). Kelima prinsip dasar tersebut diwujudkan dalam 11 (sebelas) faktor penilaian GCG sebagai berikut:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite.
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
- Penanganan benturan kepentingan.
- Penerapan fungsi kepatuhan Bank.

- Penerapan fungsi audit intern.
- Penerapan fungsi audit ekstern.
- Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
- Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur besar.
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal.
- Rencana strategis Bank.

Lima prinsip dasar GCG tersebut akan mendukung pelaksanaan 4 (empat) bidang utama penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang secara berkelanjutan menjadi fokus perbaikan antara lain: Penguatan Permodalan (*Capital*), Pendapatan (*Earnings*), Perbaikan *Risk Profile*, Perbaikan Penerapan GCG dengan lebih meningkatkan 5 (lima) prinsip dasar GCG dalam mendukung pengembangan Infrastruktur Bisnis Utama dan penguatan *Corporate Image*.

50. OTHER INFORMATION (continued)

a. *Implementation of Good Corporate Governance* (GCG) (continued)

The Bank has established and improved GCG infrastructure which consisting of main function of the General Meeting of Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors, as well as establishment of supporting unit for the implementation of GCG, among others: the Committees under the Board of Commissioners, Committees under the Board of Directors, Internal Auditors, the appointment of the External Auditor, Corporate Secretary, Risk Management Unit, Compliance Unit, as well as other work units as a supporting unit which performs a preventive function by referring to the prudence principles and the Bank's good corporate governance.

GCG implementation includes the implementation of the five basic principles of GCG: transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality. These five basic principles are realized in 11 (eleven) GCG assessment factors as follows:

- *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.*
- *Implementation of duties and responsibilities of the Committee.*
- *Completeness and task implementation of the Committee.*
- *Handling of conflicts of interest.*
- *Implementation of Bank's compliance function.*
- *Implementation of internal audit function.*
- *Implementation of external audit function.*
- *Application of risk management including internal control system.*
- *Provision of funds to related parties and the large debtor.*
- *Transparency of financial and non-financial condition of the Bank, GCG implementation and internal reports.*
- *Bank's strategic plan.*

The five basic principles of GCG will support the implementation of 4 (four) major areas of the Bank's Soundness Rating that are continuously become the focus of improvement among others: Capital Strengthening, Income (Earnings), Risk Profile Improvement, Improvement of GCG Implementation with further increase of 5 (five) basic principles of GCG to support the development of Core Business Infrastructure and strengthening Corporate Image.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) (lanjutan)

Untuk tahun 2015 fokus Bank yaitu pada kapasitas, kapabilitas dan pertumbuhan. Untuk tahun 2016 fokus Bank yaitu pada peningkatan infrastruktur *micro Small Medium Enterprises and commercial, consumer retail*, penguatan pertumbuhan bisnis, penambahan jaringan kantor, perluasan pangsa pasar dan pencapaian laba yang diharapkan. Sedangkan untuk tahun 2017 fokus Bank yaitu pada pangsa pasar, dan tahun 2018 sampai dengan tahun 2019, fokus Bank yaitu pada ekspansi yang terintegrasi, antara lain optimisasi dan pertumbuhan.

b. Reorganisasi Bank

Bank telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan sekaligus Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 24 Juni 2015 dengan agenda perubahan Anggaran Dasar, serta pergantian pejabat Komisaris Independen untuk mendukung pengendalian dan pengawasan dari fokus pengembangan bisnis Bank, penataan fungsi dan tanggung jawab yang lebih jelas serta peningkatan tata kelola Bank.

Penyempurnaan struktur organisasi sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, yang merupakan penyempurnaan dari reorganisasi Bank dilakukan berdasarkan hasil RUPSLB yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 54 tanggal 28 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn. Selanjutnya dilakukan reorganisasi Bank dengan pemenuhan struktur organisasi sesuai kebutuhan, yang didukung penempatan personel yang memiliki pengalaman dan kompetensi yang memadai sesuai kebutuhan Bank.

c. Penyelamatan aset Bank

Salah satu upaya yang dilakukan oleh manajemen pasca pengambilalihan pemegang saham Bank oleh LPS adalah membentuk Tim Penyelamat Aset. Tim tersebut bertugas untuk menelusuri, menyelamatkan dan menyelesaikan aset-aset Bank yang diduga bermasalah (*asset recovery*). Tim melakukan pemetaan, analisa dan rekomendasi kepada manajemen mengenai kondisi seluruh aset, baik berupa pinjaman diberikan, surat berharga, agunan kredit dan aset-aset lainnya.

50. OTHER INFORMATIONS (continued)

a. *Implementation of Good Corporate Governance* (GCG) (continued)

For 2015 the Bank's focuses are in capacity, capability and growth. For 2016 the Bank's focuses are to increase the infrastructure of micro Small Medium Enterprises and commercial, consumer retail, strengthening business growth, the addition of office network, expansion of market share, and the achievement of expected profit. While for 2017 the Bank's focus is on market share, and for 2018 up to 2019 the Bank's focus is integrated expansion, among others, optimization and growth.

b. *The Bank's Reorganization*

The Bank has held Annual Shareholders General Meeting (AGM) and Extraordinary Shareholders General Meeting (EGM) on June 24, 2015 with the amendment of articles of association agenda, and the change of Independent Commissioner to support the control and supervision of the focus of the Bank's business development, structuring functions and clearer responsibilities and improve the governance of the Bank.

Improvement of the organizational structure in accordance with the Good Corporate Governance principles, which is an improvement of the reorganization of the Bank conducted by the result resolved during EGM which is covered by Deed of Extraordinary General Meeting Shareholders No. 54 dated December 28, 2015 of Notary Jose Dima Satria, SH, MKn. Furthermore, the Bank's reorganization to cover all organizational structure as needed, which supported by the placement of right personnel with adequate experience and competence to meet with the Bank's requirements.

c. *Recovery of the Bank's assets*

One of the management efforts after the take over by DIC was to establish Assets Recovery Team. This team had specific responsibilities to investigate, secure and recover the Bank's non-performing assets. The team prepared mapping, analysis and provide recommendation to management regarding the condition of the overall assets such as loans, securities, loan collaterals and other assets.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

c. Penyelamatan aset Bank (lanjutan)

Dalam rangka penyelamatan aset Bank selain membentuk Tim Penyelamatan Aset, dalam struktur organisasi Bank juga membentuk *Asset Recovery Division* (ARD), yang merupakan Divisi yang menangani realisasi pelaksanaan *Asset Recovery* meliputi realisasi restrukturisasi kredit bermasalah, realisasi penjualan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), realisasi hapus buku aset, dan realisasi *collection*.

Bank senantiasa mendukung upaya pengembalian aset-aset Bank di luar negeri yang dilaksanakan oleh Tim Bersama Penyelesaian Permasalahan Aset Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) yang anggotanya terdiri dari Kementerian Keuangan, Kepolisian Republik Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam-LK), Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Bank Indonesia, Kejaksaan Agung, LPS, Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 220/KMK.01/2009 mengenai Pembentukan Tim Bersama Penanganan Permasalahan Bank.

d. Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Sehubungan dengan penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) yang mengacu antara lain pada Peraturan Bank Indonesia No. 14/27/PBI/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Bagi Bank Umum, dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/21/DPNP tanggal 14 Juni 2013 perihal Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Bagi Bank Umum, serta ketentuan yang diterbitkan oleh PPATK.

50. OTHER INFORMATIONS (continued)

c. *Recovery of the Bank's assets (continued)*

In order to recover the Bank's assets, besides established an Assets Recovery Team, the Bank also set-up Assets Recovery Division (ARD), as the division which handling the realization of the implementation of the Assets Recovery and also involved in the realization of the restructuring of Non-Performing Loans, the realization of the sale of foreclosed assets (AYDA), the realization of written-off assets, and the realization of collection.

The Bank always support the efforts to recover the Bank's assets overseas by the Joint Team for Settlement of Non-Performing Assets of the Bank's (formerly PT Bank Century Tbk), in which the members consist of Ministry of Finance, Police Department of the Republic of Indonesia, Financial Services Authority (formerly Bapepam-LK), Financial Transaction Reports and Analysis Center (FTRAC), Bank Indonesia, Attorney General, DIC, Ministry of Foreign Affairs and the Ministry of Law and Human Rights, based on Ministry of Finance Decree No. 220/KMK.01/2009 regarding the Establishment of Joint Team for Handling the Bank's Problems.

d. *Implementation of Anti-Money Laundering and Preventing the Financing of Terrorism Program*

In connection with the implementation of the Anti-Money Laundering and Preventing the Financing of Terrorism (AML-PFT) covering among other by the Bank Indonesia Regulation No. 14/27/PBI/2012 dated December 28, 2012 regarding the Implementation of Anti-Money Laundering and Preventing the Financing of Terrorism for Commercial Banks, and Bank Indonesia Circular Letter No. 15/21/DPNP dated June 14, 2013 concerning the Application of the Anti-Money Laundering and Preventing the Financing of Terrorism for Commercial Banks, as well as regulations issued by the FTRAC.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

- d. Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (lanjutan)

Pada tahun 2014, Bank melalui Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN) telah menerapkan program APU-PPT serta telah melakukan penyesuaian *action plan* pelaksanaan program APU-PPT, antara lain, adalah sebagai berikut:

1. Menyusun laporan realisasi pengkinian data Bank periode Januari 2015 sampai dengan Desember 2015.
2. Perbaikan sistem informasi untuk mendukung proses pemantauan transaksi, profil nasabah (CIF), pengukuran profil nasabah berdasarkan risiko, serta pelaporan kepada regulator sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pelatihan dan sosialisasi mengenai kebijakan dan prosedur dalam penerapan APU-PPT kepada seluruh cabang dan unit terkait.

Dalam rangka penerapan *governance structure*, Bank senantiasa melakukan penyempurnaan struktur organisasi, penataan fungsi dan tanggung jawab yang lebih jelas, termasuk pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi atas laporan dari Direktur Kepatuhan.

Implementasi dari pelaksanaan *Governance Process* terkait APU-PPT, antara lain, adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan prinsip *Due Diligence* sejak nasabah pertama kali melakukan pembukaan rekening, melakukan transaksi, sampai dengan nasabah mengakhiri hubungan usaha dengan Bank.
2. Menerapkan prosedur pendokumentasian melalui media konvensional (*hard document*) dan media elektronik (*Core Banking System*).

50. OTHER INFORMATIONS (continued)

- d. *Implementation of Anti-Money Laundering and Preventing the Financing of Terrorism Program (continued)*

In 2014, the Bank through the introduction of the Know Your Customer Unit (UKPN) has implemented a program of AML-PFT and also already adjusted the action plan of AML-PFT program, among others, are as follows:

1. *Prepare realization report of the Bank's updating data for period January 2015 up to December 2015.*
2. *Improvement in information system which supports transaction monitoring process, Customer Profile Information/Customer Identification File (CIF), the measurement of customer profiles based on risk, and also reporting to the regulator in accordance with the prevailing laws and regulations.*
3. *Training and socialization of policies and procedures in the implementation of AML-PFT to all branches and related units.*

In accordance with the implementation of the governance structure, the Bank continuously improved the organizational structure, the function arrangement and responsibility, including supervision from Boards of Commissioners and Directors through report from Compliance Director.

The implementation of Governance Process related AML-PFT, among others, are as follows:

1. *Implement the Due Diligence principles since the first-time customers open an account, make transactions, up to the customers end the business relationship with the Bank.*
2. *Implement documentation procedures through the conventional media (hard document) and electronic media (Core Banking System).*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

- d. Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (lanjutan)

Implementasi dari pelaksanaan *Governance Process* terkait APU-PPT, antara lain, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pemantauan terhadap transaksi yang dilakukan melalui aplikasi sistem informasi khusus, antara lain untuk mengidentifikasi profil nasabah/WIC (*negative list person*), mengukur tingkat risiko nasabah berdasarkan profil (*risk based approach*), indikasi ketidakwajaran dari transaksi yang dilakukan, menyediakan data pelaporan kepada PPATK dan fungsi lain dalam mendukung penerapan APU-PPT di Bank.

4. Melakukan evaluasi serta tindak lanjut perbaikan mengenai penerapan APU-PPT berdasarkan hasil Audit dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dilakukan secara berkala.

5. Melakukan pelatihan dan sosialisasi secara berkala mengenai penerapan APU-PPT kepada seluruh cabang dan unit terkait.

- e. Perhitungan rasio keuangan

	2015	2014
1. Permodalan		
Rasio KPMM yang tersedia untuk risiko kredit dan risiko operasional	15,74	13,55
Rasio KPMM yang tersedia setelah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	15,49	13,48
Aset tetap terhadap modal	20,81	32,30
2. Aset produktif		
Aset produktif bermasalah	7,82	22,20
Kredit yang diberikan bermasalah - kotor	3,71	12,24
Kredit yang diberikan bermasalah - neto	2,19	5,45
Pembentukan Penyisihan Aset Produktif (PPAP) terhadap aset produktif	5,69	17,34
Pemenuhan PPAP	89,06	112,06
3. Rentabilitas		
Rasio rugi sebelum pajak terhadap rata-rata aset (ROA)	(5,37)	(4,97)
Rasio rugi setelah pajak terhadap rata-rata ekuitas (ROE)	(59,03)	(58,07)
<i>Net Interest Margin</i>	0,93	0,24
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	143,68	136,39

50. OTHER INFORMATIONS (continued)

- d. *Implementation of Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism Program (continued)*

The implementation of Governance Process related AML-PFT, among others, are as follows: (continued)

3. *Monitoring the customers' transactions through specific information system application, which among others to identify customers' profile/WIC (negative list person), measure the risk profile of the customers (risk based approach), an indication of unfairness transactions, provide reporting data to FTRAC and other functions in supporting the implementation of AML-PFT in the Bank.*

4. *Perform an evaluation and followed-up improvement concerning the implementation of AML-PFT based on the audit results of the Internal Bank Audit (IAD) and Financial Services Authority (OJK) which are done regularly.*

5. *Perform training and socialization about the implementation of AML-PFT to all branches and related units regularly.*

- e. *Financial ratios calculation*

1. Capital CAR with credit and operational risk
CAR with credit, market and operational risk
Fixed assets to capital
2. Earnings assets
Non-performing earning assets
Non-performing loans - gross
Non-performing loans - net
Allowance for Possible Losses (PPAP) on earning assets
PPAP compliance
3. Rentability
Return on Assets (ROA) Ratio
Return on Equity (ROE) Ratio
Net Interest Margin
Operating Expenses to Operating Revenues Ratio

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

e. Perhitungan rasio keuangan (lanjutan)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
4. Likuiditas		
Rasio Kredit yang Diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	85,00	71,14
5. Kepatuhan		
Giro Wajib Minimum (GWM)		
GWM primer Rupiah	7,82	11,68
GWM sekunder Rupiah	11,00	19,22
GWM mata uang asing	8,87	8,77
Posisi Devisa Neto	7,13	3,22

51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Kasus Hukum

Bank sedang menghadapi kasus-kasus hukum. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, proses hukum terhadap pihak-pihak seperti nasabah, debitur, serta manajemen lama dan pemegang saham semasa sebelum Bank diambil alih oleh LPS, sebagian masih dalam tahap penyelidikan dan penyidikan, sebagian telah memasuki tahap persidangan, dan ada pula yang sudah mendapat putusan tetap dan/atau dalam proses peninjauan kembali. Hasil final dari kasus-kasus tersebut belum dapat ditentukan sampai saat ini.

52. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN DAN REKLASIFIKASI AKUN

Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Sebagaimana dijelaskan pada pengungkapan yang terkait dalam Catatan 2b dan 2z, efektif tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan secara retrospektif PSAK 24 (Revisi 2013) yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), Bank menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

50. OTHER INFORMATIONS (continued)

e. Financial ratios calculation (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
4. Liquidity		
Loans to Deposits Ratio (LDR)	85,00	71,14
5. Compliance		
Minimum Statutory Reserve		
Primary reserve in Rupiah	7,82	11,68
Secondary reserve in Rupiah	11,00	19,22
Reserve in foreign currencies	8,87	8,77
Net Open Position	7,13	3,22

51. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Legal Cases

The Bank is facing legal cases. Up to December 31, 2015, legal proceedings against parties such as customers, debtors, as well as the old management and shareholders before the Bank was taken over by DIC, some are still in the examination stage and inspection, some have entered legal stage of the proceeding to the courts, and some already have the final decision and/or in the process of judicial review remedies. Final outcome of the legal cases has not yet determined until now.

52. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Restatement of Financial Statements

As discussed in the relevant disclosures in Notes 2b and 2z, effective January 1, 2015, the Bank applied retrospectively PSAK 24 (Revised 2013) which were effective for financial reporting period beginning on/after January 1, 2015. In relation to the implementation of PSAK 24 (Revised 2013), the Bank restated its financial statements for the years ended December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN DAN REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

52. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNT (continued)

Penyajian Kembali Laporan Keuangan (lanjutan)

Restatement of Financial Statements (continued)

Ikhtisar ringkas laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebelum dan sesudah penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) adalah sebagai berikut:

The summary of statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 and statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014, before and after implementation of PSAK 24 (Revised 2013) are as follows:

	31 Desember/December 31, 2014			
	Sebelum Penyajian Kembali/ <i>Before Restatement</i>	Penyajian Kembali/ <i>Restatement</i>	Setelah Penyajian Kembali/ <i>After Restatement</i>	
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Aset pajak tangguhan	103.939	6.867	110.806	Deferred tax assets
Jumlah aset	12.682.021	6.867	12.688.888	Total assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.104	27.467	33.571	Post-employment benefits liability
Jumlah liabilitas	11.662.403	27.467	11.689.870	Total liabilities
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Saldo rugi - belum ditentukan penggunaannya	(9.793.325)	(20.600)	(9.813.925)	Deficit - unappropriated
Jumlah ekuitas - neto	1.019.618	(20.600)	999.018	Total equity - net

	1 Januari 2014/31 Desember 2013/ January 1, 2014/December 31, 2013			
	Sebelum Penyajian Kembali/ <i>Before Restatement</i>	Penyajian Kembali/ <i>Restatement</i>	Setelah Penyajian Kembali/ <i>After Restatement</i>	
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Aset pajak tangguhan	98.202	5.788	103.990	Deferred tax assets
Jumlah aset	14.576.094	5.788	14.581.882	Total assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja	7.466	23.153	30.619	Post-employment benefits liability
Jumlah liabilitas	13.201.044	23.153	13.224.197	Total liabilities
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Saldo rugi - belum ditentukan penggunaannya	(9.134.837)	(17.365)	(9.152.202)	Deficit - unappropriated
Jumlah ekuitas - neto	1.375.050	(17.365)	1.357.685	Total equity - net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN DAN REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

52. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNT (continued)

Penyajian Kembali Laporan Keuangan (lanjutan)

Restatement of Financial Statements (continued)

Ikhtisar ringkas laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebelum dan sesudah penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The summary of statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 and statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014, before and after implementation of PSAK 24 (Revised 2013) are as follows: (continued)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/For The Year Ended December 31, 2014			
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
<u>Beban Operasional Lainnya</u>				<u>Other Operating Expenses</u>
Beban gaji dan tunjangan	(254.109)	(2.321)	(256.430)	Salaries and allowance
Jumlah beban operasional lainnya	(641.255)	(2.321)	(643.576)	Total other operating expenses
Rugi operasional	(499.810)	(2.321)	(502.131)	Loss from operations
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan	(669.934)	(2.321)	(672.255)	Loss before deferred income tax benefit (expense)
Manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto	7.928	580	8.508	Deferred income tax benefit - net
Rugi tahun berjalan	(662.006)	(1.741)	(663.747)	Loss for the year
<u>Penghasilan Komprehensif Lain</u>				<u>Other Comprehensive Income</u>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	(1.993)	(1.993)	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	499	499	Income tax relating to item that will not be classified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	6.574	(1.494)	5.080	Total other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(655.432)	(3.235)	(658.667)	Total comprehensive loss for the year

Reklasifikasi Akun

Reclassification of Account

Akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2014 dan 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2015 sebagai berikut:

Certain account in the 2014 and 2013 financial statements has been reclassified to conform with the 2015 financial statements presentation as follows:

	31 Desember/December 31, 2014			
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Giro pada bank lain - neto	151.026	(4.260)	146.766	Current accounts with other banks - net
Aset lain-lain - neto	122.602	4.260	126.862	Other assets - net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN DAN REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

52. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNT (continued)

Reklasifikasi Akun (lanjutan)

Reclassification of Account (continued)

	1 Januari 2014/31 Desember 2013/ January 1, 2014/December 31, 2013			
	Dilaporkan sebelumnya/ <i>Previously reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ After <i>Reclassification</i>	
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Giro pada bank lain - neto	230.287	(4.260)	226.027	Current accounts with other banks - net
Aset lain-lain - neto	449.432	4.260	453.692	Other assets - net

53. TRANSAKSI NON-KAS

53. NON-CASH TRANSACTION

	2015	2014	
Kredit yang dihapusbukukan	360.843	355.719	Loans that have been written-off
Reklasifikasi liabilitas lain-lain (<i>escrow account</i>) ke simpanan nasabah	228.484	-	Reclassification of other liabilities (<i>escrow account</i>) to deposit from customers
Reklasifikasi uang muka setoran modal ke modal disetor	300.000	1.249.480	Reclassification of deposit for future stock subscription to paid-up capital

54. STANDAR AKUNTANSI BARU

54. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

The following are several accounting standards which were issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants, but not yet effective on the financial statements for the year ended December 31, 2015:

- PSAK 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi".
- PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak - pihak Berelasi".
- PSAK 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap".
- PSAK 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud".
- PSAK 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis".
- PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja".
- PSAK 25 (Revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- PSAK 53 (Revisi 2015), "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama".
- PSAK 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements".
- PSAK 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements".
- PSAK 5 (Revised 2015), "Operating Segment".
- PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosure".
- PSAK 15 (Revised 2015), "Investment in Associates and Joint Ventures".
- PSAK 16 (Revised 2015), "Fixed Asset".
- PSAK 19 (Revised 2015), "Intangible Asset".
- PSAK 22 (Revised 2015), "Business Combination".
- PSAK 24 (Revised 2015), "Employee Benefits".
- PSAK 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- PSAK 53 (Revised 2015), "Share Based Payment".
- PSAK 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements".
- PSAK 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements".

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
(Formerly PT Bank Mutiara Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015: (lanjutan)

- PSAK 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK 68 (Revisi 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK 30 (Revisi 2015), "Pungutan".
- ISAK 31 (Revisi 2015), "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

54. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following are several accounting standards which were issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants, but not yet effective on the financial statements for the year ended December 31, 2015: (continued)

- *PSAK 67 (Revised 2015), "Disclosures of Interests in Other Entities".*
- *PSAK 68 (Revised 2015), "Fair Value Measurement".*
- *ISAK 30 (Revised 2015), "Collection".*
- *ISAK 31 (Revised 2015), "Interpretation of PSAK 13 "Investment Properties".*

As of the issuance date of financial statement the Bank is presently evaluating and has not determined the effects of these new accounting standards on its financial statements.

